



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI

PROFIL KESEHATAN 2023



KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang dalam kami sampaikan ke hadirat Tuhan Yang Maha Pemurah, karena berkat kemurahan-Nya Profil Kesehatan Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023 dapat disusun.

Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023 ini bertujuan untuk menyediakan informasi dan gambaran pencapaian kinerja bidang kesehatan di Kabupaten Banyuwangi selama periode 1 Januari sampai 31 Desember 2023 yang sangat diperlukan tidak hanya oleh petugas kesehatan dan pengambil keputusan di bidang kesehatan, tetapi juga mahasiswa, peneliti, dan pihak lain yang bergerak di bidang kesehatan.

Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh jajaran kesehatan di Kabupaten Banyuwangi, meliputi Dinas Kesehatan dan UPT Dinas Kesehatan, Rumah Sakit Pemerintah, Rumah Sakit Swasta, Unit Pelayanan Kesehatan lainnya serta semua pihak atas peran sertanya dalam memberikan dukungan berupa data program dan kegiatan yang akhirnya dapat dikemas dan disajikan dalam bentuk informasi berupa Profil Kesehatan Tahun 2023.

Penyusunan Profil Kesehatan ini masih jauh dari sempurna dalam menarasikan capaian kinerja untuk itu dibutuhkan saran dan masukan yang membangun demi perbaikan kedepan.

Banyuwangi,

2024

Plt. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BANYUWANGI

AMIR HIDAYAT, SKM. M.Si.
NIP. 19750408 199703 1 003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I GAMBARAN UMUM	1
1.1 Keadaan Geografis	1
1.2 Gambaran Umum Kependudukan	2
1.3 Gambaran Umum Bidang Sosial	3
BAB II SARANA KESEHATAN	5
2.1 Sarana Kesehatan di Kabupaten	5
2.1.1 Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama.....	5
2.1.2 Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjutan	5
2.1.3 Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya.....	6
2.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan.....	8
2.2.1 Cakupan Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan (Puskesmas dan Klinik) ..	8
2.2.2 Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan.....	11
2.2.3 Angka Kunjungan Pasien dan Angka Kematian Pasien di Sarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (Rumah Sakit)	14
2.2.4 Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit	15
2.2.5 Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Vaksin	21
2.3 Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)	23
2.3.1 Pelayanan Posyandu	23
2.3.2 Jumlah Posbindu PTM.....	24
BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	27
3.1 Tenaga Kesehatan.....	27
3.2 Persebaran dan Jumlah Tenaga Kesehatan	29

3.2.1	Tenaga Medis.....	29
3.2.2	Tenaga Keperawatan dan Kebidanan	31
3.2.3	Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Tenaga Gizi.....	33
3.2.4	Tenaga Teknik Biomedik, Keterampilan Fisik dan Keteknisian Medik.....	36
3.2.5	Tenaga Kefarmasian.....	38
3.2.6	Tenaga Teknis Kefarmasian.....	39
3.2.7	Tenaga Managemen/ Penunjang.....	40
BAB IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN	43
4.1	Alokasi Anggaran Kesehatan Tahun 2023	43
4.2	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan.....	43
BAB V	KESEHATAN KELUARGA	45
5.1	Kesehatan Ibu	45
5.1.1	Jumlah dan Angka Kematian Ibu Maternal.....	45
5.1.2	Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil (Cakupan Kunjungan K1 dan K4).....	48
5.1.3	Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan.....	50
5.1.4	Cakupan Pelayanan Ibu Nifas.....	51
5.1.5	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A.....	53
5.1.6	Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD).....	55
5.1.7	Penanganan Komplikasi Kebidanan.....	56
5.1.8	Persentase Peserta KB Aktif dan Pasca Persalinan	59
5.2	Kesehatan Anak	63
5.2.1	Jumlah dan Angka Kematian Bayi per 1000 Kelahiran Hidup.....	63
5.2.2	Angka Kematian Balita	65
5.2.3	Penanganan Komplikasi Neonatal	67
5.2.4	Persentase Berat Badan Bayi Lebih Rendah	68

5.2.5	Cakupan Kunjungan Neonatal 1 (KN 1 dan KN Lengkap).....	69
5.2.6	Bayi Diberi ASI Eksklusif atau Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	71
5.2.7	Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita.....	72
5.2.8	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi	76
5.2.9	Persentase Desa/Kelurahan UCI	77
5.2.10	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita.....	83
5.2.11	Persentase Balita ditimbang	86
5.2.12	Persentase Balita Gizi Kurang (BB/Umur), Pendek (TB/Umur) dan Kurus (BB/TB).....	88
5.2.13	Pelayanan Kesehatan Pada Siswa SD dan Setingkat (Penjaringan).....	94
5.3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut.....	95
5.3.1	Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	95
5.3.2	Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	97
BAB VI	PENGENDALIAN PENYAKIT	100
6.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung.....	100
6.1.1	Penemuan Suspek dan Kasus Tuberkulosis	100
6.1.2	Keberhasilan Pengobatan TBC	106
6.1.3	Kasus HIV/AIDS	109
6.1.4	Persentase Penderita Diare ditangani	112
6.1.5	Persentase Penderita Kusta Selesai Berobat	1177
6.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)	122
6.2.1	Kasus Polio dan Acute Flacid Paralysis.....	123
6.2.2	Penyakit Difteri	126
6.2.3	Penemuan Kasus Campak	129
6.2.4	Penemuan Kasus Pertusis dan Tetanus Neonatorum (TN).....	132

6.2.5	Penanganan KLB < 24 Jam.....	133
6.2.6	Kasus <i>Corona Virus Disease</i> 2019 (COVID-19).....	134
6.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik.....	141
6.3.1	Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD).....	141
6.3.2	Angka Kesakitan Malaria.....	145
6.3.3	Penyakit Filariasis.....	146
6.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular	147
6.4.1	Persentase Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	147
6.4.2	Persentase Penderita DM yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	149
6.4.3	Persentase Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara	151
6.4.4	Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat.....	152
BAB VII	KESEHATAN LINGKUNGAN	154
7.1	Pengawasan Sarana Air Minum	154
7.2	Penduduk dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat)	155
7.3	Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.	155
7.4	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Memenuhi Persyaratan Kesehatan	157
7.5	Tempat Pengelolaan Makanan Memenuhi Syarat Kesehatan....	159
BAB VIII	PENUTUP	162
8.1	Kesimpulan.....	162
8.2	Saran	163

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
2.1	Daftar 40 Item Obat Untuk Pelayanan Kesehatan	21
2.2	Daftar 5 Item Vaksin Untuk Imunisasi Dasar	22

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
1.1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023	3
2.1	Grafik Data Jumlah Sarana Distribusi Obat dan Alat Kesehatan Tahun 2021 - 2023	7
2.2	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Puskesmas Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019 – 2023	9
2.3	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap Puskesmas berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Banyuwangi tahun 2023	10
2.4	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap Pada Fasilitas Pelayanan Klinik Berdasarkan Jenis Kelamin Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023	11
2.5	Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa di Puskesmas di Kabupaten Banyuwangi tahun 2023	12
2.6	Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa di Puskesmas di Kabupaten Banyuwangi tahun 2022 - 2023	13
2.7	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap Rumah Sakit Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023	14
2.8	Capaian Indikator Kinerja Rumah Sakit di Kabupaten Banyuwangi 2023	15
2.9	Capaian Indikator BOR Rate pada Rumah Sakit di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023	16
2.10	Capaian Indikator BTO pada Rumah Sakit di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023	17
2.11	Capaian Indikator TOI pada Rumah Sakit di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023	18
2.12	Capaian Indikator ALOS Rate pada Rumah Sakit di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023	18

Nomor	Judul Gambar	Halaman
2.13	Capaian Indikator GDR Rate pada Rumah Sakit di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023	19
2.14	Capaian Indikator NDR Rate pada Rumah Sakit di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023	20
2.15	Persentase Capaian Indikator Ketersediaan Obat Esensial dan Vaksin Puskesmas Tahun 2021 – 2023	22
2.16	Gambaran Kemandirian Posyandu Aktif di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023	23
2.17	Persentase Posyandu Aktif (Purnama dan Mandiri) Kabupaten Banyuwangi 2023	24
2.18	Jumlah Posbindu PTM di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023	25
2.19	Jumlah Posbindu Per Kecamatan se-Kabupaten Banyuwangi tahun 2023	25
2.20	Jumlah Posbindu PTM di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2021-2023	26
3.1	Jumlah Sebaran Tenaga Medis di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020 - 2023	30
3.2	Perbandingan Jumlah Tenaga Keperawatan di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020 - 2023	32
3.3	Perbandingan Jumlah Tenaga Bidan di Kabupaten Banyuwangi tahun 2020 – 2023	33
3.4	Perbandingan Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Banyuwangi 2020 – 2023	34
3.5	Perbandingan Tenaga Kesehatan Lingkungan di Kabupaten Banyuwangi 2020 - 2023	35
3.6	Perbandingan Jumlah Tenaga Gizi di Kabupaten Banyuwangi tahun 2020 – 2023	36
3.7	Perbandingan Jumlah Tenaga Tehnik Biomedik di Kabupaten Banyuwangi 2020 – 2023	36
3.8	Perbandingan Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik di Kabupaten Banyuwangi 2020 – 2023	37
3.9	Perbandingan Jumlah Tenaga Ketechnisian Medis di Kabupaten Banyuwangi 2020 – 2023	38
3.10	Perbandingan Jumlah Tenaga Kefarmasian di Kabupaten Banyuwangi 2020 – 2023	39

3.11	Perbandingan Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian di Kabupaten Banyuwangi 2020 – 2023	40
3.12	Kondisi Manajemen di Lingkungan Kesehatan Kabupaten Banyuwangi 2023	41
5.1	Grafik Jumlah & Angka Kematian Ibu Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019 - 2023	45
5.2	Grafik Kematian Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023	46
5.3	Grafik Pencapaian K1 & K4 di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020 - 2023	49
5.4	Grafik Proporsi Penolong Persalinan di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023	50
5.5	Grafik Cakupan Pelayanan Ibu Bersalin di Wilayah Kerja Puskesmas Kab. Banyuwangi Tahun 2023	51
5.6	Cakupan Pelayanan Nifas di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020 - 2023	52
5.7	Grafik Cakupan Pelayanan Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Banyuwangi 2023	52
5.8	Grafik Cakupan Ibu Nifas Mendapatkan Kapsul Vitamin A di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023	54
5.9	Cakupan Ibu Hamil Mendapatkan Tablet tambah Darah di Kabupaten Banyuwangi 2023	56
5.10	Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023	57
5.11	Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020 - 2023	58
5.12	Perbandingan Capaian KB Aktif di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019 - 2023	59
5.13	Capaian KB Aktif di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023	60
5.14	Perbandingan Capaian KB Pasca Salin di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019 - 2023	61
5.15	Capaian KB Pasca Salin Per Puskesmas di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023	61
5.16	Cakupan CPW dan CPL Dilayani di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023	62

5.17	Perbandingan Jumlah & Angka Kematian Bayi Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019 - 2023	63
5.18	Grafik Kematian Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Banyuwangi tahun 2023	64
5.19	Perbandingan Jumlah & Angka Kematian Balita Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020 - 2023	66
5.20	Perbandingan Capaian Penanganan Komplikasi pada Neonatal Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020 - 2023	67
5.21	Perbandingan Presentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020-2023	68
5.22	Cakupan Berat Badan Bayi Lahir Rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023	68
5.23	Tren Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020-2023	69
5.24	Grafik Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023	70
5.25	Trend Grafik Cakupan Kunjungan Bayi Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020-2023	71
5.26	Trend Grafik Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023	72
5.27	Grafik Bayi dan Anak Balita Mendapatkan Vitamin A di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020 – 2023	73
5.28	Grafik Capaian Pemberian Vitamin A Pada Bayi Usia 6-11 Bulan dan Anak Balita Usia 12-59 Bulan Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023	74
5.29	Grafik Capaian Pemberian Vitamin A Pada Balita Usia 6-59 Bulan di Banyuwangi per Puskesmas Tahun 2023	75
5.30	Grafik Cakupan Kunjungan Bayi Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020-2023	76
5.31	Grafik Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023	77
5.32	Trend Cakupan Universal Child Immunization (UCI) di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2021-2023	78

5.33	Trend Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2021-2023	78
5.34	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023	79
5.35	Trend Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020-2023	84
5.36	Grafik Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023	85
5.37	Jumlah Balita Ditimbang (D/S) di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020-2023	87
5.38	Grafik Capaian Balita di Timbang (D/S) di Banyuwangi per Puskesmas Tahun 2023	87
5.39	Perbandingan Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020 - 2023	89
5.40	Grafik Capaian Balita dengan Berat Badan Kurang yang diukur berdasarkan indeks BB/U di Banyuwangi per Puskesmas Tahun 2023	89
5.41	Grafik Status Gizi Balita Pendek Berdasarkan Indeks TB/U di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020 - 2023	90
5.42	Grafik Capaian Balita Pendek yang diukur berdasarkan indeks TB/U di Banyuwangi per Puskesmas Tahun 2023	91
5.43	Grafik Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/TB di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020 - 2023	91
5.44	Grafik Capaian Balita Gizi Kurang yang diukur berdasarkan indeks BB/TB di Banyuwangi per Puskesmas Tahun 2023	92
5.45	Grafik Capaian Balita Gizi Buruk yang diukur berdasarkan indeks BB/TB di Banyuwangi per Puskesmas Tahun 2023	93
5.46	Capaian Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar di Kabupaten Banyuwangi Tahun Ajaran 2022 - 2023	95
5.47	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin tahun 2023	97

Nomor	Judul Gambar	Halaman
5.48	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Sesuai Standar di Kabupaten Banyuwangi Menurut Jenis Kelamin Tahun 2021 – 2023	98
5.49	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2022-2023	98
6.1	Gambaran Angka Penemuan Suspek Tuberkulosis di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2021 – 2023	101
6.2	Gambaran Angka Gambaran Angka Penemuan Suspek Tuberkulosis di Puskesmas Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023	102
6.3	Gambaran Angka Penemuan Kasus Tuberkulosis di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2021-2023	103
6.4	Gambaran Angka Penemuan Kasus Tuberkulosis di Puskesmas Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023	104
6.5	Keberhasilan Pengobatan TBC di Kab Banyuwangi Tahun 2021 – 2023	107
6.6	Keberhasilan Pengobatan TBC di Puskesmas Kab Banyuwangi Tahun 2023	108
6.7	Trend Persebaran penyakit HIV di kab Banyuwangi tahun 2018 - 2023	110
6.8	Gambaran persebaran penyakit HIV berdasarkan Kecamatan di kab Banyuwangi tahun 2023	111
6.9	Gambaran persebaran penyakit HIV berdasarkan umur dan Jenis Kelamin di kab Banyuwangi tahun 2023	112
6.10	Cakupan Penemuan Kasus Diare Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023	113
6.11	Cakupan Penemuan Kasus Diare Balita Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023	114
6.12	Trend Cakupan Pelayanan Penderita Diare Kabupaten Banyuwangi Tahun 2018 - 2023	115

Nomor	Judul Gambar	Halaman
6.13	Cakupan Penemuan Pasien Kusta Semua Kasus di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020 – 2023	117
6.14	Cakupan Penemuan Pasien Baru Kusta Semua Kasus per Puskesmas Tahun di Kabupaten Banyuwangi 2023	118
6.15	Prevalensi Penyakit Kusta di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020 – 2023	119
6.16	Jumlah Kasus Kusta Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023	119
6.17	Jumlah Pasien Kusta MB yang RFT di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020 - 2023	120
6.18	Jumlah Pasien Kusta MB yang RFT (Realease From Treatment) per Puskesmas di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023	121
6.19	Tren Capaian Non Polio AFP Rate Per 100.000 penduduk Usia < 15 Tahun pada Tahun 2015 s/d Tahun 2023 di Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur	125
6.20	Tren Penemuan Kasus Difteri di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2015- 2023	127
6.21	Sebaran kasus difteri di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023	128
6.22	Tren Capaian Measles Discarded Rate Per 100.000 penduduk pada Tahun 2015 s/d Tahun 2023 di Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur	130
6.23	Sebaran capaian MR Discarded Rate berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023	131
6.24	Peta Persebaran Konfirmasi COVID-19 Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023	135
6.25	Case Recovery Rate (CRR) COVID-19 di Kabupaten Banyuwangi tahun 2023	137
6.26	Case Fatality Rate (CFR) COVID 19 di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023	138
6.27	Presentase Kasus Konfirmasi COVID-19 berdasarkan Jenis Kelamin di Puskesmas Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023	139
6.28	Jumlah Kasus Konfirmasi COVID-19 berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023	140

6.29	Grafik Perbandingan kasus DBD di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019 - 2023	141
6.30	Grafik Kasus DD, DBD dan DSS di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023	142
6.31	Grafik Kasus DBD dan DD Per Puskesmas di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023	143
6.32	Tren API Malaria di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019-2023	145
6.33	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2021-2023	148
6.34	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi per Puskesmas se Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023	149
6.35	Tren Capaian Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Mellitus Di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2021-2023	150
6.36	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat Di Banyuwangi Tahun 2021-2023	152
7.1	Presentase Sarana Air Minum Yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Munumnya Sesuai Standard (Aman) di Puskesmas Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023	155
7.2	Presentase Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) di Puskesmas Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023	156
7.3	Presentase TFU Yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standard (IKL) di Puskesmas Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023	158
7.4	Presentase TPP Yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Puskesmas Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023	160

BAB I

GAMBARAN UMUM

1.1 Keadaan Geografis

Secara geografis Kabupaten Banyuwangi terletak di ujung timur pulau Jawa. Daerahnya terbagi atas dataran tinggi yang berupa daerah pegunungan, merupakan daerah penghasil berbagai produksi perkebunan. Dataran yang datar dengan berbagai potensi yang berupa produksi tanaman pertanian, serta daerah sekitar garis pantai yang membujur dari arah Utara ke Selatan yang merupakan daerah penghasil berbagai biota laut.

Berdasarkan garis batas koordinatnya, posisi Kabupaten Banyuwangi terletak di antara $7^{\circ}43'$ – $8^{\circ}46'$ Lintang Selatan dan $113^{\circ}53'$ – $114^{\circ}38'$ Bujur Timur. Secara administratif sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Situbondo, sebelah timur Selat Bali, sebelah selatan Samudera Indonesia serta sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Jember dan Bondowoso.

Daerah datar terbentang luas dari bagian selatan hingga Utara yang tidak berbukit. Daerah ini banyak dialiri sungai-sungai yang bermanfaat guna mengairi hamparan sawah yang luas. Selain ketersediaan hamparan sawah yang cukup luas dan potensial itu, kontribusi Daerah Aliran Sungai (DAS) juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap tingkat kesuburan tanah. Berdasarkan banyaknya DAS di Kabupaten Banyuwangi terdapat 35 DAS yang sepanjang tahun cukup untuk mengairi hamparan sawah yang ada.

Kabupaten Banyuwangi merupakan kabupaten paling luas se-Jawa Timur, dengan luas wilayah $3.592,90 \text{ km}^2$. Wilayah Kabupaten Banyuwangi sebagian besar masih merupakan daerah kawasan hutan, karena besaran wilayah yang termasuk kawasan hutan lebih banyak kalau dibandingkan kawasan - kawasan lainnya. Area kawasan hutan mencapai $114.657,82 \text{ ha}$ atau sekitar 19,83%. Potensi tanaman bahan makanan terbesar di Kabupaten

Banyuwangi adalah produksi tanaman padi, dengan hal ini Kabupaten Banyuwangi termasuk dalam lumbung padi di Provinsi Jawa Timur. Produksi padi pada tahun 2023 sebanyak 825,317 ton. Produksi tanaman bahan makanan berikutnya yang dominan adalah jagung, dengan produksi sebanyak 209,165 ton pada tahun 2023. Potensi pertanian tanaman bahan makanan di Kabupaten Banyuwangi sangat besar, namun perkembangan potensi tersebut saat ini dan kedepan menghadapi beberapa tantangan yaitu alih fungsi lahan menjadi lahan pemukiman serta industri, alih fungsi tanaman ke pertanian hortikultura dikarenakan faktor minimnya keuntungan yang diperoleh petani. (Profil Banyuwangi Oleh BAPPEDA Banyuwangi, 2023)

Selain penggunaan luas daerah yang demikian itu, Kabupaten Banyuwangi memiliki panjang garis pantai membentang mulai dari Kecamatan Wongsorejo di sebelah utara sampai dengan Kecamatan Pesanggaran di bagian selatan diperkirakan sekitar 175,8 km. Seluruh wilayah tersebut telah memberikan manfaat besar bagi kemajuan ekonomi penduduk Kabupaten Banyuwangi.

1.2 Gambaran Umum Kependudukan

Kabupaten Banyuwangi terbagi dalam 25 kecamatan dengan 217 desa/kelurahan. Dengan jumlah penduduk sebesar 1.629.172 jiwa.

Dari lampiran Tabel 2 dapat digambarkan bahwa dari jumlah penduduk sebesar 1.629.172 jiwa yang terdiri dari 810.194 jiwa penduduk laki-laki dan 818.878 jiwa penduduk perempuan, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kabupaten Banyuwangi adalah sebesar 99%. Ini berarti bahwa perbandingan penduduk laki-laki dan perempuan adalah sebesar 99 : 100.

Gambar 1.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023



Sumber data : Badan Pusat Statistik

1.3 Gambaran Umum Bidang Sosial

Kondisi pendidikan merupakan salah satu indikator yang sering ditelaah dalam mengukur tingkat pembangunan suatu negara. Melalui pengetahuan, pendidikan berkontribusi terhadap perubahan perilaku kesehatan. Pengetahuan yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor pencetus yang berperan dalam mempengaruhi keputusan seseorang untuk berperilaku sehat.

Kebutuhan pendidikan di Kabupaten Banyuwangi, sejak tahun 2006 sampai dengan tahun 2023 jumlah sekolah, murid, dan guru Taman Kanak-Kanak (TK) jumlahnya mempunyai kecenderungan meningkat baik berstatus negeri maupun swasta. Bahkan keberadaan lembaga TK ini akan bisa ditemui di setiap desa/ kelurahan dengan jumlah paling sedikit ada satu Lembaga Sekolah.

Bagi lembaga sekolah dasar, jumlahnya relatif cukup bagi setiap desa/kelurahan. Pada jenjang sekolah lanjutan tingkat pertama jumlah perkembangannya terus bertambah. Mungkin keadaan yang demikian ini ditimbulkan sebagai akibat kemajuan program pendidikan dasar, yang mana untuk mewujudkan perkembangannya selalu diikuti dengan penambahan lembaga sekolah.

Program pendidikan dasar atau yang sering disebut-sebut dengan istilah Program Wajib Belajar Sembilan Tahun, secara kelembagaan di Kabupaten Banyuwangi sudah dapat dikategorikan cukup memadai, karena dari seluruh kecamatan yang ada di kabupaten Banyuwangi sudah mempunyai SLTP.

Sedangkan kebutuhan akan kesehatan dapat dilayani dengan adanya Puskesmas yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Banyuwangi dimana masing-masing kecamatan terdapat minimal 1 (satu) unit Puskesmas, yang didukung dengan adanya Puskesmas pembantu.

Selain itu, untuk mendekatkan dan pemerataan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, di desa dan kelurahan terdapat poskesdes atau poskeskel yang jumlahnya tiap tahun mengalami peningkatan. Sarana-sarana pelayanan kesehatan tersebut juga didukung dengan sumber daya kesehatan yang memadai.

BAB II

SARANA KESEHATAN

2.1 Sarana Kesehatan di Kabupaten

2.1.1 Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama

Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama atau Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerja masing-masing dengan tetap menyesuaikan dengan kondisi, kebutuhan, tuntutan, kemampuan dan inovasi serta kebijakan pemerintah daerah. Kabupaten Banyuwangi terbagi menjadi 25 Kecamatan memiliki UPT Puskesmas sebanyak 45 unit, yang terdiri dari Puskesmas rawat inap sebanyak 18 unit dan non rawat inap sebanyak 27 unit. Hampir setiap Puskesmas membina Puskesmas Pembantu yang secara keseluruhan berjumlah 103 Pustu. Setiap Puskesmas dilengkapi dengan Puskesmas Keliling yang keseluruhannya berjumlah 45 unit.

2.1.2 Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjutan

Ruang lingkup pembangunan kesehatan selain upaya promotif dan preventif, didalamnya juga terdapat pembangunan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif. Rumah Sakit merupakan pelayanan kesehatan pada masyarakat yang bergerak dalam kegiatan kuratif, rehabilitatif dan sekaligus berfungsi sebagai pelayanan kesehatan rujukan. Indikator yang digunakan untuk menilai perkembangan sarana Rumah Sakit antara lain dengan melihat perkembangan fasilitas perawatan yang biasanya diukur dengan jumlah Rumah Sakit dan tempat tidurnya serta rasio terhadap jumlah penduduk.

Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan rujukan di Kabupaten Banyuwangi tahun 2023 sebanyak 13 Rumah Sakit dengan rincian Rumah Sakit umum pemerintah 2 unit, Rumah Sakit umum swasta 11 unit. Adapun rasio Rumah Sakit terhadap penduduk 1:125.081 artinya satu fasilitas pelayanan kesehatan rujukan melayani 125.081 jiwa penduduk. Apabila merujuk pada jumlah penduduk di Kabupaten Banyuwangi tahun 2023 rasio jumlah Rumah Sakit dengan jumlah penduduk, maka di wilayah Kabupaten Banyuwangi masih perlu penambahan Rumah Sakit, namun melihat kondisi saat ini walaupun jumlahnya belum sesuai rasio tetapi pelayanan rujukan rawat inap masih tertangani dengan baik.

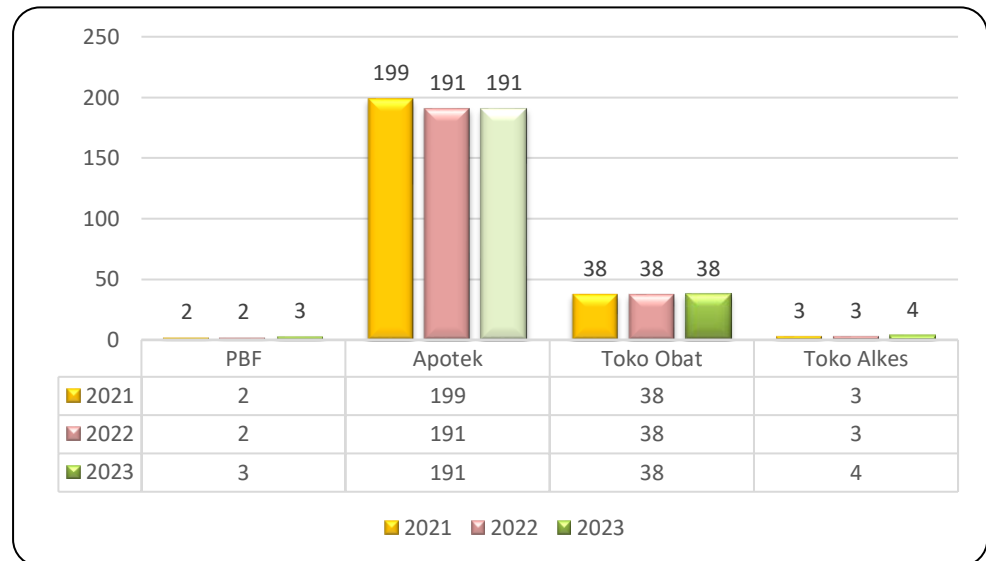
Dalam upaya mencegah timbulnya kematian dan kecacatan pada penderita gawat darurat maka di upayakan pelayanan kegawatdaruratan yang sesuai dengan standart dimana standart minimalnya adalah pelayanan gawat darurat level I dengan pengertian bahwa pelayanan pada Unit Gawat Darurat harus mempunyai tenaga dokter *on site* 24 jam (3 dokter) yang mempunyai sertifikat kegawatdaruratan. Dari jumlah Rumah Sakit yang tersebar di Kabupaten Banyuwangi, keseluruhan atau 100% dari 13 Rumah Sakit telah mampu melayani Kegawat daruratan level 1 di wilayah kerja Kabupaten Banyuwangi.

2.1.3 Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya

Disamping sarana pelayanan kesehatan, Pemerintah Kabupaten Banyuwangi juga mengelola fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang tidak kalah penting yaitu 1 Laboratorium Kesehatan Masyarakat. Selain itu pelayanan kesehatan ditunjang oleh Klinik di Kabupaten Banyuwangi sebanyak 72 klinik yang terdiri dari 64 klinik pratama dan 8 klinik utama, 75 Praktek Dokter Umum Perorangan, 56 Praktek Dokter Gigi Perorangan yang tersebar di seluruh Kabupaten Banyuwangi.

Terdapat juga Pedagang Besar Farmasi (PBF) sebanyak 3 unit, Apotek sejumlah 191 unit, Toko Obat Berizini sejumlah 38 unit dan Toko Alat Kesehatan sebanyak 4 unit.

Gambar 2.1 Grafik Data Jumlah Sarana Distribusi Obat dan Alat Kesehatan Tahun 2021- 2023



Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan

Sarana distribusi Obat dan Alat Kesehatan dapat berupa Pedagang Besar Farmasi (PBF), Apotek, Toko Obat, dan Toko Alat Kesehatan. Pedagang Besar Farmasi (PBF) menyalurkan obat ke Apotek, Toko Obat, Rumah Sakit, Puskesmas dan Sarana Pelayanan Kefarmasian lainnya. Alat kesehatan didistribusikan oleh Penyalur Alat Kesehatan (PAK) ke sarana distribusi alat kesehatan seperti Apotek, Rumah Sakit, Puskesmas, Toko Alat Kesehatan dan sarana distribusi alat kesehatan lainnya.

Jumlah sarana distribusi kefarmasian selama tahun 2021 – 2023 relatif tetap. Hanya terdapat penambahan sarana PBF dan toko alat kesehatan. Jumlah apotek tetap 191 sarana di tahun 2023, hal ini disebabkan apotek yang mengajukan izin baru dan apotek yang melakukan penutupan jumlahnya sama. Apotek yang ada di Kabupaten Banyuwangi berjumlah 191 unit yang tersebar di 25 Kecamatan. 5

Kecamatan dengan jumlah terbesar yaitu Kecamatan Banyuwangi sebanyak 31 apotek, Kecamatan Genteng sebanyak 23 apotek, Kecamatan Muncar sebanyak 17 apotek, Kecamatan Srono sebanyak 13 apotek dan Kecamatan Rogojampi sebanyak 13 apotek. Sedangkan 5 kecamatan dengan jumlah apotek terkecil yaitu Kecamatan Singojuruh dan Songgon sebanyak 2 apotek, Kecamatan Licin, Kabat dan Blimbingsari dengan masing-masing 1 apotek. Persebaran apotek tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya jumlah penduduk, persebaran pemukiman dan akses menuju sarana distribusi tersebut.

Sarana produksi produk kefarmasian dan perbekalan kesehatan di Kabupaten Banyuwangi mulai berkembang. Di tahun 2023 terdapat satu pelaku usaha yang telah mendapatkan izin edar perbekalan kesehatan rumah tangga (PKRT) berupa produk sabun cuci piring. Tiga pelaku usaha lainnya masih dalam proses memenuhi persyaratan untuk memperoleh izin edar.

2.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

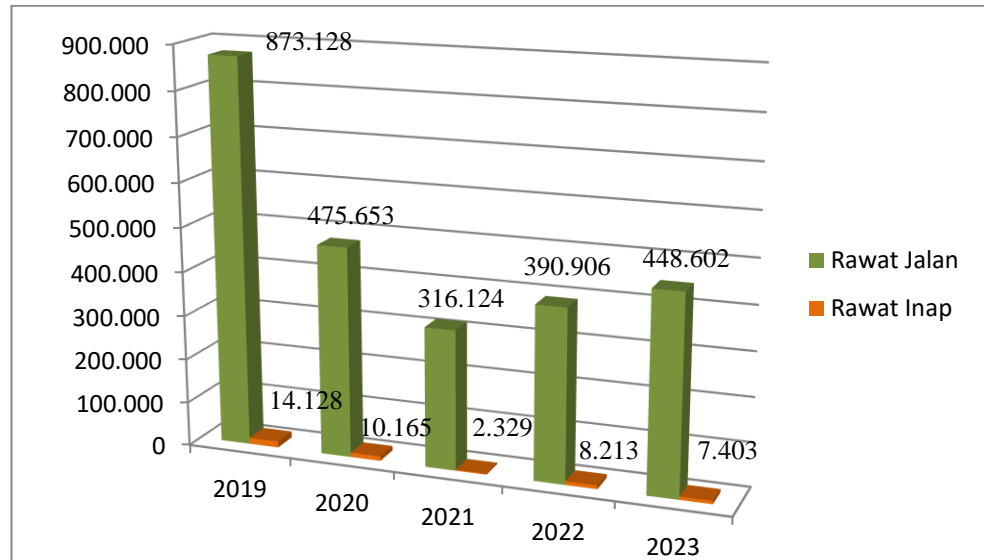
2.2.1 Cakupan Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan (Puskesmas dan Klinik)

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019, Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Puskesmas di Kabupaten Banyuwangi sebanyak 45 puskesmas yang terdiri dari 27 puskesmas rawat jalan dan 18 puskesmas rawat inap.

Upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dilaksanakan dalam beberapa bentuk diantaranya rawat jalan dan rawat inap. Pada tahun 2023 jumlah kunjungan pasien baru sebanyak 448.602 orang untuk rawat jalan dan 7.403 orang untuk rawat inap. Pemanfaatan

Puskesmas oleh masyarakat dalam mencari pertolongan kesehatan pada tahun 2019 - 2023 terlihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 2.2 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Puskesmas Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019 - 2023.

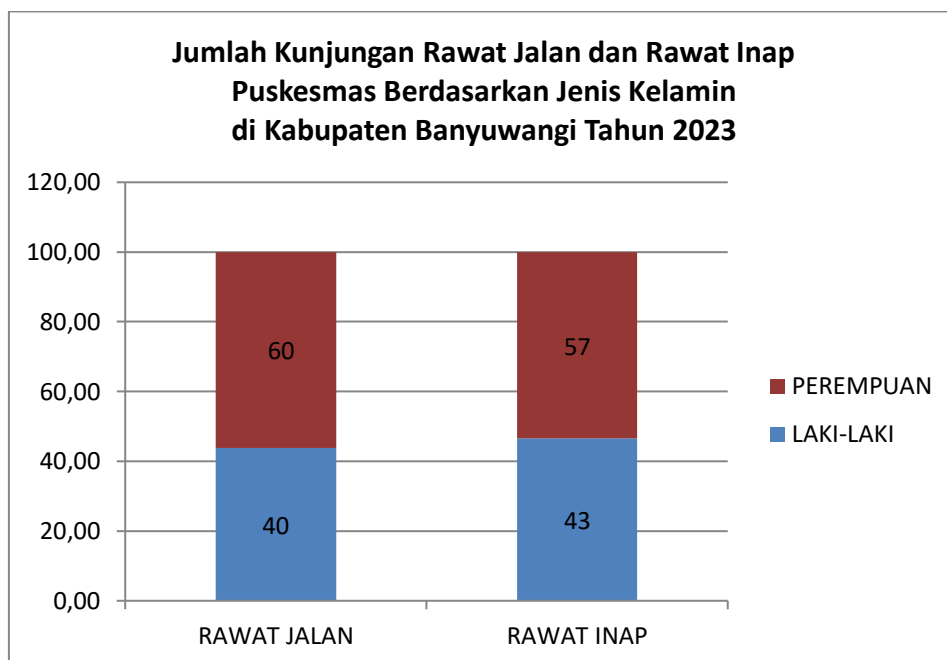


Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa jumlah kunjungan rawat jalan dan rawat inap mengalami penurunan dalam 3 (tiga) tahun terakhir mulai tahun 2019 hingga 2021 dan meningkat pada tahun 2022 hingga 2023. Peningkatan kunjungan rawat jalan dan rawat inap dikarenakan sudah berakhirnya pandemi Covid-19 sehingga masyarakat sudah bisa melakukan aktifitas diluar rumah, dan banyak orang datang ke Puskesmas untuk melakukan kunjungan sakit maupun sehat ke Puskesmas.

Proporsi perbandingan kunjungan rawat jalan dan rawat inap Puskesmas berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Gambar 2.3 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap Puskesmas Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023.



Sumber data : Bidang Pelayanan Kesehatan 2023

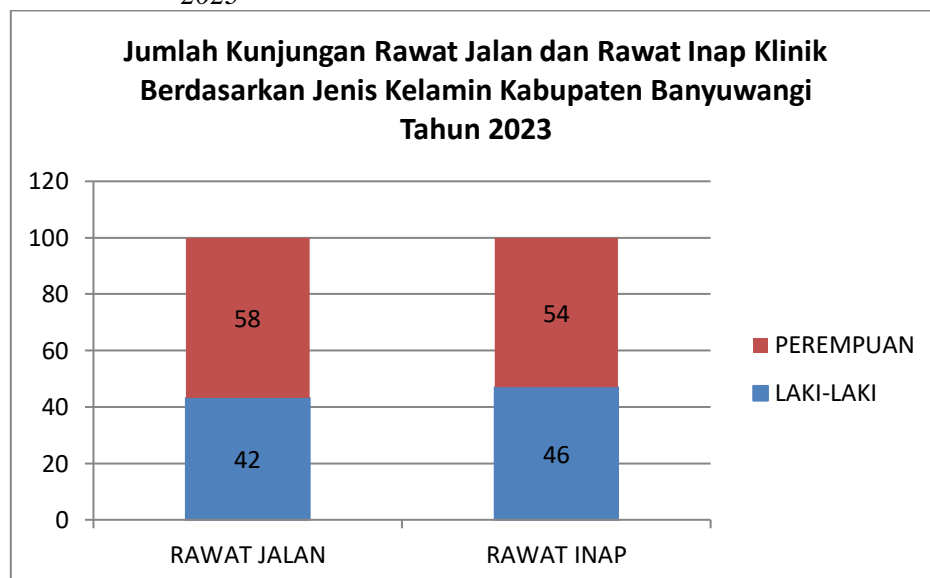
Berdasarkan grafik diatas bahwa yang lebih banyak memanfaatkan pelayanan rawat jalan dan rawat inap Puskesmas, berjenis kelamin perempuan yakni sebesar 60% (rawat jalan) dan 57% (rawat inap). Hal tersebut dikarenakan wanita pada umumnya lebih banyak melaporkan gejala sakit dibandingkan dengan pria (Pennebaker, 1997).

Dalam rangka meningkatkan aksesibilitas pelayanan, Puskesmas didukung oleh jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring fasilitas kesehatan. Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan terdiri atas Klinik, Rumah Sakit, Laboratorium, dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Klinik merupakan salah satu prasarana pelayanan kesehatan yang juga menyelenggarakan pelayanan medis. Klinik di Kabupaten Banyuwangi sebanyak 72 klinik yang terdiri dari 64 klinik pratama dan 8 klinik utama. Pada tahun 2023 jumlah kunjungan pasien baru sebanyak 127.643 orang terdiri dari perempuan sebanyak 74.407 orang dan laki-laki sebanyak 56.236 orang dan 6.340 orang untuk rawat inap

terdiri dari perempuan sebanyak 3.415 orang dan laki-laki sebanyak 2.925 orang.

Proporsi perbandingan kunjungan rawat jalan dan rawat inap Klinik berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Gambar 2.4 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap Klinik Berdasarkan Jenis Kelamin Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023



Sumber data : Bidang Pelayanan Kesehatan 2023

Grafik diatas menunjukkan bahwa yang memanfaatkan pelayanan rawat jalan Klinik berjenis kelamin laki- laki sebesar 42% dan perempuan sebesar 58%. Untuk yang memanfaatkan pelayanan rawat inap berjenis kelamin laki- laki sebesar 46% dan perempuan sebesar 54%.

2.2.2 Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan

Puskesmas selain menerima kunjungan rawat jalan dan rawat inap, juga menerima kunjungan gangguan jiwa. Jumlah kunjungan gangguan jiwa di puskesmas pada tahun 2023 sebanyak 17.625 yang terdiri laki-laki 9.886 dan perempuan 7.739. Proporsi perbandingan kunjungan gangguan jiwa di Puskesmas berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Gambar 2.5 Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa di Puskesmas di Kabupaten Banyuwangi tahun 2023



Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan

Apabila kita melihat tren kunjungan gangguan jiwa di Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2022 sampai dengan 2023 maka kunjungan pasien berjenis kelamin laki-laki lebih banyak daripada perempuan. Pada tahun 2022 jumlah kunjungan gangguan jiwa berjenis kelamin laki-laki berjumlah 9580 orang sedangkan pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 9886 orang. Begitu pula dengan kunjungan gangguan jiwa pada pasien berjenis kelamin perempuan, pada tahun 2022 jumlah kunjungan gangguan jiwa berjenis kelamin perempuan sebesar 6413 orang mengalami kenaikan pada tahun 2023 yakni sebesar 7739 orang. Hal tersebut dapat digambarkan pada tabel berikut.

Gambar 2.6 Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa di Puskesmas di Kabupaten Banyuwangi tahun 2022 - 2023



Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan

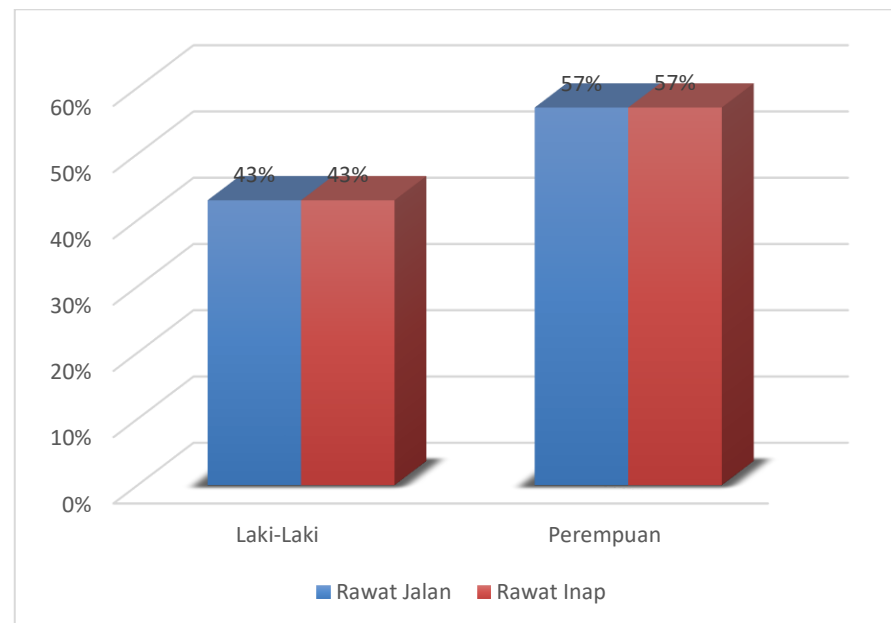
Salah satu puskesmas unggulan jiwa adalah Puskesmas Licin berdasarkan SK Bupati Nomor 188/54/KEP/429.011/2017 tentang perubahan atas Keputusan Bupati Banyuwangi Nomor 188/54/KEP/429.011/2016 tentang Penetapan Status Pelayanan Pusat Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Banyuwangi

2.2.3 Angka Kunjungan Pasien dan Angka Kematian Pasien di Sarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (Rumah Sakit)

Rumah Sakit di Kabupaten Banyuwangi sebanyak 13 Rumah Sakit dengan rincian Rumah Sakit Umum Daerah sebanyak 2 dan Rumah Sakit Umum Swasta sebanyak 11. Dari 13 Rumah sakit tersebut, semua Rumah Sakit mempunyai kemampuan pelayanan gawat darurat level 1. Jumlah tempat tidur Rumah Sakit sebanyak 1.523 di tahun 2023. Adapun rasio Tempat Tidur Rumah Sakit terhadap penduduk 1 : 1.069.

Rumah Sakit dikabupaten Banyuwangi sebanyak 13 Rumah Sakit dengan jumlah kunjungan rawat jalan pada tahun 2023 sebanyak 1.077.507 dan rawat inap sebanyak 121.539 kunjungan. Perbandingan kunjungan rawat jalan dan rawat inap Rumah sakit berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Gambar 2.7 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap Rumah Sakit Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023



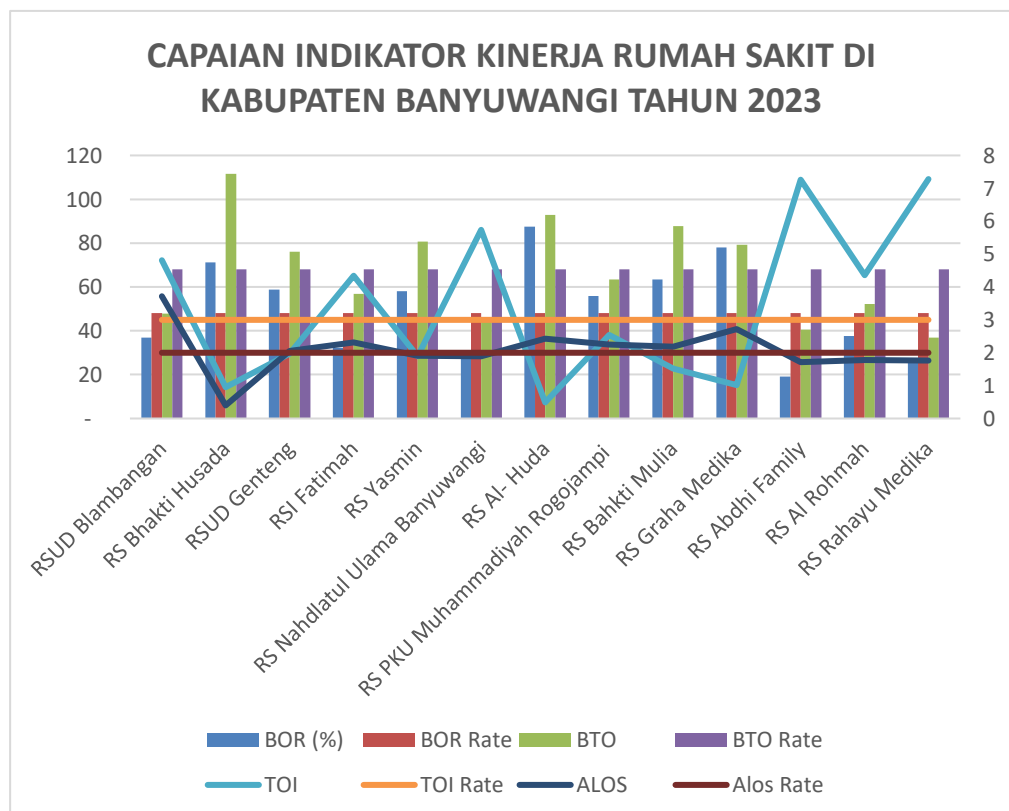
Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan

Grafik diatas menunjukkan bahwa yang memanfaatkan pelayanan Rawat Jalan Rumah Sakit berjenis kelamin laki laki sebesar 43% dan perempuan sebesar 57% untuk yang memanfaatkan pelayanan Rawat Inap berjenis kelamin laki laki sebesar 43% dan perempuan sebesar 57%, keduanya lebih banyak dimanfaatkan oleh orang berjenis kelamin Perempuan.

2.2.4 Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit

Rumah Sakit sebagai fasilitas layanan kesehatan rujukan dibutuhkan kinerja yang baik sehingga masyarakat dalam membutuhkan layanan kesehatan lanjutan dapat terjaga kualitas layanannya. Kualitas layanan tersebut bisa diwujudkan dengan adanya indikator dalam mengukur keberhasilan kualitas layanan Rumah Sakit. Indikator yang dapat mengukur keberhasilan layanan Rumah Sakit terkait jumlah tempat tidur dan jumlah pasien. Dari data tersebut dapat diperoleh hasil indikator antara lain adalah BOR, BTO, TOI, dan ALOS.

Gambar 2.8 Capaian Indikator Kinerja Rumah Sakit di Kabupaten Banyuwangi 2023

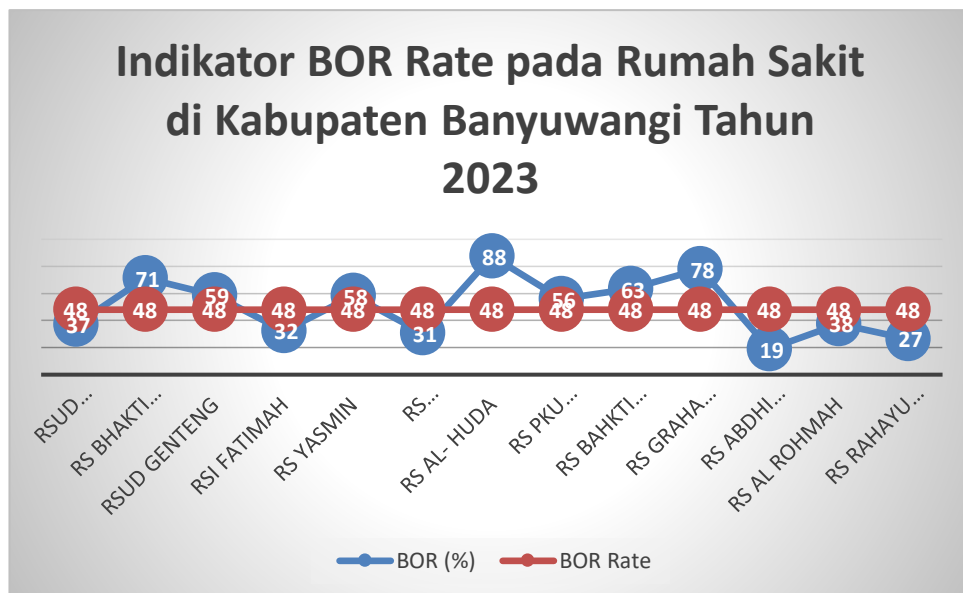


Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan

BOR adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur pada suatu rumah sakit. Nilai ideal BOR menurut kementerian kesehatan adalah antara 60 – 85%. Angka BOR yang rendah menunjukkan kurangnya pemanfaatan fasilitas perawatan rumah sakit oleh masyarakat. sedangkan angka BOR yang tinggi melebihi nilai ideal menunjukkan tingkat pemanfaatan tempat tidur yang tinggi sehingga perlu pengembangan rumah sakit atau penambahan tempat tidur.

Pada tahun 2023 sebanyak 13 rumah sakit di wilayah Kabupaten Banyuwangi pencapaian BOR rata rata sebesar 47.7%, dimana di Kabupaten Banyuwangi pencapaian BOR nya masih dibawah ideal. Pencapaian BOR rata rata diperoleh pada 2 rumah sakit yang tertinggi adalah RS Al Huda sebesar 88% dan RS Bhakti Husada sebesar 71%, sedangkan dibawah rata- rata pada 11 rumah sakit.

Gambar 2.9 Capaian Indikator BOR Rate pada Rumah Sakit di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023



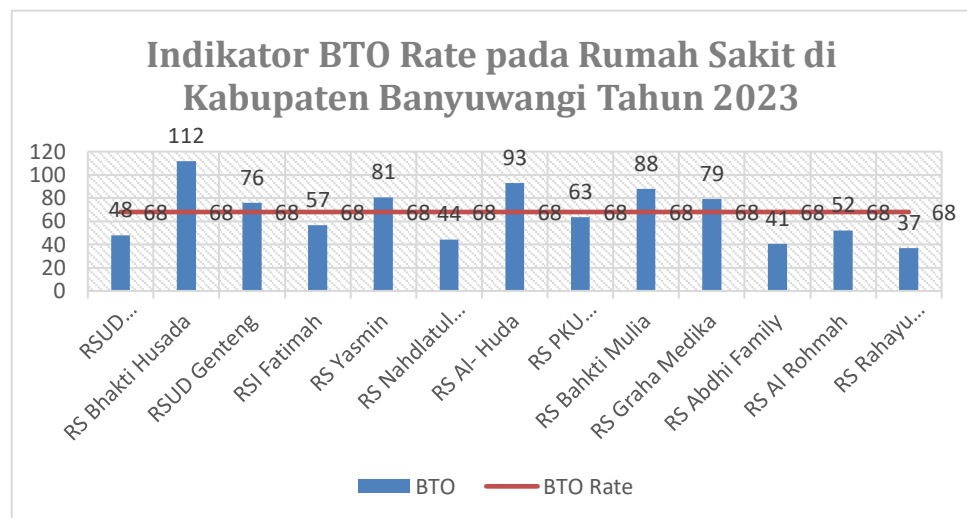
Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan

BTO adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satuan waktu tertentu. Idealnya dalam satu tahun, nilai BTO adalah lebih dari 40-50 kali. Sedangkan

menurut Barber Johnson angka ideal untuk nilai BTO adalah lebih dari 30 kali.

Pada tahun 2023 sebanyak 13 rumah sakit di wilayah Kabupaten Banyuwangi, tingkat capaian BTO pada masing masing Rumah Sakit beragam, dimana rata-rata Kabupaten Banyuwangi untuk capaian BTO adalah 68 kali, dengan rincian capaian BTO diatas rata rata sebanyak 6 Rumah Sakit sedangkan 7 Rumah Sakit capaian sudah mencapai ideal.

Gambar 2.10 Capaian Indikator BTO Rate pada Rumah Sakit di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023

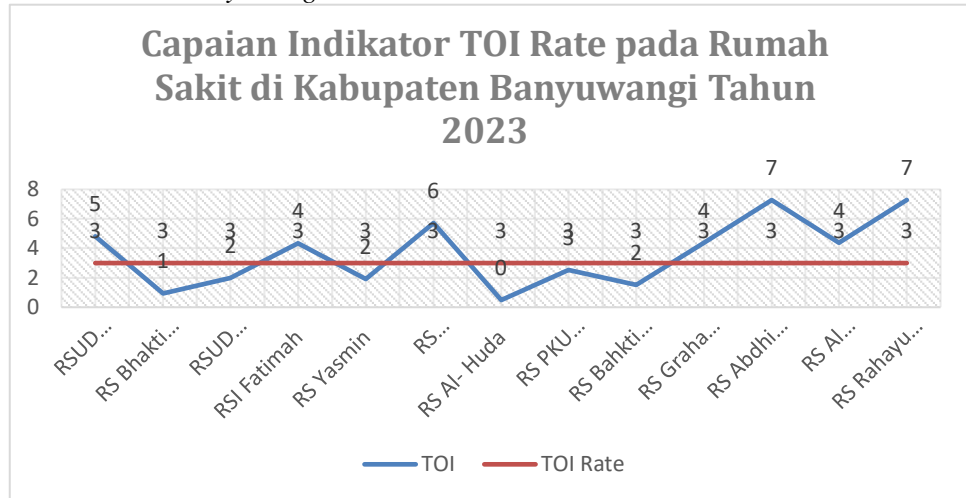


Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan

TOI adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Semakin besar TOI maka efisiensi penggunaan tempat tidur semakin jelek. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari.

Efisiensi keterisian tempat tidur pada 13 Rumah Sakit di Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2023 sudah mencapai rata-rata ideal. Terdapat 7 Rumah Sakit yang capaiannya diatas ideal, sisanya sudah mencapai ideal.

Gambar 2.11 Capaian Indikator TOI Rate pada Rumah Sakit di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023

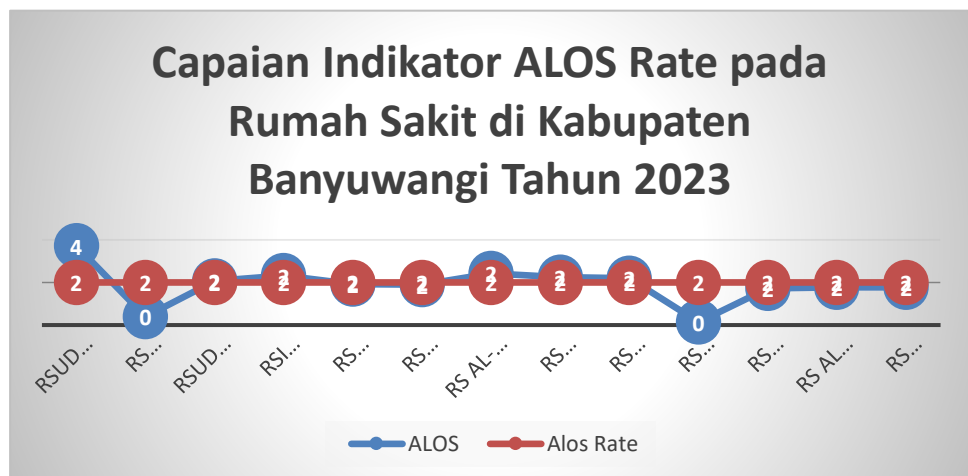


Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan

ALOS adalah atau *Average Length of Stay* adalah rata rata lama rawat seorang pasien. Secara umum nilai ALOS yang ideal adalah antara 6-9 Hari (Depkes, 2005). Sedangkan menurut Baber Johnson adalah 3-12 hari.

Gambaran ALOS pada Rumah Sakit di Kabupaten Banyuwangi di tahun 2023 11 Rumah Sakit memenuhi kriteria ALOS ideal yaitu antara 2-4 hari dan 2 RS dibawah rata-rata, hal ini bisa dilihat pada grafik dibawah ini.

Gambar 2.12 Capaian Indikator ALOS Rate pada Rumah Sakit di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023

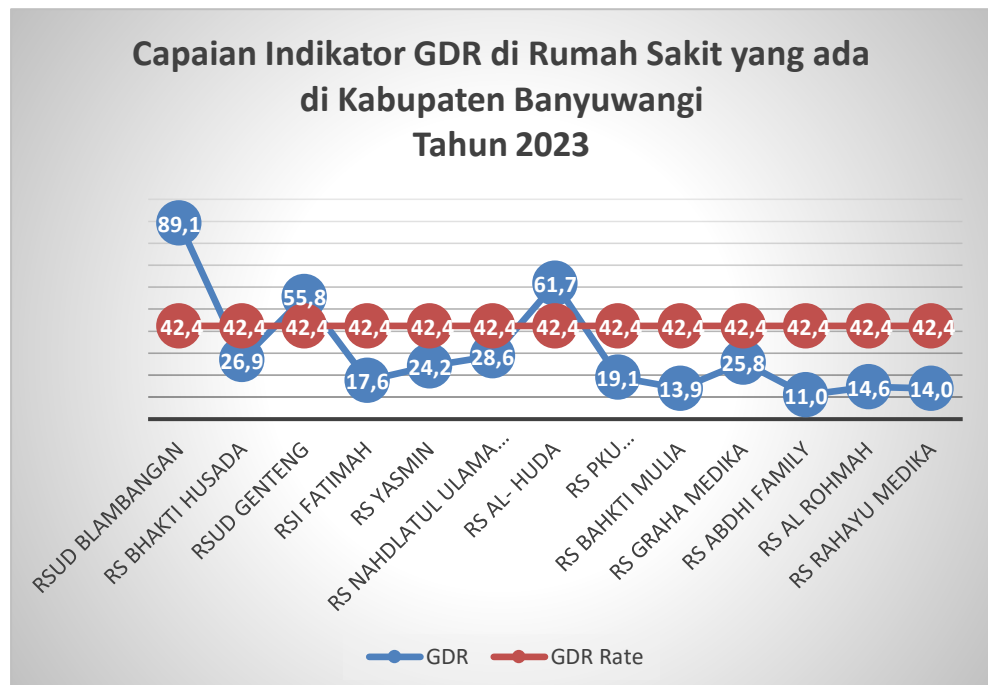


Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan

Indikator yang digunakan untuk menilai kualitas pelayanan medis adalah GDR dan NDR. GDR (Gross Death Rate) adalah angka kematian kasar, untuk tiap – tiap 1.000 penderita keluar baik hidup/ mati. NDR (Net Death Rate) adalah angka kematian ≥ 48 jam setelah di rawat untuk tiap – tiap 1000 penderita yang keluar baik hidup / mati. Standar ideal yang ditetapkan Kementerian Kesehatan untuk masing–masing indikator yaitu untuk GDR $\leq 45\%$ dan untuk NDR $\leq 25\%$.

Angka capaian GDR (*Gross Death Rate*) adalah angka kematian kasar, indikator ini untuk melihat seberapa banyak pasien meninggal setelah kurun waktu perawatan per 1000 pasien yang keluar baik dalam kondisi hidup/mati, dengan nilai harapan sebesar kurang dari 45 per 1000 pasien keluar dalam kondisi hidup/mati. Sebanyak 13 Rumah Sakit yang tersebar di wilayah Kabupaten Banyuwangi didapatkan angka capaian GDR yang bervariasi mulai angkat terendah sampai dengan angka tertinggi melebihi target ideal yang dianjurkan. Angka tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Gambar 2.13 Capaian Indikator GDR Rate pada Rumah Sakit di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023

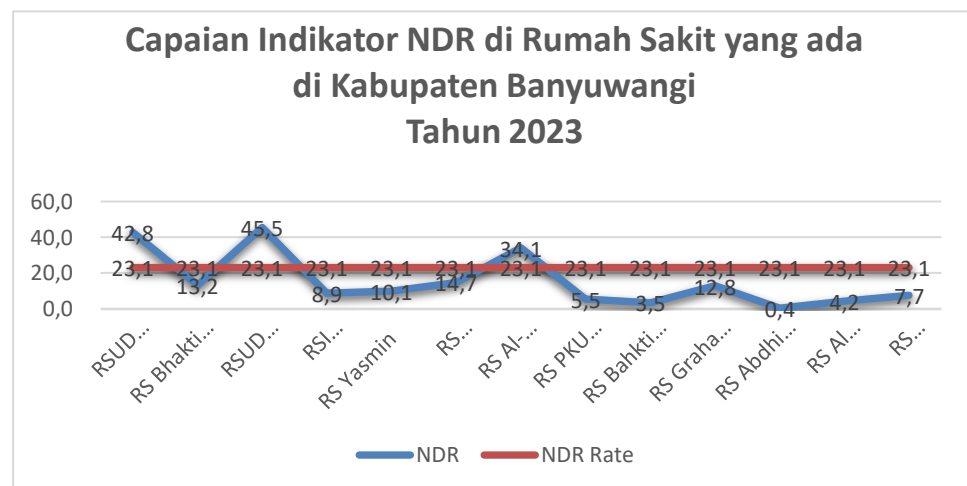


Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan

Grafik diatas menunjukkan bahwa rata-rata angka GDR di wilayah kabupaten Banyuwangi mencapai 43 per mil (per 1000 pasien keluar dalam kondisi hidup/mati) dari seluruh Rumah Sakit di Kabupaten Banyuwangi. Capaian tertinggi angka GDR terjadi pada di RSUD Blambangan dimana berada diatas nilai rata-rata capaian kabupaten, hal ini dikarenakan RSUD Blambangan merupakan RS type B dan menjadi rujukan di kabupaten Banyuwangi, sehingga dimungkinkan terdapat banyak faktor terhadap tingginya capaian GDR yang ada. Capaian GDR Rumah Sakit dengan angka terendah terdapat pada RS Abdhi Famili dimana selama tahun 2023, pasien keluar setelah perawatan dalam keadaan meninggal dunia sedikit.

Sedangkan angka NDR (*Net Death Rate*) adalah angka kematian 48 jam setelah di rawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar, standar pencapaiannya kurang dari 25 per 1000, pada seluruh Rumah Sakit yang tersebar sebanyak 13 Rumah Sakit di wilayah Kabupaten Banyuwangi dengan capaian sebesar 24,7 permil. Capaian NDR pada seluruh Rumah Sakit dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Gambar 2.14 Capaian Indikator NDR Rate pada Rumah Sakit di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023



Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa NDR atau angka kematian 48 jam setelah di rawat sangat bervariasi, dengan angka capaian tertinggi melebihi standar angka yang diharapkan Kementerian yaitu kurang dari 25 per 1000 pasien keluar dalam kondisi hidup / mati dalam

kurun waktu 48 jam perawatan, dimana terdapat 3 Rumah Sakit yang capaiannya diatas rata-rata. Sedangkan capaian NDR yang dibawah nilai standar ada pada 9, dan tidak memenuhi standart 1 Rumah sakit.

2.2.5 Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Vaksin

Salah satu tujuan dari pengaturan standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas yaitu untuk meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian dan melindungi masyarakat dari penggunaan obat yang tidak rasional dalam rangka keselamatan pasien (patient safety). Standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas meliputi standar pengelolaan sediaan farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) dan Pelayanan Farmasi Klinik. Pengelolaan sediaan farmasi dan BMHP meliputi perencanaan kebutuhan, permintaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian, pencatatan, pelaporan dan pengarsipan serta pemantauan dan evaluasi pengelolaan.

Tabel 2.1 Daftar 40 Item Obat Untuk Pelayanan Kesehatan

No	Daftar Obat Pelayanan Kesehatan Dasar	No	Daftar Obat Pelayanan Kesehatan Dasar
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	21	Hidrokortison krim/salep
2	Alopurinol	22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol
3	Amlodipin/Kaptopril	23	Ketokonazol tablet 200 mg
4	Amoksisilin 500 mg	24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg
5	Amoksisilin sirup	25	Lidokain inj
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	26	Magnesium Sulfat injeksi
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	28	Natrium Diklofenak
9	Asiklovir	29	OAT FDC Kat 1
10	Betametason salep	30	Oksitosin injeksi
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	32	Parasetamol 500 mg
13	Diazepam	33	Prednison 5 mg
14	Dihidroartemsin+piperakuin (DHP) dan primaquin	34	Retinol 100.000/200.000 IU

15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	35	Salbutamol
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	37	Simvastatin
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	38	Tablet Tambah Darah
19	Garam Oralit serbuk	39	Vitamin B6 (Piridoksin)
20	Glibenklamid/Metformin	40	Zinc 20 mg

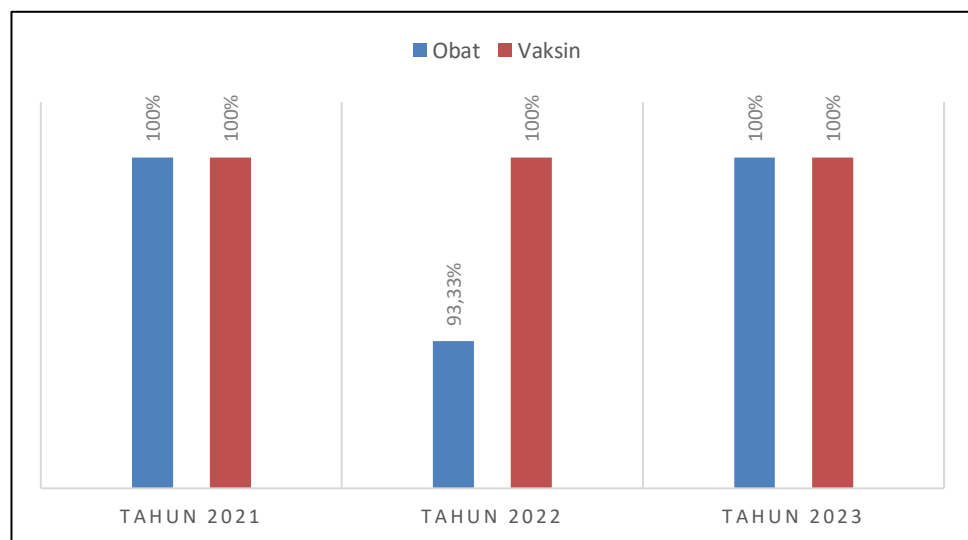
Sumber : Instalasi Farmasi Kabupaten

Tabel 2.2 Daftar 5 Item Vaksin Untuk Imunisasi Dasar

No	Daftar Vaksin Imunisasi Dasar
1	Vaksin Hepatitis B
2	Vaksin BCG
3	Vaksin DPT-HB-HIB
4	Vaksin Polio
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)

Sumber : Instalasi Farmasi Kabupaten

Gambar 2.15 Persentase Capaian Indikator Ketersediaan Obat Esensial dan Vaksin Puskesmas Tahun 2021 – 2023



Sumber : Instalasi Farmasi Kabupaten

Pada bulan November tahun 2023 persentase puskesmas dengan ketersediaan obat esensial terhadap 40 item obat indikator di Kabupaten Banyuwangi sebesar 100,00% dari target Nasional sebesar 90% (tabel 9).

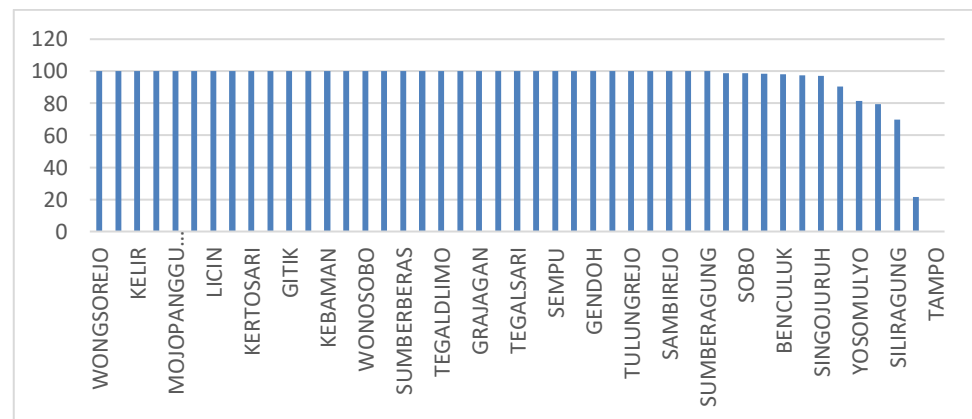
2.3 Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)

2.3.1 Pelayanan Posyandu

Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU) yang semula adalah UKBM saat ini telah menjadi bagian dari Kelembagaan Desa yaitu sebagai salah satu jenis LKD. LKD merupakan wadah partisipasi dan aspirasi masyarakat Desa sebagai mitra Pemerintah Desa yang bertugas melakukan pemberdayaan masyarakat Desa, ikut serta merencanakan dan melaksanakan pembangunan serta meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Jumlah Posyandu di Kabupaten Banyuwangi terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2016 jumlah posyandu di Kabupaten Banyuwangi berjumlah 2286 yang hingga tahun 2023 telah bertambah menjadi 2318 posyandu.

Gambar 2.16 Gambaran Kemandirian Posyandu Aktif di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023

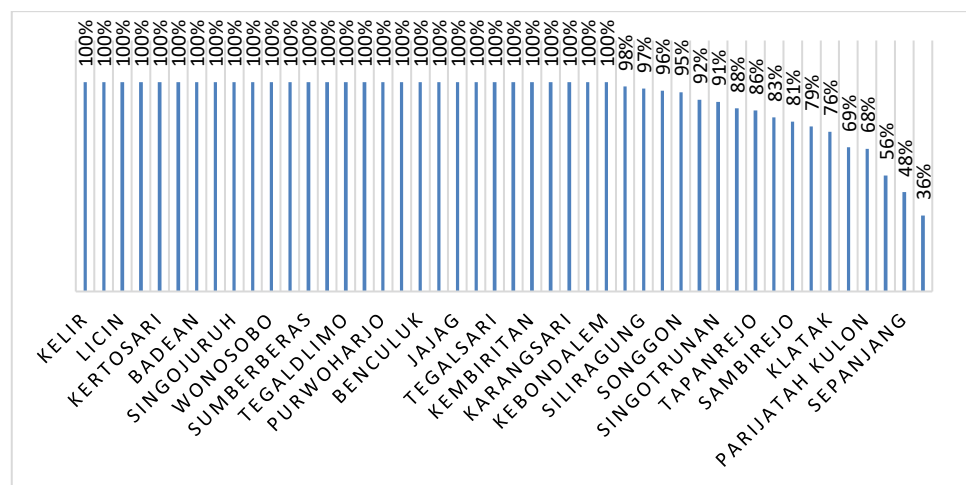


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Sebagian besar, Posyandu di masing-masing Puskesmas telah mencapai tingkat kemandirian Purnama dan Mandiri (PURI). Selain penilaian kemandirian, Posyandu juga memiliki status aktif dan tidak aktif. Penilaian tersebut diambil berdasarkan 3 indikator yaitu jumlah kegiatan rutin dalam setahun, sasaran yang dilayani, serta jumlah minimal kader yang ada di Posyandu. Berdasarkan data komdat 2023, jumlah Posyandu Aktif Kabupaten Banyuwangi sejumlah 2.189 (94,4 %).

Dengan adanya Transformasi Layanan Primer Posyandu memfokuskan layanan dengan mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan melakukan peningkatan dan penguatan promosi serta pencegahan bagi sasaran siklus kehidupan, serta memperkuat pemantauan wilayah setempat oleh kader. Untuk meningkatkan kualitas layanan di Posyandu, kader dibekali dengan 25 Kompetensi melalui sosialisasi atau pelatihan dasar kader oleh Puskesmas. Sehingga kegiatan promotif dan preventif berjalan maksimal.

Gambar 2.17 Persentase Posyandu Aktif (Purnama dan Mandiri) Kabupaten Banyuwangi 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

2.3.2 Jumlah Posbindu PTM

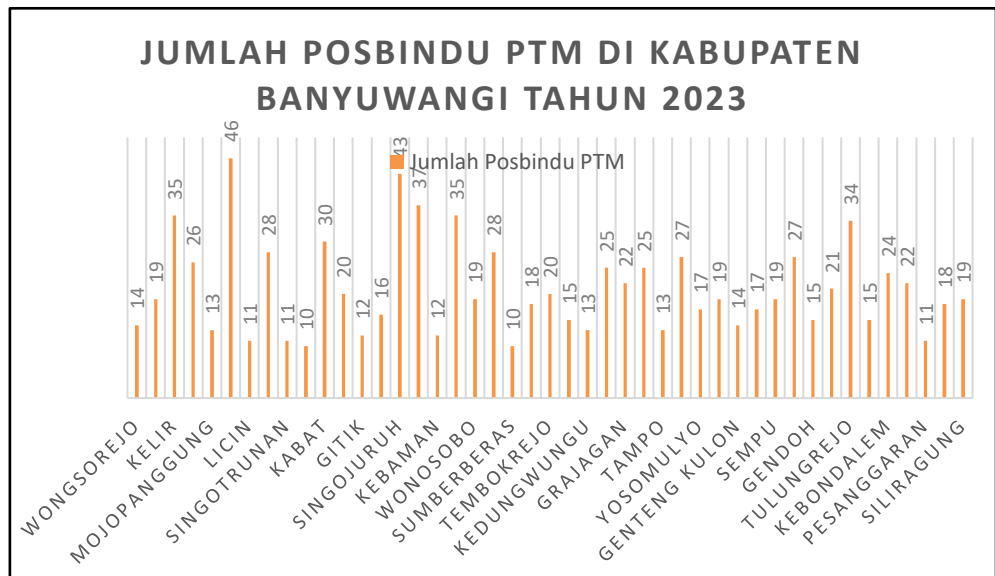
Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) adalah kegiatan monitoring dan deteksi dini faktor resiko PTM terintegrasi (Penyakit jantung dan pembuluh darah, diabetes, penyakit paru obstruktif akut dan kanker) serta gangguan akibat kecelakaan dan tindakan kekerasan dalam rumah tangga yang dikelola oleh masyarakat melalui pembinaan terpadu. Posbindu PTM merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM Utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin dan periodik.

Faktor risiko penyakit tidak menular (PTM) meliputi merokok, konsumsi minuman beralkohol, pola makan tidak sehat, kurang aktifitas fisik, obesitas, stres, hipertensi, hiperglikemi, hiperkolesterol serta

menindak lanjuti secara dini faktor risiko yang ditemukan melalui konseling kesehatan dan segera merujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan dasar.

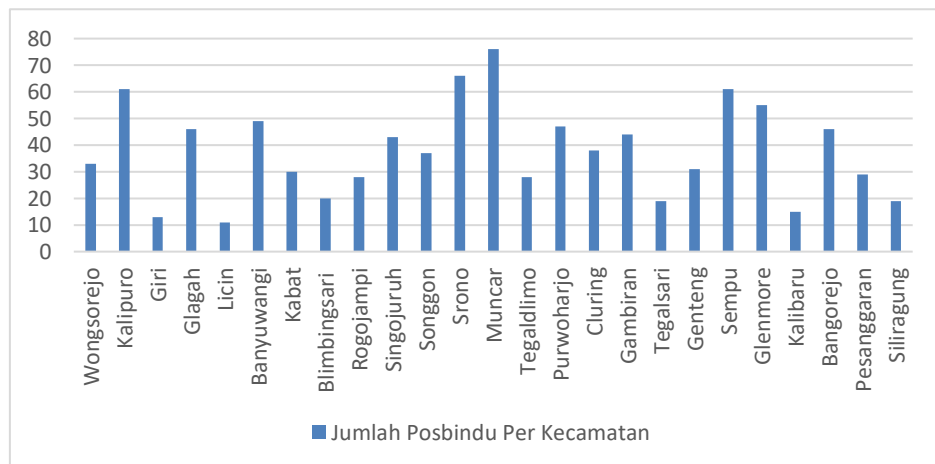
Pada tahun 2023 di Kabupaten Banyuwangi dengan 25 Kecamatan dan 217 Desa/Kelurahan telah terlayani dengan adanya Posbindu PTM, sehingga pelacakan dan skrining penyakit tidak menular dapat diketahui sedini mungkin disetiap desa/kelurahan. Selanjutnya data dan jumlah Posbindu PTM di tahun 2023 dapat dilihat pada gambar dibawah.

Gambar 2.18 Jumlah Posbindu PTM di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

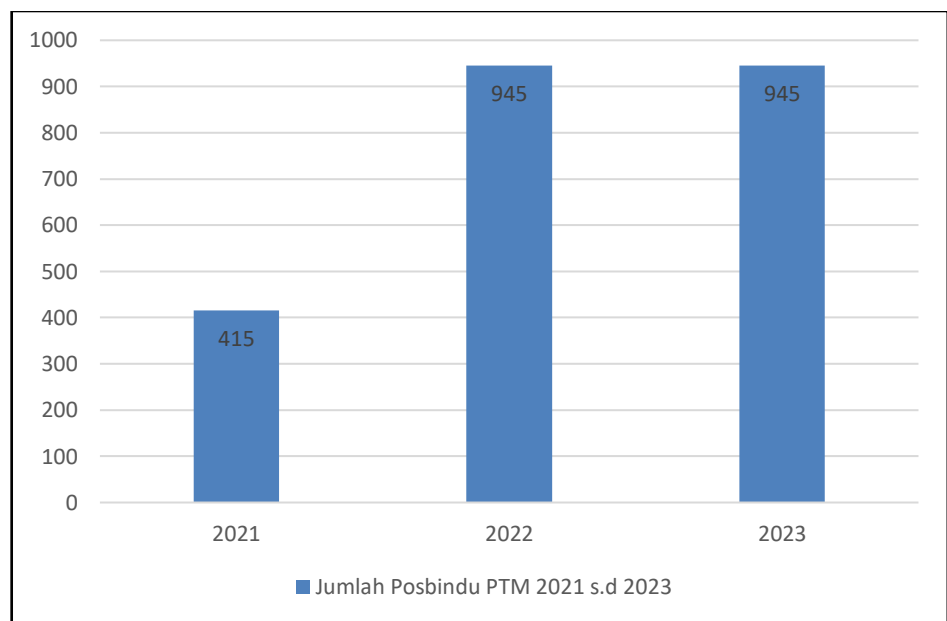
Gambar 2.19 Jumlah Posbindu Per Kecamatan se-Kabupaten Banyuwangi tahun 2023



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Jumlah keseluruhan Posbindu PTM yang masih aktif di Kabupaten Banyuwangi adalah 945 lokasi. Beberapa kegiatan yang dilakukan di Posbindu PTM, antara lain penggalian informasi faktor risiko melalui wawancara, pengukuran berat badan, tinggi badan, IMT, lingkar perut, analisis lemak tubuh, dan tekanan darah, pemeriksaan gula darah dan kolesterol, konseling dan penyuluhan, rujukan ke fasilitas layanan kesehatan dasar. Berikut perkembangan jumlah posbindu dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023.

Gambar 2.20 Jumlah Posbindu PTM di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2021-2023



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Jumlah Posbindu PTM aktif di Kabupaten Banyuwangi meningkat dari 415 posbindu menjadi 945 posbindu dari tahun 2021 ke tahun 2022. Hal tersebut dikarenakan meningkatnya kesadaran dan antusiasme masyarakat terhadap deteksi dini faktor resiko penyakit tidak menular di masyarakat. Sedangkan pada tahun 2022 ke tahun 2023 jumlah posbindu PTM aktif tidak mengalami perubahan yakni sebanyak 945 Posbindu PTM yang tersebar di Kabupaten Banyuwangi.

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

3.1 Sumber Daya Manusia Kesehatan

Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan adalah komponen kunci untuk menggerakkan pembangunan kesehatan. Sumber Daya Manusia (SDMK) berperan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang optimal dan juga sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan.

Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Tenaga Kesehatan menyatakan bahwa tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki sikap profesional, pengetahuan dan ketrampilan melalui pendidikan tinggi yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Di dalam undang-undang ini disebutkan bahwa Sumber Daya Manusia Kesehatan dikelompokkan menjadi:

1. Tenaga medis (dokter dan dokter gigi);
2. Tenaga Kesehatan (tenaga psikologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan tenaga kesehatan lain yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan);
3. Tenaga Pendukung atau Penunjang Kesehatan (tenaga yang bekerja pada fasilitas pelayanan kesehatan atau institusi lain di bidang kesehatan). Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan adalah unsur utama penggerak pembangunan Kesehatan. SDMK sangat berperan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang optimal dan juga sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 menerangkan bahwa Sistem Kesehatan Nasional mengatur Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) tentang kesehatan dan tenaga pendukung / penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan

dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan. Pembahasan mengenai Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) mencakup jumlah tenaga kesehatan di seluruh fasilitas kesehatan terutama di Puskesmas maupun Rumah Sakit.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan. Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau ketrampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan (Ditjen Nakes) setiap tahunnya menggunakan pendekatan tugas dan fungsi SDMK dalam pengelolaan data SDMK. Pendataan SDMK di aplikasi SISDMK menggunakan dua basis, yakni berbasis fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) dan berbasis wilayah. Pendataan berbasis fasyankes merupakan aplikasi yang mendata SDMK di tiap fasyankes.

Tenaga Kesehatan Pembangunan kesehatan memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi – tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan tersebut diperlukan upaya pemenuhan kesehatan secara komprehensif yang didukung oleh sumber daya manusia kesehatan, yang salah satunya melalui penyediaan sumber daya manusia kesehatan yang memadai dan merata di setiap fasilitas pelayanan kesehatan.

Menurut undang – undang nomor 36 tahun 2014 tentang tenaga kesehatan menyatakan bahwa tenaga kesehatan merupakan bagian dari SDM kesehatan, terdiri dari :

1. Tenaga medis (dokter, dokter gigi, dokter Spesialis, dokter gigi Spesialis)
2. Tenaga Psikologis Klinis
3. Tenaga keperawatan
4. Tenaga kebidanan
5. Tenaga kefarmasian (Apoteker, teknis kefarmasian)
6. Tenaga kesehatan masyarakat (Epidemiolog kesehatan, Promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, administrasi dan

kebijakan kesehatan, biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga)

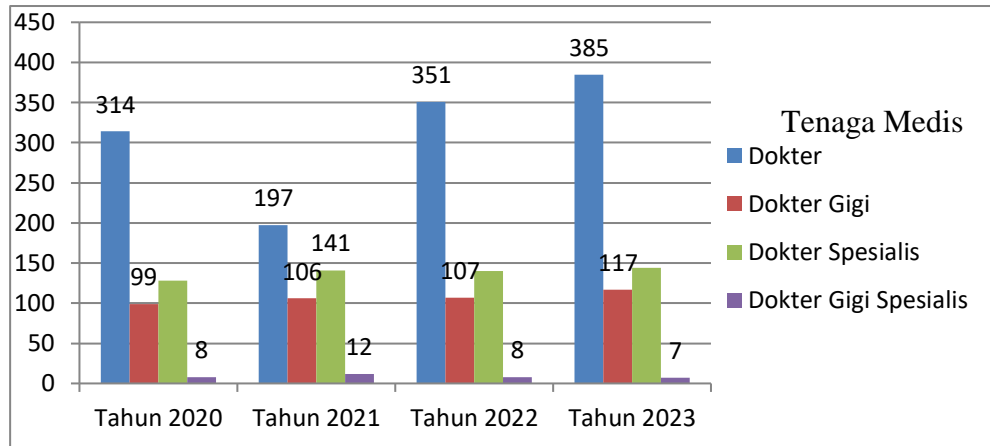
7. Tenaga kesehatan lingkungan (tenaga sanitasi lingkungan, entomologi kesehatan, mikrobiologi kesehatan)
8. Tenaga gizi (nutrisionis dan dietisien)
9. Tenaga keterampilan fisik (fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara dan akupunktur)
10. Tenaga keteknisan medis (perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien / optometris, teknisi gigi, piñata anestesi, terapis gigi dan mulut, dan audiologist)
11. Tenaga teknik biomedika (radiografer, elektromedis, ahli teknologi laboratorium medik, fisikawan medik, radioterapis dan ortotik prostetik)
12. Tenaga kesehatan tradisional (tradisional ramuan dan tradisional ketrampilan)
13. Jenis tenaga kesehatan lainnya.

3.2 Persebaran dan Jumlah Tenaga Kesehatan

3.2.1 Tenaga Medis

Tenaga medis adalah tenaga profesional yang berbeda dengan tenaga vokasi yang sifat pekerjaannya adalah pendelegasian wewenang dari tenaga medis. Tenaga medis terdiri dari Dokter, Dokter Spesialis, Dokter Gigi, dan Dokter Gigi Spesialis. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan untuk Tenaga Medis dapat berpraktik di tiga tempat yang berbeda.

Gambar 3.1 Jumlah Sebaran Tenaga Medis di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020 - 2023



Sumber Data : Bidang Sumber Daya Kesehatan

Jumlah sebaran Tenaga Medis memiliki jumlah yang lebih banyak jika dibandingkan dengan jumlah individu Tenaga Medis itu sendiri. Berdasarkan grafik di atas untuk jumlah Dokter di Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2020 sebanyak 314, tahun 2021 sebanyak 197, tahun 2022 sebanyak 351, tahun 2023 sebanyak 385 angka tersebut paling banyak pada tahun 2023 dikarenakan adanya perekrutan dokter umum ditahun 2023. Dokter Umum sebanyak 385 dengan sebaran paling banyak terdapat di Rumah Sakit. Dan sebaran paling sedikit ditahun 2021 dengan sebaran terdapat di Puskesmas Banyuwangi.

Dokter Gigi yang terdapat di Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2020 Sebanyak 99, tahun 2021 sebanyak 106, tahun 2022 sebanyak 107, tahun 2023 sebanyak 117, angka tersebut paling banyak pada tahun 2023 dikarenakan adanya perekrutan baru dari setiap fasilitas kesehatan, dengan persebaran paling banyak terdapat di fasilitas pelayanan kesehatan Puskesmas. Dan sebaran paling sedikit pada tahun 2020 pada fasilitas kesehatan Rumah Sakit.

Dokter spesialis pada tahun 2020 sebanyak 128, tahun 2021 sebanyak 141, tahun 2022 sebanyak 140, tahun 2023 sebanyak 144, angka tersebut lebih banyak tahun 2023 dikarenakan adanya penambahan dokter Spesialis ditahun 2023, dengan sebaran paling banyak terdapat di Rumah Sakit.

Dokter Gigi Spesialis pada tahun 2020 sebanyak 8, pada tahun 2021 sebanyak 12, tahun 2022 sebanyak 8, tahun 2023 sebanyak 7 angka tersebut lebih banyak pada tahun 2021 dan ditahun 2023 terjadi penurunan dikarenakan Named tersebut ada yang risign salah satu penyebabnya. Dengan sebaran paling banyak terdapat di Rumah Sakit, dan sebaran paling sedikit di Puskesmas

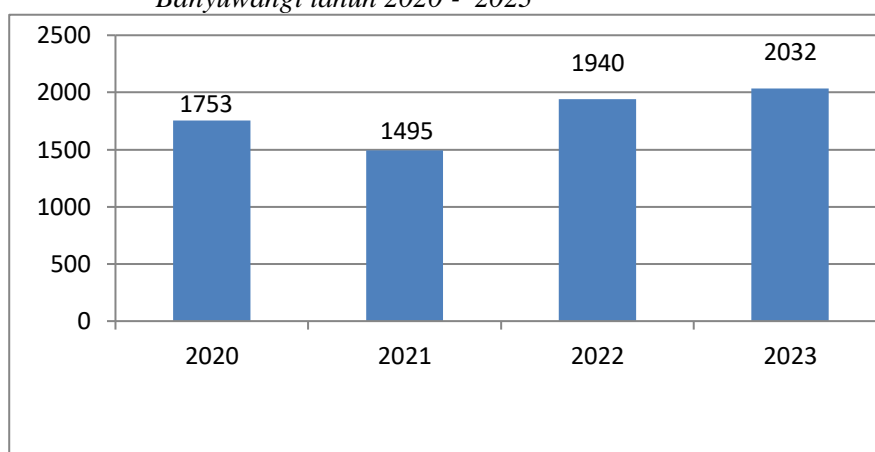
Dari penjabaran tabel diatas maka tenaga kesehatan paling banyak antara tahun 2020, 2021, 2022, dan 2023 adalah tenaga kesehatan Dokter dengan persebaran paling banyak di Rumah Sakit, hal itu dikarenakan adanya perekrutan tenaga baru oleh faskes. sedangkan tenaga kesehatan paling sedikit ditahun 2020,2021,2022, dan 2023 adalah Dokter Gigi Spesialis, hal tersebut dikarenakan jumlah yang sedikit lulusan Dokter Gigi Spesialis yang terdapat di Kabupaten Banyuwangi atau yang bekerja di Faskes Banyuwangi. Sebaran Dokter Gigi Spesialis pun hanya terdapat di beberapa Rumah Sakit. Berdasarkan standar ketenagaan puskesmas yang terdapat dalam Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) No. 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas, di Kabupaten Banyuwangi tidak terdapat Puskesmas yang tidak memiliki Tenaga Medis pada Tahun 2020, 2021, 2022. Dan 2023, akan tetapi, masih terdapat Puskesmas dengan tenaga Dokter yang tidak memenuhi standar ketenagaan minimum.

3.2.2 Tenaga Keperawatan dan Kebidanan

a. Tenaga Keperawatan

Tenaga keperawatan adalah seseorang yang melakukan kegiatan pemberian asuhan kepada individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat, baik dalam keadaan sakit maupun sehat. Tenaga perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi Keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang - undangan. Perawat bertanggungjawab untuk perawatan, perlindungan dan pemulihan. Perawat juga terlibat dalam riset medis dan perawatan serta menjalankan berbagai fungsi non klinis yang diperlukan untuk perawatan kesehatan.

Gambar 3.2 Perbandingan Jumlah Tenaga Keperawatan di Kabupaten Banyuwangi tahun 2020 - 2023



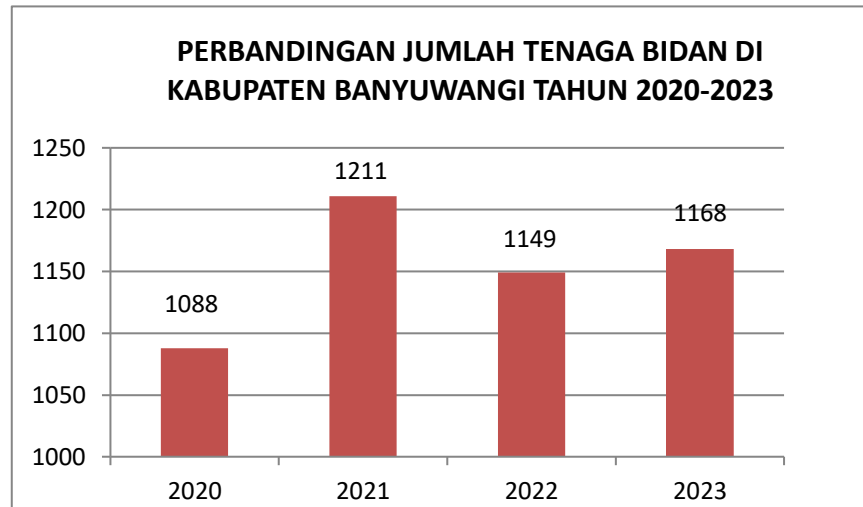
Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan

Jumlah sebaran Tenaga Keperawatan berdasarkan grafik di Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2020 sebanyak 1753, tahun 2021 sebanyak 1495, tahun 2022 sebanyak 1940, tahun 2023 sebanyak 2032 angka tersebut paling banyak pada tahun 2023 dikarenakan adanya perekrutan tenaga keperawatan ditahun 2023 tersebut. Tenaga Keperawatan sebanyak 2032 dengan sebaran paling banyak terdapat di Puskesmas, dan sebaran paling sedikit ditahun 2021 dengan jumlah 1495.

b. Tenaga Kebidanan

Tenaga Kebidanan adalah tenaga kesehatan yang membantu menangani dan menjaga kesehatan wanita, termasuk ibu hamil, menyusui, dan bayi. Berkat bantuan bidan, ibu bisa melahirkan bayi dengan selamat serta terhindar dari risiko persalinan. Bidan juga disebut seseorang yang telah diakui secara reguler dalam program pendidikan kebidanan sebagaimana yang diakui yuridis, telah menyelesaikan pendidikan kebidanan, dan mendapatkan ijin melaksanakan praktik kebidanan. Bidan merupakan profesi mulia dan membutuhkan pengetahuan, sikap, serta keterampilan khusus yang harus dimiliki dan dikuasai untuk melayani masyarakat.

Gambar 3.3 Perbandingan Jumlah Tenaga Bidan di Kabupaten Banyuwangi 2020 – 2023



Sumber Data : Bidang Sumber Daya Kesehatan

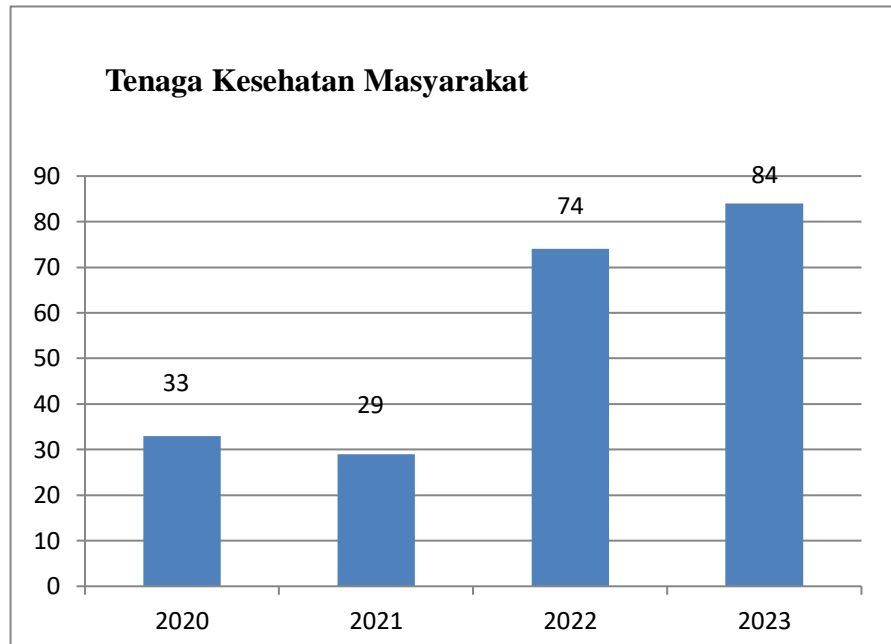
Jumlah sebaran Tenaga Kebidanan berdasarkan grafik di Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2020 sebanyak 1088, tahun 2021 sebanyak 1211, tahun 2022 sebanyak 1149, tahun 2023 sebanyak 1.167, angka tersebut paling banyak pada tahun 2021 dikarenakan adanya perekrutan tenaga kebidanan ditahun 2021 tersebut. Tenaga Kebidanan sebanyak 1211 dengan sebaran paling banyak terdapat di Puskesmas, dan sebaran paling sedikit ditahun 2020 dengan sebaran paling sedikit terdapat di Rumah Sakit.

3.2.3 Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Tenaga Gizi

a. Tenaga Kesehatan Masyarakat

Tenaga kesehatan masyarakat adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan masyarakat yang terdiri dari epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Gambar 3.4 Perbandingan Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Banyuwangi 2020 –2023



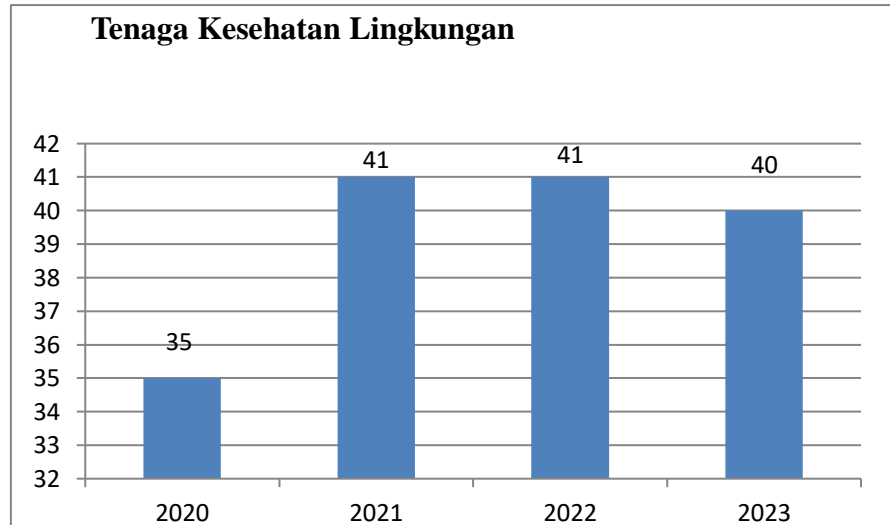
Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan

Jumlah sebaran Tenaga Kesehatan Masyarakat berdasarkan grafik di Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2020 sebanyak 33, tahun 2021 sebanyak 29, tahun 2022 sebanyak 74, tahun 2023 sebanyak 84, angka tersebut paling banyak pada tahun 2023 dikarenakan adanya perekrutan tenaga kesehatan masyarakat sebanyak 84 pada tahun tersebut, dengan sebaran paling banyak terdapat di Puskesmas, dan sebaran paling sedikit ditahun 2021 terdapat di Rumah Sakit.

b. Tenaga Kesehatan Lingkungan (Sanitarian)

Tenaga Kesehatan Lingkungan (Sanitarian) adalah setiap orang yang telah lulus pendidikan di bidang kesehatan lingkungan sesuai ketentuan peraturan perundangan-undangan. Berdasarkan peraturan Menteri Kesehatan Tenaga Sanitarian paling banyak dapat melakukan pekerjaan sanitarian atau berpraktik di 2 tempat. Sebaran dan jumlah Tenaga Sanitarian di Kabupaten Banyuwangi dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Gambar 3.5 Perbandingan Tenaga Kesehatan Lingkungan di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020 -2023



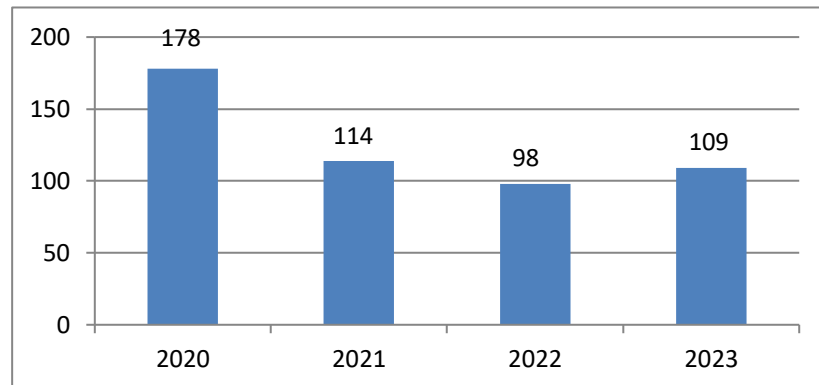
Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan

Jumlah sebaran Kesehatan Lingkungan berdasarkan grafik di Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2020 sebanyak 35, tahun 2021 sebanyak 41, tahun 2022 sebanyak 41, tahun 2023 sebanyak 40, angka tersebut paling banyak pada tahun 2020 dan 2022 dikarenakan adanya perekrutan tenaga kesehatan lingkungan sebanyak 41 pada tahun tersebut, dengan sebaran paling banyak terdapat di Rumah Sakit, dan sebaran paling sedikit ditahun 2022 terdapat di Puskesmas

c. Tenaga Gizi (Nutrisionis)

Tenaga Gizi adalah setiap orang yang telah lulus pendidikan di bidang gizi sesuai ketentuan peraturan perundang – undangan. Berdasarkan peraturan Menteri Kesehatan Tenaga Gizi hanya dapat berpraktik di fasilitas Kesehatan dan berpraktik secara mandiri sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Akan Tetapi, di Kabupaten Banyuwangi masih belum terdapat praktik mandiri Tenaga Gizi.

Gambar 3.6 Perbandingan Jumlah Tenaga Gizi di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020 - 2023



Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan

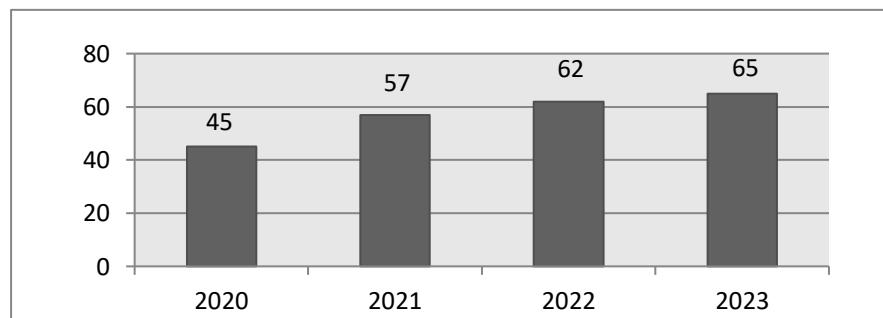
Jumlah sebaran Tenaga Gizi / Nutrisisionis berdasarkan grafik di Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2020 sebanyak 178, tahun 2021 sebanyak 114, tahun 2022 sebanyak 98, tahun 2023 sebanyak 109, angka tersebut paling banyak pada tahun 2020 dikarenakan adanya perekrutan tenaga Gizi / Nutrisisionis sebanyak 178 pada tahun tersebut, dengan sebaran paling banyak terdapat di Rumah Sakit, dan sebaran paling sedikit ditahun 2022 terdapat di Puskesmas.

3.2.4 Tenaga Teknik Biomedik, Keterampilan Fisik dan Keteknisian Medik

a. Tenaga Teknik Biomedik

Tenaga Teknik Biomedika adalah Tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang teknik biomedika yang terdiri dari radiografer, elektromedis, fisikawan medik, radioterapis, dan ortotik prostetik.

Gambar 3.7 Perbandingan Jumlah Tenaga Tehnik Biomedik di Kabupaten Banyuwangi 2020 - 2023



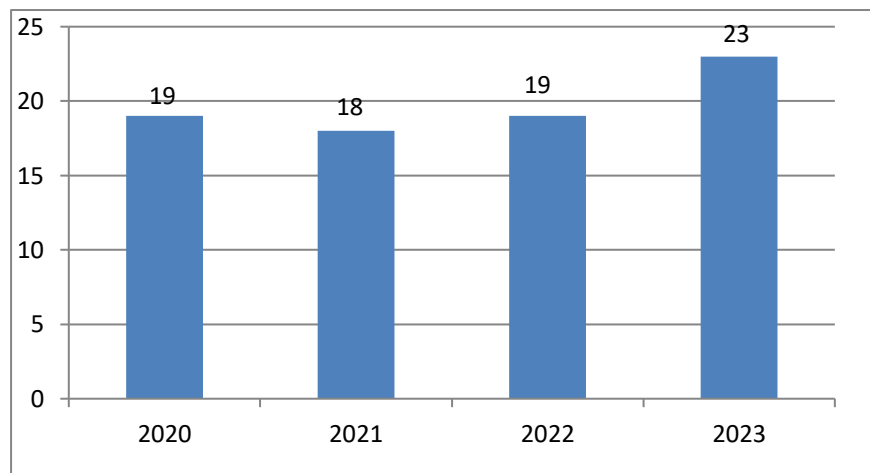
Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan

Jumlah sebaran Tenaga Teknik Biomedika berdasarkan grafik di Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2020 sebanyak 45, tahun 2021 sebanyak 57, tahun 2022 sebanyak 62, tahun 2023 sebanyak 65, angka tersebut paling banyak pada tahun 2023 dikarenakan adanya perekrutan Tenaga Teknik Biomedika sebanyak 165 pada tahun tersebut, dengan sebaran paling banyak terdapat di Rumah Sakit, dan sebaran paling sedikit ditahun 2020.

b. Tenaga Keterampilan Fisik

Tenaga keterampilan fisik adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keterampilan fisik yang terdiri dari fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, dan akupunktur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Gambar 3.8 Perbandingan Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik di Kabupaten Banyuwangi 2020 – 2023



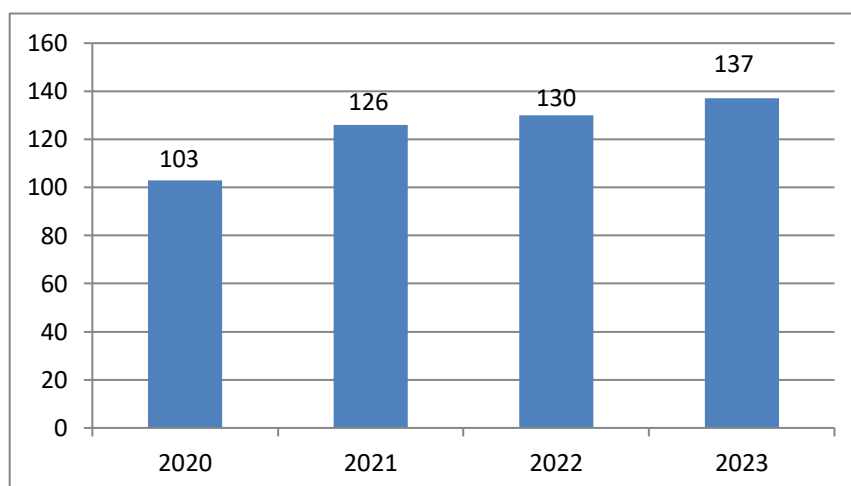
Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan

Jumlah sebaran Tenaga Keterampilan Fisik berdasarkan grafik di Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2020 sebanyak 19, tahun 2021 sebanyak 18, tahun 2022 sebanyak 19, tahun 2023 sebanyak 23, angka tersebut paling banyak pada tahun 2023, dikarenakan adanya perekrutan Tenaga Keterampilan Fisik sebanyak 23 pada tahun tersebut, dengan sebaran paling banyak terdapat di Rumah Sakit, dan sebaran paling sedikit ditahun 2021.

c. Tenaga Ketechnisian Medis

Tenaga ketechnisian medis meliputi radiografer, radioterapis, teknisi gigi, teknisi elektromedis, analis kesehatan, refraksionis optisien, otorik prostetik, teknisi transfusi dan perekam medis.

Gambar 3.9 Perbandingan Jumlah Tenaga Ketechnisian Medis di Kabupaten Banyuwangi 2020 –2023



Sumber Data : Bidang Sumber Daya Kesehatan

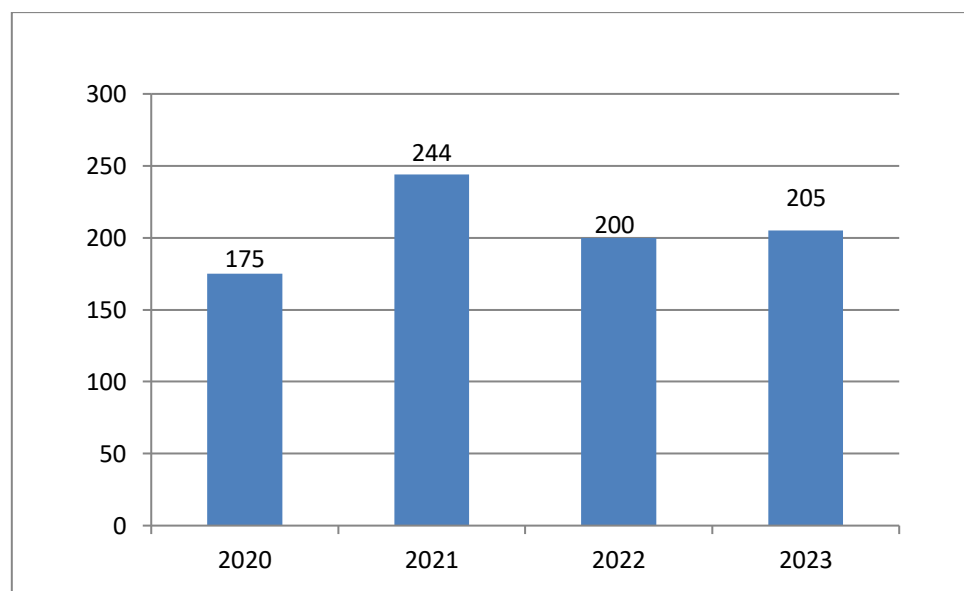
Jumlah sebaran Tenaga Ketechnisian Medis berdasarkan grafik di Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2020 sebanyak 103, tahun 2021 sebanyak 126, tahun 2022 sebanyak 130, tahun 2023 sebanyak 137, angka tersebut paling banyak pada tahun 2023 dikarenakan adanya perekrutan Tenaga Ketechnisian Medis pada tahun tersebut, dan sebaran paling sedikit ditahun 2020 sebanyak 103.

3.2.5 Tenaga Kefarmasian

Berdasarkan peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tahun 2014 tenaga apoteker adalah sarjana farmasi yang telah lulus sebagai apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan apoteker. Keberadaan apoteker tidak hanya terkait dengan permasalahan obat, namun apoteker dituntut untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan perilaku agar dapat menjalankan profesi secara professional dan berinteraksi langsung dengan pasien, termasuk untuk pemberian informasi obat dan konseling kepada

pasien yang membutuhkan. Apoteker harus juga memahami dan menyadari kemungkinan terjadinya kesalahan pengobatan (medication error), mengidentifikasi, mencegah, mengatasi masalah farmakoekonomi, dan farmasi sosial (sociopharmaco economy).

Gambar 3.10 Perbandingan Jumlah Tenaga Kefarmasian di Kabupaten Banyuwangi 2020 – 2023



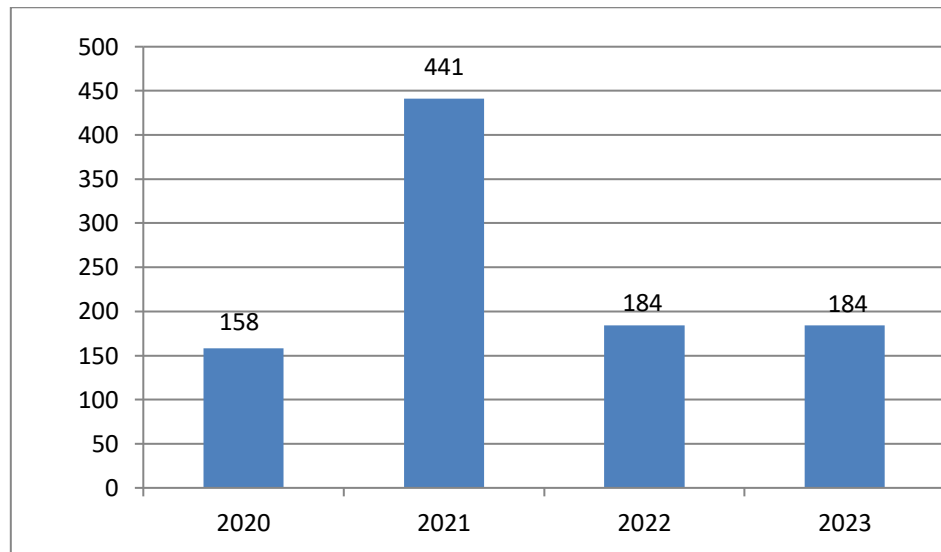
Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan

Jumlah sebaran tenaga kefarmasian (Apoteker) berdasarkan grafik di Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2020 sebanyak 175, tahun 2021 sebanyak 244, tahun 2022 sebanyak 200, tahun 2023 sebanyak 205, angka tersebut paling banyak pada tahun 2021 dikarenakan adanya perekrutan tenaga kefarmasian (Apoteker) sebanyak 244 pada tahun tersebut, dengan sebaran paling banyak terdapat di Rumah Sakit, dan sebaran paling sedikit ditahun 2020.

3.2.6 Tenaga Teknis Kefarmasian

Tenaga Teknis Kefarmasian adalah tenaga yang membantu Apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi, Analis Farmasi dan Tenaga Menengah Farmasi (Asisten Apoteker).

Grafik 3.11 Perbandingan Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian di Kabupaten Banyuwangi 2020 –2023



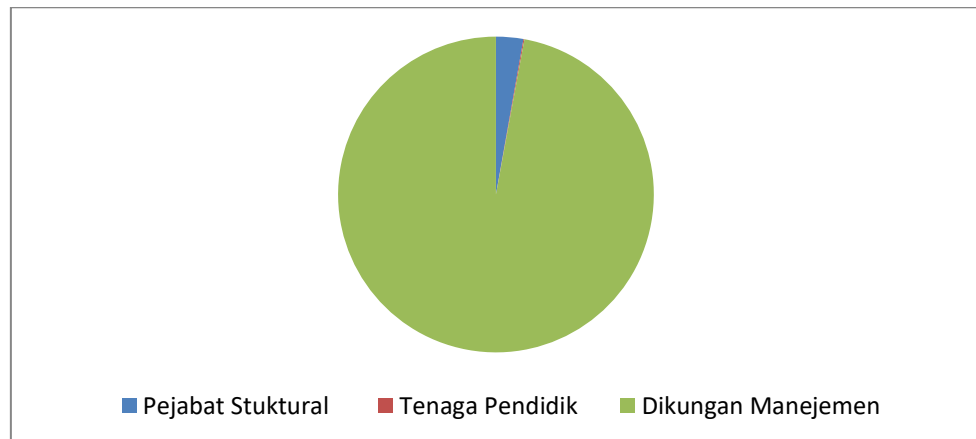
Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan

Jumlah sebaran Tenaga Teknis Kefarmasian berdasarkan grafik di Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2020 sebanyak 158, tahun 2021 sebanyak 441, tahun 2022 sebanyak 184, tahun 2023 sebanyak 184, angka tersebut paling banyak pada tahun 2021 dikarenakan adanya perekrutan tenaga teknis kefarmasian sebanyak 441 pada tahun tersebut, dengan sebaran paling banyak terdapat Rumah Sakit, dan sebaran paling sedikit ditahun 2020 sebanyak 158.

3.2.7 Tenaga Manajemen/ Penunjang

Tenaga Manajemen/penunjang kesehatan adalah Pegawai yang bekerja di bidang kesehatan, tetapi bukan tenaga kesehatan. Tenaga penunjang bertugas membantu kelancaran operasional fasilitas pelayanan kesehatan, tenaga yang bekerja di sektor kesehatan, selain tenaga kesehatan. Tenaga dukungan manajemen meliputi Pengelola program kesehatan, Staf penunjang administrasi, Staf penunjang teknologi, Staf penunjang perencanaan. Adapun jumlah tenaga Dukungan Manajemen tahun 2023 dikabupaten Banyuwangi sebanyak 1.914 orang. Selain Tenaga Management/Penunjang terdapat juga tenaga Struktural dan tenaga pendidik untuk menunjang.

Grafik 3.12 Kondisi Manajemen di Lingkungan Kesehatan Kabupaten Banyuwangi 2023



Sumber data : Bidang Sumber Daya Kesehatan

Pejabat struktural didalam kesehatan adalah tenaga yang menempati jabatan struktural di fasilitas pelayanan kesehatan atau institusi kesehatan. Untuk menjadi pejabat struktural kesehatan, seseorang harus memenuhi persyaratan kualifikasi dan standar kompetensi jabatan yang akan didudukinya. Persyaratan dan standar kompetensi tersebut harus dipenuhi melalui proses seleksi dan rekrutmen sesuai peraturan perundang-undangan.

Berikut adalah beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh pejabat struktural kesehatan

- Kompetensi dasar, seperti integritas, kepemimpinan, perencanaan, penganggaran, pengorganisasian, kerjasama, dan fleksibel
- Kompetensi bidang, yang didapat melalui pelatihan dan pendidikan teknis dan fungsional kesehatan sesuai dengan bidang pekerjaannya
- Kompetensi khusus, yang harus dimiliki untuk menjalankan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan kedudukan dan jabatannya
- Jabatan struktural merupakan profesi Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang memiliki kedudukan dalam suatu struktur organisasi. Kedudukan jabatan struktural memiliki beberapa tingkat, mulai dari tingkat paling rendah, yaitu pejabat tingkat Eselon IVB.

Adapun jumlah tenaga Pejabat Struktural tahun 2023 dikabupaten Banyuwangi sebanyak 55 orang. Menurut peraturan perundang-undangan, tenaga pendidik adalah masyarakat yang berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Tenaga pendidik dapat diartikan sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya. Berikut adalah beberapa peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang tenaga pendidik.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Undang-undang ini mengatur bahwa guru adalah pendidik profesional yang bertugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Undang-undang ini juga mengatur bahwa profesi guru merupakan bidang pekerjaan khusus yang memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 1992, Peraturan pemerintah ini mendefinisikan tenaga kependidikan sebagai anggota masyarakat yang mengabdikan diri secara langsung dalam penyelenggaraan pendidikan.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-undang ini mengatur tentang pengertian pendidik dan tenaga kependidikan. Adapun jumlah tenaga pendidik tahun 2023 di Kabupaten Banyuwangi sebanyak 2 orang.

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

4.1 Alokasi Anggaran Kesehatan Tahun 2023

Total Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2023 sebesar Rp. 3.748.541.399.607,14 sedangkan alokasi anggaran bidang kesehatan sebesar Rp. 610.481.515.243,65 yang terdiri dari Dana Alokasi Umum sebesar Rp. 377.559.511.466,65 dari Dana Alokasi Umum Spesifik sebesar Rp. 99.906.945.000,- Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar Rp. 77.060.835.577,- Dana Pajak Rokok sebesar Rp. 30.870.070.500,- Dana APBN (DBHCHT) sebesar Rp. 24.222.500.000,- dan Dana Bantuan Khusus Kesehatan (BKK) sebesar Rp. 861.652.700,- di alokasi pada anggaran Dinas Kesehatan, RSUD dan Keluarga Berencana. Apabila anggaran tersebut dipersentasekan maka alokasi anggaran Kesehatan terhadap total APBD Kabupaten Banyuwangi diperoleh angka sebesar 16,29%.

4.2 Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional mengisyaratkan bahwa Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan salah satu wujud dari implementasi Penjaminan Sosial untuk masyarakat di Indonesia. Di dalam Undang-Undang tersebut mengamanatkan bahwa seluruh penduduk wajib menjadi peserta jaminan kesehatan termasuk WNA yang tinggal di Indonesia lebih dari enam bulan. Peserta merupakan setiap orang, termasuk orang asing yang bekerja paling singkat 6 bulan di Indonesia yang telah membayar iuran atau yang iurannya dibayar pemerintah. Peserta Program JKN terdiri atas 2 kelompok yaitu : Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) jaminan kesehatan dan peserta bukan penerima bantuan iuran (PBI) jaminan kesehatan. Peserta PBI Jaminan kesehatan adalah fakir miskin dan orang tidak mampu, sedangkan Peserta Bukan PBI adalah pekerja Penerima Upah dan anggota keluarganya, Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) dan anggota keluarganya, serta bukan pekerja dan anggota keluarganya.

Pada Tahun 2023 di Kabupaten Banyuwangi jumlah Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN sebanyak 691.079 peserta, sedangkan PBI APBD sebanyak 75.466 peserta, bila dipersentasekan jumlah PBI mencapai 0.47% dari jumlah penduduk Kabupaten Banyuwangi. Adapun untuk peserta NON PBI yang terdiri Pekerja Penerima Upah (PPU) sebanyak 245.740 peserta, Pekerja bukan Penerima Upah (PBPU) / Mandiri sebanyak 227.196 peserta dan Bukan Pekerja (BP) sebanyak 38.024 peserta. Lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 19 pada lampiran profil kesehatan tahun 2023.

BAB V KESEHATAN KELUARGA

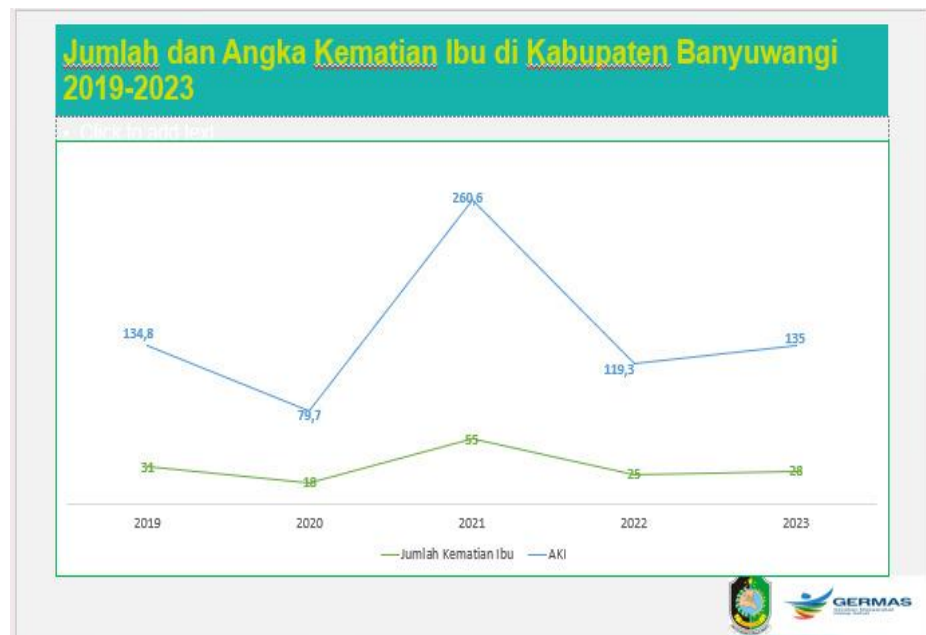
5.1 Kesehatan Ibu

Dalam menilai derajat kesehatan masyarakat, terdapat beberapa faktor yang dapat digunakan. Indikator – indikator tersebut pada umumnya tercermin dalam kondisi angka kematian, angka kesakitan dan status gizi. Derajat kesehatan masyarakat digambarkan melalui Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKABA), Angka Kematian Ibu (AKI), Angka morbiditas beberapa penyakit, dan status gizi.

Perhatian khusus harus diberikan terhadap peningkatan kesehatan ibu termasuk bayi baru lahir, bayi dan balita dengan menyelenggarakan berbagai upaya dan program inovasi terobosan yang diharapkan dapat mempercepat pencapaian tujuan global sebagaimana tercantum dalam tujuan SDGs terkait dengan kesehatan ibu dan anak. Upaya ini juga harus di dukung oleh kemampuan manajemen tenaga pengelola dan pelaksana program KIA.

5.1.1 Jumlah dan Angka Kematian Ibu

Gambar 5. 1. Grafik Jumlah & Angka Kematian Ibu Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019-2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 5.2. Grafik Kematian Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023



Sumber Data : Bidang Kesehatan Masyarakat

Dalam tujuan Sustainable Development Goals, yaitu dalam upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI), berbagai program kebijakan atau program inovasi dicanangkan dan dilaksanakan secara progresif oleh pemerintah pusat maupun daerah. Melalui program *Safe Motherhood Initiative* yang mendapat dukungan dari berbagai pihak baik dalam maupun luar negeri. Kabupaten Banyuwangi telah melaksanakan berbagai upaya terkait pencapaian target SDGs dengan program inovatif dan berbagai kebijakan yang tujuannya tidak lain untuk menurunkan Angka Kesakitan Ibu dan Angka Kematian Ibu yang disebabkan oleh berbagai macam komplikasi yang ditimbulkan selama masa kehamilan, persalinan dan nifas. Salah satu inovasi program yang dilakukan adalah Puskesmas Asuhan Spesialistik (PAS) yang melibatkan peran dokter spesialis obsgyn dan spesialis anak serta Rumah Sakit untuk turut meningkatkan kapasitas tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan tingkat pertama. Salah satu kebijakan Kementerian Kesehatan yang diterapkan di Kabupaten Banyuwangi adalah pelayanan antenatal care (ANC) yang lebih melibatkan dokter puskesmas. ANC yang dimaksud adalah skrining dan pemeriksaan yang lebih komprehensif serta skrining USG obtetri dasar yang dilakukan pada ibu hamil trimester pertama dan trimester ketiga. Tidak hanya terbatas pada kebijakan program itu saja gerakan-gerakan inovasi promosi kesehatan, peningkatan akses layanan dan mutu pelayanan kesehatan juga menjadi strategi untuk mewujudkan tujuan program.

Program-program ini dapat menjadi tolak ukur dalam keberhasilan percepatan penurunan Angka Kematian Ibu. Angka Kematian Ibu mengacu pada jumlah kematian ibu yang terkait dengan kehamilan, persalinan dan nifas. Angka kematian ibu sendiri adalah banyaknya wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kasus kecelakaan atau insidental) selama kehamilan, melahirkan dan masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan usia kehamilan per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan kasus kematian ibu terkait dengan masa kehamilan, persalinan dan nifas yang dilaporkan di Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2023 terdapat 28 kasus dari 20.703 kelahiran hidup. Secara ideal angka kematian ibu dihitung per 100.000 Kelahiran Hidup mencakup seluruh pelayanan kesehatan. Berdasarkan data yang dilaporkan penyebab kematian ibu yang mendominasi adalah kematian ibu dengan kasus perdarahan sebesar 29,0%.

- a. Berdasarkan Grafik 1, dapat disimpulkan Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2019 Jumlah Kematian Ibu sebanyak 31 Kasus kematian atau 135/100.000 KH. Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi sebanyak 18 Kasus kematian atau 79.7/100.000 KH. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan angka kematian ibu yang cukup banyak sebesar 55 kasus atau 260.6/100.000 KH dengan kasus kematian terbanyak yaitu CO-19 dan pada tahun 2022 dan mengalami penurunan setelah masa pandemi yaitu sebesar 25 kasus dengan angka 119.8/100.000 KH. Pada Tahun 2023 jumlah kematian ibu meningkat kembali menjadi 28 kasus atau 135/100.000 KH.
 - b. Berdasarkan Grafik 2, tahun 2022 terdapat 7 Puskesmas dengan Jumlah Kematian Ibu yang terbanyak pada fasilitas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas yaitu di Puskesmas Kabat dengan 3 kasus sedangkan di Puskesmas Wongsorejo, Bajulmati, Klatak, Songgon, Benculuk, Tegalsari masing-masing 2 kasus.
- Masih adanya kematian ibu dapat pula dikaitkan dengan sistem manajemen asuhan kebidanan yang mungkin diantaranya yaitu kemampuan petugas untuk mendeteksi resiko tinggi ibu hamil dengan resiko tinggi yang belum optimal.

Selain itu, pengambilan keputusan yang terlambat juga berperan mengenai tindakan klinis pada ibu dengan komplikasi masa kehamilan, persalinan dan masa nifas.

Strategi yang terus dikembangkan dan ditingkatkan adalah peningkatan akses dan cakupan layanan kesehatan ibu, pendampingan kader oleh ibu hamil resiko tinggi, membangun kemitraan yang efektif melalui kerja sama lintas program, lintas sektor dan mitra lainnya dalam melakukan advokasi untuk memaksimalkan sumber daya yang ada, selain itu yang tak kalah pentingnya adalah mendorong dan menggerakkan masyarakat dalam memaksimalkan penyediaan dan pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu.

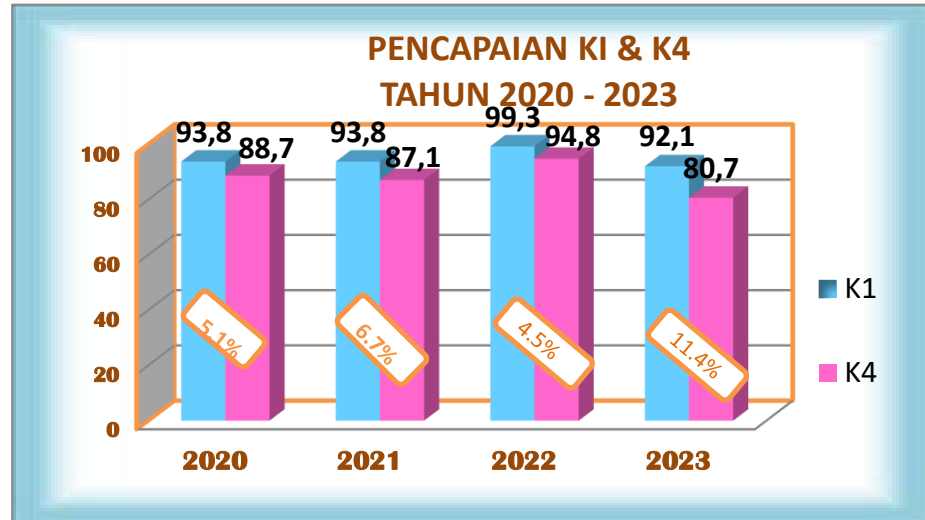
5.1.2 Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil (Cakupan Kunjungan K1 dan K4)

Antenatal Care atau kunjungan ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan merupakan point penting dalam keberhasilan melalui masa kehamilan, persalinan dan pasca persalinan baik bagi ibu maupun bayi. Pelayanan antenatal care dapat dipantau melalui pelayanan kunjungan baru ibu hamil (K1) untuk melihat akses dan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar paling sedikit empat kali (K4) dengan distribusi sekali pada triwulan pertama, sekali pada triwulan kedua dan dua kali pada triwulan ketiga. Pelayanan ANC yang dilakukan pada tenaga kesehatan meliputi timbang berat badan dan ukur tinggi badan, ukur tekanan darah, nilai status gizi, ukur tinggi fundus uteri, menentukan presentasi janin dan DJJ, skrining status imunisasi TT, pemberian tablet tambah darah, periksa laboratorium, tatalaksana/ penanganan kasus dan temu wicara (konseling). Dalam setiap pelayanan kesehatan, kehamilan merupakan kejadian yang selalu mendapatkan perhatian yang luar biasa karena merupakan masa yang rawan dari segi kesehatan, baik kesehatan ibu hamil maupun janin yang dikandungnya sehingga dalam masa kehamilan perlu dilakukan pemeriksaan secara teratur.

Disamping guna menghindari gangguan sedini mungkin dari segala sesuatu yang membahayakan terhadap kesehatan ibu dan janin juga digunakan untuk mengantisipasi segala kejadian yang timbul pada masa kehamilan, melahirkan, masa nifas sampai masa perawatan ibu dan bayi.

Didapatkan data dari laporan Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA) di Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2023 cakupan pelayanan K1 20.980 (92.1%) dari target sebanyak 22.773 sedangkan cakupan K4 sebanyak 18.367 (80.7%).

Gambar 5.3. Grafik Pencapaian K1 & K4 di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020 - 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan Gambar 5.3 diatas didapatkan kesenjangan >5% antara K1 dan K4. Dalam ketentuannya diharapkan pencapaian K1 dan K4 seharusnya seimbang atau kesenjangan cakupan pelayanan K1 dan K4 tidak boleh lebih dari 5 % tetapi dalam pencapaiannya di lima tahun terakhir terhitung dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 kesenjangan K1 dan K4 masih lebih dari 5%, mengalami penurunan kesenjangan mulai tahun 2022 dan mengalami kenaikan kesenjangan tahun 2023 di karenakan banyaknya jumlah K1 akses dibandingkan dengan K1 murni.

Pencapaian ini juga dikaitkan dengan rencana strategi *Making Pregnancy Safer* dengan cakupan ibu hamil yang melakukan kunjungan secara lengkap sesuai standar yang diharapkan ibu hamil mendapatkan layanan tenaga kesehatan pada awal kehamilannya sebelum usia kehamilan 12 minggu dan datang ke tenaga kesehatan minimal 4 kali selama masa kehamilannya hal ini berkaitan dengan pencapaian target K1 dan K4 selain dari pada itu diharapkan ibu hamil tidak terjadi komplikasi selama masa kehamilan, persalinan maupun masa nifas jika komplikasi itu terjadi dapat

segera terdeteksi dan mendapatkan penanganan yang optimal sehingga akan berkontribusi pada penurunan angka kematian ibu .

5.1.3 Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan

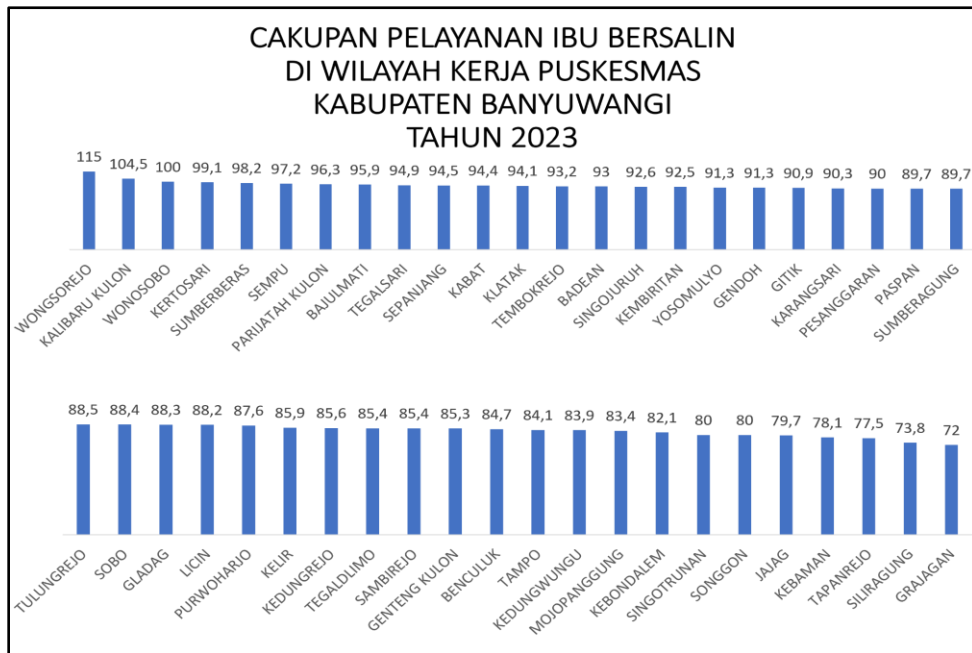
Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya di bidang kesehatan, peningkatan kualitas pelayanan menjadi target pemerintah guna menurunkan Angka Kematian Ibu maupun Angka Kematian Bayi. Salah satunya adalah mengupayakan pertolongan persalinan dilakukan oleh tenaga kesehatan yang berkompeten di bidang kebidanan. Diharapkan setiap persalinan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang berkompeten untuk mencegah adanya komplikasi yang mungkin muncul pada masa kehamilan, persalinan dan nifas. Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terampil (kompeten) merupakan rekomendasi Badan Kesehatan Dunia (WHO). Menurut data penelitian di berbagai Negara tingginya cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terampil di yakini dapat membantu menurunkan komplikasi dan angka kematian ibu. Departemen Kesehatan RI merekomendasi pelaksanaan strategis Making Pregnancy Safer (MPS) dengan tiga pesan kunci : 1). Setiap persalinan dilakukan oleh tenaga kesehatan terampil 2). Setiap komplikasi obstetrik dan neonatal secara adekuat 3). Setiap wanita usia subur mempunyai akses terhadap pencegahan kehamilan yang tidak diinginkan dan penanggulangan komplikasi keguguran.

Gambar 5.4 Grafik Proporsi Penolong Persalinan di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023



Sumber Data : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 5.5 Grafik Cakupan Pelayanan Ibu bersalin di Wilayah Kerja Puskesmas Kab. Banyuwangi Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya berkenaan dengan program layanan Jaminan Persalinan salah satu tujuannya adalah persalinan oleh tenaga kesehatan yang berkompeten, untuk mencegah persalinan dukun tidak terlatih yang dapat meningkatkan resiko komplikasi lebih besar terjadi. Dapat digambarkan melalui diagram proporsi pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan dukun pada tahun 2022. Di tahun 2023 proporsi pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan

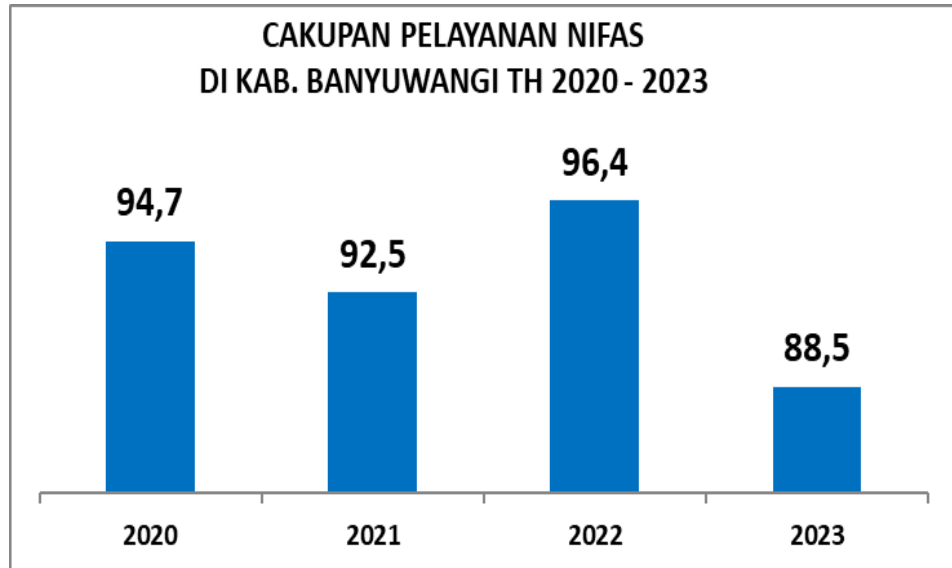
Dapat disimpulkan berdasarkan proporsi penolong persalinan dari tahun 2022 dan tahun 2023 bahwasannya cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan mengalami penurunan akan tetapi di tahun 2023 tidak ada persalinan di dukun.

5.1.4 Cakupan Pelayanan Ibu Nifas

Masa nifas (puerperium) dimulai setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil, berlangsung kira – kira 6 minggu. Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan

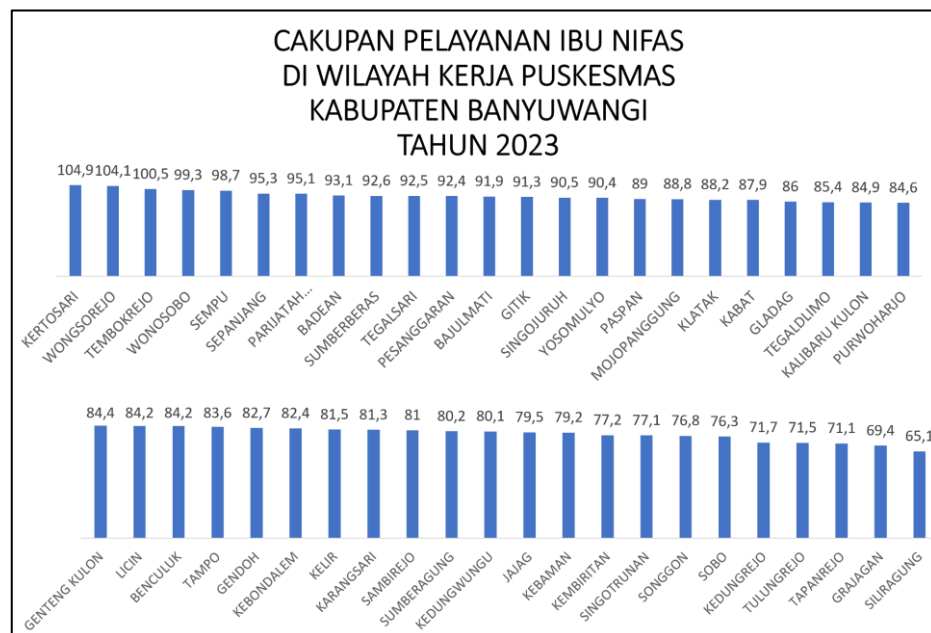
kesehatan sesuai standar pada ibu mulai 6 jam sampai 42 hari pasca bersalin oleh tenaga kesehatan.

Gambar 5.6 Cakupan Pelayanan Nifas di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020-2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 5.7 Grafik Cakupan Peayanan. Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan gambar 5.6 di atas, pada tahun 2020 pelayanan ibu nifas sebesar 94.7% lalu mengalami penurunan di tahun 2021 sebesar 92.5% di karenakan pada saat itu terjadi masa pandemi dan mengalami kenaikan

kembali di tahun 2022 sebesar 96.4%. Di tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 88,5 %.

Adapun Cakupan Pelayanan pada Ibu Nifas di 5 Wilayah Puskesmas tertinggi di Kabupaten Banyuwangi yaitu Puskesmas Kertosari terdapat 361 Ibu Nifas (104,9%) dari sasaran 344, Puskesmas Wongsorejo 533 Ibu nifas (104.1%) dari sasaran 512, Puskesmas Tembokrejo terdapat 517 ibu nifas (93.2%) dari sasaran 555, Puskesmas Wonosobo terdapat 451 ibu nifas (100%) dari sasaran 451, dan Puskesmas Sempu terdapat 451 ibu nifas (96%) dari sasaran 470. Dan juga terdapat cakupan yang kurang pada ibu nifas di 5 Wilayah kerja Puskesmas yang masih kurang di antara nya Puskesmas Kedungrejo 71.7%, Puskesmas Tulungrejo 71.5%, Puskesmas Tapanrejo 71.1%, Puskesmas Grajagan 69.4%, dan Puskesmas Siliragung 65.1%.

Strategi Untuk deteksi dini komplikasi pada ibu nifas diperlukan pemantauan pemeriksaan terhadap ibu nifas dengan dilakukan kunjungan nifas minimal 4 kali dengan distribusi pemberian minimal 1 kali pada masa 6 jam – 2 hari setelah persalinan, minimal 1 kali pada masa 3 hari – 7 hari setelah persalinan, minimal 1 kali pada masa 8 hari sampai 28 hari setelah persalinan dan yang terakhir 29-42 hari setelah persalinan.

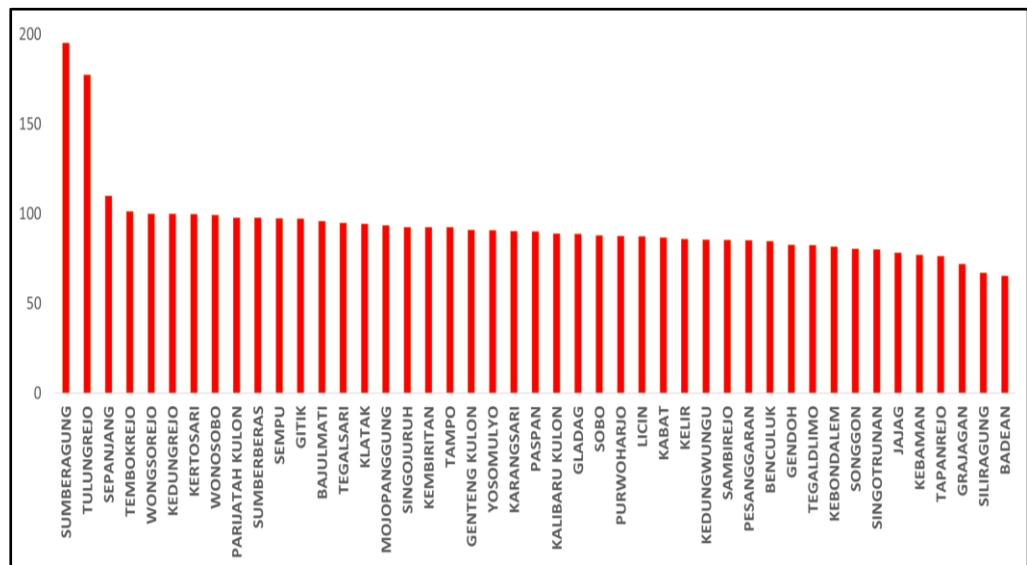
5.1.5 Ibu Nifas Mendapat Vitamin A

Vitamin A merupakan salah satu vitamin yang berperan penting dalam pemeliharaan sistem imun pada ibu selama hamil, ibu nifas dan ibu menyusui serta dapat memberikan perlawanan dari beberapa penyakit seperti xerophthalmia dan buta senja. Ibu Nifas masih memerlukan suplementasi vitamin A karena walaupun menurut penelitian global tidak berdampak menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu dan anak, tetapi beberapa penelitian di Indonesia membuktikan rendahnya kadar retinol pada Ibu sehingga kadar serum retinol dalam ASI rendah. Hasil penelitian di Bogor tahun 2001 menunjukkan bahwa 18% Ibu menyusui mempunyai kadar retinol dalam ASI sebesar 11,1µg/dl dan 54% bayi usia 2-10 bulan dengan serum retinol kurang dari 20 µg/dl (Permaesih et.al).

Tenaga Kesehatan sangat berperan dalam pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas. Dari grafik diatas selama 3 tahun terakhir dapat dilihat

bahwa pemberian kapsul vitamin A ibu nifas ada kecenderungan turun, walaupun masih mencapai target. Sedangkan untuk gambaran di Tahun 2023 dapat di lihat pada Tabel 24. Pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa indikator kinerja cakupan pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi ibu nifas pada tahun 2023 di Kabupaten Banyuwangi sebesar 92,4% telah mencapai target yang ditetapkan secara nasional sebesar 79%. Pada tahun ini 39 puskesmas telah mencapai target yang ditetapkan.

Gambar 5.8 Grafik Cakupan Ibu Nifas Mendapatkan Kapsul Vitamin A di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Dari gambar diketahui ada 4 Puskesmas dengan pencapaian diatas 100% yaitu Puskesmas Sumberagung, Tulungrejo, Sepanjang dan Tembokrejo. Sedangkan 6 Puskesmas yang belum mencapai target yaitu Puskesmas Badean, Siliragung Grajagan, Tapanrejo, Kebaman dan Jajag.

Belum meratanya cakupan program di Tingkat Kabupaten mengindikasikan bahwa manajemen dan pemberdayaan dalam program suplementasi vitamin A masih belum berjalan optimal. Untuk itu perlu dilakukan upaya-upaya:

- a. meningkatkan promosi melalui berbagai media informasi khususnya tentang vitamin A pada ibu nifas sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan ibu nifas
- b. peningkatan akses pelayanan kesehatan di masyarakat sejak kehamilan sampai melahirkan

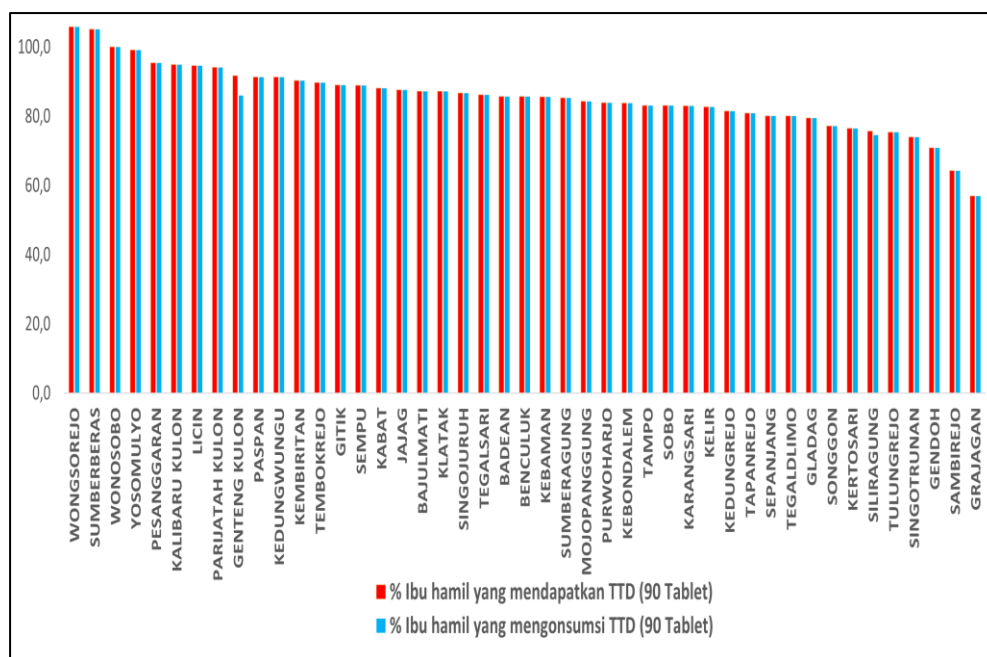
- c. peran bidan di desa perlu dipertahankan dan ditingkatkan untuk mencapai target nasional dalam pemberian kapsul vitamin A ibu nifas melalui sosialisasi serta kunjungan neonatus (terutama jika tidak melahirkan di fasilitas kesehatan) untuk sweeping ibu nifas yang belum mendapatkan vitamin A
- d. memperkuat jaringan koordinasi dengan rumah sakit yang memberikan vitamin A ibu nifas untuk melakukan pencatatan dan melaporkan ke dinas kesehatan secara rutin
- e. melakukan pembinaan ke puskesmas terkait pencatatan dan pelaporan vitamin A pada kohort ibu serta melakukan sinkronisasi data cakupan ibu nifas dapat vitamin A dengan kunjungan ibu nifas serta persalinan oleh tenaga kesehatan difasilitas Kesehatan menjamin ketersediaan vitamin A di fasilitas kesehatan dan jaringannya

Dari gambar diketahui ada 14 Puskesmas dengan pencapaian diatas 100% yaitu Puskesmas Wongsorejo, Bajulmati, Kelir, Klatak, Singotrunan, Kertosari, Badean, Wonosobo, Sumberberas, Tembokrejo Tampo, Sempu, Sepanjang dan Sumberagung. Sedangkan 2 Puskesmas yang terendah pencapaian target berada di wilayah Puskesmas Siliragung (73,2%).

5.1.6 Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD)

Upaya pencegahan dan penanggulangan Anemia Gizi Besi dilaksanakan melalui pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) yang salah satunya diprioritaskan pada ibu hamil, karena prevalensi Anemia pada kelompok ini masih cukup tinggi. Di samping itu, kelompok ibu hamil yang mengalami anemia merupakan kelompok rawan yang sangat berpotensi memberi kontribusi terhadap tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) pada saat melahirkan. Untuk mencegah Anemia Gizi pada ibu hamil dilakukan suplementasi TTD dengan dosis pemberian sehari sebanyak 1 (satu) tablet (60 mg Elemental Iron dan 0,4 mg Asam Folat) berturut-turut minimal 90 hari selama masa kehamilan.

Gambar 5.9 Cakupan Ibu Hamil Mendapatkan Tablet Tambah Darah di Kabupaten Banyuwangi 2023



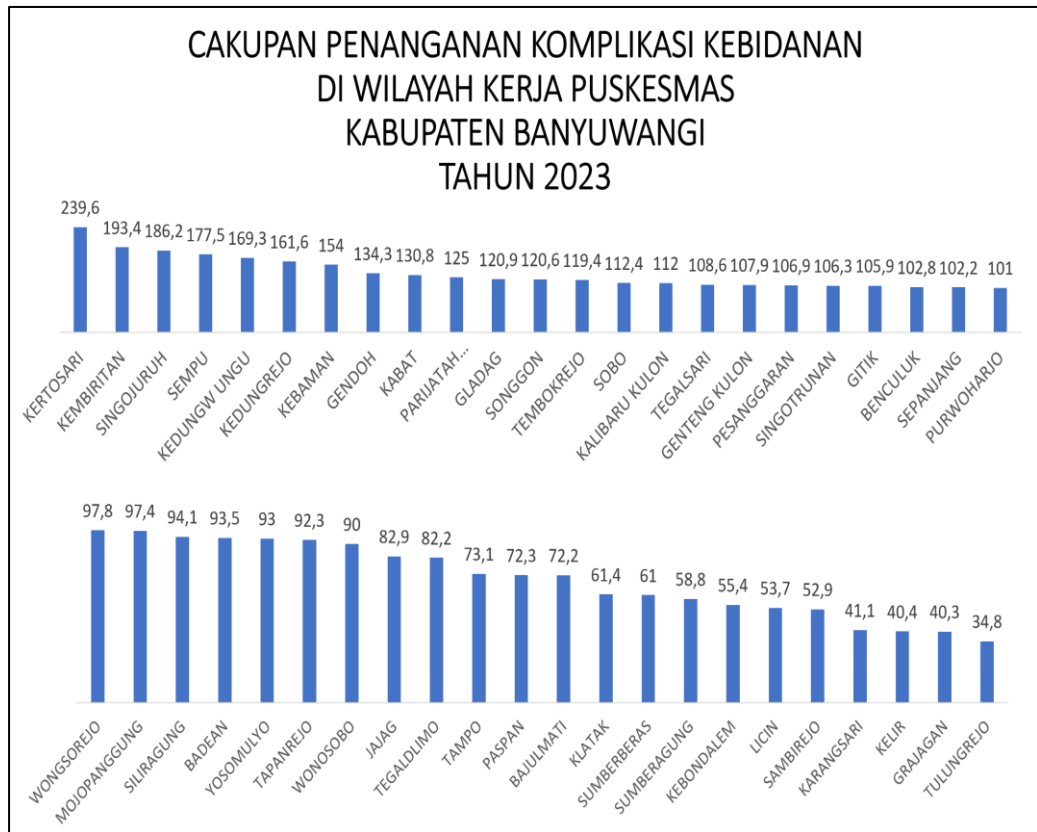
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Data ibu hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) di Kabupaten Banyuwangi tahun 2023 adalah 85,8% angka ini menurun 0,4% dari tahun 2022 (86,2%). Dari tabel 28 diketahui 25 puskesmas telah mencapai target dan sebanyak 20 puskesmas belum mencapai target. Adapun puskesmas tersebut Puskesmas Mojopanggung, Purwoharjo, Kebondalem, Tampo, Sobo, Karang Sari, Kelir, Kedungrejo, Tapanrejo, Sepanjang, Tegaldlimo, Gladag, Songgon, Kertosari, Siliragung, Tulungrejo, Singotrunan, Gendoh, Sambirejo dan Grajagan.

5.1.7 Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan

Penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi kebidanan untuk mendapat penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Diperkirakan sekitar 15-20% ibu hamil akan mengalami komplikasi kebidanan. Komplikasi dalam kehamilan, persalinan, dan nifas tidak selalu dapat diduga sebelumnya, oleh karena itu agar komplikasi kebidanan dapat segera dideteksi dan ditangani.

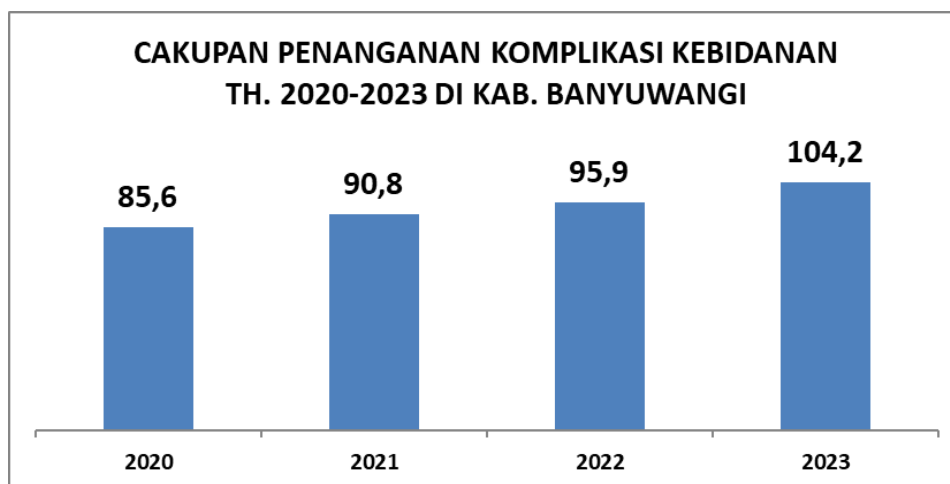
Gambar 5.10 Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan grafik diatas pada tahun 2023 terdapat 5 Puskesmas dengan Jumlah Komplikasi pelayanan Ibu Hamil yang terbanyak pada fasilitas kesehatan di wilayah kerja puskesmas yaitu Puskesmas Kertosari (239.6 %) , Puskesmas Kembiritan (193.4%), Puskesmas Singojuruh (186.2%), Puskesmas Sempu (177.5%), dan yang terakhir wilayah kerja Puskesmas Kedungwungu (169.3%). Adapun 5 Wilayah kerja Puskesmas dengan penanganan Kasus Komplikasi Kebidanan yang kurang yaitu Puskesmas Sambirejo (52.9%), Puskesmas Karang Sari (41.1%), Puskesmas Kelir (40.4%), Puskesmas Grajagan (40.3%) dan yang terakhir Puskesmas Tulungrejo (34.8%).

Gambar 5.11 Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020- 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan selama kurun waktu 4 tahun terakhir bahwa Persentase pelayanan atau penanganan terhadap komplikasi Kebidanan di wilayah Kabupaten Banyuwangi cenderung meningkat selama tahun 2020-2023. Dimana tingkat keberhasilan tersebut tidak terlepas dari kualitas layanan yang diberikan oleh Puskesmas sebagai ujung tombak layanan Kesehatan di Kabupaten Banyuwangi yang secara intensif melakukan pendataan, penemuan ibu hamil resiko tinggi dengan komplikasi kehamilan dan terakhir secara intensif juga pemantauan perkembangan kehamilannya. Sehingga di tahun 2023 persentase penanganan komplikasi kebidanan yang telah terlayani sebesar 104,2%.

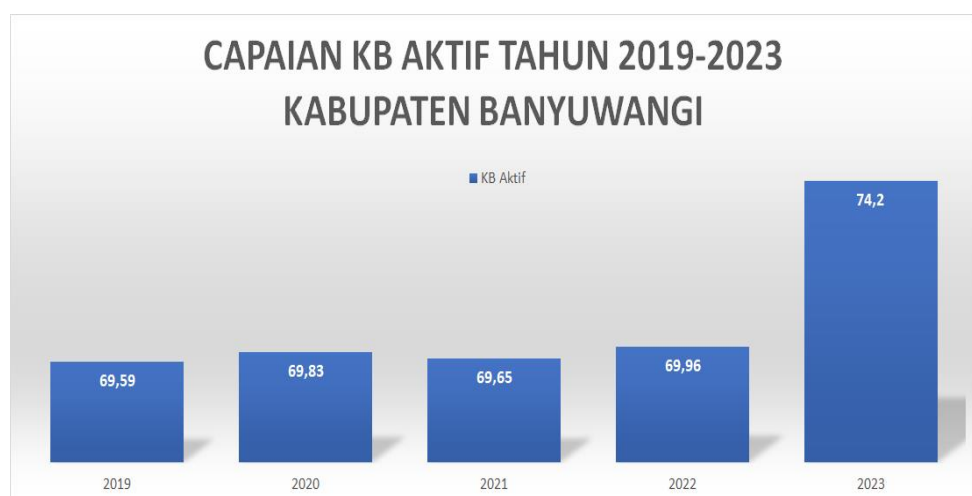
Penanganan masalah pada kesehatan ibu hamil merupakan prioritas yang tidak dapat diabaikan begitu saja. Strategi Dalam memberikan pelayanan khususnya oleh tenaga bidan di desa dan Puskesmas, beberapa ibu hamil yang memiliki resiko tinggi dan memerlukan pelayanan kesehatan karena terbatasnya dalam memberikan pelayanan, maka kasus tersebut perlu dilakukan upaya rujukan ke unit pelayanan kesehatan yang memadai adapun juga pendampingan untuk ibu hamil resiko tinggi yang di lakukan oleh kader yang sudah terlatih untuk mempermudah penanganan lebih lanjut yang akan di pantau langsung oleh tenaga kesehatan.

5.1.8 Persentase Peserta KB Aktif dan Pasca Persalinan

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih menjadi permasalahan utama bidang Kesehatan. Target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2024 untuk AKI sebesar 183/100.000 Kelahiran Hidup. Sedangkan target tahun 2030 secara global untuk AKI adalah 70/100.000 KH. Pendekatan *Safe Motherhood* merupakan pendekatan untuk menurunkan AKI dimana ada empat pilar dan salah satunya adalah program keluarga berencana.

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan langkah nyata dari pemerintah untuk mengatur usia ideal dalam perkawinan dan kehamilan, mengatur jarak kehamilan, dan meningkatkan keluarga yang sejahtera dan berkualitas. Melalui Program Keluarga Berencana (KB) diharapkan masyarakat dapat lebih terjamin dalam kesejahteraan hidupnya dan selaras dengan sumber daya manusia yang lahir dari keluarga tersebut. Selain itu Salah satu tujuan dari program KB adalah meningkatkan status Kesehatan ibu dan kualitas reproduksi. Manfaat program KB ini untuk menurunkan risiko terjangkitnya kanker Rahim dan kanker servik pada perempuan, menurunkan angka kematian maternal serta peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), menghindari kehamilan yang tidak diinginkan, serta meningkatkan kualitas sebuah keluarga.

Gambar 5.12. Perbandingan Capaian KB Aktif di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019 - 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan gambaran capaian data KB Aktif diatas yang didapatkan dari Laporan Bulanan Kesehatan Reproduksi, KB aktif mengalami kenaikan 5 tahun terakhir. . Tahun 2019 KB aktif mencapai 69,59%. Tahun 2020 KB aktif mencapai 69,83%. Tahun 2021 KB aktif mencapai 69,65%. Tahun 2022 KB aktif mencapai 69,96%. Pada tahun 2023 mengalami kenaikan 4,24% yaitu mencapai 74,2%.

Gambar 5.13. Capaian KB Aktif di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan capaian KB Aktif, 5 puskesmas dengan capaian KB Aktif tertinggi adalah Puskesmas Sumberberas (89,69%), Puskesmas Sepanjang (82,80%), puskesmas Benculuk (81,48%), Puskesmas Sobo (79,79%), dan Puskesmas Wonosobo (79,66%). Dengan harapan setiap puskesmas dapat meningkatkan atau mempertahankan capaian KB Aktif sebesar 70%. Dengan capaian KB Aktif selaras dengan penurunan kehamilan yang tidak diinginkan dan kehamilan berisiko yang dapat menjadi salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi.

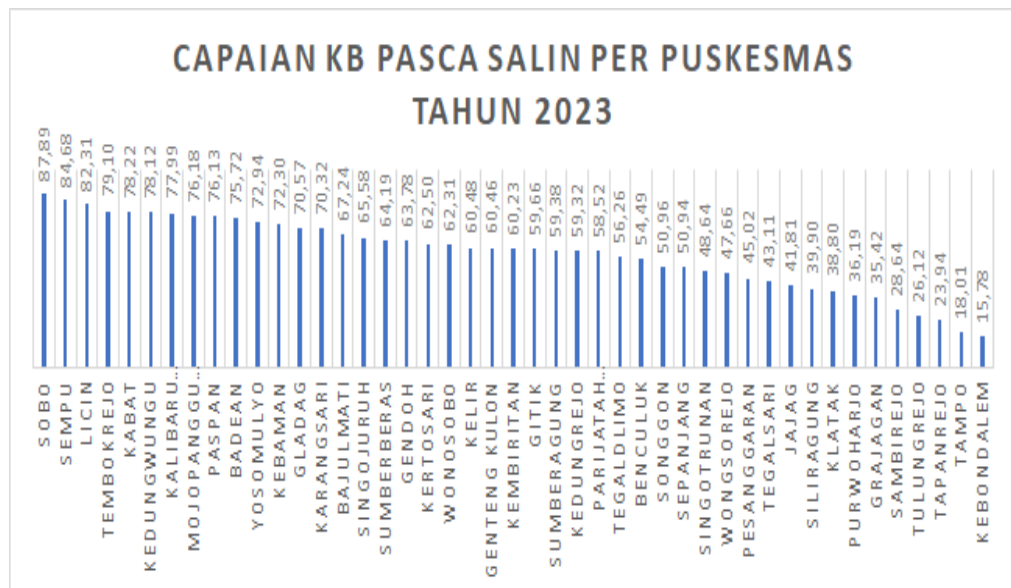
Gambar 5.14. Perbandingan Capaian KB Pasca Salin di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019 - 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan gambaran KB Pasca Salin diatas capaian selama Tahun 2019 KB Pasca Salin yang dilaporkan sebesar 37,86 %. Tahun 2020 KB Pasca Salin yang dilaporkan sebesar 40,23 %. Tahun 2021 KB Pasca Salin yang dilaporkan mengalami peningkatan 11,14% yakni dengan jumlah sebesar 51,37 %. Pada tahun 2022 KB Pasca Salin mengalami penurunan sebesar 0,16% yaitu 51,21%. Kembali meningkat pada tahun 2023 capaian KB Pasca Salin mencapai 58,4%.

Gambar 5.15. Capaian KB Pasca Salin Per Puskesmas di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023

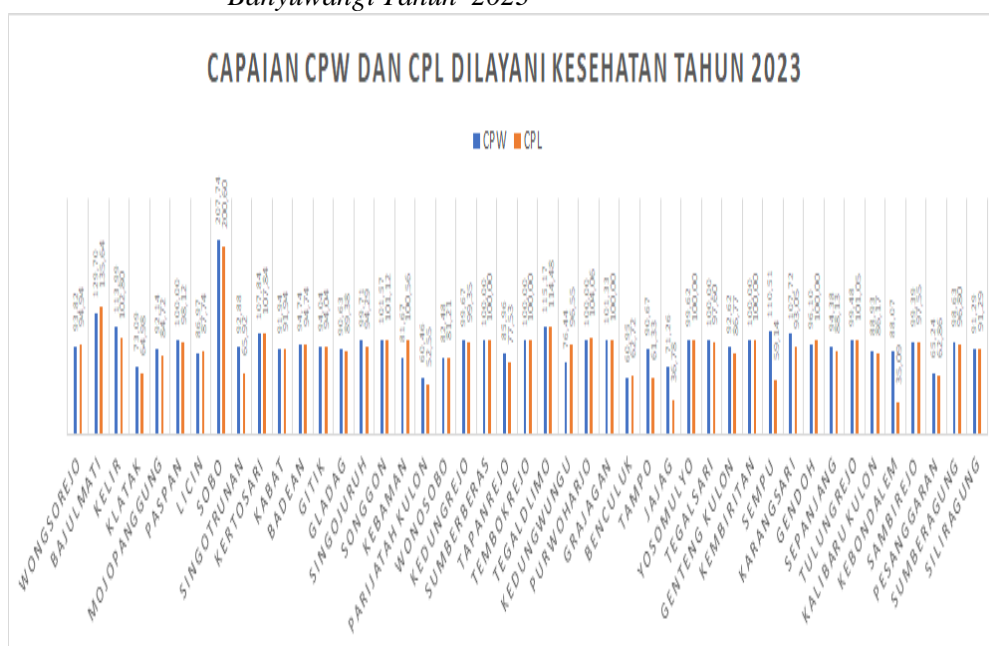


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan persentase capaian KB pasca salin, 5 puskesmas teratas antara lain Puskesmas Sobo (87,89%), Puskesmas Sempu (84,68%), Puskesmas Licin (82,31%), Puskesmas Tembokrejo (79,10), dan Puskesmas Kabat (78,22%).

Jika dilihat dari jumlah pemakaian kontrasepsi baik peserta KB aktif maupun KB Pascasalin metode kontrasepsi suntik masih menjadi primadona untuk masyarakat di Banyuwangi. Hal ini disebabkan karena masih banyaknya persepsi bahwa penggunaan kontrasepsi masih menjadi urusan wanita (istri) saja, penggunaan kontrasepsi masih didominasi dengan pengguna metode kontrasepsi suntik dianggap sebagai kontrasepsi yang aman serta cepat pemakaiannya untuk sebagian peserta KB meskipun mereka mengerti bahwa ada beberapa dampak pada ibu-ibu yang mengalami resiko tinggi seperti ibu yang memiliki darah tinggi, diabetes dan beberapa masalah kesehatan lainnya. Tidak hanya itu masih ada wilayah di Banyuwangi yang sulit akses kesehatan sehingga mempersulit jangkauan untuk pemasangan KB Metode Jangka Panjang seperti IUD, MOP, MOW dan Implan karena pemasangan metode ini harus dilakukan di fasilitas Kesehatan yang memadai.

Gambar 5.16. Cakupan CPW dan CPL Dilayani Kesehatan di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

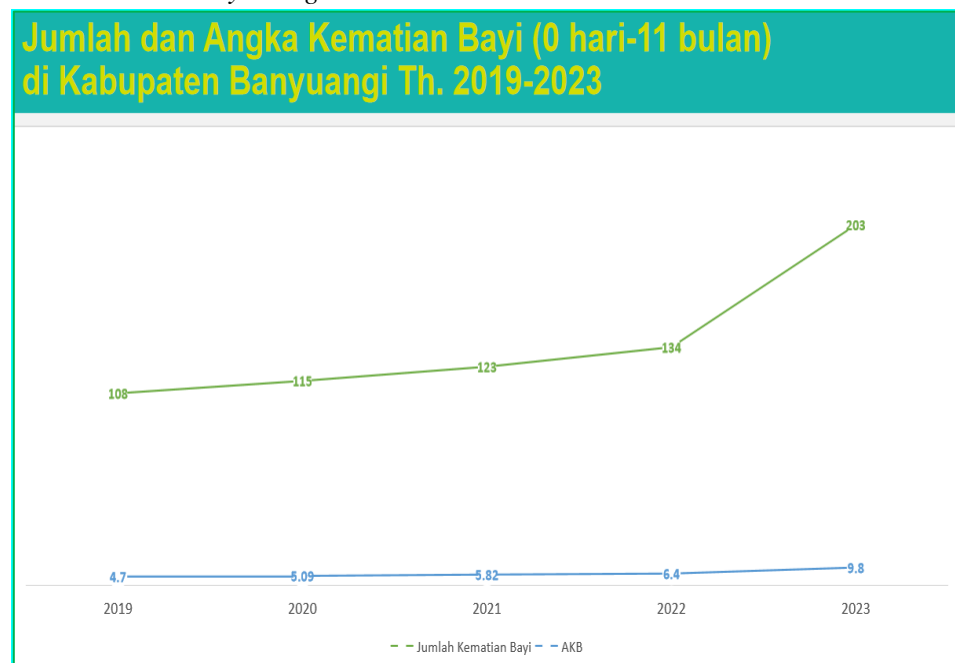
Melihat pada grafik Capaian CPW (Calon Pengantin Wanita) dan CPL (Calon Pengantin Laki-Laki) dilayani kesehatan pada tahun 2023 terdapat data yang mencapai lebih dari 100%. Hal ini terjadi karena tidak semua catin (calon pengantin) melakukan tes kesehatan di wilayah puskesmas tempat catin tersebut tinggal. Sedangkan jumlah catin yang terdaftar di KUA hanya data catin yang tinggal di wilayah kerja KUA tersebut. Tes Kesehatan pada CPL dan CPL ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kesehatan catin untuk mempersiapkan kehamilan yang sehat dan aman.

5.2 Kesehatan Anak

5.2.1 Jumlah dan Angka Kematian Neotanal

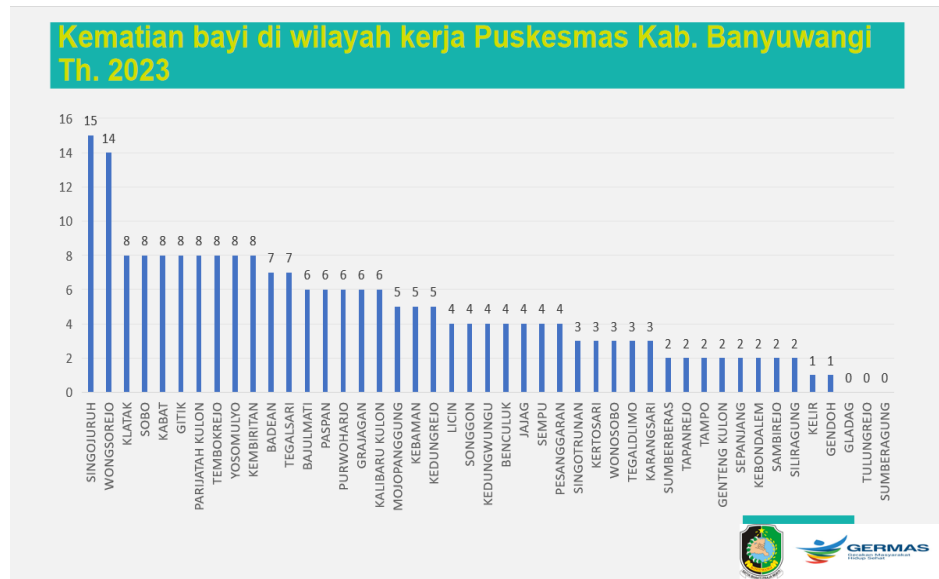
Tren Angka Kematian Bayi (AKB) di wilayah Kabupaten Banyuwangi tergambar dalam grafik berikut ini terhitung dalam lima tahun terakhir :

Gambar 5.17 Perbandingan Jumlah & Angka Kematian Bayi di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019 - 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 5.18 Grafik Kematian Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Infant Mortality Rate atau Angka Kematian Bayi (AKB) adalah banyaknya bayi yang meninggal sebelum usia 11 bulan yang dinyatakan dalam 1000 kelahiran Hidup pada tahun yang sama. Angka Kematian Bayi merupakan aspek penting dalam menilai keberhasilan pembangunan kesehatan.

Berdasarkan grafik jumlah dan angka kematian bayi dapat disimpulkan bahwa tahun 2019 sebanyak 108 kasus atau 4.7/1.000 KH, pada tahun 2020 sebanyak 115 kasus atau 5.09/1.000 KH dan di tahun 2021 mengalami kenaikan sebanyak 123 kasus atau 5.82/1.000 KH. Angka ini semakin naik di tahun 2022 terdapat 134 kasus kematian bayi dengan angka 6.4/1.000 KH dan di tahun 2023 sebanyak 203 kasus atau 9.8 /1.000 KH. Adapun 10 Puskesmas dengan penyumbang kematian bayi terbanyak yaitu Puskesmas Singojuruh (15 kasus) dan Wongsorejo (14 kasus), disusul oleh Puskesmas Klatak, Puskesmas Sobo, Puskesmas Kabat, Puskesmas Gitik, Puskesmas Parijatah Kulon, Puskesmas Tembokrejo, Puskesmas Yosomulyo, dan Puskesmas Kembiritan masing-masing sebanyak 8 kasus. Mulai tahun 2023, Kementerian menetapkan basis data kematian ibu dan kematian bayi adalah website Maternal Perinatal Death Notification (MPDN) dengan

menghitung kasus kematian berbasis alamat domisili pasien. hal ini berbeda dengan tahun-tahun terdahulu yang berbasis alamat KTP pasien.

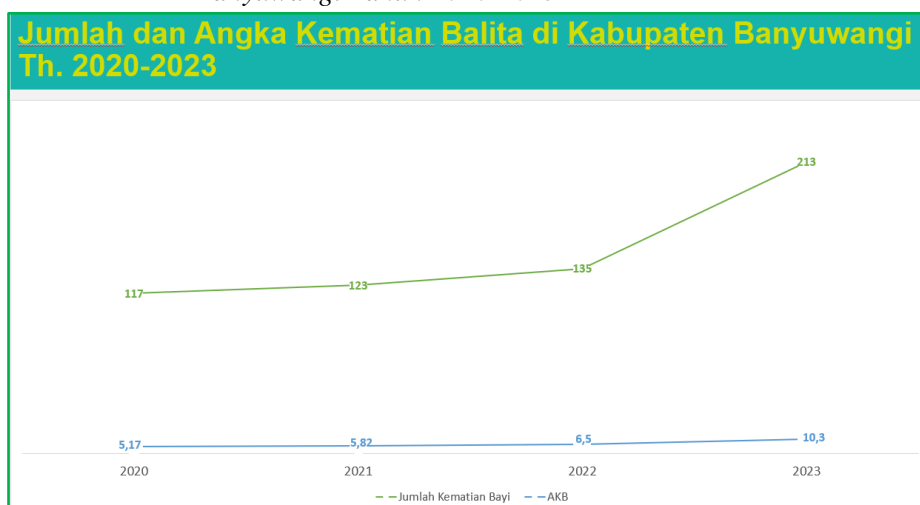
Adapun Strategi yang sudah dilakukan pada saat ini yaitu melakukan Kunjungan Neonatal pada Bayi baru Lahir selama 3 Kali , yaitu Kunjungan 1 (6-48 Jam), Kunjungan 2 (3-7Hari), Kunjungan 3 (8-28Hari). Selain itu juga ada pendampingan atau kunjungan oleh tenaga kesehatan khususnya untuk bayi yang berstatus resiko tinggi. Upaya skrining bayi baru lahir yaitu Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) juga telah dilakukan.

5.2.2 Angka Kematian Balita

Angka Kematian merupakan indikator yang diakui sangat sensitive untuk menilai keberhasilan pembangunan kesehatan. Angka Kematian Balita (AKABA) menggambarkan peluang untuk meninggal pada fase antara kelahiran dan sebelum umur 5 tahun. Angka kematian biasa dipakai sebagai indikator status kesehatan adalah angka kematian bayi (AKB) dan angka kematian balita (AKABA). AKABA mencerminkan kondisi kesehatan lingkungan yang langsung mempengaruhi kesehatan anak. Angka Kematian Balita menurut karakteristik, misalnya menurut strata ekonomi, distribusi menurut daerah, dapat dimanfaatkan untuk mengetahui perbedaan proporsi kematian pada masing-masing kelompok sehingga dapat dirancang program penurunan angka kematian pada skala prioritas yang tepat.

Di Kabupaten Banyuwangi Angka Kematian Balita (AKABA) sampai saat ini menunjukkan adanya kecenderungan penurunan dan kenaikan. Berdasarkan hasil dari kompilasi data yang didapatkan khusus dari Laporan Kematian Balita selama tiga tahun terakhir mulai tahun 2020 sampai tahun 2023 didapatkan data sebagai berikut.

Gambar 5.19 Perbandingan Jumlah & Angka Kematian Balita Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020-2023



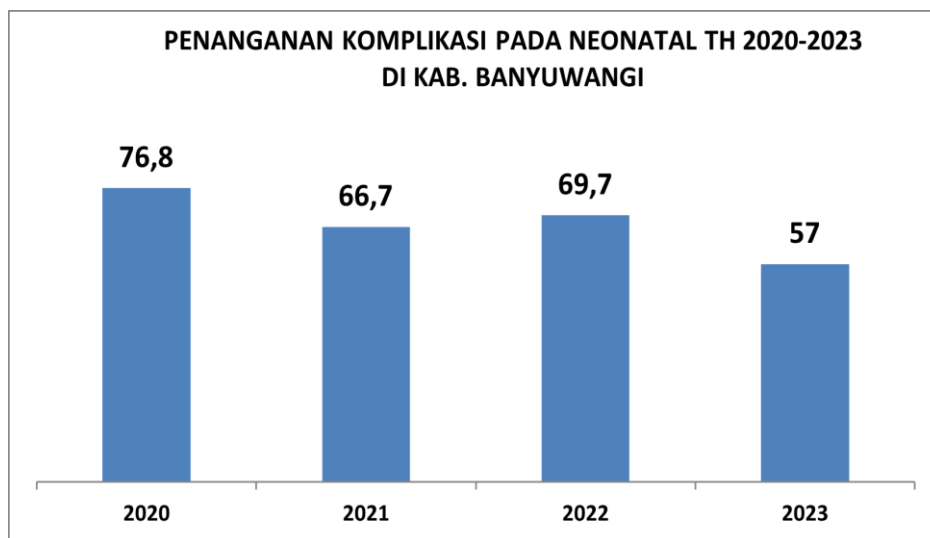
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa di tahun 2020 Angka Kematian Balita sebesar 5.17/1.000 KH pada tahun 2021 angka kematian balita menjadi 5.82/1.000 KH sama dengan AKB karena tidak adanya kasus pada kematian balita dan di tahun 2022 naik menjadi 6.4/1.000 KH karena adanya 1 kasus Pneumonia pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kertosari. Sedangkan di tahun 2023 Angka Kematian Balita terjadi kenaikan yang cukup signifikan menjadi 10.3/1.000 KH.

Secara ideal angka kematian tersebut harus mencakup seluruh pelayanan kesehatan swasta (Praktik Mandiri Bidan, Dokter Praktik Mandiri dan RS Swasta) dan Pemerintah. Harus ditekankan pula pada sistem pencatatan dan pelaporan terkait dengan kematian balita, sehingga akan di dapatkan solusi yang lebih baik dari permasalahan terbanyak penyebab angka kematian balita.

5.2.3 Penanganan Komplikasi Neonatal

Gambar 5.20 Perbandingan Capaian Penanganan Komplikasi pada Neonatal Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020-2023



Sumber Data : BidSumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Penanganan neonatal dengan komplikasi adalah penanganan terhadap neonatal sakit dan atau neonatal dengan kelainan atau komplikasi/kegawatdaruratan yang mendapat pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan (dokter, bidan atau perawat) terlatih baik di rumah, sarana pelayanan kesehatan dasar maupun sarana pelayanan kesehatan rujukan. Pelayanan sesuai standar antara lain sesuai dengan standar MTBM, Manajemen Asfiksia Bayi Baru Lahir, Manajemen BBLR, pedoman pelayanan neonatal essensial di tingkat pelayanan kesehatan dasar, PONEK, PONEK atau standar operasional pelayanan lainnya.

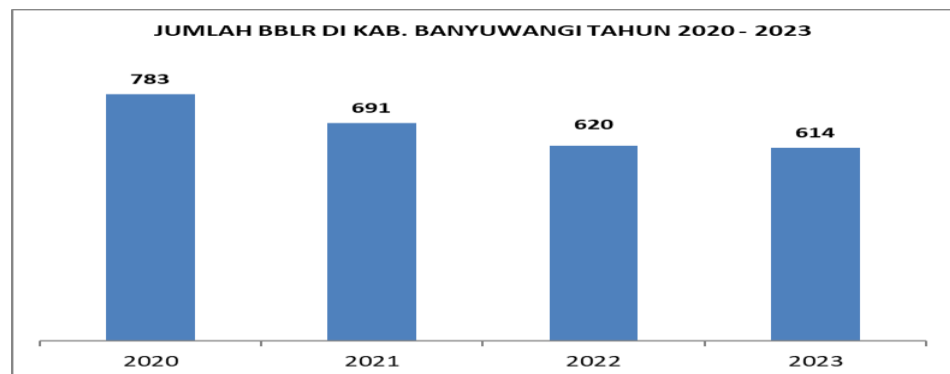
Berdasarkan gambar 5.16 di atas penanganan komplikasi pada neonatal tahun 2020 sebesar 76.8%, lalu mengalami penurunan ditahun 2021 sebesar 66.7%, mengalami peningkatan tahun 2022 sebesar 69.7% dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2023 sebesar 57%.

Komplikasi pada neonatal dapat dicegah dan ditangani, namun seringkali terkendala oleh akses ke pelayanan kesehatan, kemampuan tenaga kesehatan, keadaan sosial ekonomi, sistem rujukan yang belum berjalan dengan baik, terlambatnya deteksi dini, dan kesadaran orang tua untuk mencari pertolongan kesehatan.

5.2.4 Persentase Berat Badan Bayi Lebih Rendah

Pemerintah telah berupaya keras untuk menurunkan Angka kematian bayi yang sebagian besar penyebabnya adalah bayi dengan berat badan lahir rendah. Bayi dikatakan lahir dengan berat badan rendah bilamana berat lahir bayi kurang dari 2500 gram. Banyak faktor yang menjadi penyebab bayi lahir dengan berat badan rendah. BBLR juga dibedakan dalam 2 kategori, yaitu BBLR karena premature atau BBLR karena Intrauterine Growth Retardation (IUGR), yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang. Di negara berkembang, banyak BBLR dengan IUGR karena ibu berstatus gizi buruk, anemia, malaria, dan menderita penyakit menular seksual (PMS) sebelum konsepsi atau pada saat kehamilan.

Gambar 5.21 Perbandingan Jumlah Berat Badan Bayi Lahir Rendah Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020-2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 5.22 Cakupan Berat Badan Bayi Lahir Rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Dari grafik di atas dapat digambarkan jumlah kasus BBLR di Kabupaten Banyuwangi mulai tahun 2020 sebesar 783 bayi berat lahir rendah. pada tahun 2021, 2022 dan 2023 mengalami penurunan kasus dengan bayi berat lahir rendah sebesar 691 BBLR pada tahun 2021, 620 BBLR pada tahun 2022 dan 614 BBLR pada tahun 2023 yang di laporkan di Kabupaten Banyuwangi dari 45 Wilayah Kerja Puskesmas. Adapun 5 Puskesmas dengan kasus BBLR terbanyak yaitu : Puskesmas Parijatah Kulon (28 BBLR) , Puskesmas Kertosari (25 BBLR) , Puskesmas Bajulmati (32 BBLR) dan yang terakhir Puskesmas Badean (30 BBLR). Untuk Jumlah Kasus BBLR (Berat bayi lahir rendah) yang nihil ada di 3 Wilayah Kerja Puskesmas yaitu : Puskesmas Gitik , Puskesmas Wonosobo dan Puskesmas Sumberberas.

Adapun Strategi yang sudah dilakukan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Banyuwangi yaitu : melakukan kunjungan ulang yang di lakukan oleh tenaga kesehatan untuk mengetahui kenaikan berat – badan yang di alami oleh bblr, selain itu melakukan bagaimana menjaga kuantitas ASI dan di anjurkan memberikan ASI Eksklusif 6 bulan. Karena BBLR (Bayi berat lahir rendah) juga termasuk penyumbang kematian neonatal terbanyak setelah Asfiksia.

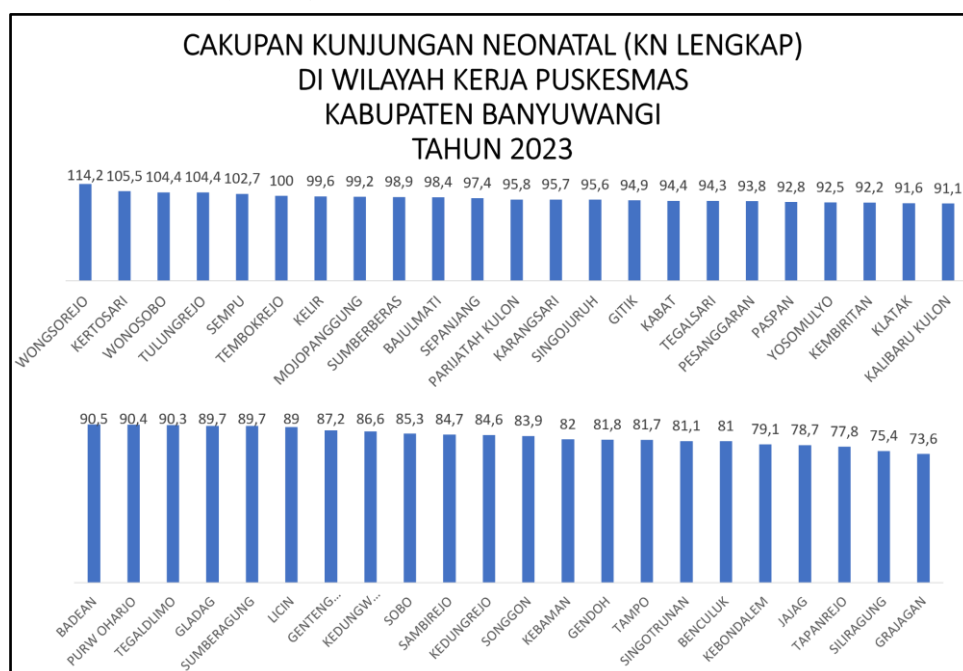
5.2.5 Cakupan Kunjungan Neonatal 1 (KN 1 dan KN Lengkap)

Gambar 5.23 Tren Cakupan Neonatal Lengkap Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020-2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 5.24 Grafik Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Bayi hingga usia kurang dari satu bulan merupakan golongan umur yang paling rentan terhadap serangan penyakit dan memiliki resiko kesehatan paling tinggi. Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi resiko tersebut antara lain dengan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan dengan melakukan kunjungan neonatus pada tenaga kesehatan. Bayi baru lahir berumur (0-28 hari) minimal mendapatkan tiga kali kunjungan, satu kali pada umur 6-48 jam (KN1), satu kali pada umur 3-7 hari, satu kali pada umur 8-28 hari. Program ini merupakan salah satu indikator kinerja pelayanan minimal pada sasaran dimaksud.

Di Kabupaten Banyuwangi Capaian Kunjungan Neonatus (KN Lengkap) mulai tahun 2020 mencapai angka 97.9%, mengalami penurunan di tahun 2021 sebanyak 92.2% dikarenakan maraknya masa pandemic saat kasus covid-19 melonjak tinggi hingga di tahun 2022 mengalami penurunan kembali sebesar 89.2% dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 91%.

Dalam rangka melaksanakan pelayanan neonatus, petugas kesehatan melakukan pemeriksaan kesehatan bayi dan juga konseling mengenai perawatan bayi baru lahir. Pelayanan tersebut meliputi pelayanan kesehatan

dasar neonatal dasar, pemberian vitamin K, Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) dan penyuluhan perawatan neonatus di rumah menggunakan buku KIA. Dan Kunjungan neonatus bertujuan untuk meningkatkan akses neonatus untuk pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan/ masalah kesehatan neonatus, sehingga tidak hanya berdampak pada kesejahteraan kesehatan bayi namun juga dikaitkan pada peningkatan deteksi neonatus komplikasi yang ditemukan dan ditangani.

5.2.6 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi

Setiap bayi (usia 0-11 bulan) diharapkan mendapatkan pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan yang kompeten minimal 4 kali. Pelayanan kesehatan tersebut meliputi pemberian lima imunisasi dasar lengkap, pemberian vitamin A (bayi diatas usia 6 bulan), Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) bayi, dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi di rumah yang sesuai dengan prosedur perawatan bayi yang benar. Dengan program kunjungan bayi diharapkan setiap bayi hidup sehat, tumbuh dan berkembang secara optimal.

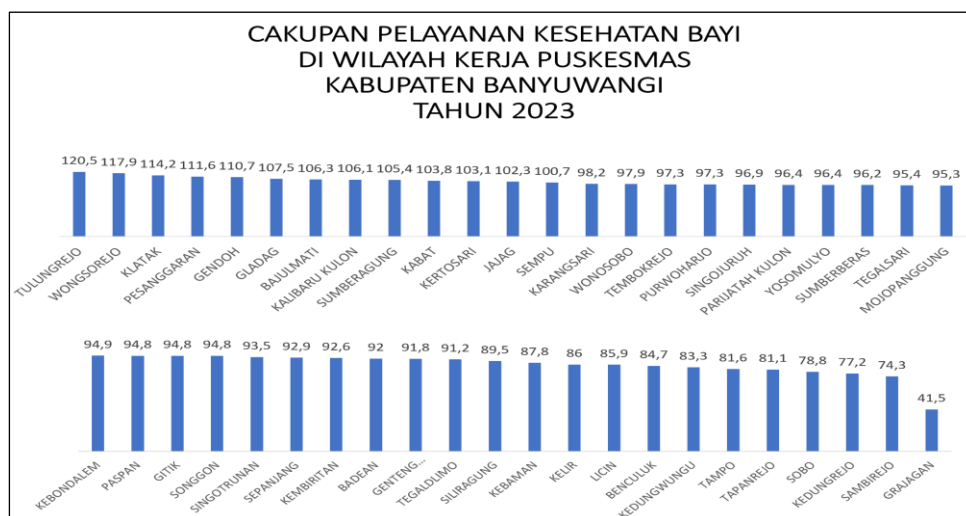
Sebagai gambaran cakupan kunjungan bayi paripurna selama periode 4 tahun, dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 5.25 Trend Grafik Cakupan Kunjungan Bayi Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020-2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 5.26 Trend Grafik Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023



Sumber Data : Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan grafik diatas dapat kita lihat pada tahun 2020 sebesar 84.2% dan mengalami kenaikan selama 2 tahun di tahun 2021 sebesar 91.5%, tahun 2022 sebesar 96.8% dan mengalami penurunan tahun 2023 sebesar 95% pelayanan kesehatan bayi paripurna.

Cakupan kunjungan bayi paripurna ke pelayanan kesehatan dapat menggambarkan akses pelayanan kesehatan bayi dari tiap tahunnya. Kualitas pelayanan kunjungan bayi diharapkan akan mampu mempercepat penurunan angka kematian bayi, meningkatkan kualitas dan kelangsungan hidup bayi.

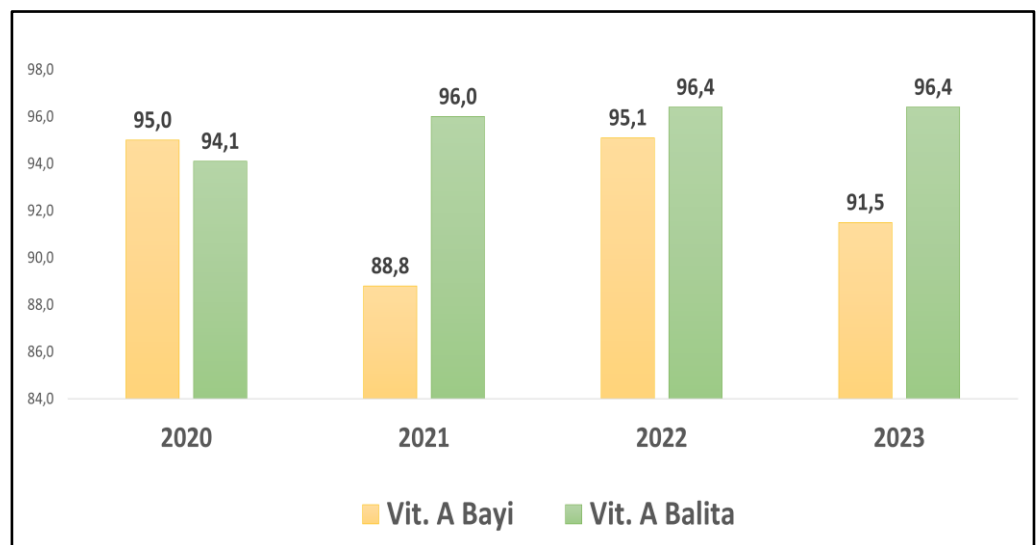
Upaya perbaikan-perbaikan dalam kualitas layanan terkait cakupan kunjungan bayi paripurna, masyarakat juga turut berperan serta dalam meningkatkan cakupan layanan melalui peran serta kader, tokoh agama maupun tokoh masyarakat.

5.2.7 Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita

Vitamin A merupakan salah satu jenis vitamin yang diperlukan anak dan balita untuk mencegah kekurangan Vitamin A, menjaga kesehatan mata, dan meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit seperti diare, campak, dan infeksi lainnya. Masalah kekurangan Vitamin A masih menjadi permasalahan kesehatan di berbagai negara, termasuk di Indonesia.

Untuk mengatasi masalah kekurangan Vitamin A, diterapkan strategi penanggulangan yang melibatkan pemberian kapsul Vitamin A dosis tinggi pada bayi usia 6-11 bulan dengan kapsul berwarna biru mengandung 100.000 IU Vitamin A, yang diberikan sekali pada bulan Februari atau Agustus. Sedangkan pada anak usia 1-5 tahun, diberikan kapsul berwarna merah yang mengandung 200.000 IU Vitamin A, diberikan setiap bulan Februari dan Agustus (Permenkes, 2015). Meskipun demikian, kepatuhan terhadap pemberian kapsul Vitamin A pada balita masih perlu ditingkatkan.

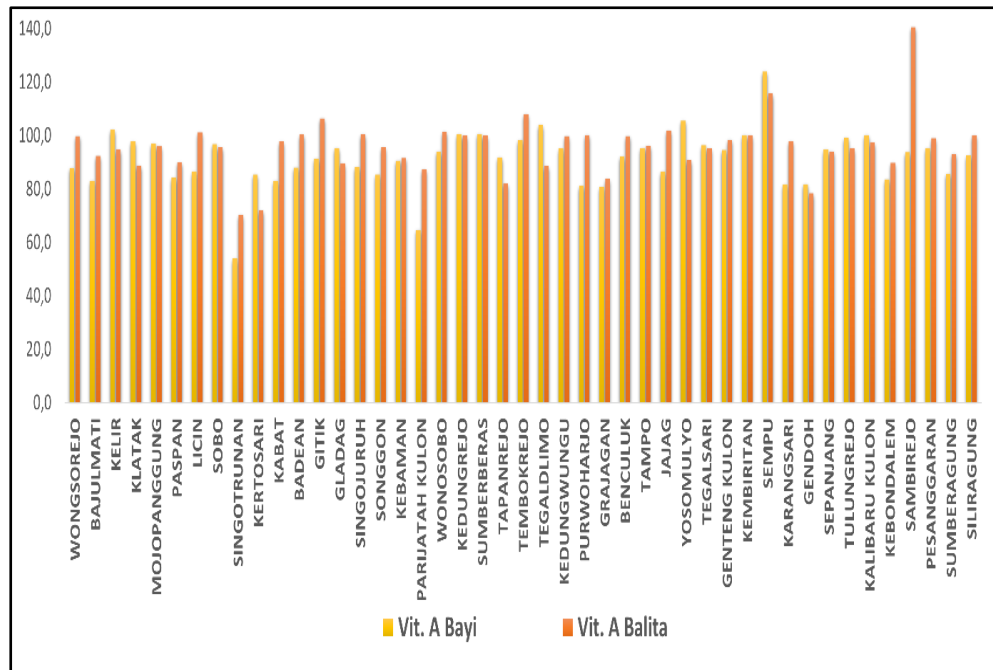
Gambar 5.27 Grafik Bayi dan Anak Balita Mendapatkan Vitamin A di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020 – 2023



Sumber Data : Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan grafik diatas, di tahun 2023 pemberian Vitamin A pada bayi usia 6-11 bulan di Kabupaten Banyuwangi mencapai 91,5%. Sedangkan pemberian Vitamin A pada balita usia 12-59 bulan di Kabupaten Banyuwangi adalah 96,4%. Untuk pemberian Vitamin A pada balita usia 6-59 bulan di Kabupaten Banyuwangi adalah 95,5%. Angka ini sudah mencapai target 89% pada tahun 2023.

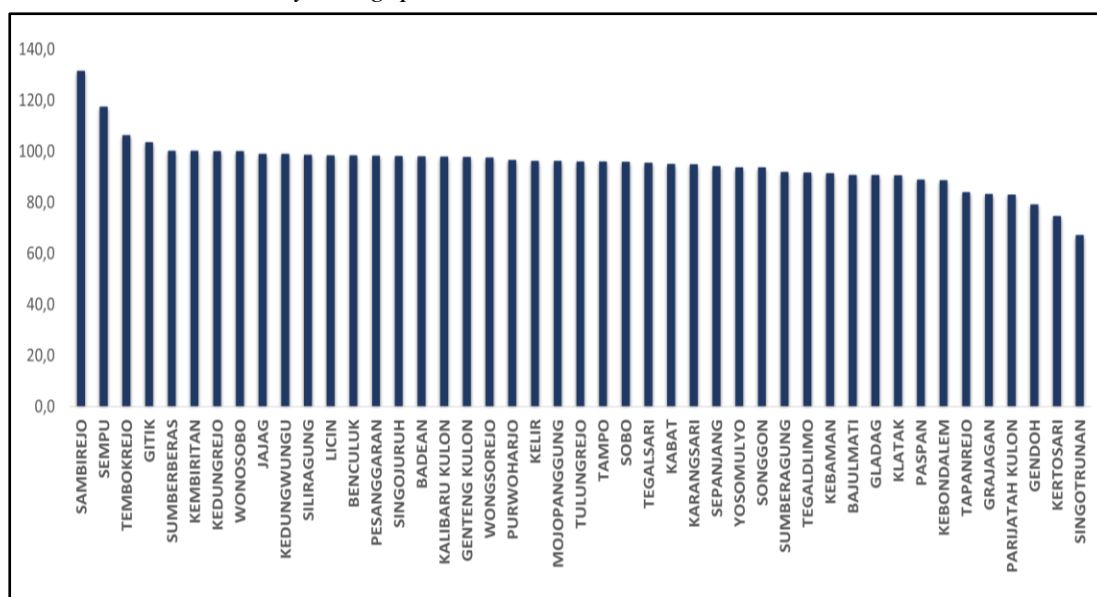
Gambar 5.28 Grafik Capaian Pemberian Vitamin A Pada Bayi Usia 6-11 Bulan dan Anak Balita Usia 12-59 Bulan Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023



Sumber Data: Bidang Kesehatan Masyarakat

Dari grafik di atas diketahui bahwa puskesmas dengan pemberian vitamin A pada bayi usia 6-11 bulan sebanyak 8 puskesmas yang mencapai angka diatas 100% yaitu Pukesmas Sempu, Yosomulyo, Tegaldlimo, Kelir, Sumberberas, Kedungrejo, Kembiritan dan Kalibaru Kulon. Sedangkan yang terendah adalah Puskesmas Singotrunan 53,9% dan Puskesmas Parijatah Kulon 64,7%. Kemudian untuk anak balita usia 12-59 bulan, 10 puskesmas dengan pemberian Vitamin A yang mencapai angka diatas 100% adalah Puskesmas Sambirejo, Sempu, Tembokrejo, Gitik, Jajag, Wonosobo dan Licin, Singojuruh, Badean, dan Purwoharjo. Sedangkan puskesmas dengan pemberian Vitamin A terendah adalah Gendoh (78,4%), Kertosari (71,9%) dan Singotrunan (70,2%).

Gambar 5.29. Grafik Capaian Pemberian Vitamin A Pada Balita Usia 6-59 Bulan di Banyuwangi per Puskesmas Tahun 2023



Sumber Data: Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan grafik di atas, balita usia 6-59 bulan pemberian Vitamin A tertinggi adalah Puskesmas Sambirejo (131,4%), Sempu (117,3%), Tembokrejo (106,2%), Gitik (103,5%) dan Sumberberas (100,1%), kemudian Kembiritan, Kedungrejo dan Wonosobo mencapai target 100%. Untuk puskesmas dengan capaian terendah adalah Gendoh (79%), Kertosari (74,5%) dan Singotrunan (67%). Di tiga puskesmas ini rendahnya pemberian Vitamin A pada bayi dan balita dikarenakan pengetahuan dan kesadaran ibu kurang, orang tua tidak membawa balitanya ke fasilitas kesehatan ketika bulan Vitamin A, dan ketika petugas kesehatan melakukan sweeping balita tidak ada di rumah, serta pencatatan pelaporan yang belum tertib, pemberian vitamin A pada balita tidak tercatat di aplikasi ePPGBM, sehingga pada saat ditarik datanya mengakibatkan cakupan menjadi rendah.

Upaya meningkatkan capaian pemberian vitamin A dilakukan melalui berbagai program dan strategi seperti memberikan edukasi dan informasi Pendidikan dan informasi yang tepat kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan pemahaman tentang manfaat vitamin A dan pentingnya bagi bayi dan balita dan melakukan penguatan sistem kesehatan dengan meningkatkan capaian pemberian vitamin A termasuk memastikan ketersediaan stok kapsul vitamin A yang memadai, pelatihan tenaga

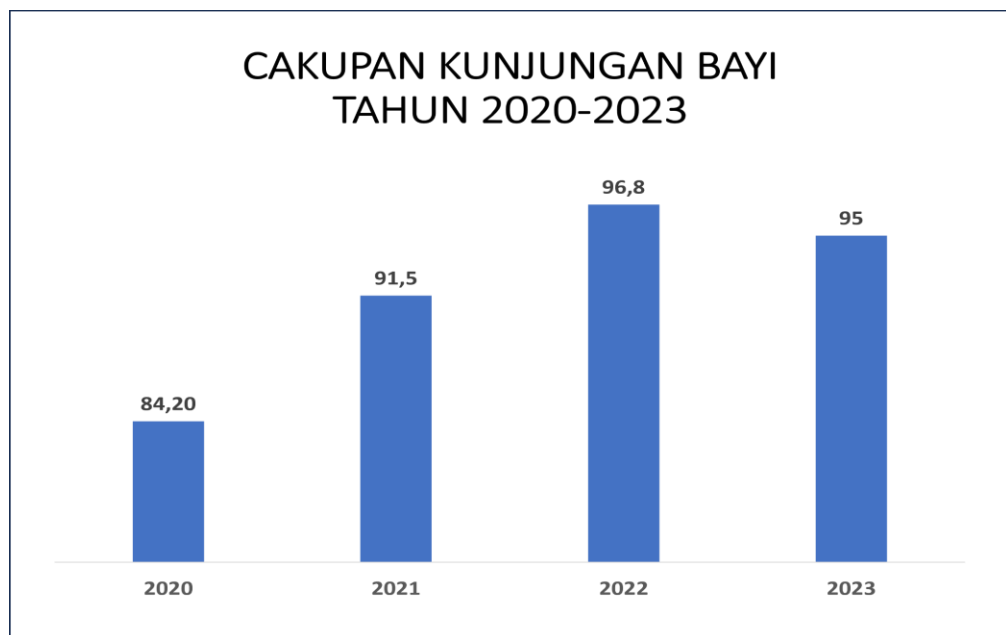
kesehatan tentang manajemen distribusi Vitamin A, pemantauan terhadap distribusi kapsul vitamin A kesasaran termasuk dalam pencatatan di aplikasi ePPGBM.

5.2.8 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi

Setiap bayi (usia 0-11 bulan) diharapkan mendapatkan pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan yang kompeten minimal 4 kali. Pelayanan kesehatan tersebut meliputi pemberian lima imunisasi dasar lengkap, pemberian vitamin A (bayi diatas usia 6 bulan), Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) bayi, dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi di rumah yang sesuai dengan prosedur perawatan bayi yang benar. Dengan program kunjungan bayi diharapkan setiap bayi hidup sehat, tumbuh dan berkembang secara optimal.

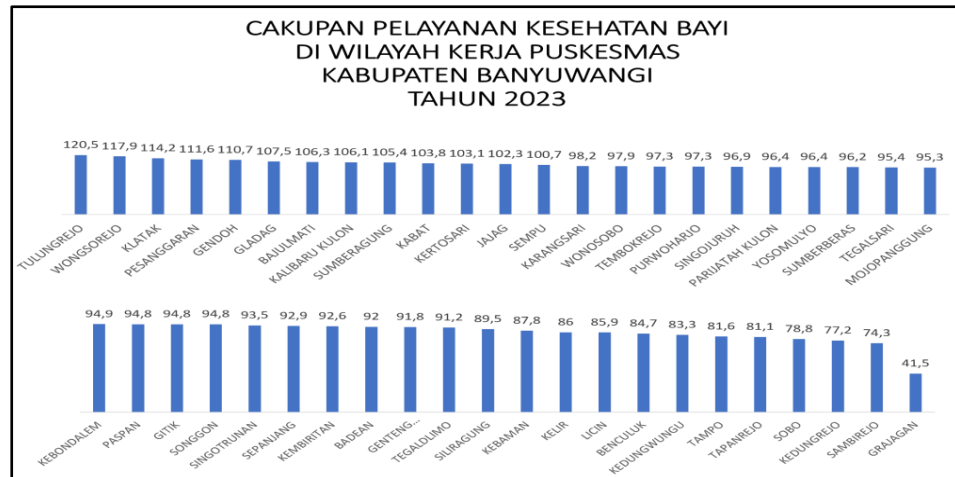
Sebagai gambaran cakupan kunjungan bayi paripurna selama periode 4 tahun, dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 5.30. Grafik Cakupan Kunjungan Bayi Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020-2023



Sumber Data : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 5.31 Grafik Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan grafik diatas dapat kita lihat pada tahun 2020 sebesar 84.2% dan mengalami kenaikan selama 2 tahun di tahun 2021 sebesar 91.5%, tahun 2022 sebesar 96.8% dan mengalami penurunan tahun 2023 sebesar 95% pelayanan kesehatan bayi paripurna.

Cakupan kunjungan bayi paripurna ke pelayanan kesehatan dapat menggambarkan akses pelayanan kesehatan bayi dari tiap tahunnya. Kualitas pelayanan kunjungan bayi diharapkan akan mampu mempercepat penurunan angka kematian bayi, meningkatkan kualitas dan kelangsungan hidup bayi. Upaya perbaikan-perbaikan dalam kualitas layanan terkait cakupan kunjungan bayi paripurna, masyarakat juga turut berperan serta dalam meningkatkan cakupan layanan melalui peran serta kader, tokoh agama maupun tokoh masyarakat.

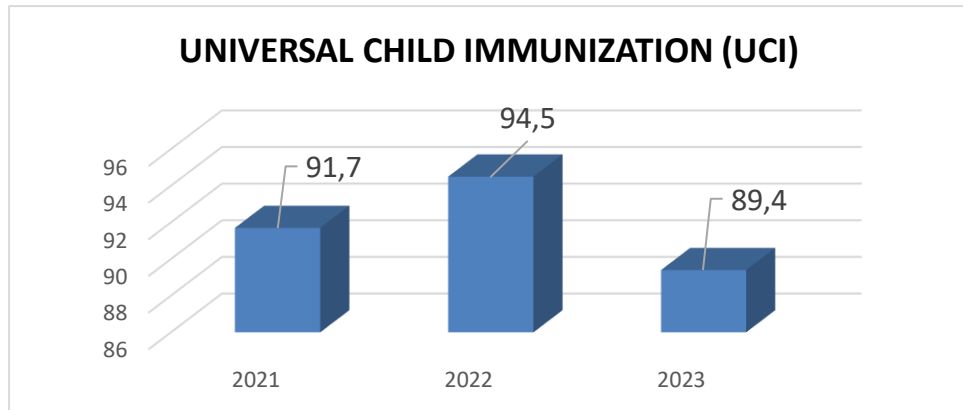
5.2.9 Persentase Desa/Kelurahan UCI

a. Gambaran Pencapaian

Kegiatan imunisasi merupakan salah satu kegiatan prioritas bidang kesehatan, sebagai salah satu bentuk nyata komitmen pemerintah untuk mencapai *Sustainable Development Goals (SDGs)*, Khususnya menurunkan angka kematian pada anak. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dapat tercapai bila perlindungan yang diberikan mencapai hasil yang optimal. Pencapaian *Universal Child Immunization* dan

Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) pada dasarnya merupakan suatu gambaran terhadap cakupan atas imunisasi secara lengkap pada sekelompok bayi yang merupakan upaya perlindungan sedini mungkin.

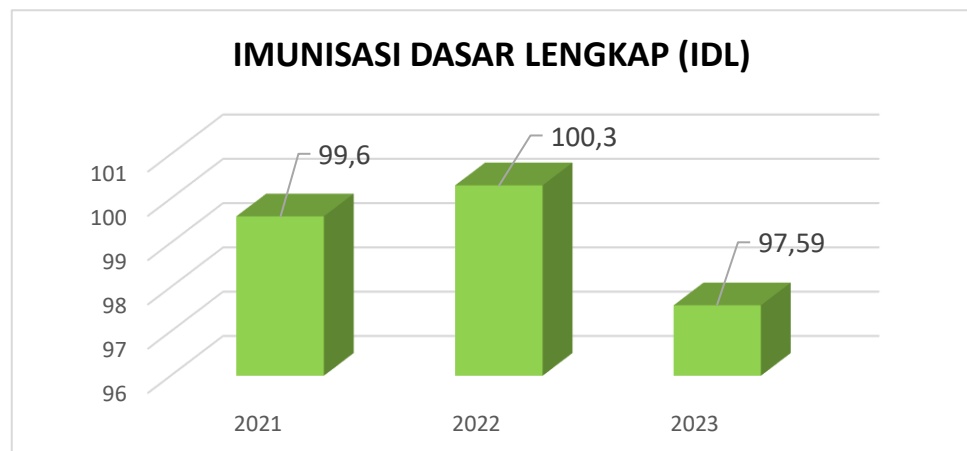
Gambar 5.32 Trend Cakupan Universal Child Immunization (UCI) di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2021-2023



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Dari Grafik batang diatas menunjukkan bahwa cakupan Universal Child Immunization (UCI) tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 dibandingkan cakupan tahun 2022 mengalami peningkatan walaupun peningkatannya hanya 2,8%. Sedangkan cakupan UCI tahun 2022 dibandingkan cakupan tahun 2023 mengalami penurunan walaupun peningkatannya hanya 5,1%.

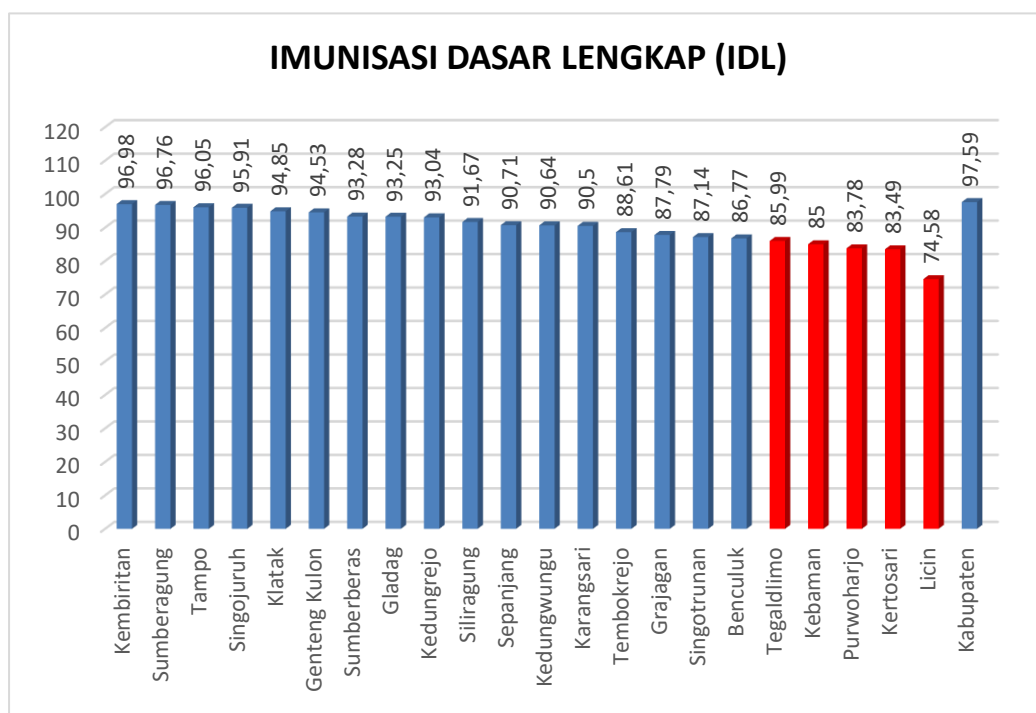
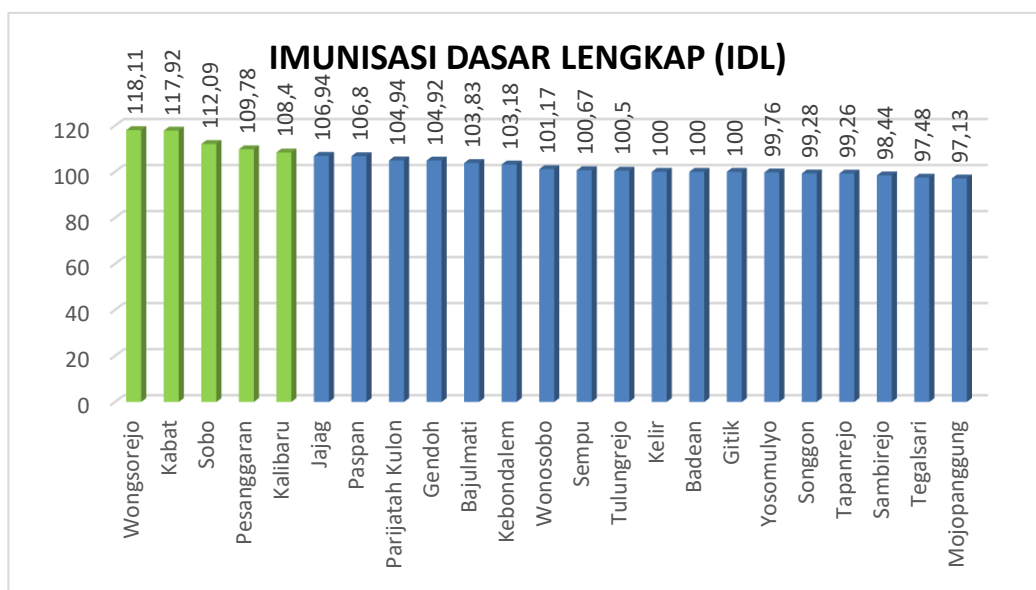
Gambar 5.33 Trend Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2021-2023



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Dari Grafik batang diatas menunjukkan bahwa cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 mengalami peningkatan walaupun peningkatannya hanya 0,7%. Sedangkan IDL Tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 2.5 %.

Gambar 5.34 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batas wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut dapat digambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat atau bayi (*herd immunity*) terhadap penularan PD3I. Dalam hal ini Pemerintah menargetkan pencapaian UCI pada wilayah administrasi desa/kelurahan. Suatu desa/kelurahan telah mencapai target UCI apabila ≥ 80 % bayi di desa/kelurahan tersebut mendapat Imunisasi Dasar Lengkap (IDL). Cakupan puskesmas untuk desa/kelurahan UCI Kabupaten Banyuwangi memenuhi target 89.4%. Puskesmas yang sudah mencapai cakupan 100% UCI desa/kelurahan yaitu : 30 Puskesmas di Kabupaten Banyuwangi dari Puskesmas Wongsorejo, Bajulmati, Kelir, Paspan, Kabat, Gitik, Gladag, Parijatak Kulon, Wonosobo, Sumberberas, Tapanrejo, Tembokrejo, Kedungwungu, Purwoharjo, Benciluk, Tampo, Jajag, Yosomulyo, Genteng Kulon, Kembiritan, Sempu, Gendoh, Tulungrejo, Kalibaru Kulon, Kebondalem, Sambirejo, Pesanggaran, Sumberagung, Siliragung.

Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) sangat mempengaruhi tingkat kekebalan masyarakat atau bayi (*herd immunity*) Cakupan puskesmas untuk desa/kelurahan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Kabupaten Banyuwangi memenuhi target 97.8%. Puskesmas yang sudah mencapai target cakupan 95% desa/kelurahan yaitu : 27 Puskesmas di Kabupaten Banyuwangi dari Puskesmas Wongsorejo, Bajulmati, Kelir, Mojopanggung, Paspan, Sobo, Singotrunan, Kertosari, Kabat, Badean, Gitik, Singojuruh, Songgon, Parijatak Kulon, Wonosobo, Tapanrejo, Tampo, Jajag, Yosomulyo, Tegalsari, Kembiritan, Sempu, Gendoh, Tulungrejo, Kalibaru Kulon, Kebondalem, Sambirejo, Pesanggaran, Sumberagung. **Angka Cakupan imunisasi Dasar Lengkap peringkat 5 tertinggi adalah Puskesmas Wongsorejo : 118.11%, Kabat : 117.92%, Sobo : 112.09%, Pesanggaran :109.78%, Kalibaru Kulon : 108,4%. Sedangkan untuk cakupan 5 terendah adalah Puskesmas Tegaldlimo : 85.99%, Kebaman : 85%, Purwoharjo : 83.78%, Kertosari : 83.88%, Licin :74,8%.**

Faktor yang menyebabkan Puskesmas (Wongsorejo, Kabat, Sobo, Peanggaran, Kalibaru Kuon) mencapai Cakupan 5 (lima) capaian tertinggi dikarenakan Puskesmas tersebut melakukan kegiatan sweeping berkualitas dan melakukan *Imunisasi Kejar* untuk bayi yang belum diimunisasi sedangkan untuk BCG dapat diberikan imunisasi BCG bila usia bayi masih dibawah 1 tahun (sampai usia 11 bulan) sebagaimana Permenkes No 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi, serta akses yang mudah dan demografi baik dari letak geografis maupun masyarakatnya. Dan peringkat 5 kebawah yaitu puskesmas (Tegaldimo, Kebaman, Purwoharjo, Kertosari, Licin) dikarenakan sama dengan Puskesmas yang lain yaitu melaksanakan kegiatan sweeping dan Imunisasi Kejar akan tetapi kurang berkualitas, adanya migrasi, demografi khususnya masyarakat termasuk dalam masyarakat yang sulit. Sehingga capaian IDL tidak mencapai target minimal dan termasuk dalam cakupan paling rendah.

Dengan adanya penurunan cakupan desa/ kelurahan UCI dan cakupan Imunisasi Dasar Lengkap diharapkan ditahun 2024 ada peningkatan cakupan agar perlindungan dari penularan dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) bagi bayi dan balita dapat lebih optimal. Namun semuanya masih harus didukung dengan pemerataan cakupan pada semua desa dan kelurahan.

- b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pencapaian / Penurunan Indikator Sasaran
 - a. Faktor Penunjang
 - Tercukupinya Sarana dan prasarana program imunisasi
 - Tersediannya petugas pelaksana imunisasi yang cukup di masing-masing wilayah
 - Posyandu terjadwal setiap bulannya
 - BKIA buka setiap hari
 - Pendekatan petugas dengan masyarakat yang baik sehingga mempengaruhi pencapaian Imunisasi Dasar Lengkap

- Adanya hubungan yang baik Puskesmas dengan lintas sektor di wilayahnya untuk meningkatkan cakupan.
 - Adanya Peran Mitra Imunisasi sebagai mitra kerja Puskesmas dalam menyukseskan Program Imunisasi
 - Adanya Umpan balik per tribulan sekali serta adanya validasi data.
 - Adanya perubahan kriteria Imunisasi Dasar Lengkap bahwa sasaran harus mendapatkan imunisasi 1 kali Hepatitis B, 1 kali BCG, 1 kali POLIO 1 – 4, 1 kali DPT/HB 1 – 3, 1 kali IPV dan 1 kali MR. Sedangkan untuk berubah kriteria UCI Desa dengan melihat pencapaian Imunisasi Dasar Lengkap perdesa harus mencapai minimal 80 %.
- c. Upaya-upaya agar indikator dapat tercapai/ mengalami kenaikan.
- 1) Menganalisa, Mengevaluasi/ memantau pelaksanaan program imunisasi per desa tiap bulannya serta mencari solusi pemecahan masalah
 - 2) Memantau secara ketat dan menganalisa hasil Pemantauan Wilayah Setempat (PWS)
 - 3) Memperbaiki Akses
 - Menjangkau anak yang tidak terjangkau
 - Menurunkan jumlah anak yang tidak menerima imunisasi
 - 4) Mengurangi drop out
 - Memperbaiki penggunaan pelayanan
 - Memastikan setiap anak mendapat kontak 5 kali
 - Imunisasi lengkap/ Menerima semua imunisasi tepat waktu dan valid dose
- d. Cara meningkatkan akses :
- 1) Memperbaiki lokasi dan jadwal posyandu
 - 2) Kalau kurang kesadaran, sosialisasi masyarakat – PKK, pamong, tokoh agama (FKI : Forum Komunikasi Imunisasi)

- 3) Menggunakan kader untuk melengkapi buku register bayi (semua bayi termasuk yang baru lahir terdaftar)/ (Memastikan semua sasaran di wilayah kerja Puskesmas tercatat semua di Buku KOHORT BAYI)
 - 4) Melakukan Sweeping pada daerah-daerah yang cakupan imunisasinya rendah
- e. Cara mengurangi drop out rate :
- 1) Meningkatkan ketrampilan bidan di desa dan pengelola imunisasi di puskesmas khusus tentang pemberian imunisasi, screening dan konseling
 - 2) Memperbaiki lokasi dan jadwal imunisasi posyandu
 - 3) Kalau kurang kesadaran, sosialisasi masyarakat – PKK, pamong, tokoh agama
 - 4) Menggunakan buku register bayi/ Kohort untuk follow-up dropout (oleh bidan/ kader)
 - 5) Meningkatkan supervisi yang supportif
 - 6) Melakukan koordinasi pelaksanaan imunisasi dengan Rumah Sakit, Bidan Praktek Swasta (BPS) di wilayah kerja Puskesmas khususnya pada pemberian imunisasi Hepatitis B < 24 jam
 - 7) Memperkuat pencatatan dan pelaporan sasaran imunisasi pada buku Kohort bayi
 - 8) Meningkatkan penyuluhan tentang pentingnya imunisasi Khususnya pada kantong2 penolakan imunisasi
 - 9) Memperkuat Kemitraan dan kesadaran tokoh masyarakat dan masyarakat
 - 10) Sosialisasi pencapaian desa UCI/IDL pada Lintas Sektor dan Mitra Kerja

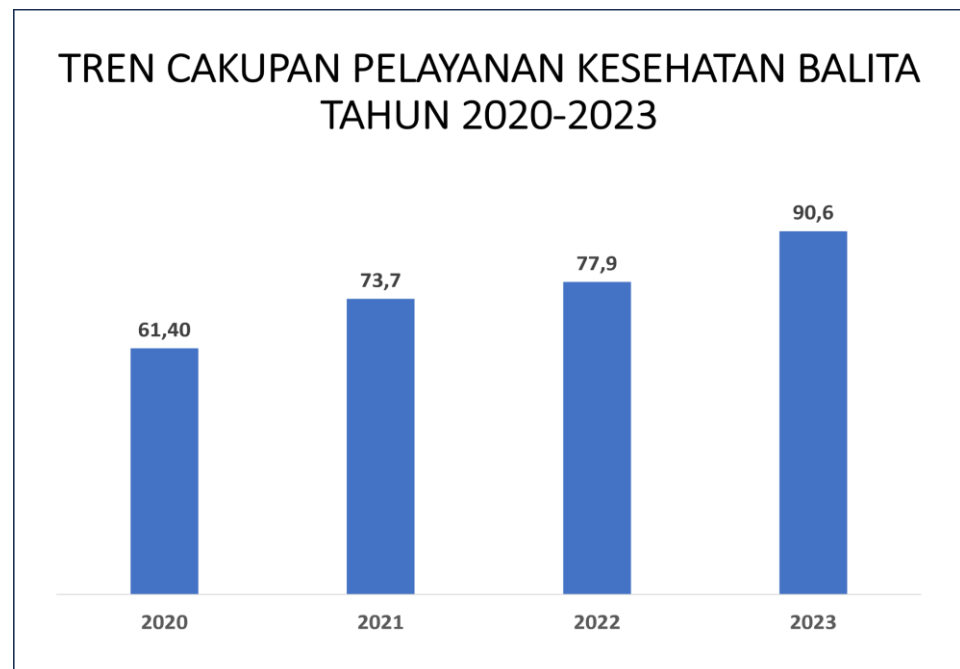
5.2.10 Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita

Balita dan anak pra sekolah adalah harapan masa depan bangsa. Sehingga perlu dilakukan perlindungan dan pemantauan secara intensif terhadap perkembangannya. Pelayanan kesehatan pada kelompok balita dan

anak pra sekolah, dilakukan dengan pelaksanaan pemantauan dini terhadap tumbuh kembang, deteksi dini masalah kesehatan anak menggunakan MTBS dan penanganannya serta pelayanan rujukan ke fasilitas yang lebih mampu. Pelayanan tersebut dilakukan di dalam gedung dan di luar gedung seperti posyandu, Taman Kanak-Kanak, tempat penitipan anak, Panti Asuhan dan sebagainya oleh dokter, bidan perawat yang memiliki kompetensi klinis anak, SDIDTK, MTBM, MTBS. Adapun kelompok usia sekolah dan remaja merupakan pelayanan perpaduan lintas program dan lintas sektor. Pemeriksaan kesehatan anak sekolah dasar/ sederajat, serta pelayanan kesehatan pada remaja yang dilakukan secara berjenjang (penjaringan awal oleh guru dan kader kesehatan terlatih, penjaringan lanjutan oleh tenaga kesehatan).

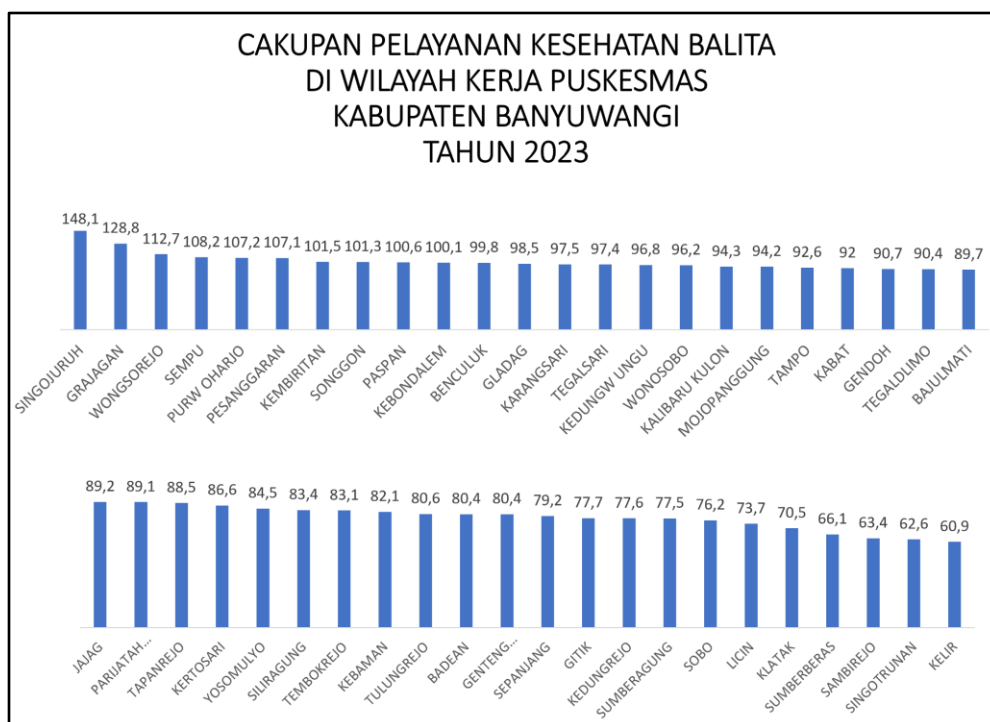
Cakupan pelayanan kesehatan anak balita di Kabupaten Banyuwangi mulai tahun 2020 hingga tahun 2023 dapat digambarkan pada grafik berikut :

Gambar 5.35 Trend Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020-2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 5.36 Grafik Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023



Sumber Data : Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat peningkatan Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita di tiap tahunnya. Pada tahun 2020 cakupan pelayanan kesehatan balita sebesar 61.4% lalu tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 73.7% di karenakan posyandu sudah buka kembali, pada tahun 2022 tetap naik menjadi 77.9% dan tahun 2023 mengalami peningkatan 90,6%. Pada tahun 2020 mengalami penurunan hingga 61.4% di sebabkan maraknya kasus covid19 yang menyebabkan balita di batasi untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang sesuai standart tetapi 2 tahun selanjutkan sudah mulai berjalan normal kembali hingga angka capaian terus menaik dan banyak balita yang datang untuk melakukan pemeriksaan kesehatan. Adapun 5 puskesmas yang memiliki capaian tertinggi melakukan pelayanan kesehatan balita yaitu Puskesmas Singojuruh mencapai 148,1% , Puskesmas Grajagan 128.8%, Puskesmas Wongsorejo 112.7%, Puskesmas Sempu 108.2% dan yang terakhir Puskesmas Purwoharjo dengan capaian 107.2%.

5.2.11 Persentase Balita ditimbang

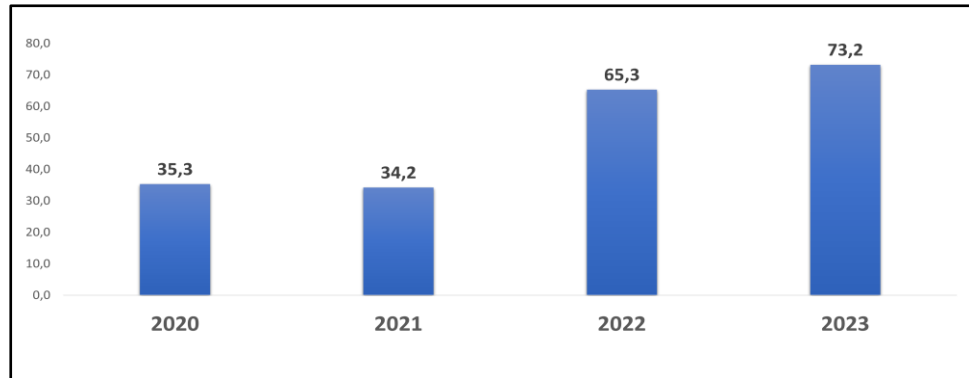
Status gizi menjadi perhatian khusus karena memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan, perkembangan, dan kecerdasan pada usia balita. Ketika status gizi balita baik, hal ini akan memberikan dukungan yang positif terhadap proses tumbuh kembang anak. Namun, sebaliknya, jika status gizi balita mengalami kekurangan atau buruk, maka anak tersebut rentan terhadap berbagai penyakit dan masalah kesehatan. Hal ini bisa diketahui dengan cara pemantauan dan pertumbuhan anak melalui penimbangan berat badan secara teratur dan menggunakan Kartu Menuju Sehat (KMS). Melalui kunjungan posyandu, tenaga kesehatan dapat melakukan penilaian status gizi balita dengan memeriksa pertumbuhan berat badan, tinggi badan, dan lingkaran lengan atas.

Dengan demikian, dapat terdeteksi dini apakah balita mengalami masalah gizi, seperti gizi kurang, stunting, atau obesitas. Jika ditemukan status gizi yang buruk, langkah-langkah intervensi dapat segera dilakukan, seperti memberikan suplemen gizi, pemberian makanan tambahan, dan memberikan edukasi kepada orang tua tentang pentingnya gizi seimbang dan pola makan yang baik untuk balita. Pentingnya kunjungan posyandu sebagai bagian dari deteksi status gizi balita adalah untuk mencegah dan mengatasi masalah gizi yang dapat berdampak negatif terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Dengan memastikan status gizi yang baik, balita akan memiliki kekebalan tubuh yang kuat dan terhindar dari risiko penyakit (Kemenkes RI, 2019).

Perubahan berat badan merupakan indikator yang sangat sensitive untuk memantau pertumbuhan anak. Bila kenaikan berat badan anak lebih rendah dari yang seharusnya, pertumbuhan anak terganggu dan anak berisiko akan mengalami kekurangan gizi. Sebaliknya bila kenaikan berat badan lebih besar dari yang seharusnya merupakan indikasi risiko kelebihan gizi. Hal ini bisa diketahui dengan cara pemantauan dan pertumbuhan anak melalui penimbangan berat badan secara teratur dan menggunakan Kartu Menuju Sehat (KMS), berfungsi sebagai instrument penilaian pertumbuhan anak di masyarakat dan juga sebagai sarana deteksi dini dan intervensi gangguan pertumbuhan serta *entry point* berbagai pelayanan kesehatan anak

(misalnya imunisasi, pemberian kapsul vitamin A, pencegahan diare dll) untuk meningkatkan kesehatan anak.

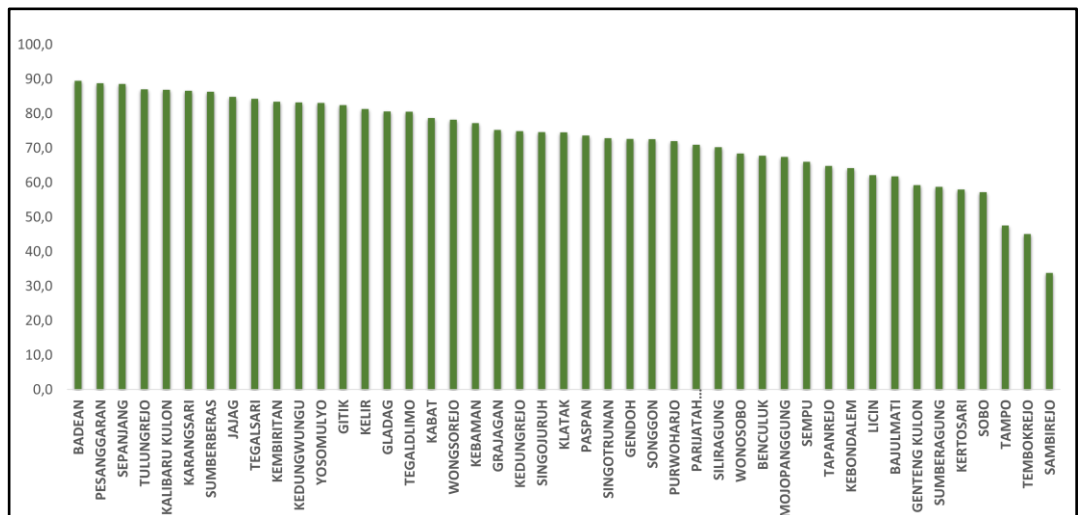
Gambar 5.37 Jumlah Balita Ditimbang (D/S) di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020-2023



Sumber Data: Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan grafik dapat diketahui bahwa jumlah balita yang ditimbang di tahun 2023 Kabupaten Banyuwangi sebesar 73,2%. Angka tersebut mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, akan tetapi masih belum mencapai target di tahun 2023 sebesar 80%.

Gambar 5.38 Grafik Capaian Balita di Timbang (D/S) di Banyuwangi per Puskesmas Tahun 2023



Sumber Data : Bidang Kesehatan Masyarakat

Puskesmas dengan capaian tertinggi adalah Puskesmas Badean (89,5%), Pesanggaran (88,8%), Sepanjang (88,6%) dan Tulungrejo (87%). Sedangkan puskesmas dengan capaian terendah adalah Puskesmas Sambirejo

(33,8%), Tembokrejo (45,1%), dan Tampo (47,6%). Rendahnya capaian kunjungan balita ke posyandu di tiga puskesmas ini disebabkan permasalahan seperti kurangnya pengetahuan ibu/keluarga dan kurangnya dukungan keluarga untuk berkunjung ke posyandu. Upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kunjungan ke posyandu yaitu melakukan penyuluhan bagi ibu balita, memberikan pelatihan/refreshing kader tentang pemantauan pertumbuhan balita, secara rutin melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan posyandu serta menggerakkan linsek untuk membantu mendorong/memotivasi ibu-ibu balita untuk berkunjung ke posyandu.

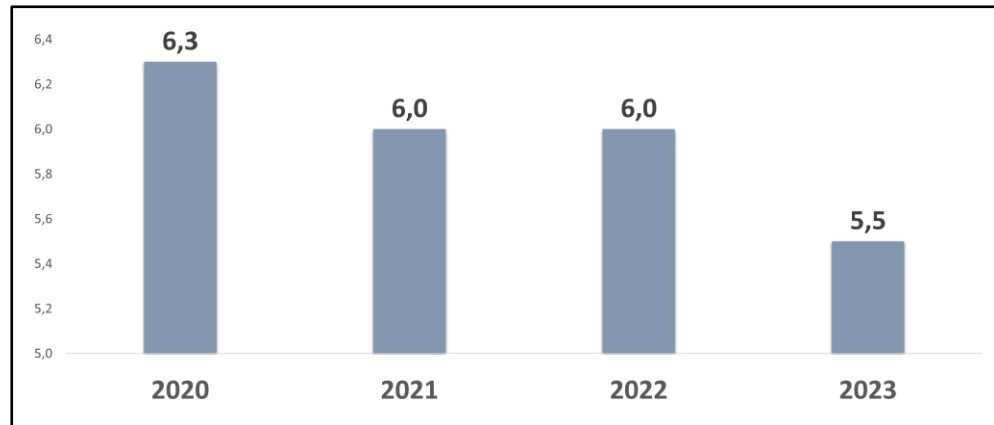
5.2.12 Persentase Balita Gizi Kurang (BB/Umur), Pendek (TB/Umur) dan Kurus (BB/TB)

Status gizi merupakan suatu tolok ukur keberhasilan dari pemenuhan nutrisi yang diberikan kepada anak dengan indikasi BB/U, TB/U dan BB/TB yang merupakan salah satu pengukuran dari antropometri. Selain dengan pengukuran antropometri, penilaian status gizi juga dapat dilakukan dengan menggunakan pengukuran klinik, biokimia dan juga biofisik untuk menunjang pengukuran dari antropometri (Dedi Alamsyah et al., 2017). Permasalahan gizi yang terdapat di Indonesia seperti *underweight* atau berat badan kurang atau dibawah garis merah (BGM) yang terdapat di buku KIA, *stunting* atau balita pendek, *wasted* atau gizi kurang dan *severely wasted* atau gizi buruk. Balita yang mengalami permasalahan gizi akan berdampak pada pertumbuhan serta perkembangannya seperti membahayakan sistem kekebalan tubuh balita yang menjadi menurun sehingga balita akan mudah terserang penyakit, memperlambat pertumbuhan balita serta dapat mempengaruhi perkembangan otak, perkembangan motoric serta kognitif (Ntenda & Chuang, 2018).

Menurut peraturan Permenkes Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standard Antropometri Anak disebutkan bahwa anak dalam kategori *underweight* atau berat badan kurang jika memiliki hasil pengukuran berat badan menurut umur atau Z-Score $-3SD$ sampai $<- 2SD$, untuk balita dikatakan stunted yaitu apabila memiliki pengukuran tinggi badan menurut umur atau Z-Score $-3SD$ sampai $<- 2SD$ sedangkan untuk gizi buruk dan gizi

kurang apabila hasil pengukuran dari berat badan menurut tinggi badan menunjukkan hasil atau Z-Score <- 3SD untuk gizi buruk atau *severely wasted* dan -3SD sampai <- 2SD untuk gizi kurang atau *wasted* (Kementerian Kesehatan, 2020).

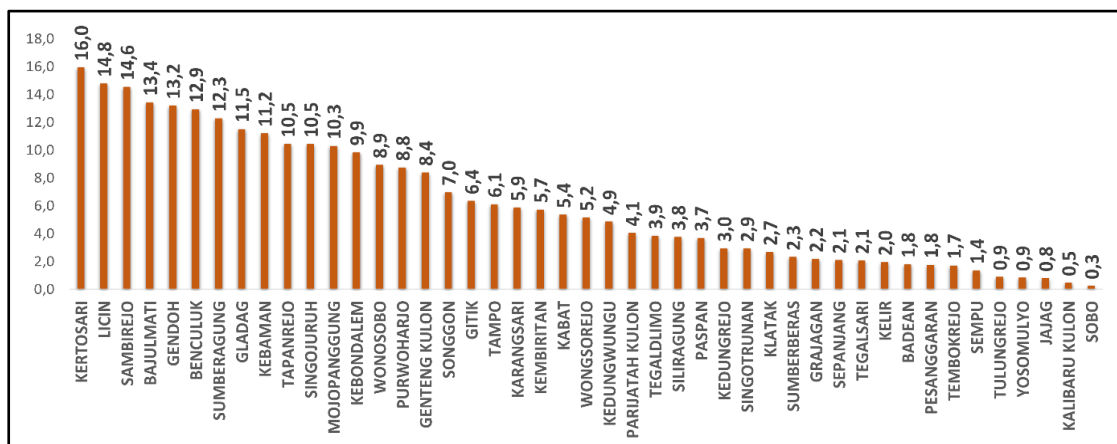
Gambar 5.39 Perbandingan Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020 - 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Balita dengan Berat Badan Kurang yang diukur berdasarkan indeks BB/U di Kabupaten Banyuwangi pada 4 tahun terakhir ini mengalami penurunan. Pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,3% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2020) dan di tahun 2022 tidak mengalami adanya perubahan baik kenaikan ataupun penurunan sehingga hasilnya masih tetap sama dengan capaian tahun 2021. Sedangkan pada tahun 2023, mengalami penurunan sebesar 0,5%.

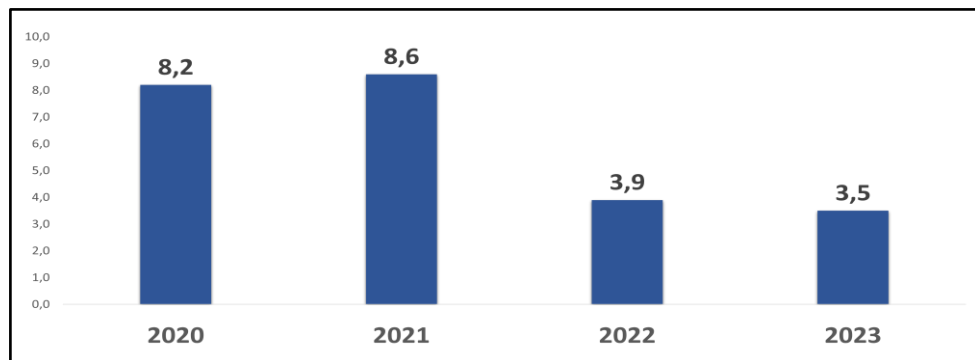
Gambar 5.40 Grafik Capaian Balita dengan Berat Badan Kurang yang diukur berdasarkan indeks BB/U di Banyuwangi per Puskesmas Tahun 2023



Sumber :Bidang Kesehatan Masyarakat

Di tahun 2023 ini terdapat 3 Puskesmas dengan balita yang memiliki berat badan kurang tertinggi jika dibandingkan dengan Puskesmas yang lainnya yaitu Puskesmas Kertosari (16%), Licin (14,8%), dan Sambirejo (14,6%). Pengasuhan anak yang kurang baik menyebabkan balita mengalami kesakitan sehingga dapat mempengaruhi terjadinya status gizi *underweight* pada balita. Ibu kurang mengetahui pola makan anak yang tepat sehingga kebutuhan gizi yang dibutuhkan kurang terpenuhi, apabila pola makan yang tidak tepat maka anak akan berisiko kekurangan zat gizi. Selain itu terdapat 5 Puskesmas dengan balita yang memiliki berat badan kurang terendah yaitu Puskesmas Sobo (0,3%), Kalibaru Kulon (0,5%), Jajag (0,8%), Yosomulyo (0,9%) dan Tulungrejo (0,9%).

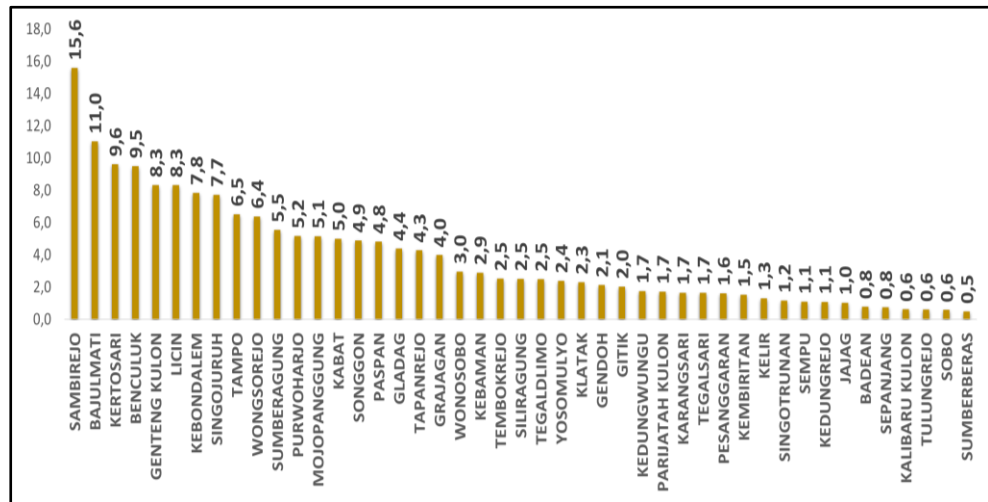
Gambar 5.41 Grafik Status Gizi Balita Pendek Berdasarkan Indeks TB/U di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020 - 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Permasalahan balita pendek atau *stunting* ini masih menjadi permasalahan yang dihadapi oleh negara berkembang salah satunya Indonesia. Tak terkecuali di Kabupaten Banyuwangi, angka permasalahan balita pendek ini mengalami naik turun selama 3 tahun terakhir. Pada tahun 2021 cenderung mengalami kenaikan sebesar 0,4% dari 8,2% di tahun 2020 menjadi 8,6% di tahun 2021. Akan tetapi, tahun 2022 mengalami penurunan yang besar yaitu menurun sebesar 4,7% menjadi 3,9% di tahun 2022. Sedangkan pada tahun 2023, *stunting* mengalami penurunan sebesar 0,4% menjadi 3,5%.

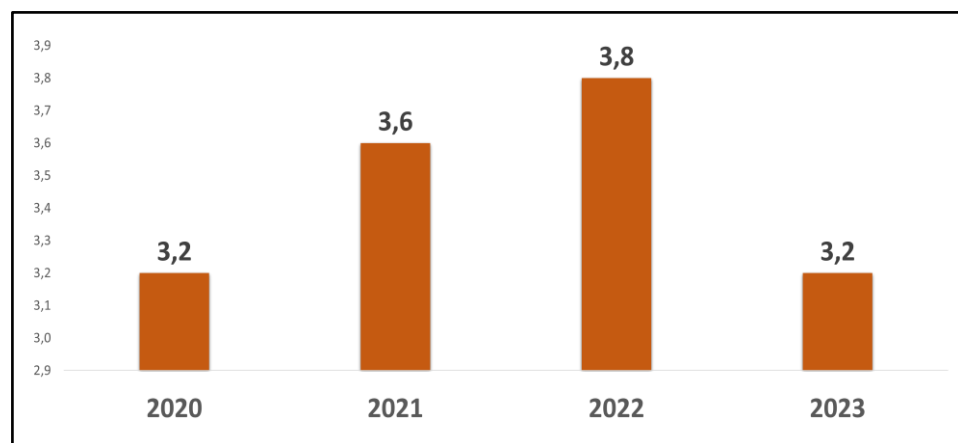
Gambar 5.42 Grafik Capaian Balita Pendek yang diukur berdasarkan indeks TB/U di Banyuwangi per Puskesmas Tahun 2023



Sumber :Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 4 Puskesmas dengan balita pendek tertinggi yaitu Puskesmas Sambirejo sebesar (15,6%), Puskesmas Bajulmati (11%), Puskesmas Kertosari (9,6%), dan Puskesmas Benculuk (9,5%). Selain itu, juga terdapat 4 Puskesmas dengan balita pendek terendah yaitu Puskesmas Sumberberas (0,5%), Puskesmas Sobo (0,6%), Puskesmas Tulungrejo (0,6%), dan Puskesmas Kalibaru Kulon (0,6%). Penemuan kasus sangat dipengaruhi oleh cakupan kunjungan balita ke posyandu dan ketepatan dalam hal pengukuran.

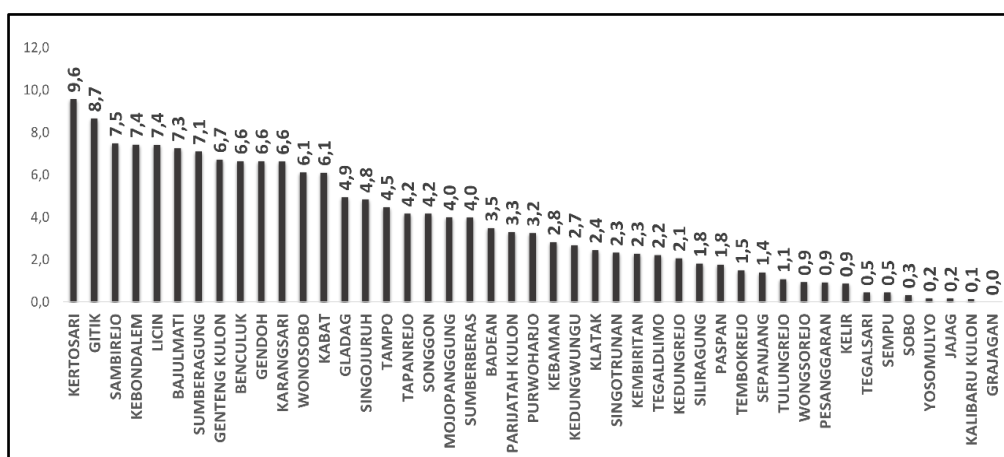
Gambar 5.43 Grafik Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/TB di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020 - 2023



Sumber :Bidang Kesehatan Masyarakat

Balita gizi kurang berdasarkan indeks BB/TB selama 3 tahun terakhir menunjukkan adanya peningkatan yang sama yaitu sebesar 0,2% setiap tahunnya, sehingga pada tahun 2022 menjadi 3,8%. Sedangkan pada tahun 2023 mengalami penurunan 0,6% menjadi 3,2%.

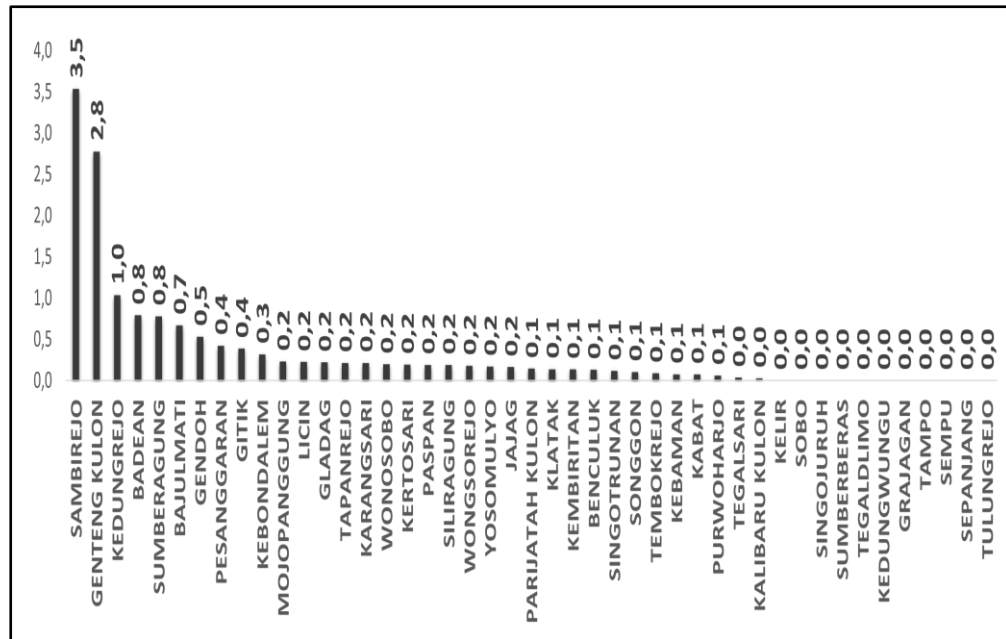
Gambar 5.44 Grafik Capaian Balita Gizi Kurang yang diukur berdasarkan indeks BB/TB di Banyuwangi per Puskesmas Tahun 2023



Sumber Data : Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa di Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2023 terdapat 2 Puskesmas yang memiliki balita dengan gizi kurang tertinggi yaitu Puskesmas Kertosari (9,6%) dan Puskesmas Gitik (8,7%). Balita gizi kurang harus segera mendapatkan penanganan agar tidak berlanjut ke gizi buruk. Strategi yang dilakukan pada saat ini adalah dengan memberikan makanan tambahan berupa makanan lokal tinggi protein, edukasi dan pendampingan. Terdapat juga 5 Puskesmas dengan balita gizi kurang terendah yaitu Puskesmas Sobo (0,3%), Puskesmas Yosomulyo (0,2%), Puskesmas Jajag (0,2%), Puskesmas Kalibaru Kulon (0,1%) dan Puskesmas Grajagan yang tidak terdapat balita gizi kurang. Rendahnya kasus gizi kurang dikarenakan kurang maksimalnya dalam penemuan kasus, sarana yang digunakan kurang terstandar demikian juga kader pada saat melakukan pengukuran belum sesuai standar operasional prosedur (SOP).

Gambar 5.45 Grafik Capaian Balita Gizi Buruk yang diukur berdasarkan indeks BB/TB di Banyuwangi per Puskesmas Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa ada 2 Puskesmas yang persentase gizi buruknya diatas 1% (batasan masalah kesehatan masyarakat) yaitu Puskesmas Sambirejo (3,5%) dan Puskesmas Genteng Kulon (2,8%). Kasus gizi buruk yang ditemukan di 2 puskesmas ini pada umumnya disertai dengan penyakit penyerta, seperti TBC, kelainan konginetal, jantung bawaan, serta infeksi/diare berulang. Sehingga untuk proses penanganannya tidak hanya masalah makan tetapi juga dibutuhkan terapi untuk penyakitnya dengan dirujuk ke Rumah Sakit untuk mendapatkan Tata Laksana Gizi Buruknya.

Selain yang tinggi ada juga 13 puskesmas yang tidak terdapat balita gizi buruk yaitu Puskesmas Tegalsari, Kalibaru kulon, Kelir, Sobo, Singojuruh, Sumberberas, Tegaldlimo, Kedungwungu, Grajagan, Tampo, Sempu, Sepanjang dan Tulungrejo. Tidak adanya kasus ini bisa saja karena kurang maksimal dalam penemuan kasusnya, mengingat cakupan kunjungan posyandu belum mencapai 100%. Untuk itu petugas perlu meningkatkan koordinasi dengan kader posyandu sebagai yang paling dekat dengan sasaran untuk memaksimalkan dan melaporkan setiap kasus yang dicurigai sebagai gizi buruk terutama yang tidak pernah hadir ke posyandu.

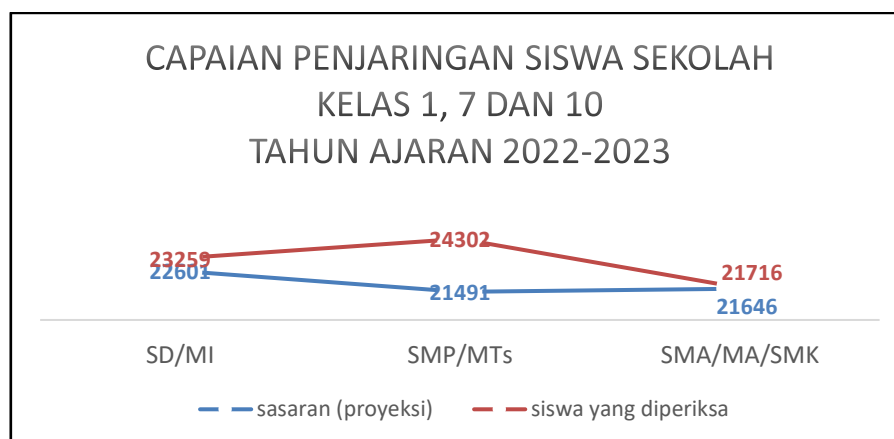
5.2.13 Pelayanan Kesehatan Pada Anak Usia Pendidikan Dasar

Pembinaan dan pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di sekolah dilaksanakan melalui tiga program pokok yang biasa dikenal sebagai trias UKS meliputi pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat. Pelayanan kesehatan yang dimaksud meliputi pelayanan kesehatan pada anak usia pendidikan dasar atau dikenal sebagai penjangkaran kesehatan, pemantauan kesehatan serta penyuluhan kesehatan.

Penjangkaran kesehatan dilaksanakan 1 kali dalam 1 tahun ajaran pendidikan yaitu pada bulan Juli 2022 sampai dengan Juni 2023 bagi siswa SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK/MA negeri dan swasta yang dilakukan oleh suatu tim penjangkaran kesehatan dibawah koordinasi Puskesmas. Sedangkan target SPM pelayanan kesehatan pada anak usia pendidikan dasar merupakan siswa kelas 1 sampai dengan kelas 9. Penjangkaran kesehatan merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi pengisian kuesioner oleh peserta didik, pemeriksaan fisik dan penunjang oleh tenaga kesehatan bersama sama kader kesehatan remaja dan guru sekolah.

Penjangkaran Kesehatan merupakan serangkaian kegiatan pemeriksaan kesehatan yang bertujuan untuk mengetahui secara dini masalah-masalah kesehatan anak sekolah sehingga dapat dilakukan tindakan secepatnya agar terhindar dari keadaan yang lebih buruk. Selain itu dari hasil penjangkaran kesehatan dapat diperoleh data atau informasi dalam menilai perkembangan kesehatan anak sekolah, maupun untuk dijadikan pertimbangan dalam menyusun perencanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Gambar 5.46 Capaian Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar di Kabupaten Banyuwangi Tahun Ajaran 2022 - 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan capaian penjarangan pada siswa sekolah tahun ajaran 2022-2023, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang diperiksa lebih banyak dibandingkan dengan sasaran proyeksi. Dimana capaian penjarangan siswa kelas 1 mencapai 102.91%, kelas 7 mencapai 113.8% dan kelas 10 mencapai 100.3%. Peningkatan capaian pelayanan kesehatan pada anak usia pendidikan dasar yang melebihi target dapat dikaitkan dengan keberadaan siswa dari luar wilayah. Kehadiran siswa sekolah ini tidak hanya menambah jumlah peserta, tetapi juga menciptakan dinamika yang positif dalam layanan kesehatan yang diberikan.

5.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

5.3.1 Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Skrining kesehatan Usia Produktif merupakan salah satu indikator standar pelayanan minimal bidang kesehatan dimana setiap warga negara Indonesia usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun yang ditetapkan oleh Permenkes Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan meliputi pengukuran TB, BB dan lingkar perut, pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula darah, anamnesa perilaku beresiko, wanita usia 30 – 50 thn yg sudah menikah atau mempunyai riwayat hubungan seksual beresiko dilakukan

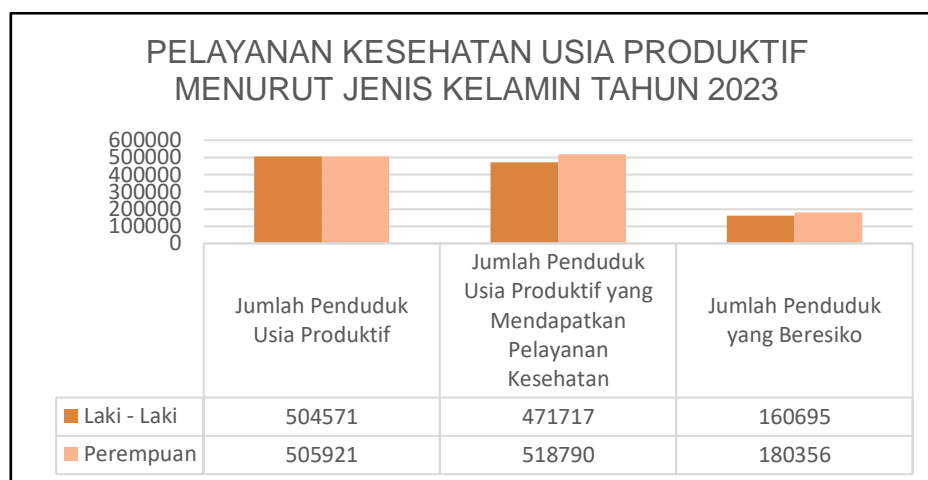
SADANIS dan cek IVA. Tujuan dari skrining usia produktif adalah untuk menjamin setiap masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan dan bisa menurunkan angka kejadian yang beresiko penyakit tidak menular yang wajib ditangani atau dirujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan yang mampu menanganinya.

Pada Tahun 2021 jumlah Penduduk pada Usia 15-59 tahun sebanyak laki-laki 504.559 dan untuk perempuan sebanyak 506.043 dengan menerapkan protokol kesehatan dalam kegiatan skrining di masyarakat dikarenakan masih adanya Pandemi Covid 19. Dari data skrining yang diperoleh untuk laki-laki sebanyak 400.997 dan untuk skrining pada perempuan sebanyak 432.378. Dari hasil data skrining usia 15-59 tahun didapatkan laki-laki yang beresiko sebanyak 138.997 atau 34,6 % dan data skrining untuk perempuan beresiko sebanyak 178.077 atau 41,1%.

Pada Tahun 2022 terjadi penurunan jumlah Penduduk pada Usia 15-59 tahun yaitu penduduk laki-laki sebanyak 502.880 orang dan penduduk perempuan sebanyak 504.159 orang. Dari data skrining penduduk usia 15-59 tahun diperoleh jumlah total skrining penduduk laki-laki sebesar 462.928 orang atau sebesar (92,1%) dan skrining pada perempuan sebanyak 512.047 orang atau sebesar (101,6%). Dari hasil data skrining usia 15-59 tahun didapatkan laki-laki yang beresiko sebanyak 36.527 (7,9%) dan data skrining untuk perempuan beresiko sebanyak 52.112 atau sebesar (10,2%).

Pada Tahun 2023 terjadi peningkatan jumlah Penduduk pada Usia 15-59 tahun yaitu penduduk laki-laki sebanyak 504.571 orang dan penduduk perempuan sebanyak 505.921 orang. Dari data skrining yang diperoleh untuk laki-laki sebanyak 471.717 orang dan untuk skrining pada perempuan sebanyak 518.790 orang. Dari hasil data skrining usia 15-59 tahun didapatkan laki-laki yang beresiko sebanyak 160.695 orang atau 34,1% dan data skrining untuk perempuan beresiko sebanyak 180.356 orang atau 34,8%.

Gambar 5.47 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin Tahun 2023



Sumber Data : Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit

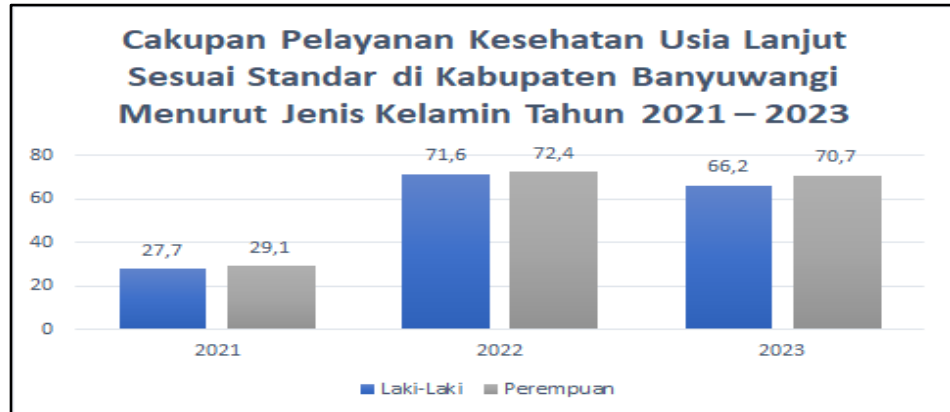
Berdasarkan data tersebut kita dapat melihat bahwa pada tahun 2023 terjadi peningkatan terhadap penduduk yang memiliki potensi atau beresiko terkena penyakit tidak menular. Dengan demikian kegiatan promotif dan preventif penyakit Tidak Menular di Kabupaten harus semakin ditingkatkan agar dapat mengubah gaya hidup masyarakat supaya lebih sehat melalui slogan CERDIK yaitu Cek kesehatan secara rutin, Enyahkna asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet seimbang, Istirahat cukup dan Kelola stress.

5.3.2 Persentase Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia

Semakin bertambah usia, makin besar kemungkinan seseorang mengalami permasalahan fisik, mental, spiritual, ekonomi dan sosial. Salah satu permasalahan yang sangat mendasar pada lanjut usia (lansia) adalah masalah kesehatan akibat proses kemunduran fungsi tubuh yang terjadi secara bertahap yang berujung pada kerusakan jaringan atau organ. Adapun definisi lansia menurut Undang-undang No. 13 Tahun 1998 tentang kesejahteraan lansia, adalah penduduk berusia diatas 60 tahun dimana merupakan salah satu kelompok berisiko yang membutuhkan penanganan khusus. Jumlah penduduk lanjut usia (lansia) di dunia saat ini mengalami peningkatan dengan cepat. Hal ini merupakan salah satu dampak keberhasilan pembangunan dan kemajuan teknologi yang berakibat pada menurunnya angka kematian dan angka kesakitan ibu dan anak, menurunnya

angka fertilitas serta meningkatnya umur harapan hidup (UHH). Dengan makin meningkatnya UHH, akan terjadi peningkatan populasi lansia. Populasi lansia didunia diperkirakan meningkat dari 962 juta pada tahun 2017, menjadi 1,4 miliar pada tahun 2030, menjadi 2,1 miliar pada tahun 2050, serta menjadi 3,1 miliar pada tahun 2100 (*United Nation, 2017*).

Gambar 5.48 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Sesuai Standar di Kabupaten Banyuwangi Menurut Jenis Kelamin Tahun 2021 – 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan grafik diatas Cakupan pelayanan kesehatan pada usia lanjut yang diskriminasi sesuai standar menurut jenis kelamin di Kabupaten Banyuwangi mengalami kenaikan pada tahun 2022 yaitu sebesar 208.330 (72%) dari jumlah sasaran lansia sebanyak 289.346 dengan target 100%. Namun capaian tersebut turun menjadi 66.2 % untuk laki laki dan 70.7% untuk perempuan atau secara keseluruhan dapat dinyatakan 68.5% dari 298.900 sasaran penduduk lansia telah dilakukan pelayanan sesuai standar termasuk skrining lansia.

Gambar 5.49 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2022-2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan grafik diatas Cakupan pelayanan kesehatan pada usia lanjut menurut jenis kelamin di Kabupaten Banyuwangi mengalami kenaikan pada tahun 2023 yaitu menjadi sebesar 238.694 (79.86%) dari jumlah sasaran lansia sebanyak 298.900 dengan target 100%.

Kenaikan Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut dikarenakan Tahun 2023 disebabkan oleh Pelaksanaan Pelayanan Posyandu Lansia mulai aktif kembali. Selain itu cakupan kunjungan Pelayanan Kesehatan Lansia di dalam gedung juga mulai meningkat. Kenaikan cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut tidak dibarengi dengan cakupan lansia yang diskriminasi. Kriteria Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Sesuai Standar termasuk juga dilakukan skrining kesehatan mental, kemandirian dan pemeriksaan Kolesterol, Asam Urat, dan Gula Darah. Skrining ini tidak mudah dilakukan karena keterbatasan reagen dan alat yang tersedia di masing-masing posyandu. Kebanyakan desa masih belum memfasilitasi sarana dan prasarana termasuk menyediakan kader posyandu lansia.

Lansia merupakan kelompok yang rentan mengalami permasalahan kesehatan akibat proses degeneratif. Sehingga diharapkan lansia ini tidak hanya menjadi beban negara akan tetapi menuju tua, sehat dan produktif. Keberhasilan pembangunan kesehatan selain dari sisi sumber daya manusia yang produktif juga dari usia non produktif dan salah satunya penentu keberhasilan pembangunan kesehatan adalah peningkatan status derajat kesehatan lanjut usia. Maka diharapkan status kesehatan yang baik akan memperpanjang usia dan kehidupan, selain itu juga menekankan diperluasnya peran aktif para lansia di semua tatanan masyarakat.

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

6.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung

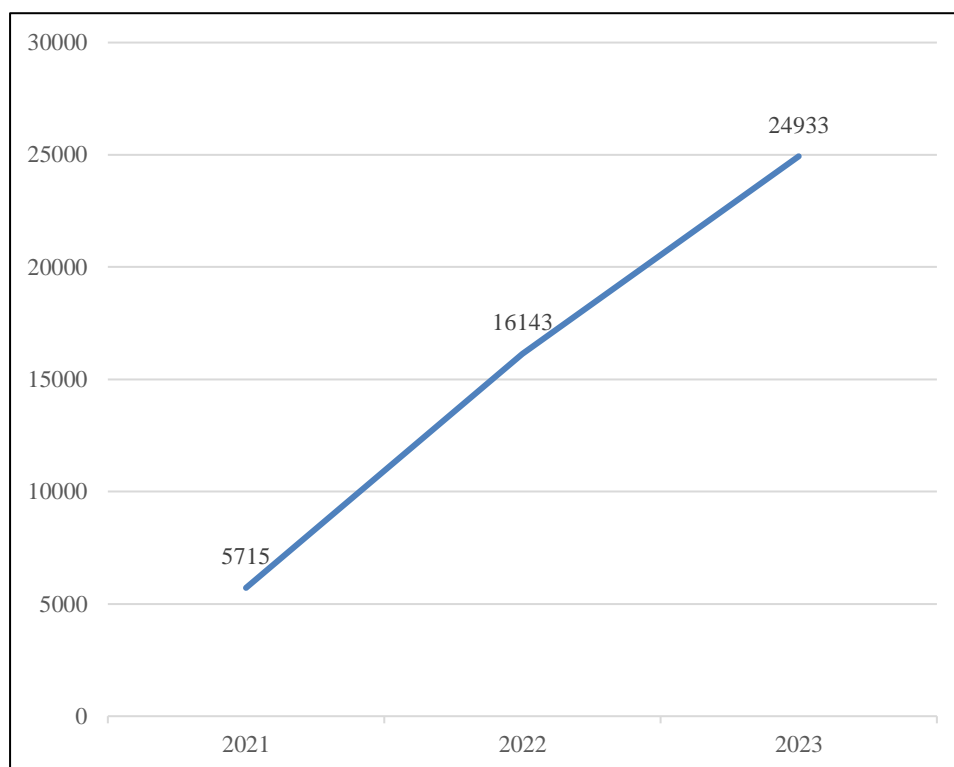
6.1.1 Penemuan Suspek dan Kasus Tuberkulosis

Tuberkulosis adalah suatu penyakit menular langsung manusia ke manusia yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium Tuberculosis*. Sebagian besar kuman TBC menyerang paru, tetapi dapat juga mengenai organ atau bagian tubuh lainnya (misalnya: tulang, kelenjar, kulit, dll). Penyakit ini dapat menyebar melalui droplet orang yang telah terinfeksi basil TB. TBC dapat menyerang siapa saja, terutama usia produktif dan bisa menyebabkan kematian bila tidak diobati. Saat ini Indonesia menempati posisi kedua setelah India dengan kasus tuberkulosis (TBC) sebanyak 969.000 serta jumlah kematian sebanyak 144.000 per tahun.

Seseorang dinyatakan suspek atau terduga tuberkulosis apabila memiliki satu atau lebih kriteria berikut: memiliki gejala utama TBC dengan atau tanpa gejala tambahan; memiliki riwayat kontak dengan faktor risiko atau salah satu gejala tambahan; dan memiliki faktor risiko dengan gejala tambahan. Penemuan kasus TBC dapat dilakukan dengan 2 cara yakni secara pasif intensif yang dilakukan di fasilitas kesehatan melalui pemeriksaan pasien dengan gejala TBC dan secara aktif yang dilakukan di luar fasilitas kesehatan melalui kegiatan investigasi kontak dan skrining.

Angka Penemuan Kasus TBC adalah angka penemuan pasien TBC semua kasus menggambarkan cakupan penemuan pasien TBC semua Kasus selama tahun berjalan mulai tahun 2021 s/d tahun 2023.

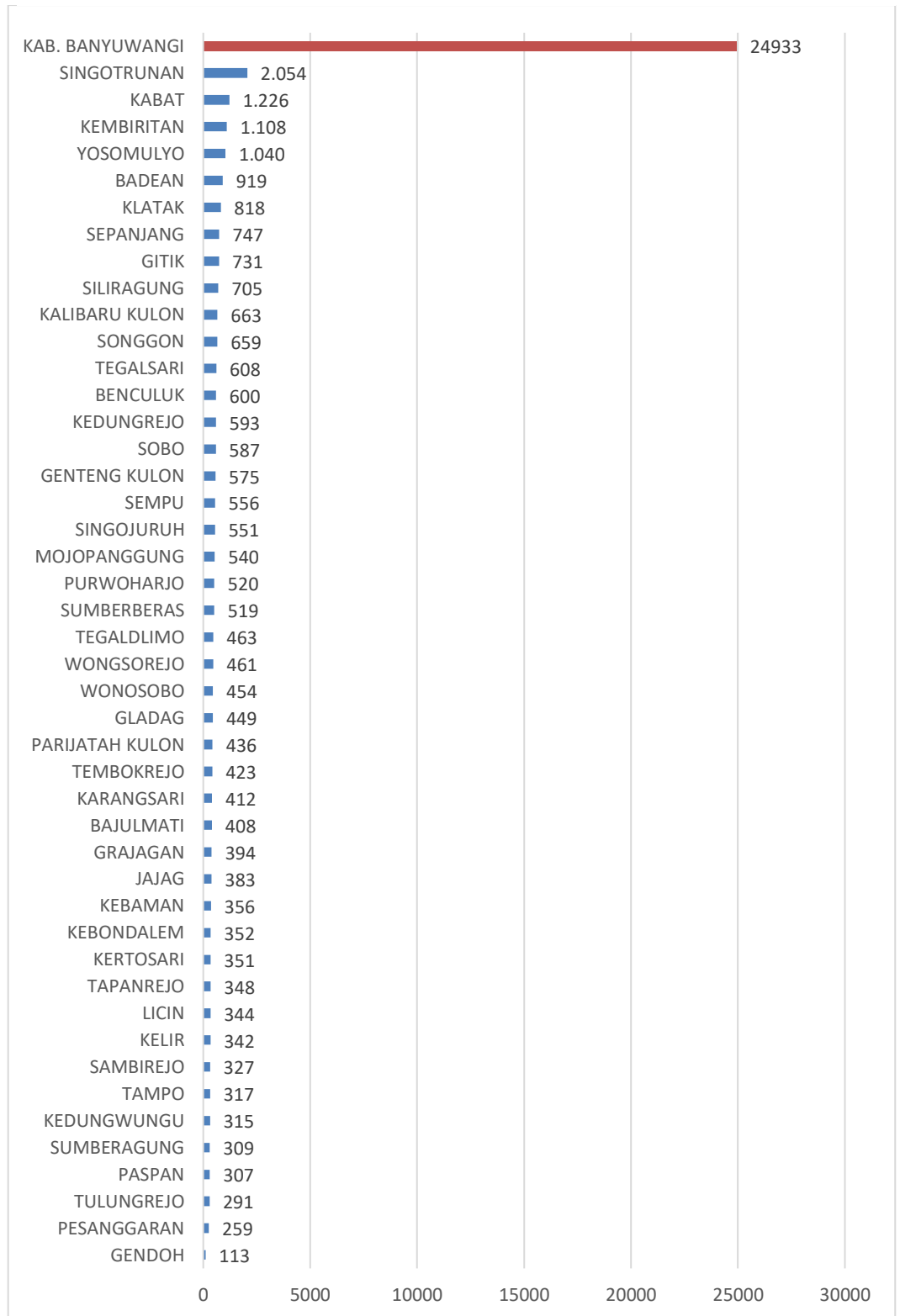
Gambar 6.1 Gambaran Angka Penemuan Suspek Tuberkulosis di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2021 – 2023



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Berdasarkan Grafik diatas yang bersumber dari laporan SITB (Sistem Informasi Tuberkulosis) penemuan suspek TBC terus mengalami peningkatan selama tahun 2021 hingga tahun 2023. Peningkatan angka penemuan suspek ini dipengaruhi oleh pelaksanaan skrining pada seluruh kontak serumah pasien TBC yang dilakukan oleh Puskesmas berjalan optimal. Selain itu, mulai terbangunnya jejaring layanan TBC dari fasyankes swasta seperti rumah sakit swasta yang seluruhnya kini terlibat dalam pengendalian penanggulangan TBC, dokter praktik mandiri dan klinik yang bekerja sama dengan Puskesmas wilayahnya untuk menemukan suspek TBC dan melaporkannya melalui SITB maupun WIFI TB.

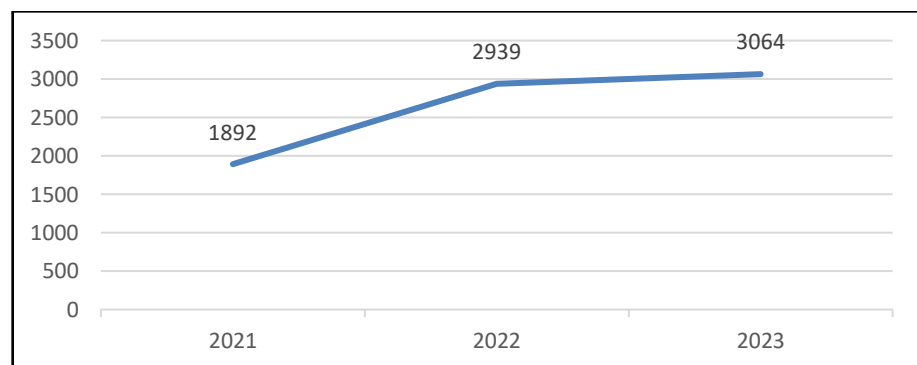
Gambar 6.2 Gambaran Angka Penemuan Suspek Tuberkulosis di Puskesmas Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023



Sumber data : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Pada tahun 2023, penemuan suspek TBC tertinggi di 5 puskesmas terdapat pada Puskesmas Singotrunan sebanyak 2.054 suspek, diikuti oleh Puskesmas Kabat sebanyak 1.226 suspek, Puskesmas Kembiritan sebanyak 1.108 suspek, Puskesmas Yosomulyo sebanyak 1.040 suspek, dan Puskesmas Badean sebanyak 919 suspek. Capaian penemuan suspek TBC tertinggi oleh Puskesmas Singotrunan didukung oleh penambahan capaian penemuan suspek di fasilitas kesehatan lainnya yang berada di wilayah kerja puskesmas seperti RSUD Blambangan, RS Yasmin, klinik dan dokter praktik mandiri. Begitu juga dengan 4 Puskesmas lainnya, capaiannya didukung oleh fasilitas kesehatan lainnya yang berada di wilayah kerja puskesmas. Sedangkan penemuan suspek TBC terendah terdapat di Puskesmas Gendoh sebanyak 113 suspek, Puskesmas Pesanggaran 259 suspek, Puskesmas Tulungrejo sebanyak 291 suspek, Puskesmas Paspan 307 suspek, dan Puskesmas Sumberagung sebanyak 309 suspek. Faktor yang menyebabkan 5 puskesmas tersebut memiliki capaian penemuan suspek rendah ialah karena belum optimalnya penemuan suspek secara pasif maupun aktif yang dapat dipengaruhi oleh jumlah penduduk yang relatif sedikit, maupun kurangnya dukungan dari capaian fasyankes seperti rumah sakit, maupun klinik dan dokter praktik mandiri di wilayahnya.

Gambar 6.3 Gambaran Angka Penemuan Kasus Tuberkulosis di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2021-2023

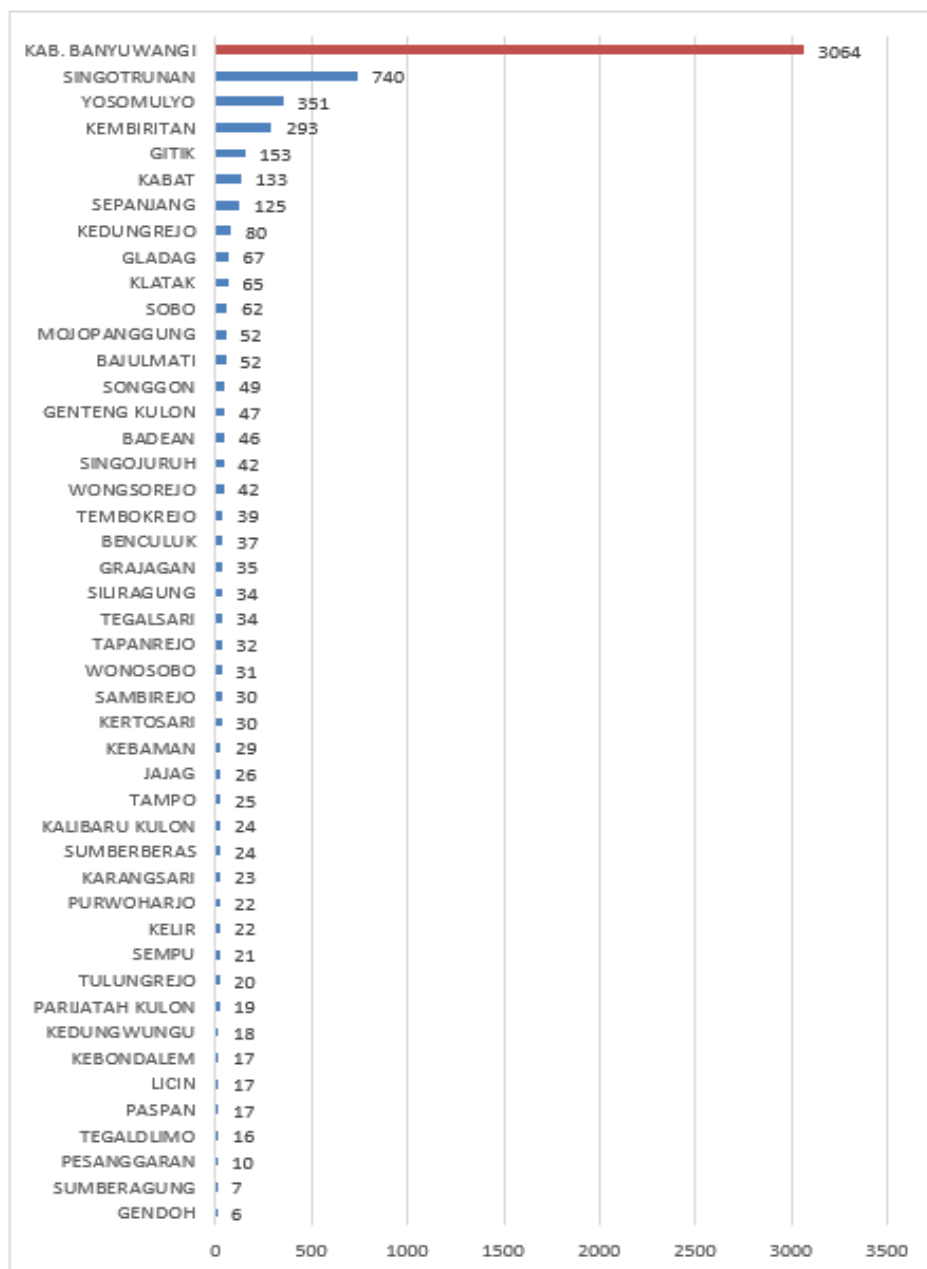


Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Angka Penemuan Kasus TBC adalah angka penemuan pasien TBC semua kasus yang menggambarkan cakupan penemuan pasien TBC baik terkonfirmasi bakteriologis dan terdiagnosis klinis selama tahun berjalan.

Berdasarkan Grafik 6.3 yang bersumber dari laporan SITB (Sistem Informasi Tuberkulosis) penemuan kasus TBC selama kurun waktu 3 terakhir yakni Tahun 2021 hingga Tahun 2023 di wilayah Kabupaten Banyuwangi mengalami peningkatan. Meskipun belum mencapai target, diketahui tahun 2023 Angka Penemuan Kasus atau CDR di Kabupaten Banyuwangi sebesar 80,2%.

Gambar 6.4 Gambaran Angka Penemuan Kasus Tuberkulosis di Puskesmas Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Pada tahun 2023, penemuan kasus TBC tertinggi diperoleh oleh Puskesmas Singotrunan dengan 740 kasus, diikuti oleh Puskesmas Yosomulyo dengan 351 kasus, Puskesmas Kembiritan dengan 293 kasus, Puskesmas Gitik dengan 153 kasus, dan Puskesmas Kabat dengan 133 kasus. Sama halnya dengan penemuan suspek, capaian yang diperoleh oleh 5 puskesmas tersebut didukung oleh penambahan capaian penemuan kasus fasilitas kesehatan lainnya di wilayah kerja puskesmas. Sedangkan penemuan kasus TBC terendah dimiliki oleh Puskesmas Gendoh dengan 6 kasus, Puskesmas Sumberagung dengan 7 kasus, Puskesmas Pesanggaran dengan 10 kasus, Puskesmas Tegaldlimo dengan 16 kasus dan Puskesmas Paspan dengan 17 kasus. Faktor yang menyebabkan 5 puskesmas tersebut memiliki capaian rendah ialah karena belum optimalnya penemuan suspek secara pasif maupun aktif yang berpengaruh kepada penemuan kasus yang rendah.

Selain itu, peningkatan angka penemuan suspek maupun kasus TBC di tahun 2023, salah satunya disebabkan oleh berjalannya jejaring *Public Private Mix* (PPM) yang baik. *Public Private Mix* (PPM) adalah konsep yang diharapkan dapat menjadi platform Program Nasional Tuberkulosis dengan meningkatkan pelibatan seluruh fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) baik pemerintah maupun swasta dalam penanggulangan tuberkulosis (TBC). Implementasi PPM di seluruh wilayah diharapkan dapat meningkatkan penemuan kasus TBC dan angka keberhasilan pengobatan TBC. Di Indonesia, dengan mengacu pada asas desentralisasi, implementasi PPM dilaksanakan berbasis kabupaten/kota yang selanjutnya disebut dengan *District-based Public Private Mix* (DPPM).

Kendala yang ditemukan dalam penanggulangan TBC selama ini di Kabupaten Banyuwangi ialah sebagai berikut:

1. Kasus TBC yang tidak dilaporkan (*under reporting*).
2. Rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam kepatuhan minum obat TBC.
3. Tingkat kepadatan penduduk yang tinggi.
4. Pelibatan jejaring internal dan eksternal layanan TBC yang belum optimal.

5. Penemuan kasus TBC masih dibawah target.
6. Pelibatan multisektor belum optimal.
7. Pemberian Pengobatan Pencegahan TBC (TPT) masih belum optimal.
8. Stigma terhadap penderita TBC.

Berdasarkan Perpres Nomor 67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis, pencapaian target Eliminasi TBC dapat dilaksanakan melalui penerapan strategi nasional Eliminasi TBC yang terdiri atas:

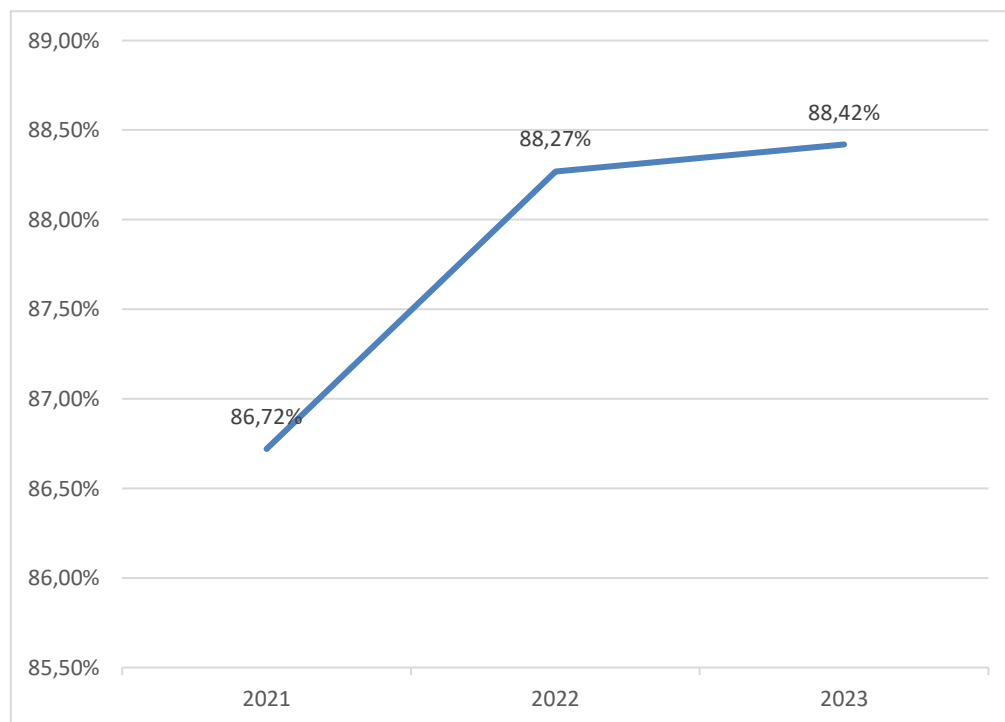
1. Penguatan komitmen dan kepemimpinan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah provinsi, dan Pemerintah Daerah kabupaten/kota;
2. Peningkatan akses layanan TBC yang bermutu dan berpihak pada pasien;
3. Intensifikasi upaya kesehatan dalam rangka Penanggulangan TBC;
4. Peningkatan penelitian, pengembangan, dan inovasi di bidang Penanggulangan TBC;
5. Peningkatan peran serta komunitas, Pemangku Kepentingan, dan multisektor lainnya dalam Penanggulangan TBC; dan
6. Penguatan manajemen program.

6.1.2 Keberhasilan Pengobatan TBC

Angka Keberhasilan Pengobatan adalah angka yang menunjukkan persentase pasien TBC yang menyelesaikan pengobatan (baik yang sembuh maupun pengobatan lengkap) di antara semua kasus TBC yang diobati dan dilaporkan.

Dengan demikian angka ini merupakan penjumlahan dari angka kesembuhan semua kasus dan angka pengobatan lengkap semua kasus pada periode waktu yang sama. Keberhasilan pengobatan TBC tahun 2021 - 2023 untuk kasus baru dan kambuh dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

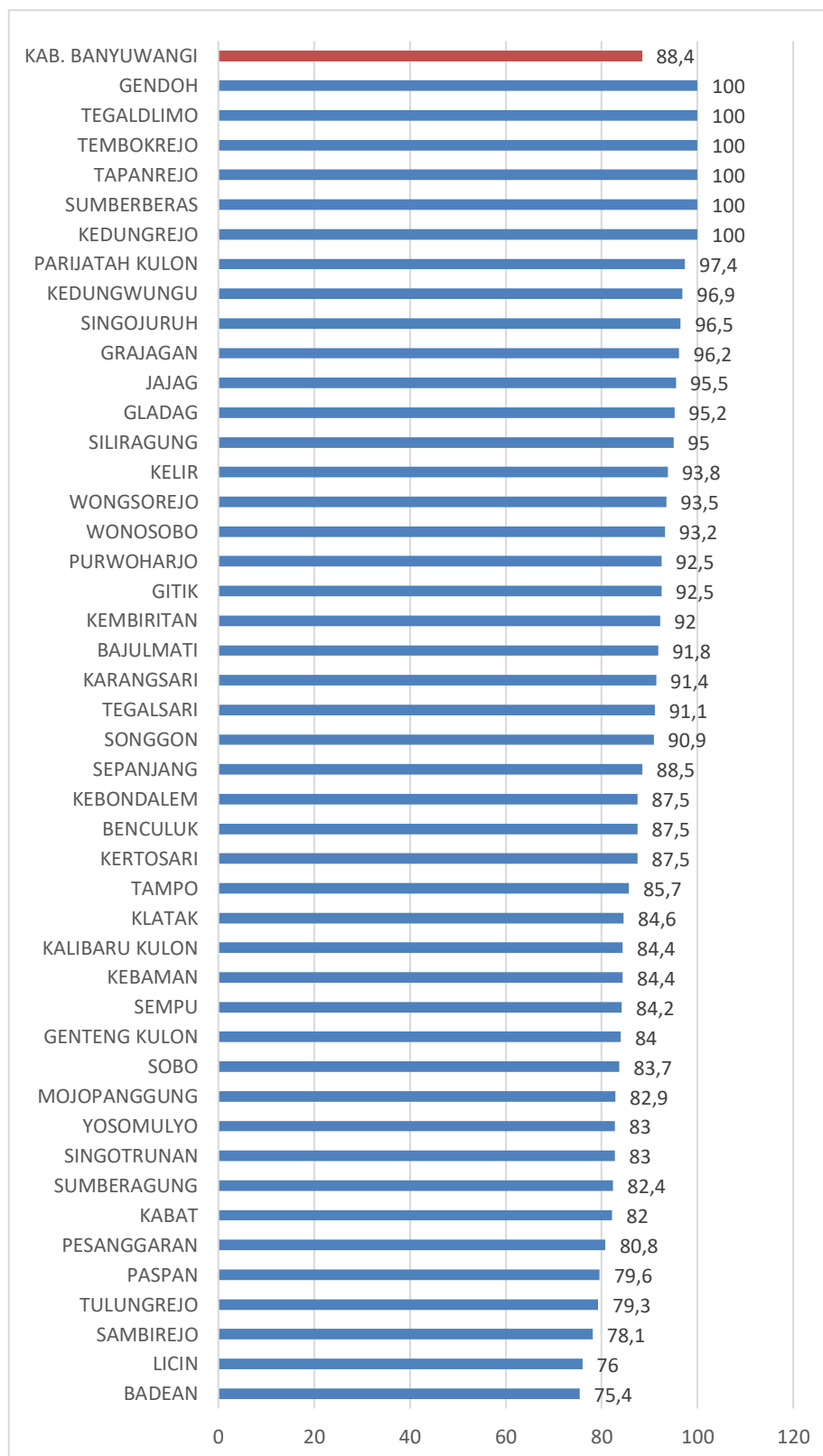
Gambar 6.5 Keberhasilan Pengobatan TBC di Kab Banyuwangi Tahun 2021 – 2023



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Berdasarkan grafik diatas, rata-rata angka keberhasilan pengobatan semua tipe (*success rate*) tahun 2021 – 2023 sebesar 87,80%. Capaian keberhasilan pengobatan selama kurun waktu 3 terakhir yakni Tahun 2021 hingga Tahun 2023 di wilayah Kabupaten Banyuwangi mengalami peningkatan. Meskipun capaian tahun 2023 mengalami kenaikan yang tidak signifikan dan belum mencapai target nasional yakni 90%.

Gambar 6.6 Keberhasilan Pengobatan TBC di Puskesmas Kab Banyuwangi Tahun 2023



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Grafik 6.6 diatas merupakan capaian dalam bentuk persen (%). Pada tahun 2023, puskesmas yang memiliki capaian keberhasilan pengobatan atau *treatment success rate* (TSR) sebesar 100% yakni Puskesmas Gendoh, Puskesmas Tegaldlimo, Puskesmas Tembokrejo, Puskesmas Tapanrejo, Puskesmas Sumberberas, dan Puskesmas Kedungrejo. Sedangkan puskesmas yang memiliki capaian TSR rendah yakni Puskesmas Badean dengan capaian 75,4%, Puskesmas Licin dengan 76%, Puskesmas Sambirejo dengan 78,1%, Puskesmas Tulungrejo dengan 79,3%, dan Puskesmas Paspan dengan 79,6%.

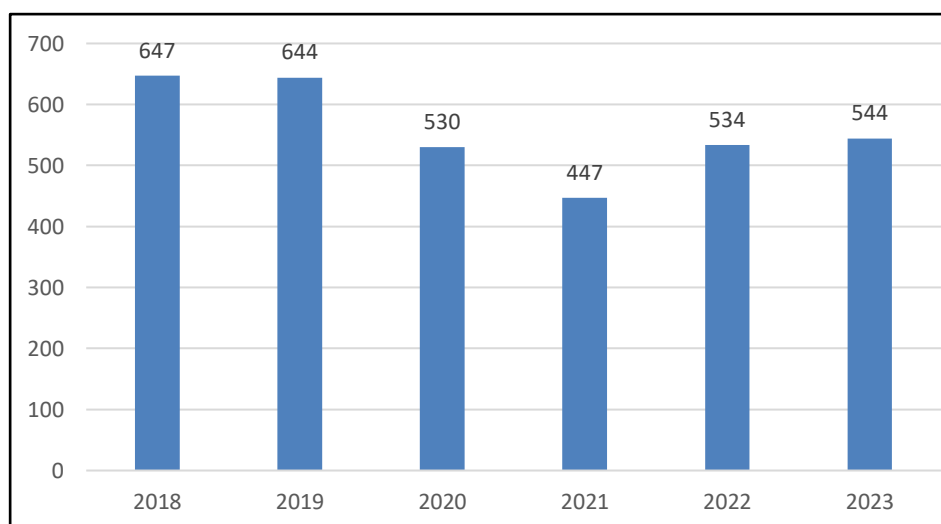
Keberhasilan pengobatan yang telah mencapai 100% dipengaruhi oleh pasien yang diobati di puskesmas termasuk di fasilitas kesehatan lainnya di wilayah puskesmas yang dievaluasi dan memiliki hasil pengobatan sebagai pasien sembuh atau pengobatan lengkap seluruhnya. Sedangkan capaian puskesmas yang masih dibawah 100% artinya tidak semua pasien yang diobati memiliki hasil pengobatan sebagai pasien sembuh atau pengobatan lengkap, namun ada hasil evaluasi lain yang disebabkan oleh berbagai hal seperti pasien yang tidak patuh minum obat (OAT) yang menyebabkan kegagalan pengobatan, pasien putus berobat yang menyebabkan *lost to follow up* (LTFU) dan kematian pasien TBC. Selain itu, terdapat faktor lain yang mempengaruhi seperti stok persediaan obat yang terbatas dari Pusat sehingga menyebabkan pasien menunda pengobatan.

6.1.3 Kasus HIV/AIDS

Penyakit AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrome*) adalah kumpulan gejala penyakit akibat menurunnya sistem kekebalan tubuh yang disebabkan oleh *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia, yang menyebabkan penderitanya mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Penyakit ini ditularkan melalui cairan tubuh penderita yang terjadi melalui proses

hubungan seksual, transfusi darah, penggunaan jarum suntik yang terkontaminasi secara bergantian dan penularan dari ibu ke anak dalam kandungan melalui plasenta dan Air Susu Ibu yang diberikan kepada bayinya.

Gambar 6.7 : Trend Persebaran penyakit HIV di kab Banyuwangi tahun 2018 – 2023



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

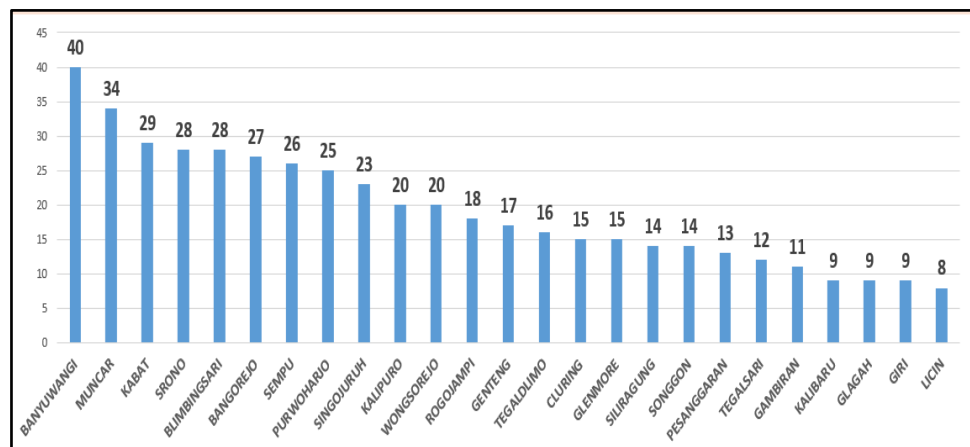
Kasus HIV/AIDS juga menjadi masalah penyakit menular yang sangat serius di Kabupaten Banyuwangi. Berdasarkan Grafik 6.7 diatas, yaitu data 5 tahun terakhir yang bersumber dari laporan SIHA (Sistem Informasi HIV/AIDS) temuan kasus baru HIV pada tahun 2018, 2019, 2020, dan 2021 cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya sedangkan pada tahun 2022 mengalami tren peningkatan.

Lonjakan peningkatan paling banyak adalah pada tahun 2018, yaitu sebesar 647 kasus, sehingga pada tahun 2018 Kabupaten Banyuwangi naik berada di posisi ketiga setelah Kota Surabaya dan Kabupaten Jember dalam temuan kasus baru HIV yang sebelumnya berada di posisi keempat. Sedangkan selama dua tahun berturut-turut berikutnya temuan kasus baru HIV di Kabupaten Banyuwangi mengalami penurunan, yaitu dari 644 temuan kasus pada tahun 2019 turun menjadi 530 kasus pada tahun 2020, begitu pula kasus tahun 2021 mengalami penurunan 83 temuan kasus baru HIV dibanding tahun 2020, hal ini disebabkan pada tahun 2021 terjadi pandemi Covid 19 yang menyebabkan akses pelayanan kesehatan terbatas,

masyarakat takut untuk mendatangi fasilitas pelayanan kesehatan, dan prioritas program lebih terkonsentrasi pada penanganan pandemi Covid 19 serta diberlakukannya pembatasan kontak sosial.

Sebaran kasus Temuan HIV selama tahun 2023 di kabupaten Banyuwangi dilaporkan sebanyak 544 Temuan kasus, mengalami peningkatan kasus 2% dibandingkan temuan kasuss Tahun 2022. Sebaran kasus HIV terbanyak terpusat pada kecamatan Banyuwang, Kecamatan Muncar, kecamatan Kabat, Kecamatan Srono, dan Kecamatan Blimbingsari Bila melihat penemuan kasus terbanyak terdapat pada kecamatan Banyuwangi karena terdapat banyak layanan tes HIV di banyuwangi dan spot populasi kunci sedangkan kecamatan Banyuwangi terdapat Spot populasi kunci yang merupakan Pusat Kota. Temuan Kasus di Banyuwangi tiap tahunnya mengalami peningkatan serta menjadi salah satu kabupaten penyumbang kasus terbanyak di Propinsi Jawa Timur, harapannya semua ODHIV yang ditemukan segera mendapatkan pengobatan hal itu sesuai dengan strategi penanggulangan HIV, namun Tahun 2023 Orang yang terinfeksi HIV baru yang mendapatkan Pengobatan ARV baru tercapai sebesar 68%, hal ini di sebabkan sebagian besar ODHIV baru yang ditemukan pada fase stadium 1 tanpa penyakit penyerta yang menjadikan alasan menolak pengobatan karena merasa masih sehat.

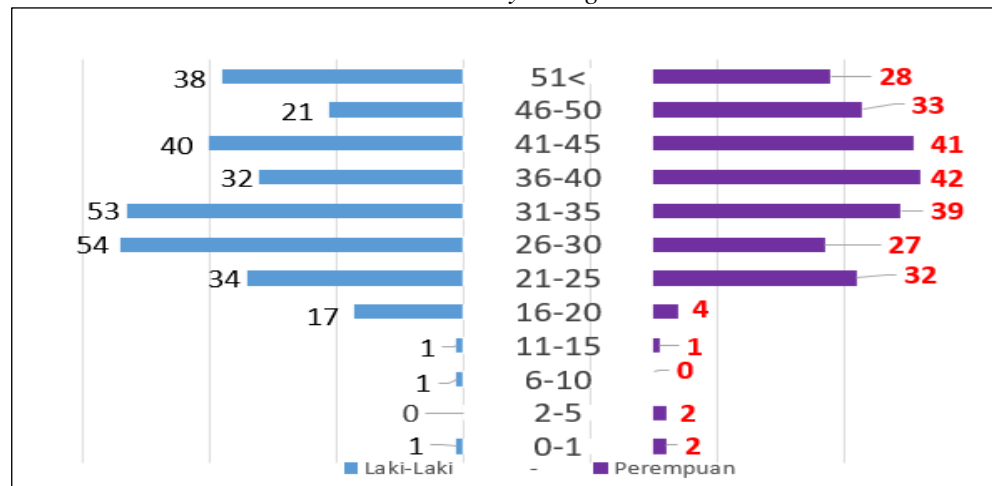
Gambar 6.8 : Gambaran persebaran penyakit HIV berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Banyuwangi tahun 2023



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Sedangkan kasus aids dan meninggal untuk tahun 2023 mengalami penurunan pada odhiv yang On ART, disebabkan karena kepatuhan dan kedisiplinan ODHIV dalam melakukan pengobatan hal ini berbanding lurus dengan menurunnya angka Odhiv jatuh pada fase Aids dan Fase meninggal.

Gambar 6.9 : Gambaran persebaran penyakit HIV berdasarkan umur dan Jenis Kelamin di kab Banyuwangi tahun 2023



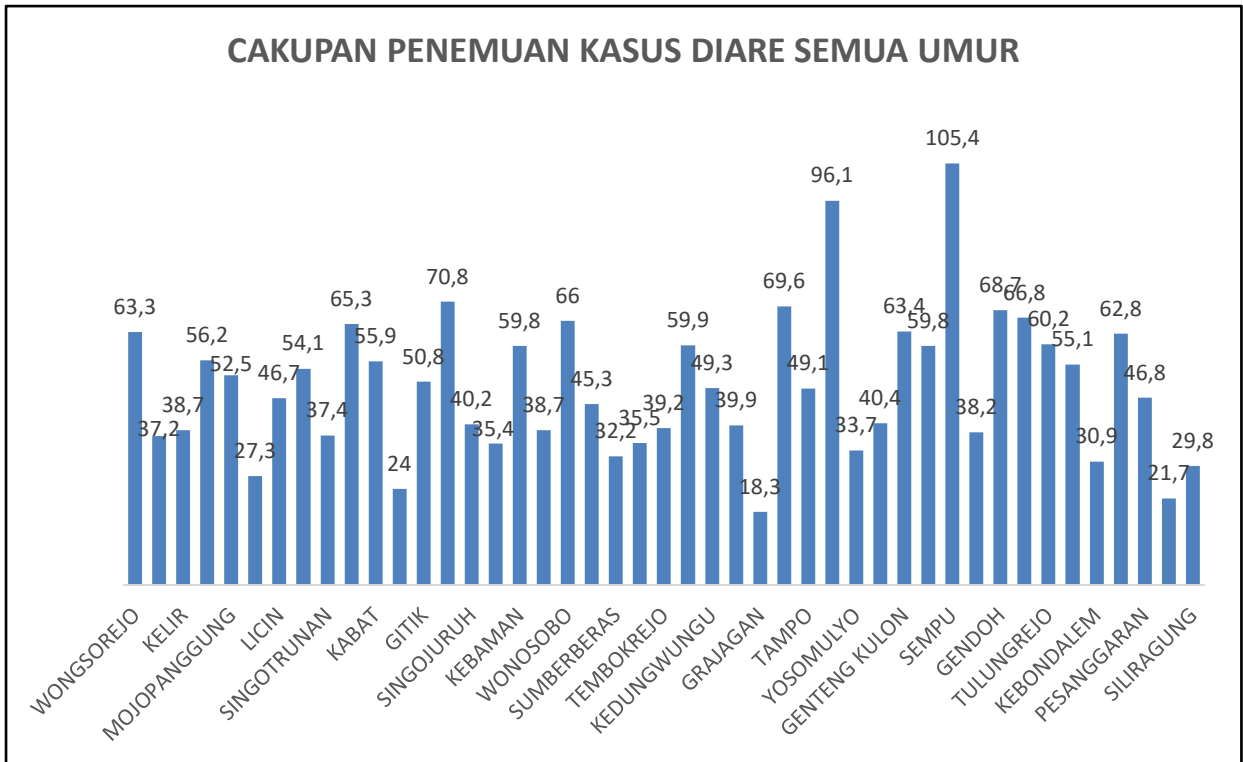
Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Berdasarkan jenis kelamin, dari 544 kasus HIV di tahun 2023, terdapat 292 kasus pada laki-laki, sedangkan 251 kasus pada perempuan. Data menunjukkan bahwa temuan kasus HIV terbanyak adalah pada usia 26-49 tahun. Jika ditambahkan dengan temuan kasus yang berusia 15-19, 20-24 dan 25-49, maka jumlah kasus HIV semakin meningkat pada usia produktif. Hal ini terjadi karena pergerakan manusia tinggi dari sesi pergaulan, Ekonomi, maupun sosial.

6.1.4 Persentase Penderita Diare ditangani

Pada tahun 2023 jumlah penduduk Kabupaten Banyuwangi adalah 1.629.172 dan jumlah balita sebanyak 106.748. Angka kesakitan diare semua umur di Jawa Timur pada tahun 2017 adalah 270 per 1000 penduduk, artinya target Program P2 Diare semua umur tahun 2023 menjadi 43.998. Sedangkan untuk angka kesakitan diare balita di Jawa Timur yaitu 843 per 1000 penduduk usia balita, sehingga target untuk balita diare tahun 2023 sebanyak 17.998.

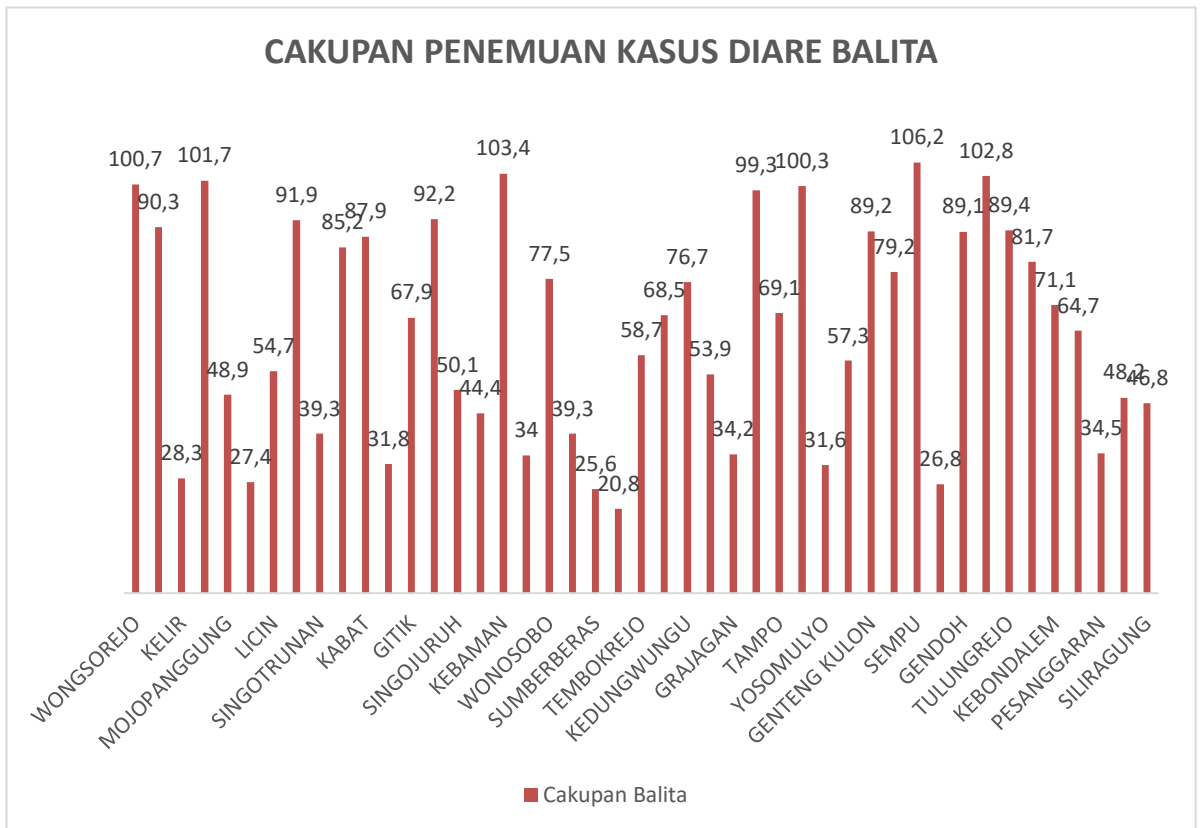
Gambar 6.10 Cakupan Penemuan Kasus Diare Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Hasil pencatatan dan pelaporan Program P2 Diare tahun 2023 di Kabupaten Banyuwangi menunjukkan cakupan pelayanan penderita Diare mencapai 49,39% dari target seharusnya 100% dengan jumlah penderita yang dilaporkan oleh puskesmas sebesar 21.727 penderita. Tidak ada kematian akibat diare di tahun 2023. Di tahun 2023 Puskesmas dengan capaian diare semua umur yang tinggi yaitu Puskesmas Sempu (105,4%), Puskesmas Jajag (96,1%), Puskesmas Gladag (70,8%), Puskesmas Benculuk (69.6%) dan Puskesmas Wonosobo (66%). Sedangkan Puskesmas dengan capaian semua umur yang rendah yaitu Puskesmas Grajagan (18,3%), Puskesmas Sumberagung (21,7%), Puskesmas Badean (24%), Puskesmas Paspas (27,3%) dan Puskesmas Siliragung (29,8%).

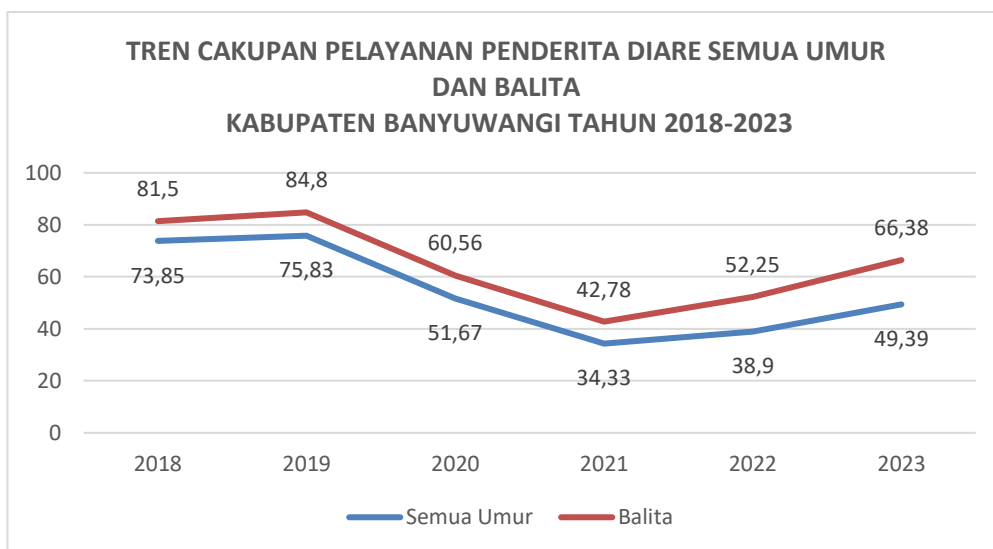
Gambar 6.11. Cakupan Penemuan Kasus Diare Balita Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Selanjutnya untuk cakupan pelayanan penderita balita diare mencapai 66,38% dari target seharusnya 100% dengan jumlah penderita yang dilaporkan oleh puskesmas sebesar 111.947 penderita. Tidak ada kematian diare balita di tahun 2023. Di tahun 2023 Puskesmas dengan capaian diare balita yang tinggi yaitu Puskesmas Sempu (106,2%), Puskesmas Kebaman (103,4%), Puskesmas Sepanjang (102,8%), Puskesmas Klatak (101,7%), Puskesmas Wongsorejo (100,7%) dan Puskesmas Jajag (100,3%). Sedangkan Puskesmas dengan capaian semua umur yang rendah yaitu Puskesmas Tapanrejo (20,8%), Puskesmas Sumberberas (25,6%), Puskesmas Karang Sari (26,8%), Puskesmas Paspan (27,4%) dan Puskesmas Kelir (28,3%).

Gambar 6.12. Trend Cakupan Pelayanan Penderita Diare Kabupaten Banyuwangi Tahun 2018 - 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Sebagai perbandingan selama 5 tahun terakhir terkait hasil pencatatan dan pelaporan cakupan pelayanan penderita diare semua umur di Kabupaten Banyuwangi yaitu dari tahun 2018 sebesar 73,85% lalu meningkat di tahun 2019 menjadi 75,83%. Di tahun 2020 terjadi penurunan menjadi 51,67%, dan kembali turun di tahun 2021 menjadi 34,33%. Di tahun 2022 sedikit meningkat menjadi 38,9% dan di tahun 2023 meningkat menjadi 49,39%.

Sedangkan untuk cakupan pelayanan penderita diare balita di tahun 2018 meningkat dari 81,5% menjadi 84,8%, lalu menurun di tahun 2020 menjadi 60,56% dan semakin menurun di tahun 2021 menjadi 42,78%. Di tahun 2022 cakupan balita diare yaitu 52,25 dan di tahun 2023 ini meningkat menjadi 66,38%. Cakupan pelayanan diare semua umur dan balita di tahun 2023 ini tidak berbanding lurus dengan cakupan pemberian oralit dan zinc (untuk penderita diare balita). Untuk cakupan pemberian oralit pada penderita semua umur yaitu sebesar 98,96% sedangkan pada penderita balita sebesar 99,87%. Untuk pemberian zinc pada penderita diare balita sebesar 99,29%. Hal ini dikarenakan adanya logistik diare berupa oralit dan zinc dengan *expired date* yang pendek, sehingga ada balita yang tidak diberi oralit dan zinc karena sudah *expired*.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait dengan rendahnya cakupan pelayanan penderita diare baik semua umur maupun balita diantaranya adalah :

1. Puskesmas belum melakukan pencatatan dan pelaporan dengan benar, dan belum mendokumentasikan data dengan baik terutama data dari Posyandu.
2. Puskesmas belum melakukan kerjasama / jejaring dengan dokter, bidan, dan klinik/ Rumah Sakit Swasta yang ada di wilayah kerja Puskesmas yang bersangkutan. Sehingga pasien diare yang berkunjung ke praktek swasta tersebut belum terekap oleh Puskesmas.
3. Seringnya terjadi pergantian petugas Pengelola Program P2 Diare di puskesmas tanpa serah terima dengan baik, sehingga petugas pengganti kesulitan melakukan pencatatan dan pelaporan.
4. Peningkatan pengetahuan kader dan masyarakat umum tentang tatalaksana penanganan penyakit Diare belum maksimal, terutama terkait terapi rehidrasi oral, karena banyak yang masih meyakini bahwa diare harus dapat obat anti diare atau probiotik.
5. Petugas layanan puskesmas terkadang tidak lengkap dalam input terapi yang diberikan pada penderita atau balita diare.

Selanjutnya upaya perbaikan yang akan dilakukan yaitu :

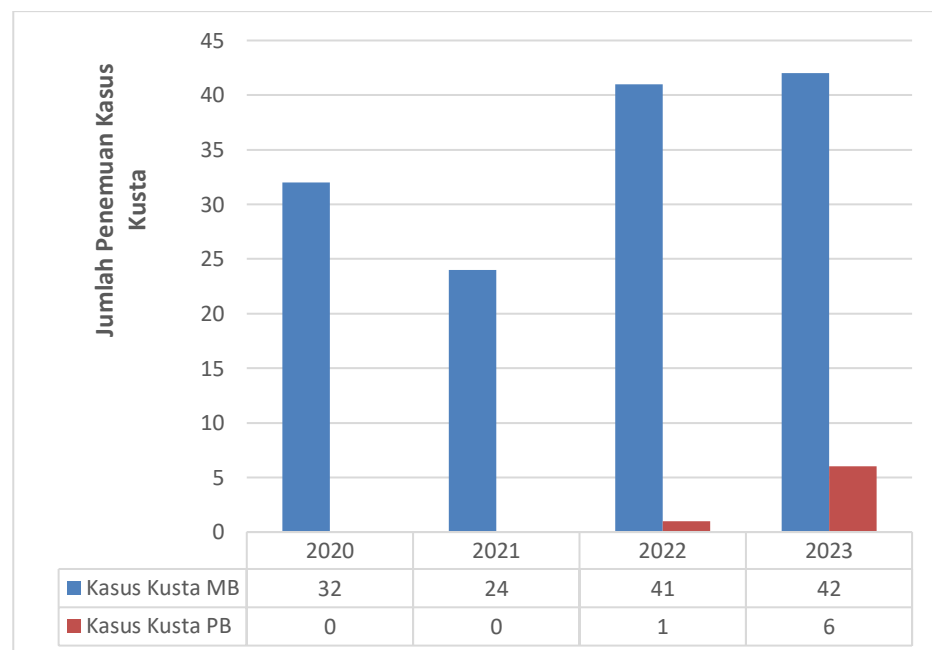
1. Validasi Data P2 Diare minimal 1 kali satu tahun.
2. Pengaktifan kembali jejaring pada layanan kesehatan (dokter, bidan, klinik) swasta, agar pasien diare yang berkunjung ke layanan swasta bisa terekap pada laporan Diare Puskesmas.
3. Telah dilakukan *refreshing* Program diare meliputi terapi rehidrasi oral dan pencatatan pelaporan oleh Kemenkes via daring pada bulan Januari 2024.
4. Mendorong untuk melakukan sosialisasi dan pembinaan kader posyandu untuk melakukan layanan oralit bagi penderita diare serta melakukan penyuluhan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk mencegah penyakit Diare.

6.1.5 Persentase Penderita Kusta yang Ditemukan

Penyakit kusta atau yang sering disebut penyakit lepra, adalah suatu penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium Leprae*. Beban penyakit Kusta yang paling utama adalah kecacatan yang ditimbulkannya, sehingga masalah penyakit Kusta sangat kompleks, bukan hanya dari segi medis tetapi meluas pada masalah sosial dan ekonomi. Penderita penyakit kusta dibedakan menjadi dua menurut jenis penyakit kustanya, yaitu penderita kusta PB atau *Pausi Basiler* dan MB atau *Multi Basile*. Angka Penemuan Kasus Kusta adalah angka penemuan pasien Kusta semua kasus menggambarkan cakupan penemuan pasien Kusta semua Kasus selama tahun berjalan mulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2023. Terjadi kenaikan penemuan Kusta kasus baru dari tahun 2020 samapi tahun 2023.

Meskipun penyakit Kusta dapat diobati dan disembuhkan, bukan berarti Kabupaten Banyuwangi terbebas dari masalah penyakit Kusta, masih ditemukan sejumlah kasus baru. Berikut cakupan penemuan pasien kusta semua kasus di Kabupaten Banyuwangi:

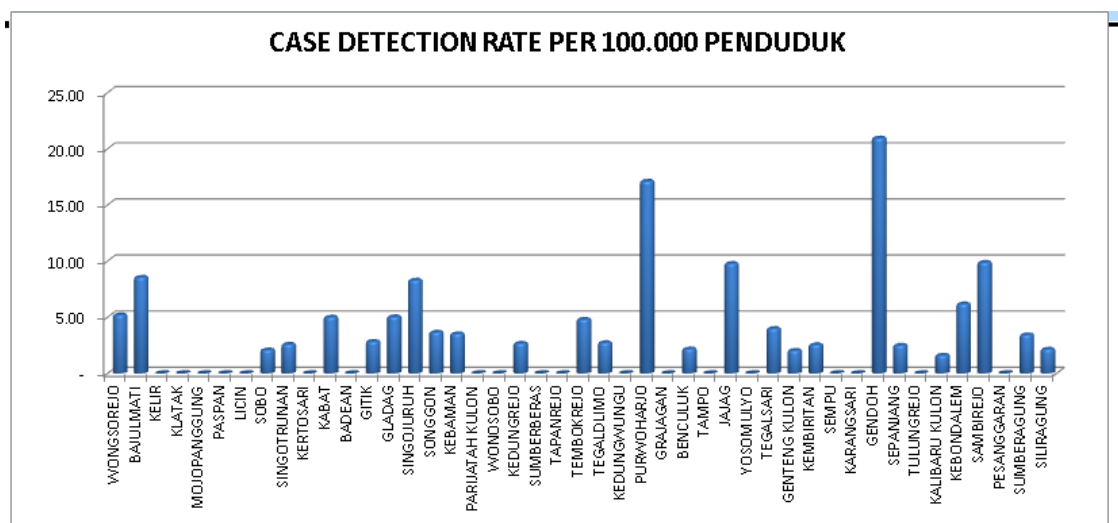
Gambar 6.13 Cakupan Penemuan Pasien Kusta Semua Kasus di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020 – 2023



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Berdasarkan grafik 1 penemuan Kasus Kusta selama kurun waktu 4 tahun terakhir yakni Tahun 2020 hingga Tahun 2023 mengalami naik turun. Diketahui adanya penurunan penemuan pasien kusta pada Tahun 2021 dibanding Tahun 2020, dan tidak ditemukan kasus Kusta PB (*Pausi Basilerdan*). Namun, terjadi peningkatan cukup signifikan pada penemuan pasien kusta semua kasus di tahun 2022, dan diketahui terdapat 1 kasus baru Kusta PB (*Pausi Basilerdan*). Kenaikan dari tahun 2022 ke tahun 2023 baik kusta type MB maupun kusta type PB

Gambar 6.14 Cakupan Penemuan Pasien Baru Kusta Semua Kasus per Puskesmas di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023

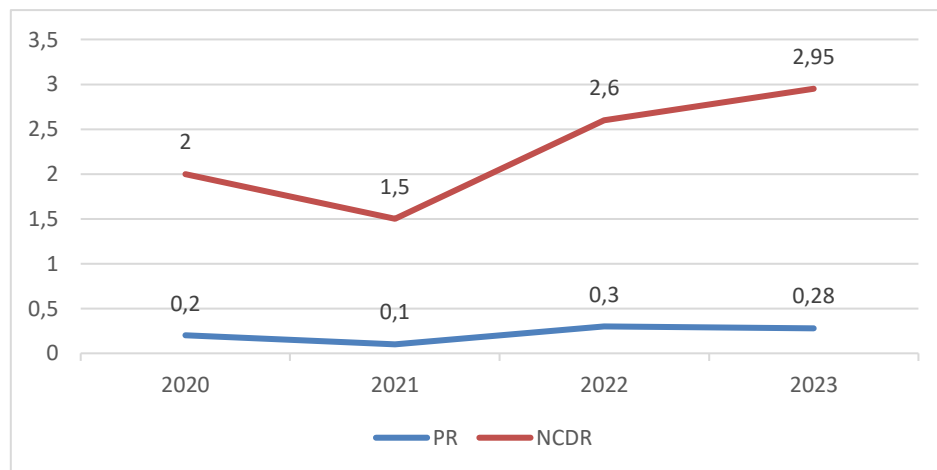


Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Pada tahun 2023, penemuan pasien kusta baru semua kasus terbanyak dimiliki oleh Puskesmas Purwoharjo (4 penderita), Puskesmas Singojuruh (4 penderita) , diikuti oleh Puskesmas Bajulmati, Puskesmas Kabat, Puskesmas Jajag dan Puskesmas Sambirejo masing masing dengan 3 penderita. Diantara perolehan puskesmas tersebut, kasus yang dimiliki ialah kusta MB, sedangkan 6 kasus kusta PB dimiliki oleh Puskesmas Sambirejo (3 penderita), Puskesmas Purwoharjo (2 penderita) dan Puskesmas Songgon (1 penderita), Sedangkan terdapat 18 puskesmas seperti grafik diatas yang tidak memiliki kasus kusta MB maupun PB. Capaian penemuan pasien kusta baru ditemukan dapat disebabkan oleh skrining aktif yang dilakukan petugas puskesmas, seperti skrining rutin

pada anak sekolah, skrining rutin pada pesantren, maupun skrining pada masyarakat berisiko.

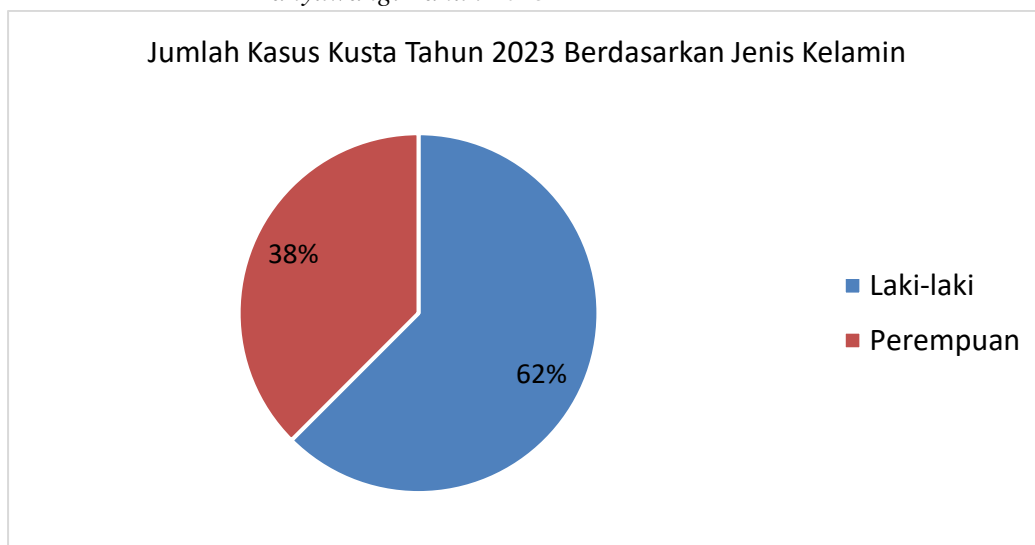
Gambar 6.15 Prevalensi Penyakit Kusta di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020 – 2023



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Diketahui pada tahun 2023, Angka Penemuan Kasus Baru (NCDR/*New Case Detection Rate*) Per 100.000 Penduduk ialah 2,95 sedangkan Angka Prevalensi per 10.000 penduduk sebesar 0,28. dilihat dari kasus terdaftar. Ditinjau pada 3 tahun terakhir angka NCDR dan angka prevalensi mengalami fluktuatif.

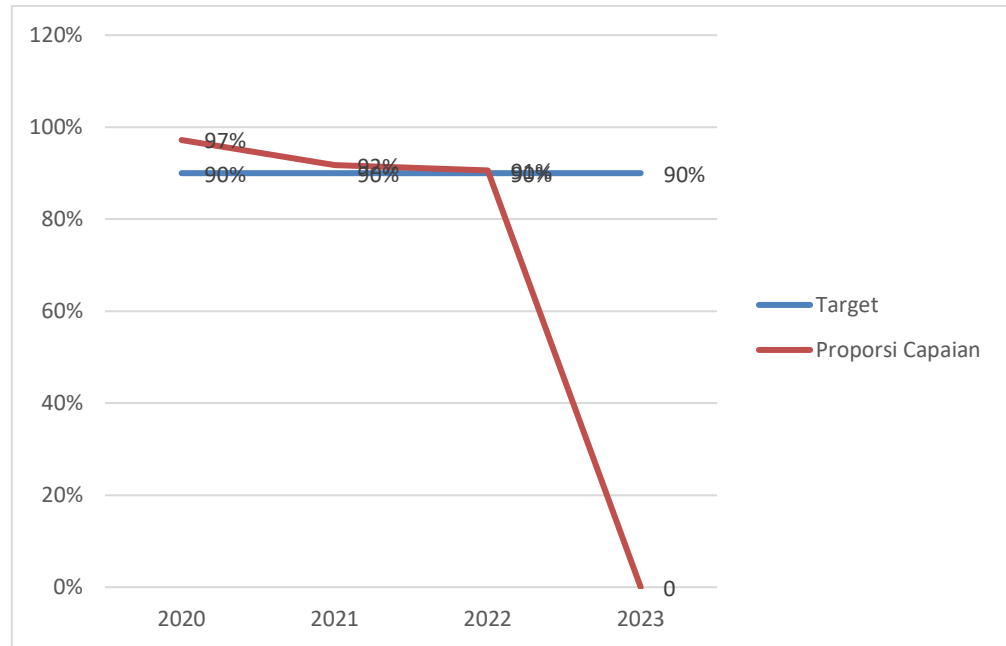
Gambar 6.16 Jumlah Kasus Kusta Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Pada tahun 2023, jumlah kasus baru penderita kusta PB (Pausi Basiler) di Kabupaten Banyuwangi yakni sebanyak 6 orang, sedangkan kasus baru penderita kusta MB (Multi Basiler) di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023 diketahui sebanyak 42 kasus. Dengan rincian 30 penderita laki-laki dan 18 penderita perempuan. Sementara itu, jumlah kasus baru penderita kusta anak <15 tahun pada tahun 2023, sebanyak 3 orang.

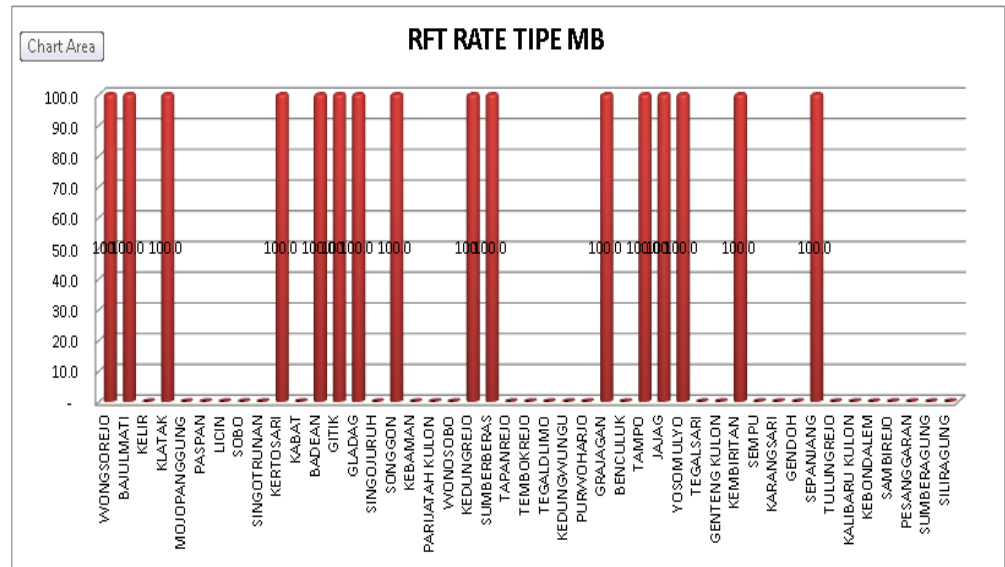
Gambar 6.17 Jumlah Pasien Kusta MB yang RFT di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020 - 2023



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit kusta dilakukan melalui penemuan penderita secara pasif dan aktif, juga pengobatan dengan *Multi Drugs Therapy* (MDT). Untuk mencegah kecacatan penderita dilakukan pemeriksaan *Prevention of Disability* (POD) setiap bulan selama masa pengobatan dan rehabilitasi medis. Pada tahun 2023 penderita kusta yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (*Release From Treatment/RFT*) sebesar 87,5 %. Hal tersebut mencapai di bawah target, dikarenakan ada penderita yang Defaulter (DO) dan meninggal.

Gambar 6.18 Jumlah Pasien Kusta MB yang RFT (Realease From Treatment) per Puskesmas di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Berdasarkan grafik capaian diatas, puskesmas yang memiliki penderita kusta selesai berobat atau *release from treatment* (RFT) Tahun 2023 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu, ada 16 puskesmas. Sedangkan terdapat 2 puskesmas yang masih memiliki pasien kusta MB yang belum menyelesaikan pengobatan tepat waktu, yakni Puskesmas Tegalsari (2 penderita) dan Puskesmas Singotrunan (1 penderita),. Hal ini yang menyebabkan capaian Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023 belum bisa mencapai RFT 100% untuk penderita kasus kusta MB. Sementara itu, untuk kasus kusta PB yang RFT di Tahun 2023 yang dievaluasi alias 1 kasus. Pasien yang tidak dapat menyelesaikan pengobatan secara tepat waktu ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor.

Perlu diketahui bahwasanya, untuk evaluasi penderita kusta selesai berobat atau *release from treatment* (RFT) Tahun 2023, untuk penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya sedangkan untuk penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya.

Beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Penanggulangan Kusta yang belum optimal antara lain:

1. Masyarakat belum sepenuhnya mendapatkan informasi tentang Kusta dan mempunyai asumsi bahwa Kusta tidak dapat disembuhkan karena melihat disabilitas yang ditimbulkan.
2. Kurangnya kemampuan petugas Puskesmas dalam deteksi dini dan tata laksana Penderita Kusta.
3. Manajemen MDT (*Multi Drug Therapy*) yang belum baik.
4. Kurangnya keterlibatan lintas program dan lintas sektor dalam Penanggulangan Kusta.
5. Stigma dan diskriminasi masih tinggi.
6. Besarnya masalah penanggulangan penyakit lain misalnya Tuberkulosis dan *Human Immunodeficiency Virus* (HIV). Hal ini berpengaruh kepada kurangnya perhatian terhadap Penanggulangan Kusta.

6.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi atau biasa disebut dengan PD3I merupakan penyakit yang diharapkan dapat diberantas atau ditekan dengan pelaksanaan program imunisasi. Penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi serta yang masih berpotensi KLB atau wabah, antara lain seperti penyakit AFP, difteri, dan campak, pertussis, tetanus dan tetanus neonatorum. Indonesia sendiri telah berkomitmen untuk mencapai target global eradikasi Polio, eliminasi Campak-Rubela / Congenital Rubella Syndrome (CRS) dan mempertahankan status eliminasi Tetanus Neonatal dan Maternal (ETMN). Pengendalian terhadap penyakit PD3I masih merupakan salah satu target nasional yang harus diperhatikan. Berdasarkan pemetaan terhadap risiko transmisi penyakit PD3I, saat ini Indonesia masih dianggap berisiko tinggi dengan mempertimbangkan capaian cakupan imunisasi, kinerja surveilans PD3I dan akses terhadap fasilitas Kesehatan.

Pandemi COVID-19 yang berlangsung sejak tahun 2020 telah memberikan dampak terhadap banyak program esensial termasuk program imunisasi dan surveilans PD3I. Dalam tiga (3) tahun terakhir terjadi penurunan cakupan imunisasi dan penurunan kinerja surveilans PD3I, sehingga berdampak terhadap peningkatan

kasus-kasus PD3I serta terjadinya kejadian luar biasa (KLB) PD3I di beberapa daerah. Pada tanggal 19 Desember 2023 dan 22 Desember 2023 telah dilaporkan kasus Polio berasal dari Vaccine Derived Polio Virus type 2 (VDPV2) di Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah dan Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur, sehingga saat ini Indonesia dinyatakan telah mengalami KLB Polio. Selain itu, selama tahun 2023 telah dilaporkan 4 KLB Campak, 15 KLB pertussis, 13 KLB difteri, 3 KLB polio yang tersebar di beberapa kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur. Mengingat saat ini penanganan pandemi COVID-19 di Indonesia semakin terkendali, maka kita dapat kembali fokus dalam melaksanakan dan memantau program imunisasi dan surveilans PD3I.

Surveilans PD3I merupakan kunci untuk melakukan pemantauan risiko Kejadian Luar Biasa (KLB) PD3I melalui upaya penemuan kasus sedini mungkin dan memberikan rekomendasi intervensi yang tepat, sehingga dapat meminimalisasi jumlah kasus dan luas daerah yang terdampak KLB. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan pelaporan terkait surveilans PD3I sebagai salah satu upaya untuk dapat mengantisipasi penambahan timbulnya KLB PD3I.

6.2.1 Kasus Polio dan Acute Flacid Paralysis

Polio merupakan salah satu dari beberapa penyakit yang dapat menimbulkan wabah. Polio adalah penyakit yang disebabkan oleh virus yang menyerang susunan saraf manusia sehingga bisa menyebabkan kelumpuhan permanen dan bahkan kematian. Strategi untuk membasmi polio didasarkan atas pemikiran bahwa virus polio akan mati bila ia disingkirkan dari tubuh manusia dengan cara pemberian imunisasi. Strategi yang sama telah digunakan untuk membasmi penyakit cacar (smallpox) pada tahun 1977. World Health Assembly (WHA) mendeklarasikan bahwa pencapaian eradikasi polio merupakan kedaruratan kesehatan masyarakat global dan menetapkan agar Direktur Jenderal WHO menyusun strategi eradikasi polio yang komprehensif. Dokumen Rencana Strategis 2013-2018 dan Inisiatif Pencapaian Eradikasi Polio Global, telah disetujui oleh Badan Eksekutif WHO pada Januari 2013. Dalam rencana strategis tersebut dibutuhkan komitmen global bahwa setiap negara perlu melaksanakan strategi-strategi yaitu Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio, penggantian dari trivalent Oral Polio

Vaccine (tOPV) menjadi bivalent Oral Polio Vaccine (bOPV), introduksi Inactivated Polio Vaccine (IPV), dan penarikan seluruh vaksin polio oral (OPV), surveilans AFP (Acute Flaccid Paralysis), dan pengamanan virus polio di laboratorium (Laboratory Containment).

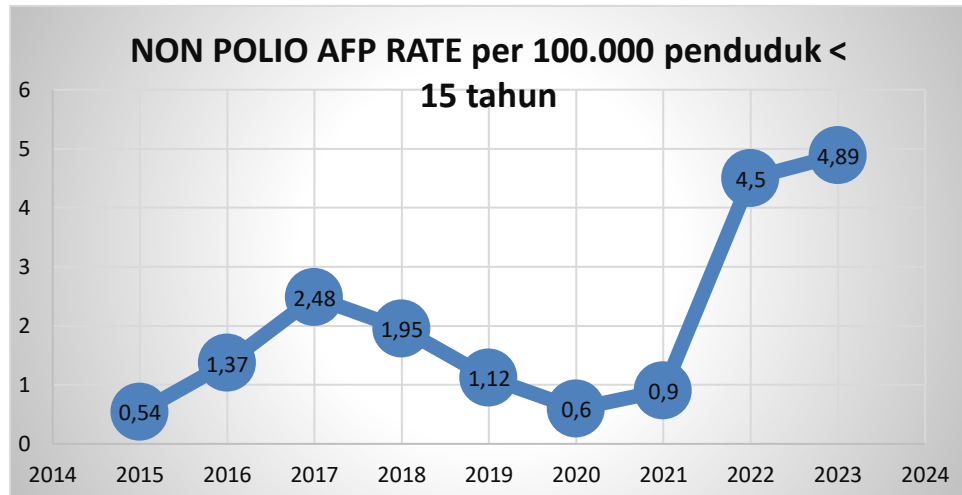
Polio telah berhasil dibasmi di 4 wilayah regional WHO dari total sejumlah 6 wilayah regional WHO : regional Amerika (1998), Pasifik Barat (2000), Eropa (2002), dan Asia Tenggara (2014). Eradikasi polio secara global akan memberi keuntungan secara insial. Biaya jangka pendek yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan eradikasi tidak akan seberapa dibanding dengan keuntungan yang akan didapat dalam jangka panjang. Tidak akan ada lagi anak-anak yang menjadi cacat karena polio. Biaya yang diperlukan untuk rehabilitasi penderita polio dan biaya untuk imunisasi polio akan dapat dihemat. Namun untuk mencapai eradikasi polio sebuah negara harus bisa mencapai cakupan imunisasi polio minimal 95% merata sampai tingkat desa dan Kinerja Surveilans AFP yang terstandar WHO.

Untuk meningkatkan sensitifitas penemuan kasus polio, maka pengamatan dilakukan pada semua kelumpuhan yang terjadi secara akut dan sifatnya flaccid (layuh), seperti sifat kelumpuhan pada poliomyelitis. Penyakit-penyakit yang mempunyai sifat kelumpuhan seperti poliomyelitis disebut kasus Acute Flaccid Paralysis (AFP) dan pengamatannya disebut sebagai Surveilans AFP (SAFP). Surveilans AFP adalah pengamatan yang dilakukan terhadap semua kasus lumpuh layuh akut (AFP) pada anak usia < 15 tahun yang merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit polio.

Program Surveilans AFP di Kabupaten Banyuwangi mulai aktif sejak tahun 1997. kegiatan Surveilans AFP tersebut mempunyai tujuan untuk menjaring anak usia kurang dari 15 tahun yang rentan terhadap penyakit poliomyelitis dengan gejala kelumpuhan layuh dan mendadak guna memantau adanya transmisi virus polio liar. Jumlah kasus AFP Non Polio di Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2023 dilaporkan sebanyak 16 kasus suspek dengan nilai Non Polio AFP Rate per 100.000 penduduk usia <15 yaitu 4,89 /100.000 dari 327.415 jiwa. Jumlah tersebut meningkat jika

dibandingkan tahun 2022 yaitu 15 kasus dengan AFP rate (Non Polio) per 100.000 yaitu 4.5/100.000 penduduk dari target nasional $\geq 2/100.000$ penduduk.

Gambar 6.19. Tren Capaian Non Polio AFP Rate Per 100.000 penduduk Usia < 15 Tahun pada Tahun 2015 s/d Tahun 2023 di Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Sepanjang 2015-2023, Non AFP Rate Kabupaten Banyuwangi mengalami nilai yang fluktuatif, Di tahun 2015 Kabupaten Banyuwangi mengalami angka penemuan kasus paling rendah dibandingkan dengan tahun-tahun berikutnya dengan nilai Non Polio AFP rate sebesar 0,54/100.000 penduduk usia <15 Tahun. Di Tahun 2020, nilai non AFP Rate juga rendah mencapai 0.6/100.000 p penduduk usia <15. Hal tersebut terjadi akibat adanya pandemi COVID 19 sehingga ada penurunan kinerja surveilans. Tahun 2021 penemuan kasus Non Polio AFP Rate meningkat sebesar 0.9/100.000 penduduk usia <15 Tahun. Pada tahun berikutnya yakni tahun 2022 Kabupaten Banyuwangi kembali mencapai target nasional untuk penemuan kasus AFP dengan nilai non Polio AFP rate sebesar 4,5/100.000 penduduk usia < 15 tahun. Capaian kinerja AFP Non Polio paling tinggi terjadi di tahun 2023 dengan nilai non Polio AFP rate sebesar 4,89/100.000 penduduk usia <15 tahun.

Capaian Kinerja AFP Non Polio pada tahun ini sudah mencapai target nasional, dikarenakan meningkatnya kinerja Puskesmas dalam menemukan kasus AFP dan peran aktif dari rumah sakit yang turut aktif

dalam penemuan kasus AFP. Sebanyak 13 Puskesmas yang melaporkan kasus AFP yaitu Puskesmas Badean, Gitik, Grajagan, Kebaman, Kedungwungu, Kertosari, Purwoharjo, Singojuruh, Songgon, Tegalsari, Tembokrejo, Wongsorejo, dan Yosomulyo dengan total suspek AFP sebanyak 16 kasus, Sebanyak 16 suspek AFP bersedia diambil specimen untuk dikirim ke Balai Besar Laboratorium Kesehatan (BBLK) Surabaya. Hasil dari pemeriksaan spesimen AFP adalah 16 sampel hasil negatif sehingga capaian non AFP Rate mencapai 4,89/100.000 penduduk < 15 Tahun.

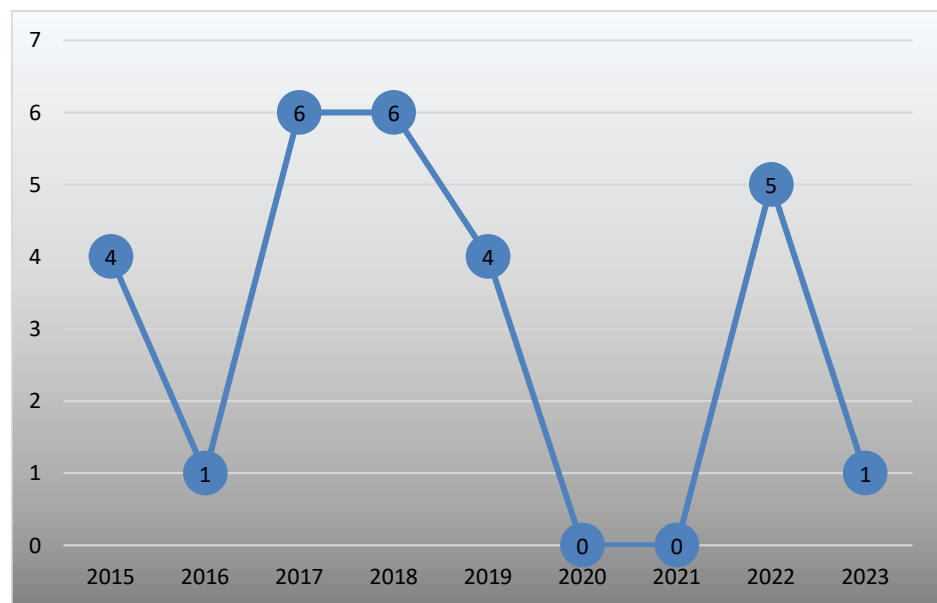
Pada tahun 2023, kegiatan surveilans Aktif AFP dengan penemuan AFP menjadi salah satu indikator penilaian kinerja Puskesmas dengan target 2 spesimen per Puskesmas. Meskipun telah mencapai target nasional capaian non AFP rate, hanya 13 Puskesmas yang turut serta dalam pelaporan aktif kasus AFP, sementara 32 Puskesmas lainnya belum melaporkan kasus AFP untuk dilakukan pengambilan spesimen. Hal tersebut terjadi karena beberapa hal antara lain : 1) adanya rotasi atau pergantian penanggungjawab surveilans sehingga memerlukan pelatihan lebih lanjut terkait target penemuan non polio AFP rate, 2) laporan Surveilans Aktif Rumah Sakit terbatas pada beberapa rumah sakit besar , 3) adanya penolakan pengambilan spesimen oleh pasien, serta 4) masih terbaginya perhatian penanggungjawab kegiatan dengan kegiatan atau tanggung jawab pada program lain . Untuk mengatasi permasalahan yang sama di tahun selanjutnya, maka diperlukan beberapa strategi komprehensif antara lain dengan meningkatkan kerjasama lintas sektor khususnya dengan rumah sakit terkait pelaporan Surveilans aktif rumah sakit untuk mnjaring kasus-kasus terduga AFP, peningkatan sosialisasi ke petugas Kesehatan dan masyarakat tentang lumpuh layu dan perlunya pelaporan segera ke fasilitas Kesehatan terdekat.

6.2.2 Penyakit Difteri

Difteri adalah penyakit akibat terjangkit bakteri yang bersumber dari *Corynebacterium diphtheriae*. Penyakit ini menyerang bagian atas mukosa saluran pernafasan dan kulit terluka. Pembawa kuman ini yakni

manusia sendiri. Kuman ini sangat sensitif pada faktor alam sekitar seperti kekeringan, kepanasan dan sinar matahari. Pada umumnya tingkat kematian penyakit ini paling tinggi dikalangan bayi dan orang tua. Penyakit Difteri merupakan penyakit menular akut. pada tonsil, faring, laring, hidung kadang pada selaput mukosa pada kulit. Beberapa gejala klinis dipteri seperti demam, pseudomembran, nyeri telan, bullneck, myocarditis, selalu ada pada hampir semua penderita difteri. Difteri merupakan salah satu penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.

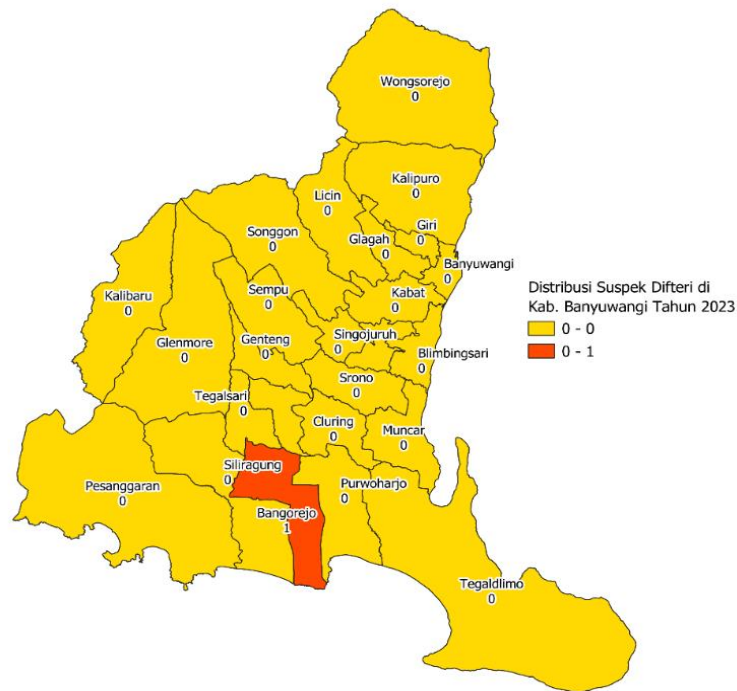
Gambar 6.20 : Tren Penemuan Kasus Difteri di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2015- 2023



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Berdasarkan gambar diatas, tahun 2023 Kabupaten Banyuwangi terdapat 1 kasus compatible klinis difteri, dengan hasil negatif laboratorium. Kasus tersebut lebih rendah dibandingkan kasus pada Tahun 2022 dimana pada Tahun 2024 terdapat 5 kasus compatible klinis difteri dengan 1 hasil positif laboratorium yang berasal dari Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi.

Gambar 6.21 Sebaran kasus difteri di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Sebaran kasus difteri Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023 terjadi di 1 Kecamatan yaitu kecamatan Bangorejo. Tidak ada kasus yang dilaporkan meninggal dunia. Kasus difteri mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya dimana tidak ada penemuan kasus difteri pada tahun 2020 dan 2021. Peningkatan kasus yang terjadi secara signifikan pada tahun 2022 terjadi seiring turunnya capaian imunisasi DPT pada sebagian besar bayi dan balita di Indonesia karena adanya Pandemi COVID 19 sepanjang tahun 2020 dan 2021. Salah satu upaya pencegahan untuk penyakit ini adalah dengan pemberian imunisasi. Program imunisasi untuk pencegahan Difteri dilakukan dengan melakukan imunisasi DPT 1 hingga DPT 3 untuk sasaran bayi kurang dari 1 tahun, DT untuk siswa kelas 1 SD, dan Td untuk siswa kelas 2 dan 3 SD. Faktor resiko utama kejadian difteri antara lain tidak imunisasi, status gizi rendah, status ekonomi rendah, dan daerah kumuh dengan sanitasi rendah sehingga KLB Difteri sering terjadi di daerah tersebut. Kasus Difteri yang terjadi pada penderita dengan status imunisasi yang lengkap perlu

mendapatkan perhatian, kemungkinan adanya masalah pada kualitas vaksin maupun kualitas coldchain disamping pertimbangan efektifitas vaksinnya

6.2.3 Penemuan Kasus Campak

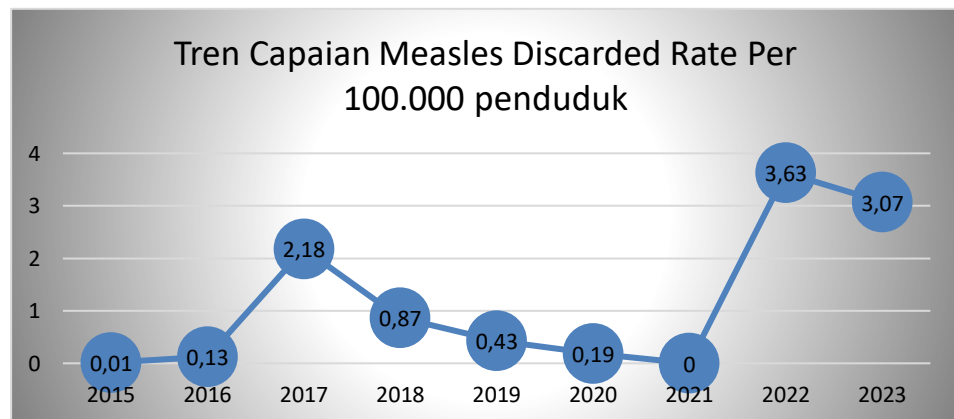
Penyakit campak dikenal juga sebagai morbili atau measles, merupakan penyakit yang sangat menular (infeksius) yang disebabkan oleh virus RNA dari genus Morbillivirus dari keluarga Paramyxoviridae yang sebenarnya mudah mati jika terkena panas dan cahaya. Cara penularannya dari orang ke orang melalui percikan ludah dan transmisi melalui udara terutama melalui batuk, bersin atau sekresi hidung. Masa penularan 4 hari sebelum rash dan 4 hari setelah rash. Masa inkubasi 7-18 hari dan rata-rata 10 hari. Gejala dan tanda-tanda adalah panas badan $\geq 38^{\circ}\text{C}$ selama 3 hari atau lebih kemudian timbul rash serta disertai salah satu atau lebih batuk, pilek dan mata merah / berair. Upaya pencegahan campak merupakan faktor penting dalam mengurangi angka kematian balita dengan cara mempertahankan cakupan imunisasi campak sebesar 90%. Imunisasi ini diberikan rata-rata umur 9-12 bulan dan merupakan imunisasi terakhir yang diberikan kepada bayi diantara imunisasi wajib lainnya.

Indonesia sendiri berkomitmen untuk mendukung target global eliminasi campak-rubela/CRS pada tahun 2023, dimana surveilans campak-rubela yang adekuat menjadi salah satu bagian sangat penting dalam upaya pencapaian target tersebut. Surveilans campak-rubela yang sensitif ditentukan dengan pelaporan tahunan kasus *discarded* (bukan campak-bukan rubela) mencapai $\geq 2/100.000$. Namun, pandemi COVID-19 telah memberikan dampak pada berbagai program kesehatan esensial di lapangan termasuk terhadap pelaksanaan kegiatan surveilans PD3I, termasuk kegiatan surveilans PD3I di Kabupaten Banyuwangi. Kemampuan dan sensitivitas penemuan kasus PD3I sebagai langkah deteksi awal untuk mencegah Kejadian Luar Biasa (KLB) tidak dapat dilakukan secara maksimal. Hal ini terbukti dengan tidak ditemukannya

kasus *discarded* di Kabupaten Banyuwangi pada Tahun 2021 sehingga rate *discarded* campak adalah 0 per 100.000 penduduk.

Pada tahun 2023 penemuan kasus suspek campak di Kabupaten Banyuwangi terjadi peningkatan menjadi 88 kasus campak yang tersebar di 45 Puskesmas se-Kabupaten Banyuwangi dengan Incidence Rate (IR) suspek campak sebesar 5.4 per 100.000 penduduk. Angka tersebut meningkat dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 4.2 per 100.000 penduduk. Semua kasus dengan gejala demam ruam dimasukkan kedalam suspek campak rubella bertujuan untuk meningkatkan sensitifitas penemuan kasus agar tidak ada lagi kasus yang lolos. Dari 88 sampel suspek campak, 73 sampel dilakukan pemeriksaan IgM campak rubela.

Gambar 6.22 Tren Capaian Measles Discarded Rate Per 100.000 penduduk pada Tahun 2015 s/d Tahun 2023 di Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur

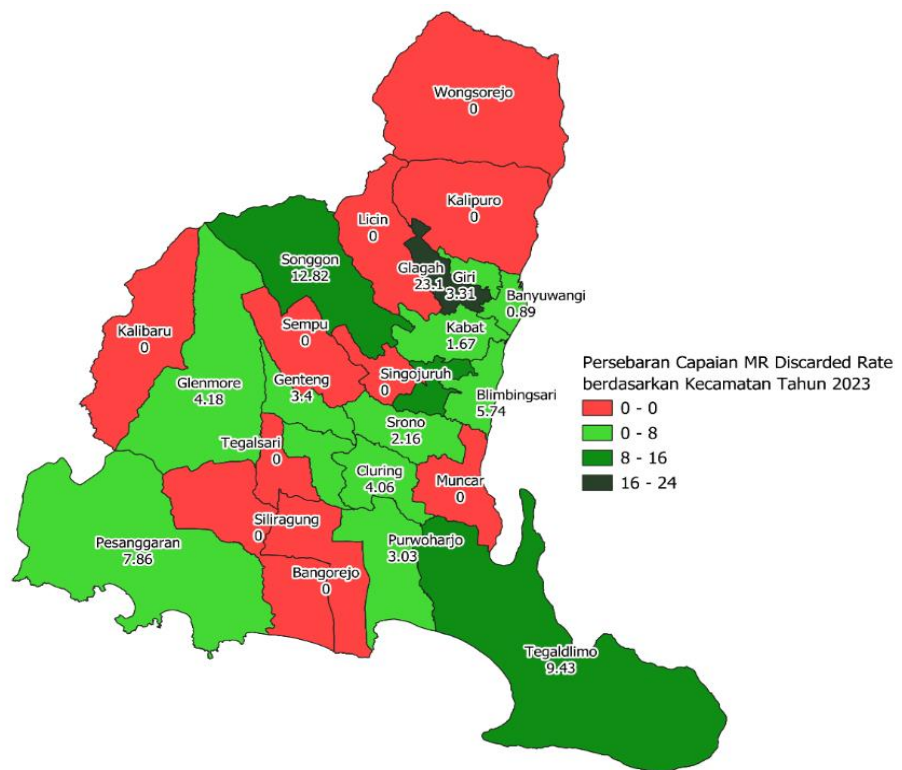


Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Hasil Pemeriksaan IgM campak rubella menyebutkan bahwa dari 88 suspek campak-rubella, 73 suspek diantaranya diambil sampel dan dilakukan pemeriksaan laboratorium dan 15 suspek sisanya tidak bersedia untuk diambil spesimen berupa darah. Dari 73 suspek campak-rubella yang diperiksa laboratorium memiliki hasil 13 Positif campak dari wilayah Puskesmas Bajulmati, Jajag, Kalibaru Kulon, Karang Sari, Kedungwungu, Licin, Sepanjang, Sobo, Songgon, Wonosobo dan Yosomulyo sementara itu terdapat 8 positif rubella dari wilayah Puskesmas Paspan, Badean, Songgon, dan Tembokrejo. Sedangkan 52 sampel sisanya, 1 diantaranya belum keluar hasil dan 51 sampel lainnya dinyatakan negative campak

rubella sehingga discarded rate campak rubella Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2023 sebesar 3,07/100.000 penduduk. Berdasarkan Gambar, dapat disimpulkan secara umum penemuan MR discarded rate dari tahun 2015 – 2021 di Kabupaten Banyuwangi rata-rata masih dibawah target nasional yaitu $\geq 2/100.000$ penduduk namun pada tahun 2022 sampai 2023 penemuan MR discarded rate di Kabupaten Banyuwangi sudah mencapai target nasional.

Gambar 6.23 Sebaran capaian MR Discarded Rate berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Berdasarkan gambar diatas, Kecamatan yang belum memenuhi target MR discarded rate adalah Kecamatan Wongsorejo, Kalipuro, Licin, Muncar, Sempu, Singojuruh, Kalibaru, Tegalsari, Siliragung, dan Bangorejo. Salah satu penyebab rendahnya capaian Discarded Rate MR adalah terdapat penolakan dari pasien atau keluarga untuk diambil sampel darahnya. Selain itu terdapat beberapa masalah yang terjadi di tahun 2023 yang mempengaruhi kinerja penemuan campak-rubella

yakni pemeriksaan laboratorium yang lambat akibat ketersediaan reagen yang terbatas dan banyaknya sampel yang diperiksa sehingga tindak lanjut yang akan dilakukan juga akan terhambat.

Strategi Kabupaten Banyuwangi dalam penguatan surveilans campak rubela dilakukan dengan: 1) melakukan MoU dengan laboratorium pemeriksa agar pemeriksaan sampel tidak terhambat, 2) memastikan penerapan isolasi dan karantina terhadap setiap suspek campak-rubela dan karantina kontak erat minimal 7 hari dari tanggal rash/ruam tanpa menunggu hasil pemeriksaan laboratorium, 3) meningkatkan cakupan imunisasi yang merata di seluruh desa, 4) bagi desa yang tidak memenuhi kriteria uci maka petugas surveilans harus meningkatkan sensitivitas penemuan kasus, dan 5) adanya pelibatan lintas sektor, organisasi kemasyarakatan & fasilitas kesehatan promosi.

6.2.4 Penemuan Kasus Pertusis dan Tetanus Neonatorum (TN)

Pertusis adalah infeksi saluran pernapasan akut berupa batuk yang sangat berat, atau batuk intensif. Nama lain tussis quinta, whooping cough, atau batuk rejan. Jumlah kasus Pertussis yang dilaporkan terjadi di Kab Banyuwangi sudah sangat jarang. Diketahui bahwa sejak 5 Tahun terakhir, tidak ditemukan kasus pertusis atau suspek pertusis di Kabupaten Banyuwangi. Selama tahun 2023 telah ditemukan adanya 1 suspek pertusis di Kabupaten Banyuwangi.

Sementara itu, Tetanus Neonatorum merupakan salah satu penyakit menular yang paling beresiko mengakibatkan kematian. Tetanus pada bayi dikenal dengan istilah Tetanus Neonatorum, karena umumnya terdapat pada bayi baru lahir atau usia dibawah 1 bulan. Penyebabnya adalah *spora Clostridium tetani* yang masuk melalui luka tali pusat, karena tindakan atau perawatan yang tidak memenuhi kebersihan. Kasus tetanus banyak dijumpai di sejumlah negara tropis dan negara yang masih memiliki kondisi kesehatan rendah. Data organisasi kesehatan dunia menunjukkan, kematian akibat tetanus di negara berkembang adalah 135 kali lebih tinggi dibandingkan negara maju termasuk indonesia pada tahun 2007 jumlah penderita Tetanus

Neonatorum melebihi 100 penderita diantara 8 negara ASEAN. Upaya pencegahan penyakit Tetanus Neonatorum telah dilakukan melalui peningkatan imunisasi rutin TT pada wanita usia subur (WUS), kegiatan khusus (*sweeping* imunisasi), pemeriksaan kehamilan (*antenatal care*) termasuk pemberian imunisasi TT.

Beberapa faktor resiko TN antara lain adalah pertolongan persalinan serta pemotongan dan perawatan tali pusat tidak memenuhi syarat kesehatan, pemberian imunisasi TT pada ibu hamil tidak dilakukan atau tidak lengkap, pertolongan persalinan tidak memenuhi syarat '3 Bersih', dan kunjungan perawatan Neonatal tidak dilakukan sehingga menyebabkan kematian karena TN dan penanganan tidak segera dilakukan secara dini.

Tidak jauh berbeda dengan penyakit pertusis, Jumlah kasus Tetanus Neonatorum yang dilaporkan terjadi di Kab Banyuwangi sudah sangat jarang. Kasus terakhir tercatat dilaporkan pada tahun 2015. Sementara selama Tahun 2023 di Kabupaten Banyuwangi tidak ditemukan kasus tetanus neonatorum.

6.2.5 Penanganan KLB < 24 Jam

Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah ditanganinya KLB tersebut kurang dari 24 jam sehingga dampak yang ditimbulkan akibat kejadian tersebut tidak meluas. Pada tahun 2023 terjadi KLB keracunan pangan dan Difteri di Kecamatan Bangorejo, KLB Pertusis di Kecamatan Banyuwangi, KLB Leptospirosis di Kecamatan Genteng, KLB Chikungunya di Kecamatan Kabat dan Glagah, KLB ILI di kecamatan Wongsorejo, KLB Keracunan pangan di kecamatan Songgon, serta KLB diare di Kecamatan Sempu. CFR dari 9 KLB adalah 0. Kasus dapat ditangani segera sehingga dampak yang ditimbulkan tidak meluas walaupun ada penderita yang terkena dampak KLB. Sementara itu untuk COVID 19 masih terjadi di seluruh Kecamatan di Kabupaten Banyuwangi dengan CFR 4,32 per seluruh jumlah kasus pada tahun yang sama.

6.2.6 Kasus *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19)

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) ditetapkan sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD) pada tanggal 30 Januari 2020. Kemudian 2 bulan setelahnya atau pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi. Menteri Kesehatan telah mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan (KMK) Nomor HK.01.07/MENKES/104/2020 tentang Penetapan Infeksi Novel Coronavirus (Infeksi 2019 -nCoV) sebagai Jenis Penyakit Yang Dapat Menimbulkan wabah. Penetapan KMK tersebut salah satunya didasari oleh pertimbangan semakin meluasnya penyebaran COVID-19 ke berbagai negara dengan risiko penyebaran ke Indonesia terkait dengan mobilitas penduduk, sehingga memerlukan upaya penanggulangan terhadap penyakit tersebut.

Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh kabupaten yang ada di Indonesia, termasuk Kabupaten Banyuwangi. Hingga di pertengahan tahun 2023, pemerintah mengeluarkan intruksi yang tertuang pada Keputusan Presiden Republik Indonesia nomor 17 Tahun 2023 tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) di Indonesia yang dikeluarkan pada tanggal 22 Juni 2023 yang menyebutkan bahwa status pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) telah berakhir dan mengubah status factual *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) menjadi penyakit endemic di Indonesia.

Meskipun *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) telah berakhir status pandeminya pada pertengahan tahun 2023 namun pada awal tahun hingga pertengahan tahun 2023, Kabupaten Banyuwangi memiliki kasus konfirmasi sebanyak 139 kasus dengan 6 diantaranya meninggal dunia. Kabupaten Banyuwangi telah melakukan berbagai macam upaya pencegahan dan pengendalian COVID 19 yang disesuaikan dengan perkembangan situasi pandemi yang terjadi. Pelaksanaan surveilans COVID 19 tetap dilakukan sebagai acuan dalam melakukan

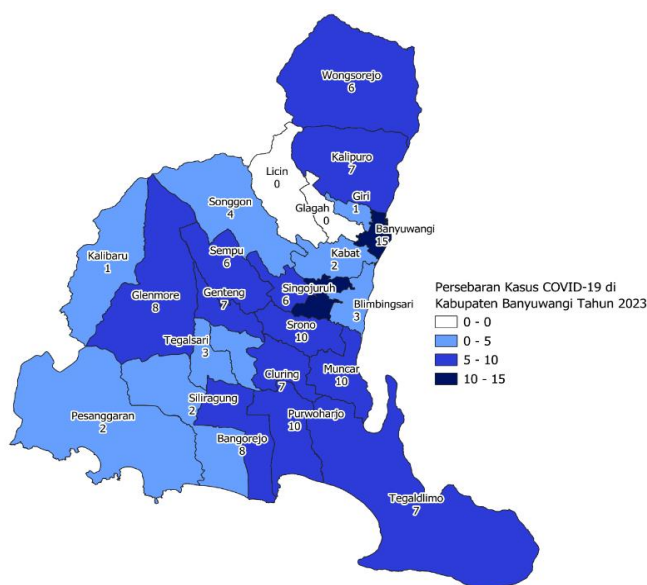
pengamatan dan analisa secara terus menerus sehingga dapat menghasilkan informasi sebagai bahan pengambilan keputusan yang efektif dan efisien. Adapun hasil perkembangan surveilans COVID 19 adalah sebagai berikut :

a. Kasus Konfirmasi

Jumlah kasus konfirmasi di Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2023 yakni sebanyak 139 kasus, dengan tingkat kematian atau *Case Fatality Rate (CFR)* sebesar 4,32% dan tingkat kesembuhan atau *Case Recovery Rate (CRR)* sebesar 95,68%. Kasus konfirmasi COVID-19 merupakan kasus yang dinyatakan positif terinfeksi virus SARS CoV-2 yang dibuktikan dengan pemeriksaan *Nucleic Acid Amplification Test (NAAT)* positif. Pemeriksaan *NAAT* terdiri dari pemeriksaan *Real Time Polymerase Chain Reaction (RT-PCR)*, Tes Cepat Molekuler (TCM), dan *Loop-Mediated Isothermal Amplification (LAMP)*. Jenis *NAAT* yang digunakan di Provinsi Jawa Timur adalah *RT-PCR* dan TCM.

Total jumlah kasus konfirmasi COVID-19 di Kabupaten Banyuwangi di tahun 2023 adalah sebanyak 139 kasus yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Banyuwangi. Adapun sebaran kasus konfirmasi positif COVID-19 berdasarkan kecamatan sebagai berikut.

Gambar 6.24 : Peta Persebaran Konfirmasi COVID-19 Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Kecamatan dengan kasus konfirmasi COVID-19 terbanyak yaitu Kecamatan Banyuwangi dengan jumlah kasus konfirmasi sebanyak 15 kasus, diikuti oleh Kecamatan Rogojampi dengan kasus konfirmasi sebanyak 11 kasus dan Kecamatan Muncar dan Purwoharjo dengan kasus konfirmasi sebanyak 10 Kasus. Hal ini bisa dipahami dimana mobilitas penduduk baik dalam wilayah maupun yang dari luar masuk ke wilayah masing-masing sangat dinamis. Kecamatan Licin dan Glagah merupakan kecamatan yang tidak memiliki kasus konfirmasi pada tahun 2023.

b. Tingkat Kesembuhan (Case Recovery Rate/CRR)

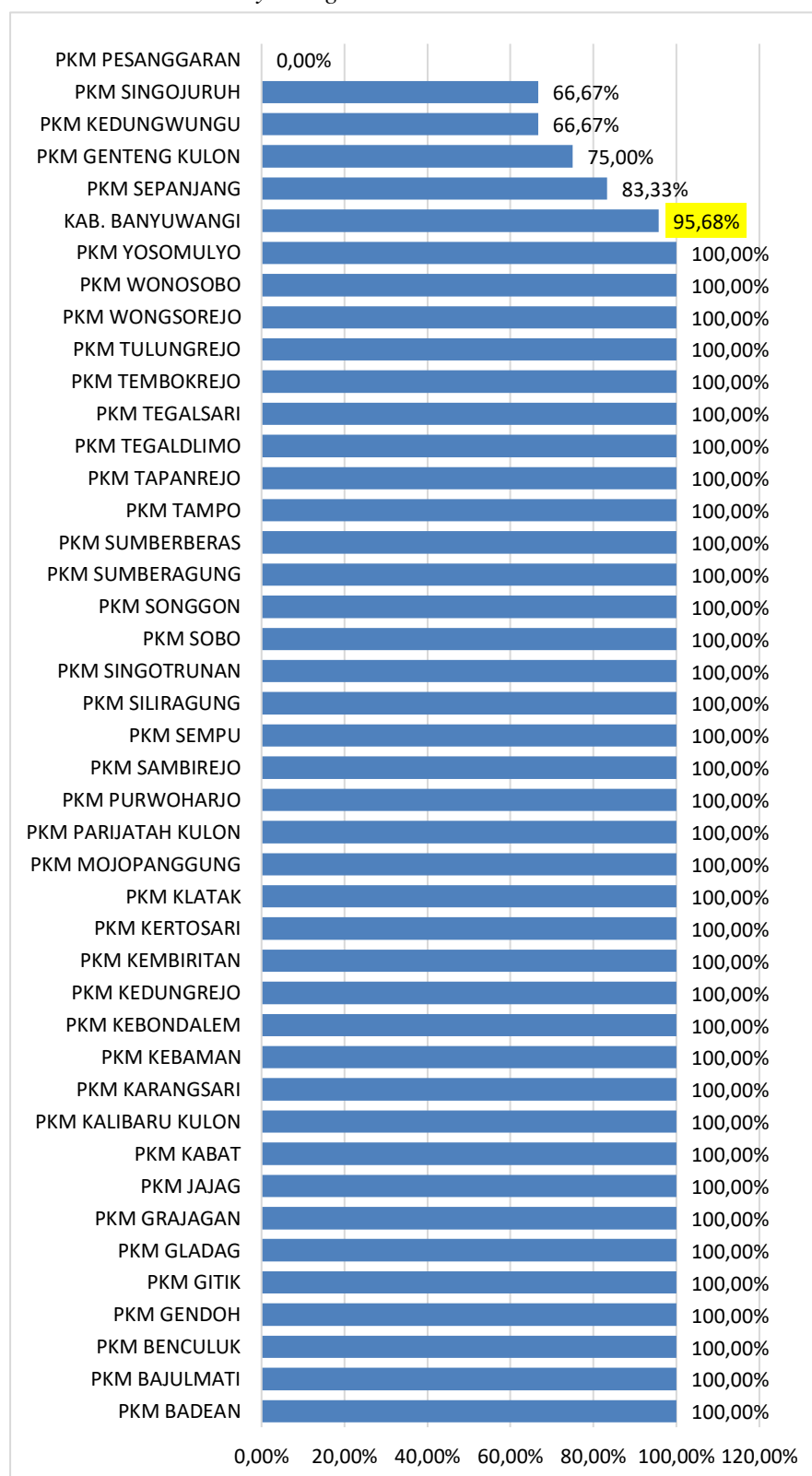
Tingkat kesembuhan atau *Case Recovery Rate* (CRR) serta tingkat kematian atau *Case Fatality Rate* (CFR) dapat digunakan untuk melihat tingkat keparahan, risiko suatu penyakit pada populasi dan dapat digunakan untuk mengevaluasi mutu fasilitas pelayanan kesehatan. CRR atau tingkat kesembuhan yang dimaksud adalah jumlah kasus konfirmasi COVID-19 yang sembuh dibagi jumlah total kasus konfirmasi COVID-19 pada rentang waktu yang sama.

Jumlah kasus COVID-19 yang sembuh di Kab. Banyuwangi pada tahun 2023 adalah sebanyak 136 kasus dari 139 kasus keseluruhan (CRR 95,68%). Hampir seluruh puskesmas memiliki tingkat kesembuhan tertinggi dengan nilai CRR sebesar 100%, hanya 5 puskesmas yang memiliki nilai CRR <80% , sedangkan kesembuhan terendah ada di Puskesmas Pesanggaran dengan nilai CRR 0%.

Hal ini bila di lihat dari tahun sebelumnya semakin baik capaian angka kesembuhan, dikarenakan ketersediaan fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan yang melakukan penanggulangan terhadap COVID-19 semakin baik. Demikian juga partisipasi dari masyarakat di mana dengan mengikuti vaksinasi untuk COVID-19 memungkinkan kasus yang positif akan mempunyai gejala yang lebih ringan atau bahkan tidak menimbulkan gejala sehingga *recovery* atau kesembuhannya semakin cepat.

Persebaran *Case Recovery Rate* (CRR) COVID-19 di Kabupaten Banyuwangi tahun 2023 ditunjukkan pada gambar dibawah ini:

Gambar 6.25 *Case Recovery Rate* (CRR) COVID-19 di Kabupaten Banyuwangi tahun 2023



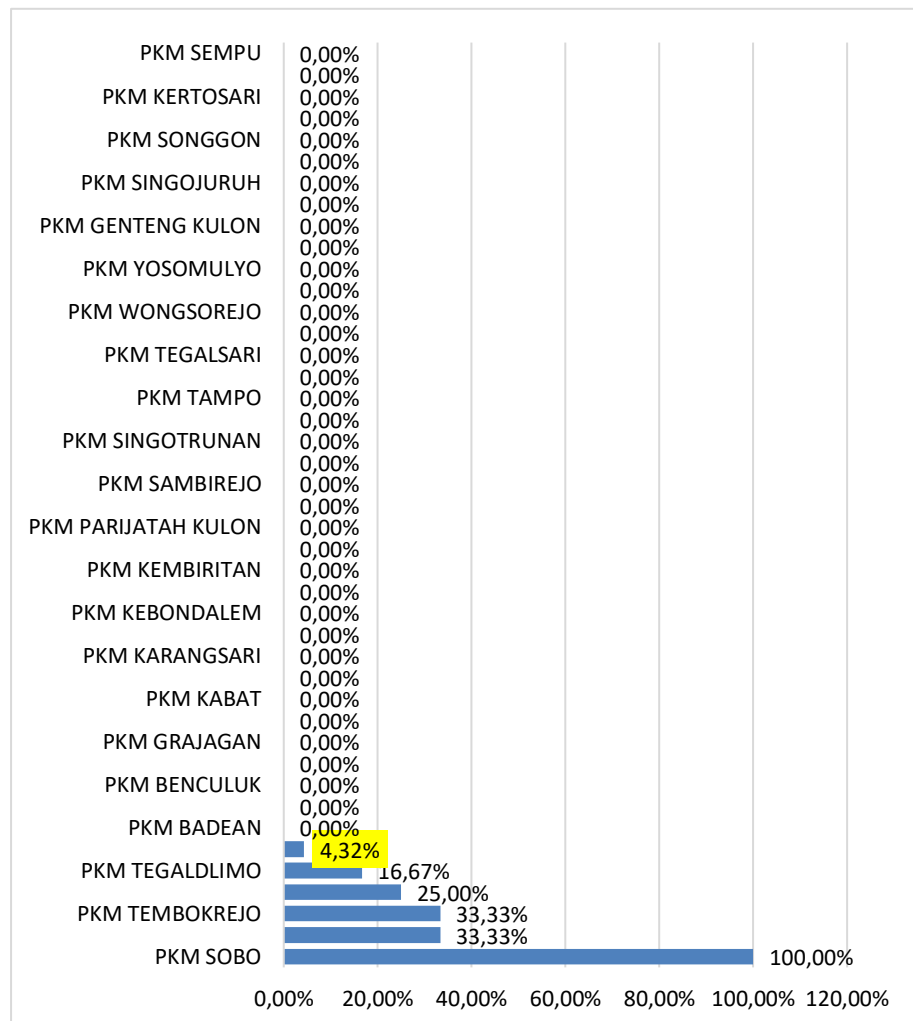
Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

c. Tingkat Kematian (*Case Fatality Rate/CFR*)

CFR atau tingkat kematian adalah jumlah kasus konfirmasi COVID-19 yang meninggal dibagi jumlah total kasus konfirmasi COVID-19 pada rentang waktu yang sama.

Jumlah kasus COVID-19 yang meninggal di Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2023 adalah sebanyak 16 kasus dari 139 kasus keseluruhan (CFR 4,32%). Tingkat kematian tertinggi ada di Puskesmas Sobo yaitu 100%, sedangkan tingkat kematian COVID-19 tahun 2023 di Kabupaten Banyuwangi cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat kematian COVID-19 tahun sebelumnya.

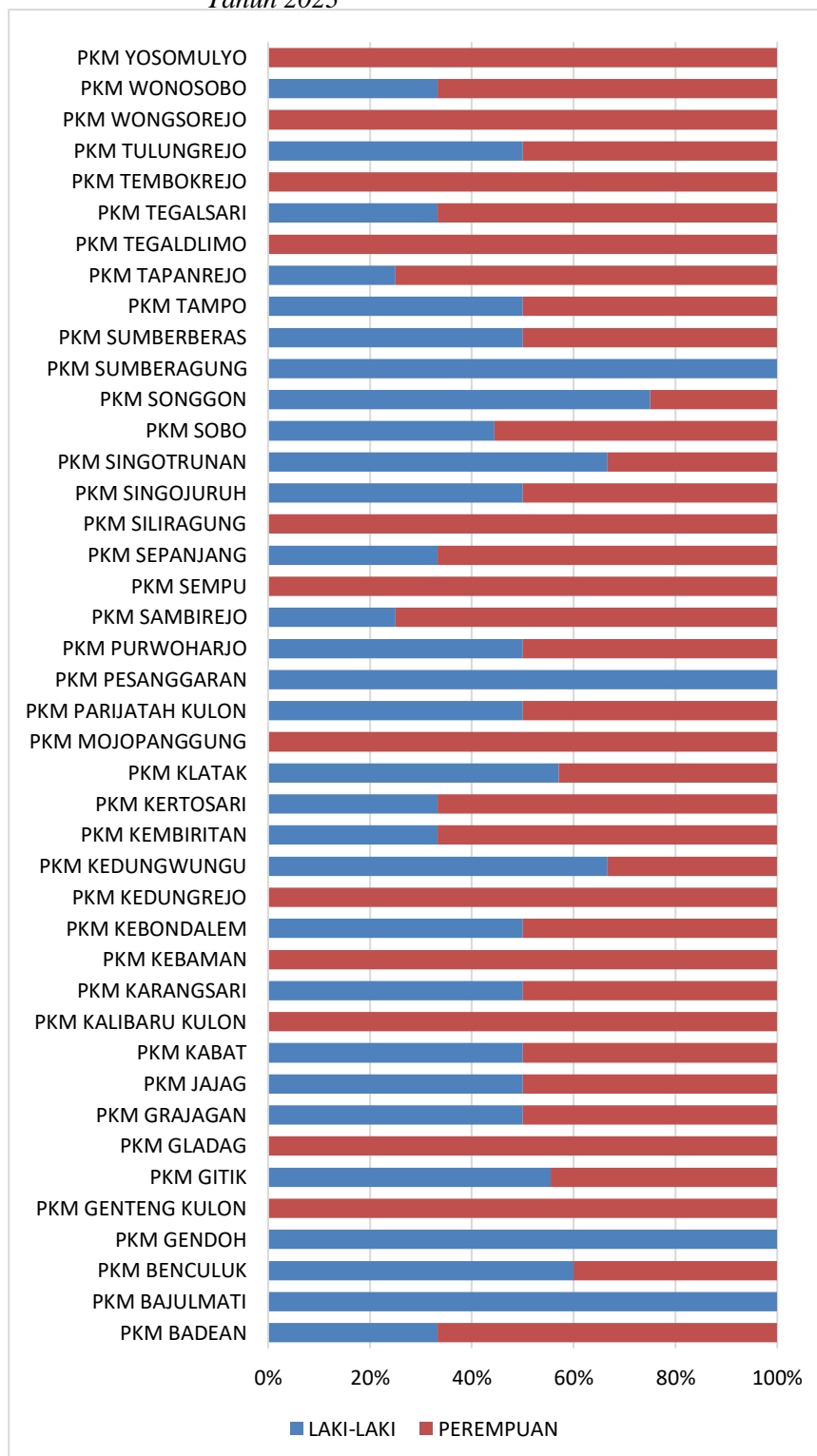
Gambar 6.26 *Case Fatality Rate (CFR) COVID 19 di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023*



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

d. Kasus Konfirmasi COVID-19 berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 6.27 : Presentase Kasus Konfirmasi COVID-19 berdasarkan Jenis Kelamin di Puskesmas Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023

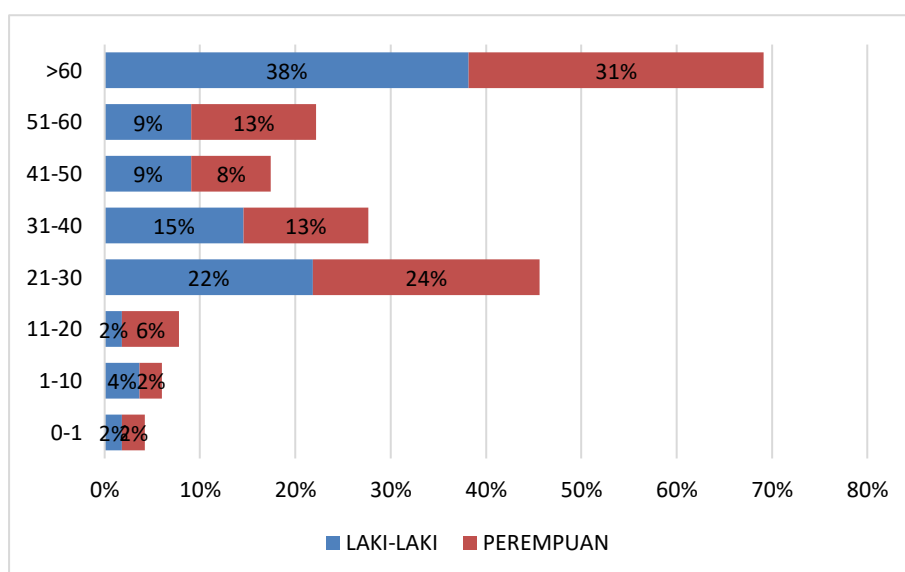


Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Pada tahun 2023 kasus konfirmasi COVID-19 di Kabupaten Banyuwangi paling banyak terdapat pada jenis kelamin perempuan 60%, sedangkan pada jenis kelamin laki-laki hanya 40%. Persentase kasus COVID-19 berdasarkan jenis kelamin di masing-masing Puskesmas di Kabupaten Banyuwangi memiliki pola yang berbeda yaitu lebih banyak kasus terjadi pada jenis kelamin laki-laki dibandingkan dengan jenis kelamin perempuan. Namun ada beberapa puskesmas dengan persentase kasus berjenis perempuan lebih banyak dibandingkan dengan kasus konfirmasi berjenis kelamin laki-laki sebanyak 17 puskesmas

e. Kasus Konfirmasi COVID-19 berdasarkan Kelompok Umur

Gambar 6.28 : Jumlah Kasus Konfirmasi COVID-19 berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Kasus konfirmasi COVID-19 di Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2023 paling banyak terdapat pada kelompok umur >60 tahun (34%) dan sedangkan Kasus konfirmasi COVID-19 paling rendah terjadi pada kelompok umur 0-1 tahun (2%). Rincian jumlah kasus pada masing-masing kelompok umur dapat dilihat pada gambar diatas.

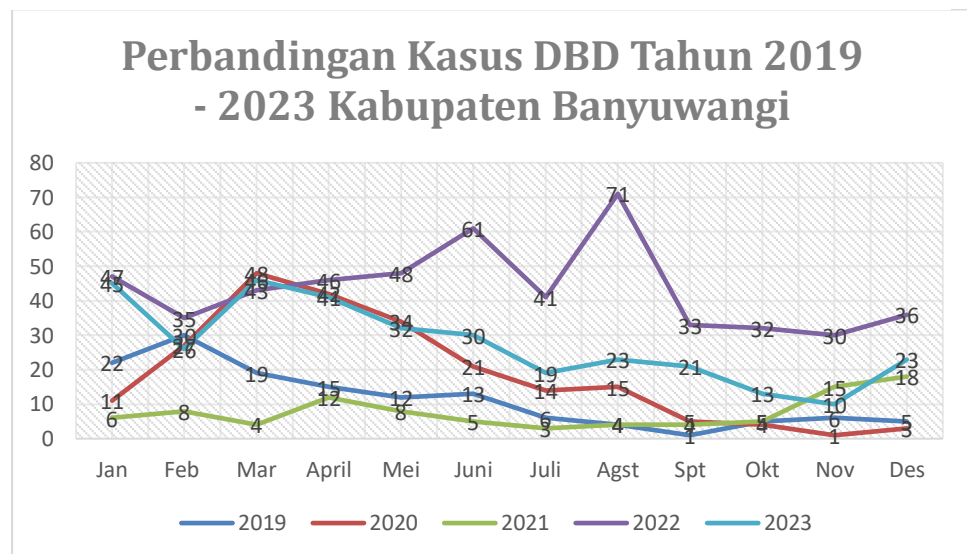
Pada jenis kelamin laki-laki maupun perempuan, jumlah kasus konfirmasi COVID-19 pada tahun 2023 terdapat pada kelompok umur lansia. Kelompok umur dengan jumlah paling banyak pada jenis kelamin laki-laki maupun perempuan adalah pada kelompok umur >60 tahun.

Tren kasus konfirmasi COVID-19 per masing-masing kelompok umur di Puskesmas di Kabupaten Banyuwangi cenderung mengalami kesamaan pola, yaitu jumlah kasus konfirmasi lebih banyak pada kelompok umur produktif dibandingkan dengan kelompok umur yang lainnya.

6.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik

6.3.1 Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD)

Gambar 6.29 : Grafik Perbandingan kasus DBD di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019 - 2023

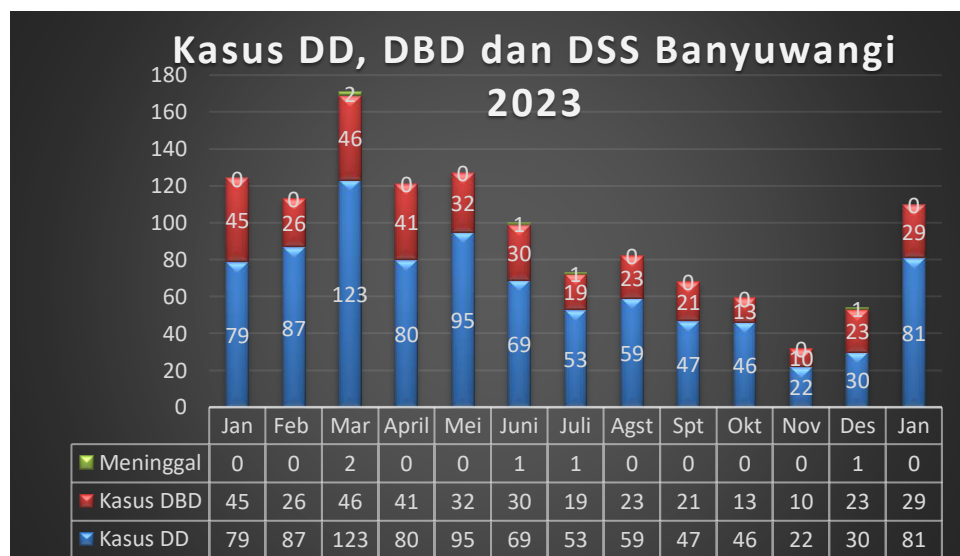


Sumber data: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah bentuk demam dengue (DF) yang parah, yang dapat mengancam jiwa. Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit infeksi oleh virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Negara beriklim tropis dan subtropis beresiko tinggi terhadap penularan virus tersebut. Hal ini dikaitkan dengan kenaikan

temperatur yang tinggi dan perubahan musim hujan dan kemarau disinyalir menjadi faktor resiko penularan virus dengue Sebagai perbandingan untuk temuan kasus DBD dalam lima tahun terakhir yakni tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Total temuan Kasus DBD terendah pada tahun 2021 dengan jumlah temuan 92 kasus. Untuk temuan kasus tertinggi pada tahun 2022 di temukan 523 kasus DBD, dan pada tahun 2023 ini terjadi penurunan temuan kasus yang sangat signifikan, dengan total temuan 329 kasus.

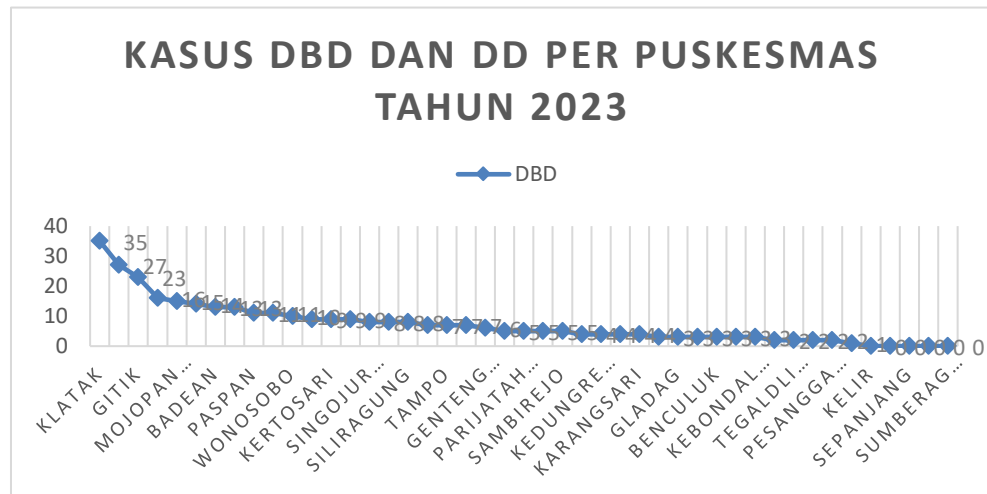
Gambar 6.30. Grafik Kasus DD, DBD dan DSS di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Temuan kasus infeksi dengue tahun 2023 tertinggi pada bulan maret dengan total temuan kasus infeksi dengue 169 kasus (DD dan DBD) dan terendah pada bulan november dengan total 32 kasus (DD dan DBD) Pada tahun 2023 ini di temukan 5 kasus kematian akibat Infeksi Dengue yang artinya Case Fatality Rate (CFR) 1.5%, yang artinya belum memenuhi target <1%. Dengan jumlah penduduk Kabupaten Banyuwangi 1.631.847 di tahun 2023 di temukan kejadian 522 kasus DBD maka Insident rate (IR) Kasus Infeksi Dengue Di kabupaten Bayuwangi Tahun 2023 adalah 20.16/100.000 Penduduk, artinya pada tahun 2023 Kabupaten Banyuwangi telah memenuhi target IR program yakni <49/100.000 Penduduk.

Gambar 6.31 Grafik Kasus DBD dan DD Per Puskesmas di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Jumlah Kasus DBD terbanyak selama tahun 2023 berada di wilayah puskesmas Klatak dengan 35 kasus, puskesmas Singotrunan 27 kasus, puskesmas Gitik 23 dan puskesmas Sobo dengan 16 kasus.

Masih tingginya temuan kasus DBD terutama di wilayah kecamatan Banyuwangi dan Kalipuro harus memerlukan perhatian dan upaya lebih dalam kegiatan pengendalian vektor, dan peningkatan kesadaran masyarakat dalam Upaya pencegahan dan pengendalian penyakit Infeksi Dengue.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait dengan tingginya kasus DBD di Kabupaten Banyuwangi diantaranya adalah:

1. Belum maksimalnya peran serta lintas sektor dalam kegiatan pengendalian vector DBD, Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)
2. Belum maksimalnya petugas puskesmas dalam menyampaikan informasi tentang DBD di masyarakat
3. Masih adanya kegiatan pelaksanaan Fogging tanpa memperhatikan kriteria yang artinya masyarakat masih beranggapan bahwa kegiatan fogging menjadi kegiatan utama dalam kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit DBD di Kabupaten Banyuwangi.

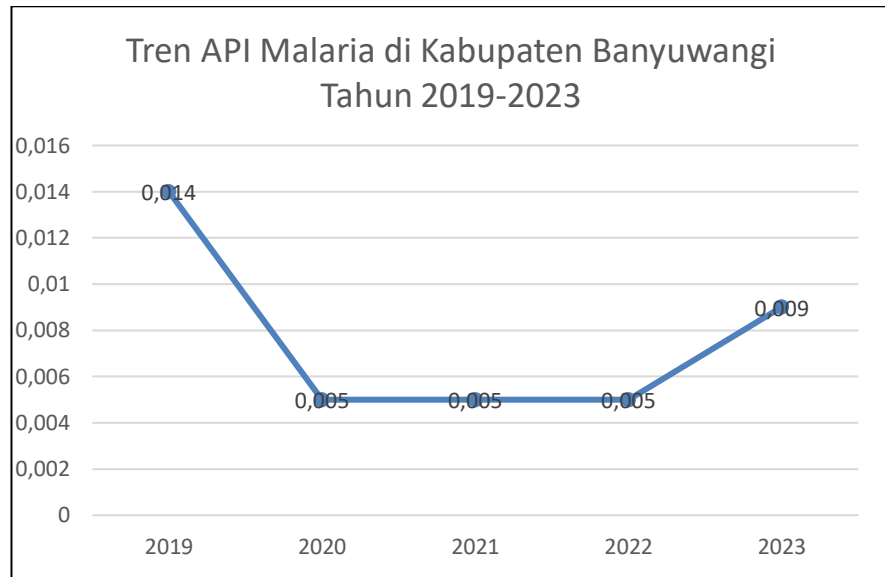
Selanjutnya upaya perbaikan yang akan dilakukan yaitu:

1. Peningkatan peran serta lintas sektor dalam kegiatan pengendalian penyakit
2. Penyampaian informasi yang menarik kepada masyarakat sehingga pesan dapat tersampaikan dengan baik.
3. Penggerakan masyarakat untuk melakukan kegiatan PSN 3M (Menguras, Mengubur dan Menutup) dalam program 1 Rumah 1 Jumantik
4. Pelaksanaan kegiatan fogging yang sesuai kriteria

Perkembangan ilmu dan teknologi bidang kesehatan di dunia telah melahirkan salah satu produk vaksin dengue oleh salah satu produsen vaksin terkemuka, hal ini tentu dapat menjadi alternatif dalam upaya pengendalian DBD di dunia dan Indonesia khususnya. Namun hal itu tidak berarti bahwa kita harus meninggalkan metode lain dalam upaya mengendalikan DBD di Kabupaten Banyuwangi. Bagaimanapun juga metode pengendalian vektor melalui peningkatan pemberdayaan dan peran serta masyarakat masih dianggap sebagai prioritas dalam program pengendalian DBD serta penyakit arbovirosis lain di Kabupaten Banyuwangi. Melalui pendekatan **Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik** dalam rangka optimalisasi pembudayaan PSN 3M Plus diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan peran serta aktif masyarakat dalam pencegahan dan pengendalian DBD di Kabupaten Banyuwangi.

6.3.2 Angka Kesakitan Malaria

Gambar 6.32 Tren API Malaria di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019-2023



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Angka Kesakitan Malaria umumnya digambarkan dalam *annual parasite incidence* (API). API merupakan jumlah kasus malaria per 1.000 penduduk dalam satu tahun dengan target < 1 . API digunakan untuk menentukan kecenderungan morbiditas malaria dan menentukan endemisitas malaria di suatu daerah. Malaria merupakan salah satu penyakit yang menjadi prioritas baik global maupun nasional yang juga tercantum dalam butir 3.3. SDGs (*Sustainable Development Goals*) dan RPJMN serta rencana strategis Kementerian kesehatan RI. Ditargetkan bahwa pada tahun 2030 Indonesia dapat mencapai eliminasi malaria. Akselerasi untuk mencapai eliminasi malaria salah satunya adalah dengan menurunkan kasus dan penularan malaria. Grafik diatas menunjukkan bahwa API malaria di Kabupaten Banyuwangi terus mengalami penurunan walaupun pada tahun 2023 ini mengalami kenaikan namun masih dibawah target. Tren API yang terus menurun menunjukkan program pengendalian malaria yang telah dilakukan dengan baik oleh pemerintah Kabupaten Banyuwangi bersama masyarakat dan mitra terkait.

Sejak tahun 2015 Kabupaten Banyuwangi berada pada tahap eliminasi malaria dan pada saat ini telah berada pada tahap pemeliharaan. Beberapa langkah yang dilakukan Dinas Kesehatan bersama Puskesmas untuk memelihara eliminasi malaria di kabupaten Banyuwangi antara lain pembersihan lumut lagun, spotcheck, pemantauan daerah reseptivitas dan tetap tersedia sarana dan prasarana untuk tata laksana malaria. Telah terkendalinya malaria di Kabupaten Banyuwangi diharapkan dapat menjadi salah satu penunjang pariwisata Kabupaten Banyuwangi.

6.3.3 Penyakit Filariasis

Filariasis merupakan infeksi menular yang disebabkan oleh cacing filaria. Penyakit ini dapat tertular melalui perantara berbagai jenis nyamuk. Saat terinfeksi, penderitanya akan mengalami pembengkakan pada tungkai bawah kaki. Hal tersebut membuat filariasis juga dikenal dengan sebutan penyakit kaki gajah.

Penyakit kaki gajah atau filariasis disebabkan oleh infeksi cacing jenis filaria pada pembuluh getah bening. Cacing ini dapat menular dari satu orang ke orang lain melalui gigitan nyamuk. Walaupun menyerang pembuluh getah bening, cacing filaria juga beredar di pembuluh darah penderita kaki gajah. Jika penderita kaki gajah digigit oleh nyamuk, cacing filaria dapat terbawa bersama darah dan masuk ke dalam tubuh nyamuk.

Lalu bila nyamuk ini menggigit orang lain, cacing filaria di tubuh nyamuk akan masuk ke dalam pembuluh darah dan pembuluh getah bening orang tersebut. Cacing filaria kemudian akan berkembang biak di pembuluh getah bening dan menyumbat peredaran getah bening, hingga menyebabkan kaki gajah.

Penyakit ini bersifat menahun dan bila tidak ditangani dengan baik dapat menyebabkan kecacatan. Cacat yang terjadi bersifat menetap, dimana pada bagian kaki, lengan, payudara, dan alat kelamin akan terjadi pembesaran.

Filariasis bukanlah penyakit turunan (bersifat genetik). Anggapan sebagian orang bahwa penyakit ini merupakan penyakit kutukan juga tidak

dapat dibenarkan. Selama Tahun 2023 di Kabupaten Banyuwangi tidak ditemukan kasus baru penyakit filariasis.

6.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular

6.4.1. Persentase Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar

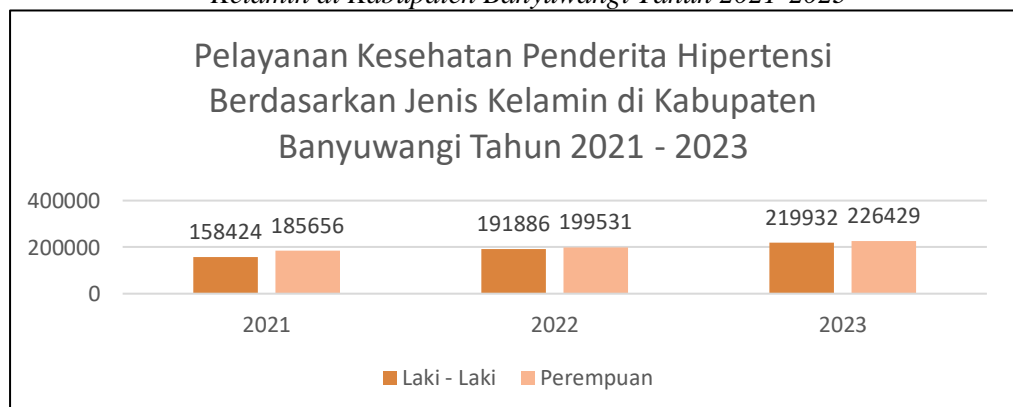
Hipertensi adalah suatu keadaan dimana terjadi peningkatan tekanan darah sistolik lebih atau sama dengan 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik lebih atau sama dengan 90mmhg. Untuk menegakkan diagnosis hipertensi dilakukan pengukuran tekanan darah minimal 2 kali dengan jarak 1 minggu. Pengukuran tekanan darah tinggi dilakukan pada usia 15 tahun keatas. Pengukuran bias dilakukan di Posbindu, Puskesmas, Rumah sakit dan Klinik swasta. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi yaitu dimana setiap penderita hipertensi usia 15 tahun ke atas mendapatkan pelayanan sesuai standar meliputi pengukuran tekanan darah yang dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan, edukasi perubahan gaya hidup dan atau kepatuhan minum obat serta melakukan rujukan apabila diperlukan.

Berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018, prevalensi penduduk dengan tekanan darah tinggi di Kabupaten Banyuwangi sebesar 37,7%. Prevalensi tersebut semakin meningkat seiring dengan bertambah ya penduduk usia 15 tahun keatas. Jika dibandingkan dengan Riskesdas tahun 2013, prevalensi penduduk dengan tekanan darah tinggi di Kabupate Banyuwangi sebesar 28,5%. Prevalensi tekanan darah tinggi ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan, sehingga prevalensi tekanan darah tinggi ini menjadi tantangan yang sangat besar bagi Dinas Kesehatan dan Puskesmas untuk melakukan upaya penurunan prevalensi tekanan darah tinggi di masyarakat. Oleh karena itu untuk mendorong dan memperkuat Upaya Kesehatan berbasis Masyarakat dengan melalui Posbindu PTM. Selain itu juga pentingnya memberikan edukasi kepada masyarakat tentang bagaimana cara menurunkan resiko tekanan darang tinggi melalui

pencegahan dan pengendalian faktor resiko, seperti merokok, kurang konsumsi buah dan sayur, kurangnya aktifitas fisik dan obesitas.

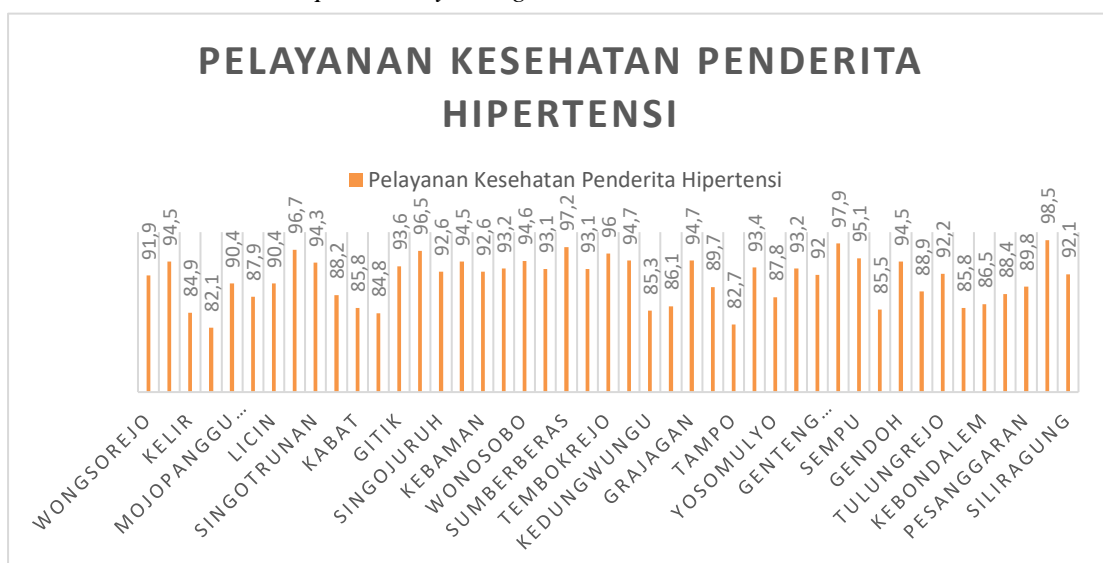
Pada Tahun 2021 estimasi penderita hipertensi yang berusia ≥ 15 tahun yang mencapai 484.466 orang dengan rincian laki-laki berjumlah 236.521 oarang dan perempuan berjumlah 249.945 orang. Dari data yang diperoleh dapat dilihat bahwa jumlah penderita hipertensi yang sudah dilayani sebanyak 344.080 dengan rincian penderita hipertensi berjenis kelamin laki-laki sebanyak 158.424 orang dan penderita hipertensi berjenis kelamin Perempuan sebanyak 185.656 orang. Sedangkan pada tahun 2022, jumlah estimasi penderita hipertensi yang berusia 15 tahun keatas di Kabupaten Banyuwangi berjumlah 488.738 orang, dengan proporsi laki-laki 241.850 orang dan perempuan 246.888 orang. Dari jumlah tersebut, penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebesar 391.417 orang atau 80,1% dengan rincian penderita hipertensi berjenis kelamin laki – laki sebanyak 191.886 orang dan penderita hipertensi berjenis kelamin perempuan sebanyak 199.531 orang. Pada tahun 2023 jumlah estimasi penderita hipertensi mengalami peningkatan yang berjumlah 490.758 dengan rincian estimasi penderita hipertensi yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 242.857 orang dan perempuan berjumlah 247.901 orang. Dari jumlah tersebut, penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebesar 446.360 orang atau 91% dengan rincian penderita hipertensi berjenis kelamin laki – laki sebanyak 219.932 orang dan penderita hipertensi berjenis kelamin perempuan sebanyak 226.428 orang.

Gambar 6.33 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2021-2023



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Gambar 6.34 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi per Puskesmas se Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Data di atas menunjukkan bahwa masyarakat yang menderita hipertensi terus meningkat dari tahun ke tahun. Pentingnya edukasi perubahan gaya hidup sehat sebagai upaya promotif dan preventif harus semakin digencarkan di masyarakat untuk menumbuhkan kesadaran dan pengetahuan terhadap pencegahan hipertensi.

6.4.2 Persentase Penderita DM yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar

Diabetes melitus (DM) didefinisikan sebagai suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein sebagai akibat insufisiensi fungsi insulin. Insufisiensi fungsi insulin dapat disebabkan oleh gangguan atau defisiensi produksi insulin oleh sel-sel beta Langerhans kelenjar pankreas, atau disebabkan oleh kurang responsifnya sel-sel tubuh terhadap insulin.

Diabetes seringkali muncul tanpa gejala. Namun demikian ada beberapa gejala yang harus diwaspadai sebagai syarat kemungkinan diabetes. Gejala tipikal yang sering dirasakan penderita diabetes antara lain poliuria (sering buang air kecil), polidipsia (sering haus), dan *polifagia* (banyak

makan/ mudah lapar). Selain itu, muncul pula keluhan penglihatan kabur, koordinasi gerak anggota tubuh terganggu, kesemutan pada tangan atau kaki, timbul gatal-gatal yang seringkali sangat mengganggu (pruritus), dan berat badan menurun tanpa sebab yang jelas.

Diabetes Melitus dapat dibagi menjadi 2 yaitu :

1) Diabetes Melitus Tipe 1

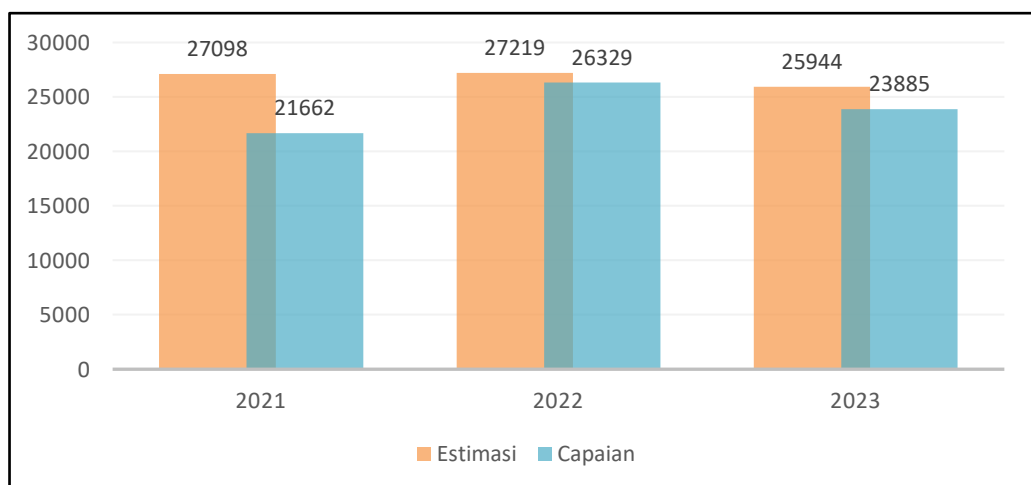
Pada umumnya disebabkan oleh proses autoimmune pada antibodi yang dikenal dengan istilah autoantibodies, dimana sistem kekebalan immune tubuh menyerang sel beta pankreas yang memproduksi insulin sehingga terjadi defisiensi insulin

2) Diabetes Melitus Tipe 2

Yang terjadi sebagai akibat dari penurunan progresif dari fungsi sel beta, sehingga produksi insulin berkurang sampai produksinya tidak cukup memenuhi kebutuhan.

Estimasi Penderita Diabetes Melitus (DM) di Kabupaten Banyuwangi sebesar 25.944 orang dan penderita diabetes melitus yang sudah dilayani di 45 puskesmas se Kabupaten Banyuwangi mencapai 23.885 atau 92,1% dari estimasi penderita diabetes melitus yang ada. Pelayanan kesehatan penderita DM yang tertinggi di Puskesmas Kalibaru Kulon sebanyak 896 orang dan terendah di Puskesmas Gendoh sebanyak 143 orang.

Gambar 6.35 Tren Capaian Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Mellitus Di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2021-2023



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Pada tahun 2021 jumlah estimasi penderita diabetes melitus pada penduduk usia 15 tahun keatas yang mencapai 27.098 orang. Dari estimasi tersebut, jumlah penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan sesuai standar sebanyak 20.569 orang. Pada tahun 2022, sasaran estimasi penderita diabetes melitus sebesar 27.219 dan yang mendapatkan pelayanan sesuai standar adalah sebesar 26.329 orang. Sedangkan pada tahun 2023 terjadi penurunan estimasi penderita diabetes melitus sebesar 25.944 orang dan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebesar 23.885 orang.

6.4.3. Persentase Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Pemeriksaan skrining dan deteksi dini kanker leher rahim merupakan Pemeriksaan untuk menemukan sedini mungkin segala kelainan pada leher rahim, mulai perubahan awal sel (displasia/tahapan pra kanker) maupun yang sudah menjadi kanker invasive. Untuk pemeriksaannya bisa melalui dengan IVA test (Inspeksi Visual Asam Asetat) dan Pap Smear. Sedangkan untuk pemeriksaan skrining kanker payudara adalah suatu prosedur pemeriksaan yang dilakukan untuk mendeteksi kanker payudara sedini mungkin. Secara umum, skrining kanker payudara bertujuan untuk: Mengurangi jumlah penderita kanker payudara dan menurunkan jumlah kematian akibat kanker payudara.

Pada tahun 2021 sampai dengan 2023 jumlah pemeriksaan IVA pada Wanita Usia Subur (WUS) yakni sebesar 69.650 orang atau 27,8% dari target 250.255 WUS dan dari pemeriksaan tersebut ditemukan IVA positif sebesar 1.157 orang atau 1,7%. Kanker leher rahim dan kanker payudara merupakan jenis kanker yang tertinggi prevalensinya pada perempuan di Indonesia. Kedua kanker ini dapat ditemukan pada tahap yang lebih dini, akan tetapi saat ini kanker lebih sering diketahui pada stadium lanjut (80%) sehingga angka kematiannya sangat tinggi. Kanker leher rahim dapat ditemukan pada tahap sebelum kanker (lesipra kanker) dengan metoda IVA dan papsmear. Jika ditemukan pada tahap lebih dini dapat menurunkan angka kematian dan menghemat pembiayaan kesehatan yang sangat tinggi, terutama dari kedua kanker ini. Kanker leher rahim yang dideteksi di Puskesmas adalah curiga

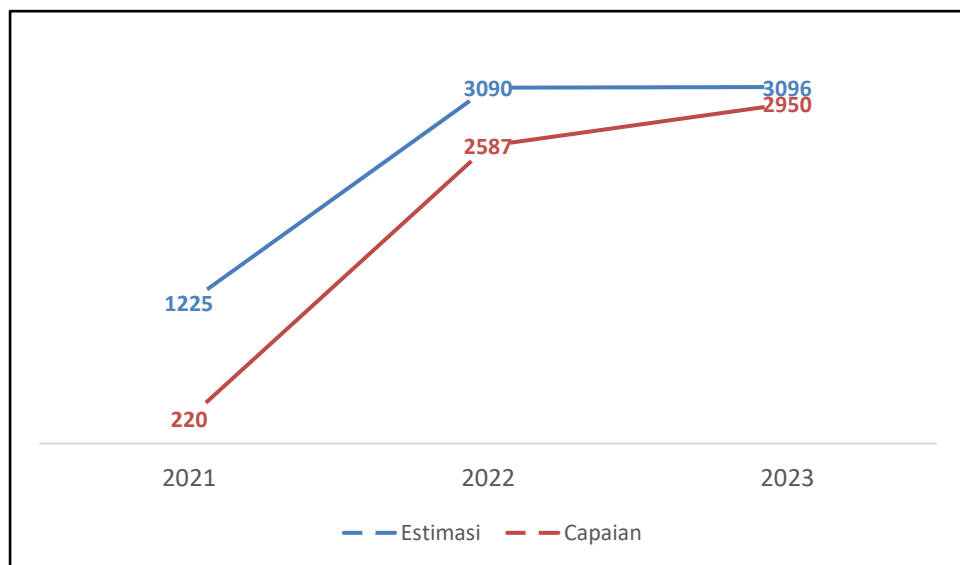
(suspect) kanker leher rahim yang didiagnosis berdasarkan gejala klinis hasil pemeriksaan deteksi dini (skrining).

6.4.4. Persentase Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat

Upaya kesehatan jiwa adalah setiap kegiatan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi setiap individu, keluarga, dan masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang di selenggarakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan oleh pemerintah yang dilaksanakan oleh dinas kesehatan. Setiap orang dapat mencapai kualitas hidup yang baik, menikmati kehidupan kejiwaan yang sehat, bebas dari ketakutan, tekanan, dan gangguan lain yang dapat mengganggu Kesehatan Jiwa.

Orang-orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) adalah istilah resmi bagi penyandang gangguan jiwa berdasarkan undang-undang kesehatan jiwa nomor 18 tahun 2014, ODGJ khususnya para penderita gangguan jiwa berat skizofrenia dan psikosis belum sepenuhnya mendapat perlakuan baik serta memenuhi hak asasi manusia. Untuk mengatasi hal ini maka pelayanan untuk ODGJ menjadi salah satu indikator dalam Standar Pelayanan Minimal di tingkat Kabupaten.

Gambar 6.36 Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat Di Banyuwangi Tahun 2021-2023



Sumber data: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Pada tahun 2021 estimasi jumlah sasaran ODGJ berat sebanyak 1.225 dan yang ODGJ yang mendapatkan pelayanan sesuai standar sebanyak 220 orang dikarenakan adanya keterbatasan dalam pelayanannya selama Pandemi Covid 19. Pada tahun 2022 jumlah estimasi sasaran ODGJ berat sebanyak 3.090 orang yang dalam pelaksanaan pelayanannya mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 2.587 orang atau 83,7 %. Sedangkan pada tahun 2023, estimasi sasaran ODGJ Berat sebanyak 3.096 orang dan jumlah ODGJ Berat yang mendapatkan pelayanan sesuai standar sebesar 2.950 orang atau 95.3 %.

Capaian pelayanan ODGJ di Kabupaten Banyuwangi akan terus ditingkatkan untuk periode berikutnya dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kapabilitas SDM kesehatan
2. Meningkatkan skrining kesehatan jiwa di masyarakat
3. Penguatan koordinasi lintas program dan lintas sektor dalam penanggulangan masalah kesehatan jiwa masyarakat melalui TPKJM (Tim Pelaksana Kesehatan Jiwa Masyarakat)
4. Melanjutkan upaya untuk integrasi layanan kesehatan jiwa di fasilitas kesehatan primer
5. Melanjutkan upaya terintegrasi kesehatan jiwa dalam pemberdayaan keluarga dan masyarakat (Kelurahan Siaga, TPKJM dan UKS)
6. Meningkatkan kerjasama dalam memenuhi kebutuhan akan data/informasi/evaluasi kesehatan jiwa masyarakat melalui promosi kesehatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan menurunkan stigma ODGJ di masyarakat.
7. Setiap Puskesmas diharapkan mempunyai posyandu jiwa yang bertujuan untuk menurunkan angka kekambuhan pada ODGJ dengan mempertahankan sehat jiwa melalui kemandirian dan produktifitas.

BAB VII

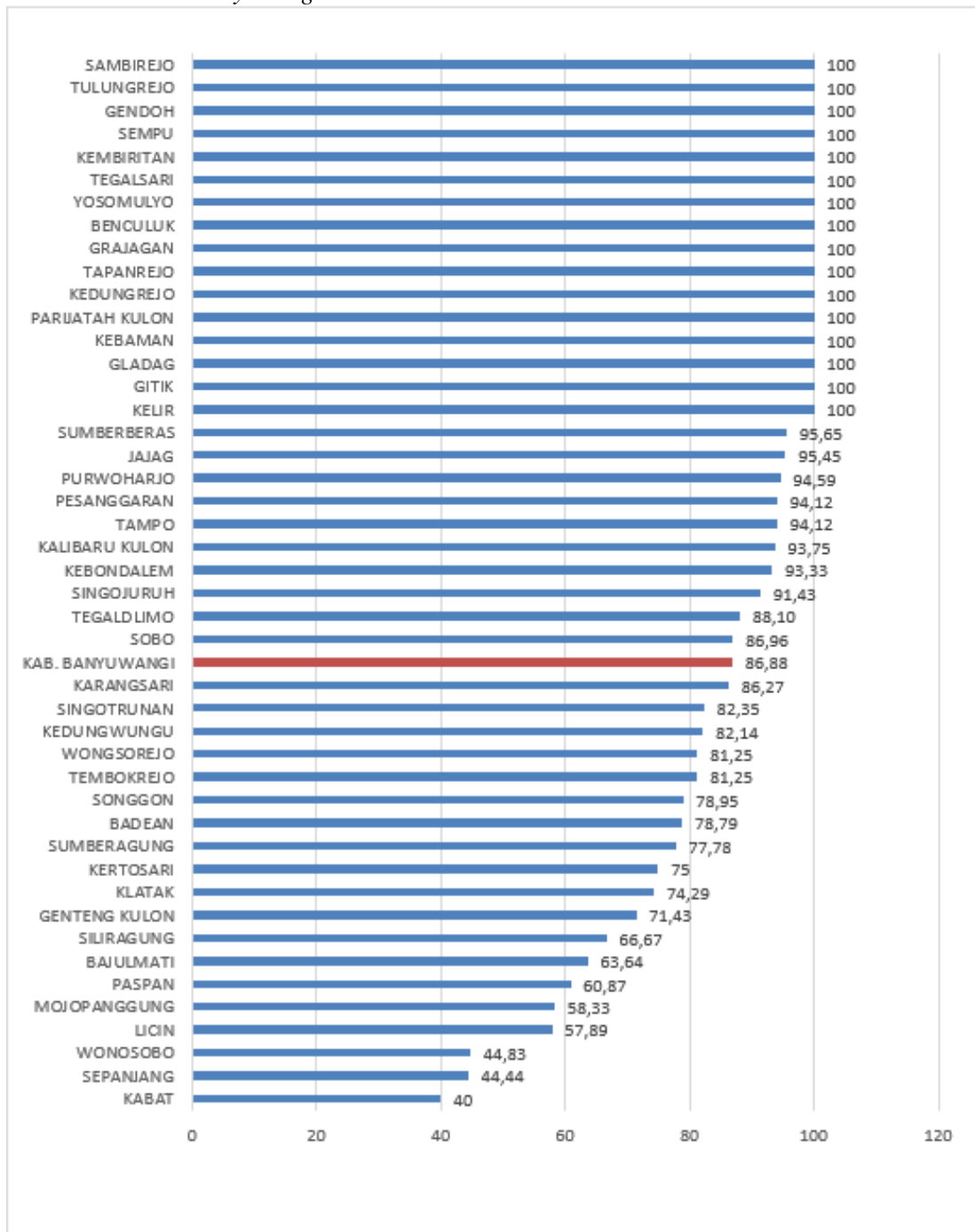
KESEHATAN LINGKUNGAN

7.1 Pengawasan Sarana Air Minum

Air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan langsung diminum. Sarana air minum adalah sarana yang digunakan untuk penyediaan air minum, dalam hal ini adalah sarana air minum yang digunakan secara komunal, atau dipakai lebih dari satu keluarga. Lingkup kegiatan adalah melakukan kegiatan pengawasan / inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) terhadap Sarana air minum komunal perpipaan maupun non perpipaan), Saran air minum yang digunakan lebih dari satu keluarga. Sarana yang menjadi sasaran IKL tersebut meliputi jaringan perpipaan (PDAM, HPPAM/BPSPAM), bukan Jaringan Perpipaan yang komunal (sumur pompa tangan, sumur bor dengan pompa, sumur gali terlindung, sumur gali dengan pompa), Depot Air Minum (DAM), Perlindungan Mata Air (PMA), Penampungan Air Hujan (PAH).

Pada tahun 2023 dari 35 sarana, sarana yang diambil sampelnya untuk dilakukan pemeriksaan kualitas air minum sesuai standart pada sarana air minum komunal dan memiliki SK Pengelolaan sarana air minum. Dari hasil pemeriksaan tersebut terdapat 35 (100%) sarana yang hasilnya memenuhi syarat (fisik dan bakteriologis). Selain itu juga dilakukan pemeriksaan kualitas air minum pada sarana Komunal yang tidak memiliki SK Pengelolaan sarana air minum, sarana yang di periksa sejumlah 1.411. Dari hasil pemeriksaan tersebut terdapat 1252 (86.88%) sarana yang hasilnya memenuhi syarat (fisik dan bakteriologis). Presentase Sarana Air Minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minumnya sesuai standard (Aman) mencapai 100% di 16 Puskesmas yaitu: Sambirejo, Tulungrejo, Gendoh, Sempu, Kembiritan, Tegalsari, Yosomulyo, Benculuk, Grajaga, Tapanrejo, Kedungrejo, Parijatah Kulon, Kebaman, Gladag, Gitik dan Kelir. Sedangkan Puskesmas yang capaian terendah terdapat di 5 Puskesmas yaitu di Puskesmas Kabat mencapai 40%, Sepanjang mencapai 44,44%, Wonosobo mencapai 44,83%, Licin mencapai 57,89%, Mojopanggung mencapai 58,33%. Sarana air minum komunal yang belum memiliki SK Pengelolaan Air Minum di dorong untuk memiliki SK Pengelolaan Air Minum minimal dari Kepala Desa.

Gambar 7.1 : Presentase Sarana Air Minum Yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standard (Aman) di Puskesmas Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023



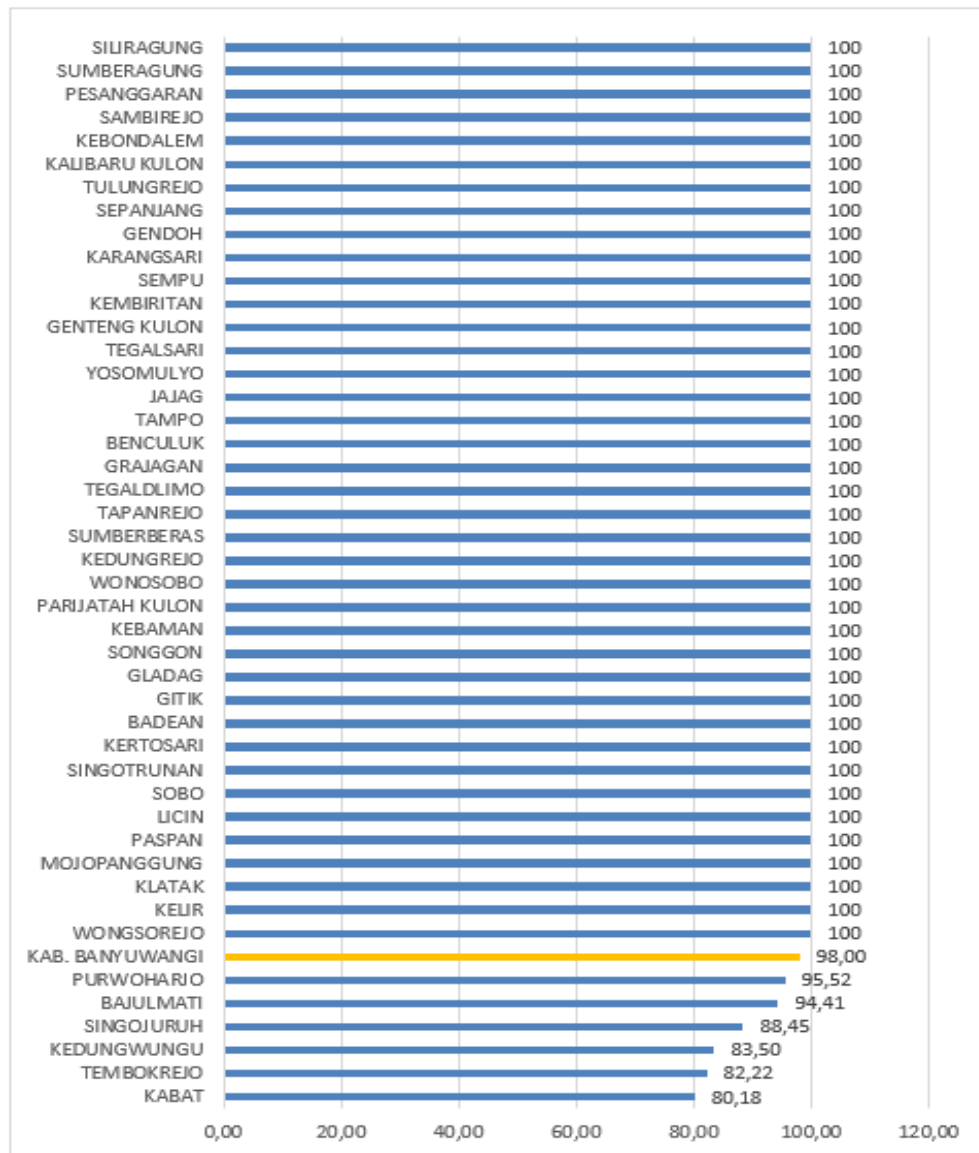
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

7.2 Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat)

Dari 541.517 Keluarga di Banyuwangi yang mengakses sarana sanitasi pada tahun 2023 sebesar 100%, hal ini setelah dideklarasikannya Kabupaten

Banyuwangi Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBABS) pada tahun 2019. Adapun jenis sarana sanitasi yang diakses meliputi; Akses keluarga dengan Sanitasi Aman sebanyak 291.332 (53.80 %) keluarga, Akses keluarga dengan Sanitasi Layak sebanyak 239.376 (44.20 %) keluarga, Akses keluarga dengan Sanitasi Belum Layak sebanyak 10.809 (2,00 %) keluarga.

Gambar 7.2 : Presentase Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) di Puskesmas Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023



Sumber data: Bidang Kesehatan Masyarakat

Presentase Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) di Puskesmas Kabupaten Banyuwangi terdapat 39 Puskesmas dari 45 Puskesmas yang mencapai 100%. Sedangkan Presentase Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat)

yang belum mencapai 100% terdapat di 6 Puskemas yaitu Puskemas Kabat mencapai 80.18%, Puskemas Tembokrejo mencapai 82.22%, Puskemas Kedungwungu mencapai 83.50%, Puskemas Singojuruh mencapai 88.45%, Puskemas Bajulmati mencapai 94.29%, Puskemas Purwoharjo mencapai 95.52%

Melihat data di atas, Kabupaten Banyuwangi sudah mendapatkan predikat Kabupaten Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBAS) sejak tahun 2019 (Tabel 80). Selanjutnya, tinggal peningkatan kualitas dan jumlah sarana sanitasi layak, sehingga setiap keluarga diharapkan mengakses dan memiliki sarana sanitasi layak / jamban sehat.

7.3 Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

Desa melaksanakan STBM adalah desa yang sudah tuntas menerapkan lima pilar STBM. Dari 217 Desa di wilayah Kabupaten Banyuwangi, semua desa yaitu 217 desa (100%) sudah melaksanakan STBM. Artinya 217 desa di Kabupaten Banyuwangi sudah difasilitasi lima (5) pilar STBM. Dari hasil fasilitasi pelaksanaan lima (5) pilar STBM, terdapat tiga (3) desa yang sudah mendeklarasikan sebagai desa STBM yaitu Desa Wonosobo Kecamatan Srono yang mendeklarasikan pada tahun 2016 dan Desa Telemung Kecamatan Kalipuro yang mendeklarasikan pada tahun 2018, Desa Bimorejo Kecamatan Wongsorejo yang mendeklarasikan pada tahun 2021 dan masih tetap terjaga sampai tahun 2023 (Tabel 81).

7.4 Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Memenuhi Persyaratan Kesehatan

Yang dimaksud TFU adalah sarana yang diselenggarakan oleh pemerintah/swasta, atau perorangan yang digunakan untuk kegiatan bagi masyarakat seperti sarana pariwisata, transportasi, sarana ibadah, sarana perdagangan dan olahraga, rekreasi dan sarana sosial lainnya. Pada tahun 2023 ini TFU yang dilakukan pengawasan digolongkan menjadi dua (2) kelompok antara lain ; Sarana Pendidikan (SD/MI, SLTP), Sarana Kesehatan (Puskesmas), Pasar (daerah) dan sebagai sarana prioritas yang dilakukan pengawasan (Tabel 82).

Hasil pengawasan/inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) terhadap TFU prioritas pada tahun 2023 adalah, sebagai berikut:

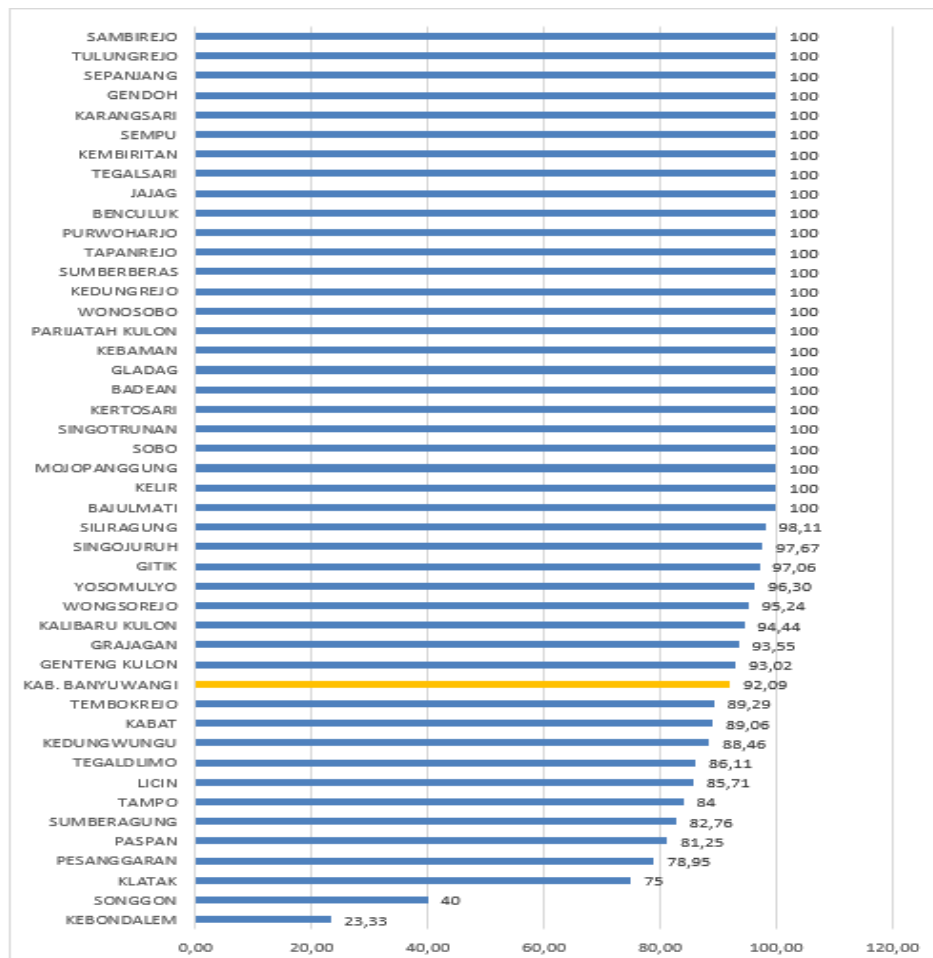
a. Sarana Pendidikan

1. SD/MI jumlah 1.079 yang memenuhi syarat Kesehatan sebanyak 1.008 (93.42%)
2. SLTP jumlah 336 yang memenuhi syarat Kesehatan sebanyak 291 (86.61%)

b. Sarana Kesehatan

1. Puskesmas dan pustu jumlah 45 buah yang memenuhi syarat Kesehatan sebanyak 45 buah (100%)
2. Pasar dengan jumlah 20 buah yang memenuhi syarat Kesehatan sebanyak 19 buah (95.0%).

Gambar 7.3 : Presentase TFU Yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standard (IKL) di Puskesmas Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023



Sumber data: Bidang Kesehatan Masyarakat

Presentase TFU Yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standard (IKL) di Puskesmas Kabupaten Banyuwangi tahun 2023 terdapat 23 Puskesmas tertinggi mencapai 100% yaitu Puskesmas Tulungrejo, Puskesmas Sepanjang, Puskesmas Gendoh, Puskesmas Karang Sari, Puskesmas Sempu, Puskesmas Kembiritan, Puskesmas Tegalsari, Puskesmas Jajag, Puskesmas Benculuk, Puskesmas Purwoharjo, Puskesmas Tapanrejo, Puskesmas Sumberberas, Puskesmas Kedungrejo, Puskesmas Wonosobo, Puskesmas Parijatah Kulon, Puskesmas Kebaman, Puskesmas Gladag, Puskesmas Badean, Puskesmas Kertosari, Puskesmas Singotrunan, Puskesmas Mojopanggung, Puskesmas Kelir, Puskesmas Bajulmati. Sedangkan Presentase TFU Yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standard (IKL) 5 Puskesmas terendah yaitu : Puskesmas Kebondalem mencapai 23.33%, Puskesmas Songgon mencapai 40%, Puskesmas Klatak mencapai 75%, Puskesmas Sobo mencapai 77.78%, Puskesmas Pesanggaran mencapai 78.95%.

Secara keseluruhan, dari 1.480 buah TFU yang dilakukan pengawasan terdapat 1.363 buah (92.09 %) TFU yang memenuhi syarat Kesehatan.

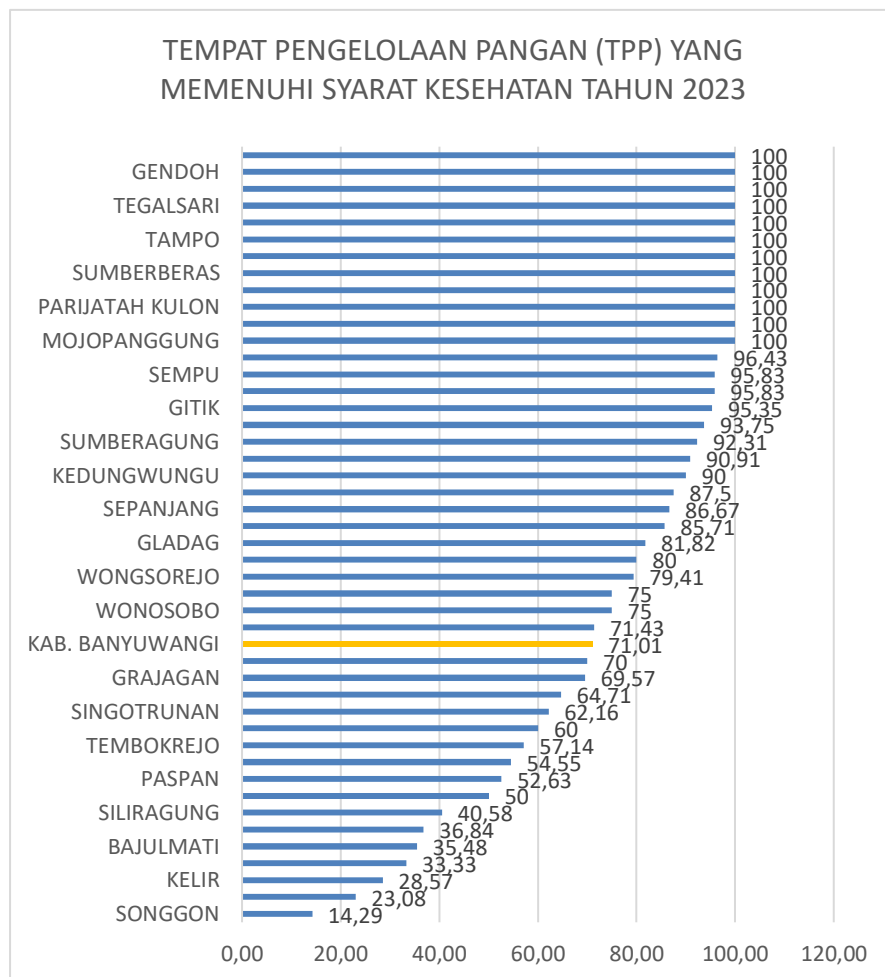
7.5 Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat Pengelolaan Pangan adalah tempat yang digunakan untuk kegiatan atau proses menghasilkan, menyiapkan, mengolah membuat, mengawetkan, mengemas, mengemas kembali, dan atau merubah bentuk pangan dan peredaran pangan sampai dengan siap dikonsumsi manusia. Pada tahun 2023 TPP yang menjadi sasaran pengawasan antara lain; Jasa Boga/Katering, Rumah Makan, Restoran, Depot Air Minum (DAM), Tempat Pengolahan Pangan Tertentu, Kelompok Gerai Pangan Jajanan, Sentra Pangan Jajanan/Kantin (Tabel 83). Hasil pengawasan terhadap masing – masing sasaran tersebut adalah :

- a. Jasa Boga/Katering jumlah 59 buah yang memenuhi syarat Kesehatan sebanyak 32 buah (54,24%),
- b. Restoran jumlah 42 buah yang memenuhi syarat Kesehatan sebanyak 35 buah (83,33%)
- c. Rumah Makan jumlah 193 buah yang memenuhi syarat Kesehatan sebanyak 137 buah (70,98%)
- d. Depot Air Minum (DAM) jumlah 449 buah yang memenuhi syarat Kesehatan sebanyak 364 buah (81,07%)

- e. Tempat Pengolahan Pangan Tertentu jumlah 106 buah, yang memenuhi syarat Kesehatan sebanyak 58 buah (54,72%).
- f. Kelompok Gerai Pangan Jajanan jumlah 38 buah, yang memenuhi syarat Kesehatan sebanyak 26 buah (68,42%).
- g. Sentra Pangan Jajanan/Kantin jumlah 217 buah, yang memenuhi syarat Kesehatan sebanyak 132 buah (60,83%).

Gambar 7.4 : Presentase TPP Yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Puskesmas Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023



Sumber Data : Bidang Kesehatan Masyarakat

Presentase TPP Yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Puskesmas Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023 terdapat 12 Puskesmas tertinggi mencapai 100% yaitu : Puskesmas Tulungrejo, Puskesmas Gendoh, Puskesmas Kembiritan, Puskesmas Tegalsari, Puskesmas Yosomulyo, Puskesmas Tampo, Puskesmas

Benculuk, Puskesmas Sumberberas, Puskesmas Kedungrejo, Puskesmas Parijatah Kulon, Puskesmas Kebaman, Puskesmas Mojopanggung, Sedangkan Presentase TPP Yang Memenuhi Syarat Kesehatan 5 Puskesmas terendah yaitu : Puskesmas Songgon mencapai 14,29%, Puskesmas Genteng Kulon mencapai 23,08%, Puskesmas Kelir mencapai 28,57%, Puskesmas Kalibaru Kulon mencapai 33,33 %, Puskesmas Bajulmati mencapai 35,48 %

Dari jumlah total TPP yang dilakukan pengawasan, yaitu 1.104 buah, yang memenuhi syarat kesehatan adalah 784 buah atau sebesar 71,01 %.

BAB VIII

PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Perencanaan suatu kegiatan sangat penting dan menentukan suatu keberhasilan program. Dan perencanaan harus dibuat berdasarkan pada data yang *valid* dan *up to date*. Data dan Informasi kesehatan merupakan salah satu aspek terpenting bagi pimpinan organisasi dalam mengambil kebijakan dalam pelaksanaan manajemen, maka penyediaan data dan informasi yang berkualitas sangat diperlukan.

Di bidang kesehatan, data dan informasi ini diperoleh melalui penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan. Salah satu output utama Sistem Informasi Kesehatan adalah berupa Profil Kesehatan yang merupakan paket yang disajikan dalam bentuk kumpulan informasi yang sangat penting, karena dibutuhkan oleh berbagai pihak baik jajaran kesehatan sendiri, lintas sektor, maupun masyarakat.

Profil Kesehatan juga dapat menjadi salah satu bahan untuk menilai pencapaian program. Dengan adanya penyajian data dan informasi dalam Profil Kesehatan Banyuwangi dalam bentuk narasi dan lampiran, dapat digunakan untuk mengambil langkah-langkah perbaikan dalam setiap program, sehingga hasilnya dapat lebih dirasakan oleh masyarakat.

Secara umum upaya-upaya yang telah dilakukan dalam pembangunan kesehatan telah menunjukkan hasil yang cukup baik, namun masih ada beberapa program kesehatan yang belum mencapai hasil yang optimal. Keberhasilan maupun kekurangan dalam pencapaian upaya-upaya pembangunan kesehatan di Kabupaten Banyuwangi selama tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Angka Kematian Ibu di Kabupaten Banyuwangi masih dikategorikan cukup tinggi sejumlah 28 kasus atau 135/100.000 KH dengan penyebab utama adalah perdarahan;
2. Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2023 di Kabupaten Banyuwangi juga masih tinggi sebesar 9.8 /1.000 KH, dimana afiksia menjadi penyebab utama kematian bayi.

3. Kesehatan ibu hamil dan melahirkan yang masih perlu perhatian yang lebih, hal ini terbukti dengan capaian Cakupan kunjungan ibu hamil K4 sebesar 80,7%. Persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan sebesar 89,8% Persentase Ibu nifas mendapat pelayanan kesehatan sebesar 85,6 %.
4. Cakupan pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi ibu nifas pada tahun 2023 di Kabupaten Banyuwangi sebesar 92,4% telah mencapai target yg ditetapkan secara nasional sebesar 72% ;
5. Pada tahun 2023 kasus TBC yang ditemukan mengalami **kenaikan yang signifikan** sebanyak 2538 dibandingkan dengan penemuan kasus 2022. Hal ini dikarenakan intensifnya petugas dalam melakukan pelacakan kasus ke masyarakat.
6. Program gizi yang masih perlu perhatian dengan masih adanya kasus kesehatan gizi pada balita, yaitu Persentase Balita dengan kasus gizi kurang sebesar 5,5%, balita pendek sebesar 3,5% dan balita kurus sebesar 3,2%.
7. Cakupan desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI) sebesar 89,4%,
8. Program Kesehatan lingkungan yang masih perlu perhatian walaupun capaian kinerja sudah memperlihatkan keberhasilan dengan adanya Akses keluarga dengan Sanitasi Aman sebanyak 291.332 (53.80 %). Persentase tempat - fasilitas umum yang memenuhi syarat kesehatan sebesar 92.09 %, Persentase desa yang melaksanakan pemicuan STBM sebesar 100% atau sebanyak 217 Desa. Sehingga untuk menunjang program pariwisata sektor kesehatan sangat mendukung sekali.

8.2 Saran

Dari hasil-hasil tersebut di atas, dapat dilihat bahwa masih ada pelaksanaan program yang belum mencapai hasil yang optimal. Hal tersebut menunjukkan masih perlunya perhatian dan penanganan yang lebih serius karena pembangunan kesehatan tetap merupakan kebutuhan masyarakat yang perlu ditingkatkan secara terus menerus sesuai dengan perkembangan pembangunan nasional. Oleh karena itu ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu :

1. Secara bertahap pemenuhan kebutuhan tenaga medis dan para medis akan dipenuhi, sehingga rasio terhadap jumlah penduduk cepat tercapai, karena hal

ini akan berimbang pada pelayanan kesehatan terhadap masyarakat diharapkan semakin merata.

2. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam program kesehatan dengan menggalakkan UKBM. Sehingga dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang semakin baik.
3. Meningkatkan Kerjasama Lintas Program dan Lintas Sektor dalam pelaksanaan program pembangunan kesehatan.
4. Koordinasi antar program perlu lebih ditingkatkan terutama dalam hal penetapan sasaran program sehingga tidak ada perbedaan jumlah sasaran padahal jenis sasarannya sama.
5. Puskesmas diupayakan untuk membuat profil kesehatan di wilayahnya dengan mengacu pada format baku dari Kementerian Kesehatan sehingga dapat dipakai untuk pemetaan permasalahan kesehatan.
6. Mengembangkan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) secara berkelanjutan dengan terkoneksi dengan data provinsi dan data Kementerian atau yang dikenal dengan sebutan Satu Data dan Satu Sehat sebagai Supporting Data agar menghasilkan data yang berkualitas sehingga dapat dilakukan analisis data antara dua atau lebih variabel.
7. Mempertahankan dan meningkatkan kinerja bagi Program-program yang telah mencapai target, namun untuk program yang belum mencapai target yang telah ditetapkan agar melakukan analisis kajian mengenai faktor-faktor penyebab belum tercapainya target dan selanjutnya merumuskan langkah-langkah perbaikan untuk pencapaian target yang telah ditetapkan.
8. Perlu peningkatan kemampuan/ketrampilan pengelola data dan pemegang program baik di tingkat Puskesmas maupun Dinas Kesehatan dalam mencermati data guna peningkatan validitas data dan tidak selalu terulang adanya data-data yang tidak akurat.
9. Penyusunan buku Profil Kesehatan Kabupaten Banyuwangi telah diupayakan untuk lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya, baik dari segi kualitas data maupun analisisnya. Namun disadari pula dalam penyusunan buku Profil kesehatan ini masih ditemui banyak hambatan terutama penambahan format yang baru di luar pedoman yang ada sehingga terdapat tabel-tabel yang tidak dapat terisi. Oleh karena itu untuk penyusunan Profil

Kesehatan di tahun-tahun mendatang diharapkan format tidak selalu berubah tetapi tetap mengakomodir kebutuhan data dan informasi guna evaluasi dan perencanaan tahunan kegiatan pembangunan kesehatan.

Semoga Buku Profil Kesehatan Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023 ini dapat bermanfaat. Kritik dan saran sangat kami harapkan demi perbaikan Buku Profil Kesehatan Kabupaten Banyuwangi pada tahun-tahun yang akan datang.



LAMPIRAN

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran
		L	P	L + P	
I	GAMBARAN UMUM				
1	Luas Wilayah			5.783 Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			217 Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	810.294	818.878	1.629.172 Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,0 Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			281,7 Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			47,2 per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			99,0	Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	90,8	93,4	92,2 %	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi				
	a. SMP/ MTs	22,1	21,2	21,6 %	Tabel 3
	b. SMA/ MA	28,0	22,3	25,1 %	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0 %	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,0	0,0	0,0 %	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,0	0,0	0,0 %	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	0,0	0,0	0,0 %	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,0	0,0	0,0 %	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN				
II.1	Sarana Kesehatan				
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			13 RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0 RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			18 Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			27 Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			45 Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			103 Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			201 Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			64 Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			8 Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0 %	Tabel 6

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	86,1	115,6	100,9	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	7,8	10,1	9,0	%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	48,2	37,8	42,4	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	25,0	21,5	23,1	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			53,6	%	Tabel 8
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			68,5	Kali	Tabel 8
26	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			2,5	Hari	Tabel 8
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			2,4	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			40	%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			1	%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
31	Jumlah Posyandu			2.318	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			94,4	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			2,2	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			945	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
35	Jumlah Dokter Spesialis	85	59	144	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	161	204	365	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			31	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	30	94	124	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			8	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		1.164		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		71		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	855	1.177	2.032	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			125	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	16	68	84	Orang	Tabel 15

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	10	30	40	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	8	101	109	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	48	134	182	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	37	28	65	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	14	9	23	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	41	96	137	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	32	173	205	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	34	150	184	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	66	323	389	Orang	Tabel 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			0,8	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			Rp62.547.583.285	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			0,0	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp3.748.541.399.607	Rp	Tabel 20
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
58	Jumlah Lahir Hidup	10.297	10.406	20.703	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	6,0	4,3	5,1	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		28		Ibu	Tabel 21
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		135		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		92,1		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		80,7		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		70,7		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		89,8		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		85,6		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		92,4		%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		91,5		%	Tabel 24
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		85,8		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		85,6		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		104,2		%	Tabel 32

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		
72	Peserta KB Aktif Modern			74,2	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			58,4	%	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak						
74	Jumlah Kematian Neonatal	90	90	180	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	8,7	8,6	8,7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	100	103	203	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	9,7	9,9	9,8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	106	107	213	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	10,3	10,3	10,3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	98,1	90,3	94,2	%	Tabel 33
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3,1	3,2	3,1	%	Tabel 33
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	97,0	90,1	93,5	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	93,9	88,2	91,0	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			82,0	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	96,4	93,6	95,0	%	Tabel 36
86	Desa/Kelurahan UCI			89,4	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	95,5	94,3	94,9	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	98,9	96,3	97,6	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			95,5	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			96,4	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			95,5	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			112,3	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			90,6	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	0,0	0,0	73,2	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			5,5	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			3,5	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			3,2	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,3	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			102,9	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			113,1	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			100,3	%	Tabel 49

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			103,6	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	93,5	102,5	98,0	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	89,4	94,2	91,8	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	66,2	70,7	68,5	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,00	%	Tabel 56
107	<i>Treatment Coverage</i> TBC			80,21	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			124,27	%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	52,3	56,6	54,1	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	58,3	64,2	88,4	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	86,4	90,9	88,4	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			5,8	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			54,1	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,0	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	293	251	544	Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			67,15	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			49,4	%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			49,4	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			87,8	%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1,4	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			98,8	%	Tabel 62
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	30	18	48	Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	4	2	3	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			6,3	%	Tabel 64
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			89,6	%	Tabel 64
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			6,3	%	Tabel 64
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			1,8	per 100.000 penduduk	Tabel 64
128	Angka Prevalensi Kusta			0,3	per 10.000 Penduduk	Tabel 65

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			100,0	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			87,5	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			4,9	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	0	1	1	Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate difteri			0,0	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	1	0	1	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
136	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	45	43	88	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	2,8	2,6	5,4	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 70
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
141	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			20,2	per 100.000 penduduk	Tabel 65
142	Angka kematian (case fatality rate) DBD	1,2	1,9	1,5	%	Tabel 65
143	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%	Tabel 66
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0	%	Tabel 66
146	Case fatality rate malaria	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 66
147	Penderita kronis filariasis	4	5	9	Kasus	Tabel 67
148	Jumlah Kasus Covid-19			139	Kasus	Tabel 84
149	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			4	%	Tabel 84
150	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			67		Tabel 84
151	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			65		Tabel 84
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
152	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	90,6	91,3	91,0	%	Tabel 68
153	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			92,1	%	Tabel 69
154	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		27,8		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
155	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		1,7		%	Tabel 70
156	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0,3		%	Tabel 77
157	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 77
158	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			95,3	%	Tabel 71
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
159	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			100,0	%	Tabel 79
160	KK Stop BABS (SBS)			100,0	%	Tabel 72
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			98,0	%	Tabel 72
162	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			53,8	%	Tabel 72
163	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			100,0	%	Tabel 80
164	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			68,5	%	Tabel 81
165	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			69,2	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			36,2	%	Tabel 81
167	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			39,2	%	Tabel 81
168	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			1,4	%	Tabel 80
169	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			0,0	%	Tabel 80
170	KK Akses Rumah Sehat			42,6	%	Tabel 80
171	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			92,1	%	Tabel 81
172	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			54,2	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	WONGSOREJO	464,8	12	0	12	73.445	24.963	2,9	158,0
2	KALIPURO	310,0	5	4	9	79.799	26.279	3,0	257,4
3	GIRI	21,3	2	4	6	30.181	9.426	3,2	1416,9
4	GLAGAH	76,8	8	2	10	34.762	12.620	2,8	452,6
5	LICIN	169,3	8	0	8	27.988	10.427	2,7	165,3
6	BANYUWANGI	30,1	0	18	18	112.201	37.094	3,0	3727,6
7	KABAT	94,2	14	0	14	59.918	20.994	2,9	636,1
8	BLIMBINGSARI	67,1	10	0	10	52.296	19.605	2,7	779,4
9	ROGOJAMPI	48,5	10	0	10	55.063	17.882	3,1	1135,3
10	SINGOJURUH	59,9	11	0	11	48.187	14.879	3,2	804,5
11	SONGGON	301,8	9	0	9	54.602	19.008	2,9	180,9
12	SRONO	100,8	10	0	10	92.518	29.614	3,1	917,8
13	MUNCAR	146,1	10	0	10	129.619	42.372	3,1	887,2
14	TEGALDLIMO	1.341,1	9	0	9	63.594	19.699	3,2	47,4
15	PURWOHARJO	200,3	8	0	8	66.070	21.350	3,1	329,9
16	CLURING	97,4	9	0	9	73.866	23.986	3,1	758,4
17	GAMBIRAN	66,8	6	0	6	63.304	24.180	2,6	947,7
18	TEGALSARI	65,2	6	0	6	50.085	19.117	2,6	768,2
19	GENTENG	82,3	5	0	5	88.258	26.507	3,3	1072,4
20	SEMPU	174,8	7	0	7	79.696	23.693	3,4	455,9
21	GLENMORE	422,0	7	0	7	71.777	22.943	3,1	170,1
22	KALIBARU	406,8	6	0	6	61.928	20.179	3,1	152,2
23	BANGOREJO	137,4	7	0	7	62.695	18.728	3,3	456,3
24	PESANGGARAN	802,5	5	0	5	50.910	15.386	3,3	63,4
25	SILIRAGUNG	95,2	5	0	5	46.410	20.586	2,3	487,5
KABUPATEN/KOTA		5.782,5	189	28	217	1.629.172	541.517	3,0	281,7

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten Banyuwangi

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	54.026	52.722	106.748	102,5
2	5 - 9	56.844	55.484	112.328	102,5
3	10 - 14	55.231	53.108	108.339	104,0
4	15 - 19	54.631	51.824	106.455	105,4
5	20 - 24	49.306	47.873	97.179	103,0
6	25 - 29	50.533	50.301	100.834	100,5
7	30 - 34	56.219	56.186	112.405	100,1
8	35 - 39	60.045	59.970	120.015	100,1
9	40 - 44	61.490	61.784	123.274	99,5
10	45 - 49	60.167	60.414	120.581	99,6
11	50 - 54	56.244	58.514	114.758	96,1
12	55 - 59	52.276	55.080	107.356	94,9
13	60 - 64	51.015	53.219	104.234	95,9
14	65 - 69	40.652	41.234	81.886	98,6
15	70 - 74	26.833	28.224	55.057	95,1
16	75+	24.782	32.941	57.723	75,2
KABUPATEN/KOTA		810.294	818.878	1.629.172	99,0
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				47	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten Banyuwangi

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	644.193	657.564	1.301.757			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	585.249	614.428	1.199.677	90,85	93,44	92,2
3	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	699.424	710.672	1.410.096			
4	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	131.072	175.465	306.537	20,35	26,68	23,5
	b. SD/MI	193.601	191.597	385.198	30,05	29,14	29,6
	c. SMP/ MTs	142.613	139.079	281.692	22,14	21,15	21,6
	d. SMA/ MA	180.312	146.896	327.208	27,99	22,34	25,1
	e. PERGURUAN TINGGI	51.827	57.635	109.462	8,05	8,76	8,4
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN						
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II						
	g. AKADEMI/DIPLOMA III						
	h. S1/DIPLOMA IV						
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)						

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	2	0	0	11	0	13
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	18	0	0	0	0	0	18
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	224	0	0	0	0	0	224
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	27	0	0	0	0	0	27
3	PUSKESMAS KELILING	0	45	0	0	0	0	0	45
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	103	0	0	0	0	0	103
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA	2	0	0	3	26	21	12	64
2	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	3	3	2	8
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	75	0	75
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	0	0	0	56	0	56
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	0	0	-
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	233	0	233
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	24	0	24
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	-
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	1	0	0	0	0	0	1
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	1	0	0	0	0	0	1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)					0	0	0	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)						1		1
6	INDUSTRI KOSMETIKA						1		1
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)						3		3
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN						1		1
9	APOTEK					4	187		191
10	TOKO OBAT					0	38		38
11	TOKO ALKES					0	4		4

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan dan Bidang Pelayanan Kesehatan

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		697.399	946.958	1.644.357	63.452	82.830	146.282	9.886	7.739	17.625
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		810.294	818.878	1.629.172	810.294	818.878	1.629.172			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		86,1	115,6	100,9	7,8	10,1	9,0			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
1.	WONGSOREJO	9.664	11.572	21.236	250	275	525	18	20	38
2.	BAJULMATI	3.945	6.562	10.507	463	593	1.056	23	9	32
3.	KELIR	2.202	3.284	5.486	0	0	0	9	4	13
4.	KLATAK	4.214	5.709	9.923	0	0	0	41	24	65
5.	MOJOPANGGUNG	3.525	4.758	8.283	0	0	0	23	13	36
6.	PASPAN	2.621	4.047	6.668	0	0	0	12	21	33
7.	LICIN	3.127	4.244	7.371	277	266	543	8	28	36
8.	SOBO	4.916	8.387	13.303	0	0	0	31	24	55
9.	SINGOTRUNAN	6.864	10.354	17.218	0	0	0	49	21	70
10.	KERTOSARI	3.014	4.526	7.540	0	0	0	101	98	199
11.	KABAT	5.872	10.163	16.035	0	0	0	91	87	178
12.	BADEAN	2.940	4.998	7.938	0	0	0	34	41	75
13.	GITIK	2.895	3.824	6.719	307	465	772	88	95	183
14.	GLADAG	2.775	4.308	7.083	0	0	0	21	14	35
15.	SINGOJURUH	4.376	6.798	11.174	171	172	343	35	16	51
16.	SONGGON	5.626	8.660	14.286	128	186	314	15	9	24
17.	KEBANMAN	1.982	2.868	4.850	0	0	0	79	59	138
18.	PARJATAH KULON	3.675	5.258	8.933	0	0	0	21	45	66
19.	WONOSOBO	3.113	4.521	7.634	0	0	0	32	48	80
20.	KEDUNGREJO	7.692	10.593	18.285	134	210	344	18	25	43
21.	SUMBERBERAS	3.105	4.884	7.989	135	188	323	91	87	178
22.	TAPANREJO	2.274	3.308	5.582	0	0	0	11	15	26
23.	TEMBOKREJO	2.992	5.648	8.640	0	0	0	29	10	39
24.	TEGALDILIMO	3.493	5.354	8.847	235	361	596	47	52	99
25.	KEDUNGWUNGU	2.274	3.629	5.903	0	0	0	21	16	37
26.	PURWOHARJO	3.041	4.005	7.046	185	218	403	50	35	85
27.	GRAJAGAN	2.489	3.611	6.100	0	0	0	39	54	93
28.	BENCULUK	3.444	4.351	7.795	90	110	200	89	71	160
29.	TAMPO	3.471	4.918	8.389	0	0	0	77	54	131
30.	JAJAG	4.012	5.855	9.867	0	0	0	84	67	151
31.	YOSOMULYO	4.140	5.849	9.989	0	0	0	42	31	73
32.	TEGALSARI	5.865	8.940	14.805	59	101	160	41	39	80
33.	GENTENG KULON	4.706	7.988	12.694	0	0	0	78	95	173
34.	KEMBIRITAN	4.410	7.226	11.636	0	0	0	101	98	199
35.	SEMPU	10.287	12.488	22.775	221	357	578	42	59	101
36.	KARANGSARI	3.067	5.025	8.092	0	0	0	14	13	27
37.	GENDOH	1.646	2.486	4.132	0	0	0	11	8	19
38.	SEPANJANG	5.414	8.813	14.227	110	120	230	21	47	68
39.	TULUNGREJO	2.406	3.611	6.017	0	0	0	68	59	127
40.	KALIBARU KULON	5.410	8.344	13.754	56	81	137	101	97	198
41.	KEBONDALEM	3.761	5.294	9.055	61	92	153	87	56	143
42.	SAMBIREJO	3.053	4.425	7.478	92	115	207	68	79	147
43.	PESANGGARAN	3.523	4.529	8.052	213	306	519	65	63	128
44.	SUMBERAGUNG	4.082	5.661	9.743	0	0	0	34	25	59
45.	SILIRAGUNG	3.428	6.095	9.523	0	0	0	44	39	83
2	Klinik Pratama									
1.	KLINIK ANISA BAKTI	1.259	1.639	2.898	2	7	9	0	0	0
2.	KLINIK ROLAS MEDIKA KALIKEMPIT	32	33	65	0	0	0	0	0	0
3.	KLINIK YOMA MEDIKA	62	66	128	2	4	6	0	0	0
4.	KLINIK AL-HIKMAH	1.032	2.478	3.510	115	256	371	0	0	0
5.	KLINIK ANINDYA	698	829	1.527	0	0	0	0	0	0
6.	KLINIK AL AFYAH	169	264	433	0	0	0	0	0	0
7.	PT. KLINIK SANGGAR MEDIKA	102	124	226	20	21	41	0	0	0
8.	KLINIK SUMBER SANTOSA	680	909	1.589	54	84	138	0	0	0
9.	KLINIK SYIFA HUSADA	308	295	593	0	0	0	0	0	0
10.	KLINIK STIKES BANYUWANGI	171	269	440	0	0	0	0	0	0
11.	D'VA KLINIK	180	540	720	0	0	0	0	0	0
12.	KLINIK MADANI	776	842	1.618	32	49	81	0	0	0
13.	KLINIK PRATAMA dr DIDIK SULASMONO	7.320	7.554	14.874	828	685	1.513	0	0	0
14.	KLINIK AMAL SEHAT	995	2.130	3.125	95	235	330	0	0	0
15.	KLINIK ANUGERAH	678	803	1.481	0	0	0	0	0	0
16.	KLINIK ALASMALANG MEDIKA	531	669	1.200	0	0	0	0	0	0
17.	KLINIK SYIFATAMA	575	775	1.350	78	130	208	0	0	0
18.	KLINIK NAMIRA	3.802	4.500	8.302	0	0	0	0	0	0
19.	KLINIK PRATAMA PRIMA MEDIKA	474	649	1.123	0	0	0	0	0	0
20.	KLINIK NATASHA SKIN CLINIC CENTER	144	623	767	0	0	0	0	0	0
21.	KLINIK AMOUR 1	239	283	522	0	0	0	0	0	0
22.	KLINIK GIGI DAN MULUT WOI	272	375	647	0	0	0	0	0	0
23.	KLINIK SECANG	468	532	1.000	0	0	0	0	0	0
24.	KLINIK RAHAYU MEDIKA	473	527	1.000	0	0	0	0	0	0
25.	KLINIK BRAWJAYA	8.990	10.288	19.278	0	0	0	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
26.	KLINIK K3	40	60	100	0	0	0	0	0	0
27.	KLINIK AS SAKINAH	656	878	1.534	21	39	60	0	0	0
28.	KLINIK NAAVAGREEN NATURAL SKIN CARE	546	2.183	2.729	0	0	0	0	0	0
29.	KLINIK AL-HANA	7.892	5.983	13.875	592	434	1.026	0	0	0
30.	KLINIK AMC SKIN CARE BANYUWANGI	57	627	684	0	0	0	0	0	0
31.	KLINIK AMC SKIN CARE GENTENG	44	523	567	0	0	0	0	0	0
32.	KLINIK AMC SKIN CARE KESILIR	16	224	240	0	0	0	0	0	0
33.	KLINIK AMC SKIN CARE ROGOJAMPI	10	198	208	0	0	0	0	0	0
34.	KLINIK MEDISKA KETAPANG (PT.KAI)	1.158	624	1.782	0	0	0	0	0	0
35.	KLINIK SUMBERAYU MEDIKA	632	672	1.304	0	0	0	0	0	0
36.	KLINIK ERHA SKIN BANYUWANGI	145	762	907	0	0	0	0	0	0
37.	KLINIK PRAMBANAN	623	822	1.445	0	0	0	0	0	0
38.	KLINIK KITA	689	798	1.487	0	0	0	0	0	0
39.	KLINIK CLOUIDIA SKIN CARE	240	437	677	0	0	0	0	0	0
40.	KLINIK AMANAH	508	1.123	1.631	0	0	0	0	0	0
41.	KLINIK PRATAMA PT. BUMI SUKSESINDO	1.850	185	2.035	0	0	0	0	0	0
42.	KLINIK PRATAMA MITRA KELUARGA	615	573	1.188	312	346	658	0	0	0
43.	KLINIK PRATAMA FIRDAUS	336	589	925	0	0	0	0	0	0
44.	KLINIK PRATAMA POLRESTA BANYUWANGI	25	23	48	0	0	0	0	0	0
45.	KLINIK LINAWATI	609	1.499	2.108	0	0	0	0	0	0
46.	KLINIK SHINTA	132	335	467	1	4	5	0	0	0
47.	KLINIK AMOUR 2	75	89	164	0	0	0	0	0	0
48.	KLINIK GLADIOOL MEDIKA	381	444	825	47	46	93	0	0	0
49.	KLINIK POLKESDIM 0825	90	107	197	0	0	0	0	0	0
50.	KLINIK BETHSIE SKIN CARE	175	335	510	0	0	0	0	0	0
51.	KLINIK EMBUN TWIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52.	KLINIK ROLAS MEDIKA SILIRAGUNG	250	308	558	0	0	0	0	0	0
53.	KLINIK AVIASI	17	62	79	0	0	0	0	0	0
54.	KLINIK PRATAMA NU BINA SEHAT	612	602	1.214	0	0	0	0	0	0
55.	KLINIK PRATAMA PANGKALAN TNI AL BWI	80	117	197	0	0	0	0	0	0
56.	KLINIK PRATAMA BPPP BANYUWANGI	395	487	882	0	0	0	0	0	0
57.	KLINIK SONGGON SEHAT SELALU	380	385	765	0	0	0	0	0	0
58.	ARISANDI CLINIC	178	144	322	28	25	53	0	0	0
59.	KLINIK U SMILE	154	188	342	0	0	0	0	0	0
60.	KLINIK DNI SKINCENTRE BANYUWANGI	10	97	107	0	0	0	0	0	0
61.	KLINIK KHADIJAH PKU MUHAMMADIYAH MUNCAR	1.586	1.576	3.162	352	526	878	0	0	0
62.	KLINIK PRATAMA AL AMIN PKU MUHAMMADIYAH KAL	198	267	465	0	0	0	0	0	0
63.	KLINIK RAHAYU	378	462	840	0	0	0	0	0	0
64.	KLINIK LAPAS	1.000	20	1.020	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I		229.035	326.158	555.193	5.386	6.556	11.942	2.104	1.970	4.074
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
1.	KLINIK NANITA PRO	574	853	1.427	0	0	0	0	0	0
2.	KLINIK JANNAH	536	3.972	4.508	1	217	218	0	0	0
3.	KLINIK MATA INTAN	943	670	1.613	0	0	0	0	0	0
4.	KLINIK UTAMA BEDAH MAHOTTAMA	60	1.350	1.410	10	20	30	0	0	0
5.	KLINIK UTAMA BUNDA SARINI	234	508	742	246	203	449	0	0	0
6.	KLINIK MITRA JALEN SEHAT	287	262	549	89	84	173	0	0	0
7.	KLINIK ASRI MEDICAL	410	998	1.408	0	0	0	0	0	0
8.	KLINIK BUNDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	RS Umum									
1.	RSUD Blambangan	165.125	211.829	376.954	5.615	6.316	11.931	4.589	3.188	7.757
2.	RS Bhakti Husada	56.951	73.337	130.288	4.814	6.668	11.482	0	0	0
3.	RSUD Genteng	52.089	63.034	115.103	5.551	6.621	12.172	0	0	0
4.	RSI Fatimah	26.055	35.246	61.301	2.787	3.634	6.421	0	0	0
5.	RS Yasmin	55.937	75.014	130.951	3.283	4.732	8.015	0	0	0
6.	RS Nahdlatul Ulama Banyuwangi	13.948	19.767	33.715	2.797	5.950	8.747	0	0	0
7.	RS Al-Huda	44.011	58.597	102.608	21.261	22.886	44.147	1.772	1.056	2.828
8.	RS PKU Muhammadiyah Rogojampi	10.849	14.963	25.812	3.444	6.143	9.587	0	0	0
9.	RS Bhakti Mulia	7.585	11.354	18.939	1.782	2.798	4.580	0	0	0
10.	RS Graha Medika	20.050	26.829	46.879	3.813	5.036	8.849	1.421	1.545	2.966
11.	RS Abdhi Family	1.429	6.369	7.798	589	1.686	2.275	0	0	0
12.	RS Al Rohmah	8.680	10.116	18.796	1.187	1.911	3.098	0	0	0
13.	RS Rahayu Medika	2.631	5.732	8.363	797	1.369	2.166	0	0	0
3	RS Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH II		468.364	620.800	1.089.164	58.066	76.274	134.340	7.782	5.769	13.551

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan dan Bidang Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	13	13	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		13	13	100,0

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEEN KELUAR MATI			PASIEEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Blambangan	271	6.236	6.746	12.982	561	596	1.157	258	297	555	90,0	88,3	89,1	41,4	44,0	42,8
2	RS Bhakti Husada	101	4.836	6.445	11.281	160	144	304	74	75	149	33,1	22,3	26,9	15,3	11,6	13,2
3	RSUD Genteng	165	5.713	6.832	12.545	360	340	700	291	280	571	63,0	49,8	55,8	50,9	41,0	45,5
4	RSI Fatimah	121	3.069	3.804	6.873	65	56	121	29	32	61	21,2	14,7	17,6	9,4	8,4	8,9
5	RS Yasmin	100	3.297	4.762	8.059	95	100	195	33	48	81	28,8	21,0	24,2	10,0	10,1	10,1
6	RS Nahdlatul Ulama Banyuwangi	120	2.613	2.694	5.307	74	78	152	35	43	78	28,3	29,0	28,6	13,4	16,0	14,7
7	RS Al- Huda	227	9.490	11.587	21.077	663	638	1.301	347	371	718	69,9	55,1	61,7	36,6	32,0	34,1
8	RS PKU Muhammadiyah Rogojampi	66	1.675	2.511	4.186	32	48	80	10	13	23	19,1	19,1	19,1	6,0	5,2	5,5
9	RS Bhakti Mulia	55	2.357	2.475	4.832	50	17	67	9	8	17	21,2	6,9	13,9	3,8	3,2	3,5
10	RS Graha Medika	122	4.207	5.447	9.654	118	131	249	53	71	124	28,0	24,0	25,8	12,6	13,0	12,8
11	RS Abdhi Family	56	579	1.697	2.276	14	11	25	0	1	1	24,2	6,5	11,0	0,0	0,6	0,4
12	RS Al Rohmah	59	1.187	1.894	3.081	18	27	45	7	6	13	15,2	14,3	14,6	5,9	3,2	4,2
13	RS Rahayu Medika	60	976	1.234	2.210	18	13	31	10	7	17	18,4	10,5	14,0	10,2	5,7	7,7
KABUPATEN/KOTA		1.523	46.235	58.128	104.363	2.228	2.199	4.427	1.156	1.252	2.408	48,2	37,8	42,4	25,0	21,5	23,1

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Blambangan	271	12.982	36.462	48.255	36,9	48	5	4
2	RS Bhakti Husada	101	11.281	26.219	26.200	71,1	112	1	2
3	RSUD Genteng	165	12.545	35.373	25.870	58,7	76	2	2
4	RSI Fatimah	121	6.873	14.304	15.895	32,4	57	4	2
5	RS Yasmin	100	8.059	21.210	15.439	58,1	81	2	2
6	RS Nahdlatul Ulama Banyuwangi	120	5.307	13.381	10.021	30,6	44	6	2
7	RS Al- Huda	227	21.077	72.542	51.042	87,6	93	0	2
8	RS PKU Muhammadiyah Rogojampi	66	4.186	13.453	9.441	55,8	63	3	2
9	RS Bahkti Mulia	55	4.832	12.716	10.572	63,3	88	2	2
10	RS Graha Medika	122	9.654	34.700	26.280	77,9	79	1	3
11	RS Abdhi Family	56	2.276	3.896	3.894	19,1	41	7	2
12	RS Al Rohmah	59	3.081	8.098	5.499	37,6	52	4	2
13	RS Rahayu Medika	60	2.210	5.809	3.912	26,5	37	7	2
		-	0						
KABUPATEN/KOTA		1.523	104.363	298.163	252.320	53,6	69	2	2

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	v
		BAJULMATI	v
2	KALIPURO	KELIR	v
		KLATAK	v
3	GIRI	MOJOPANGGUNG	v
4	GLAGAH	PASPAN	v
5	LICIN	LICIN	v
6	BANYUWANGI	SOBO	v
		SINGOTRUNAN	v
		KERTOSARI	v
7	KABAT	KABAT	v
8	BLIMBINGSARI	BADEAN	v
9	ROGOJAMPI	GITIK	v
		GLADAG	v
10	SINGOJURUH	SINGOJURUH	v
11	SONGGON	SONGGON	v
12	SRONO	KEBAMAN	v
		PARIJATAH KULON	v
		WONOSOBO	v
13	MUNCAR	KEDUNGREJO	v
		SUMBERBERAS	v
		TAPANREJO	v
		TEMBOKREJO	v
14	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	v
		KEDUNGWUNGU	v
15	PURWOHARJO	PURWOHARJO	v
		GRAJAGAN	v
16	CLURING	BENCULUK	v
		TAMPO	v
17	GAMBIRAN	JAJAG	v
		YOSOMULYO	v
18	TEGALSARI	TEGALSARI	v
19	GENTENG	GENTENG KULON	v
		KEMBIRITAN	v
20	SEMPU	SEMPU	v
		KARANGSARI	v
		GENDOH	v
21	GLENMORE	SEPANJANG	v
		TULUNGREJO	v
22	KALIBARU	KALIBARU KULON	v
23	BANGOREJO	KEBONDALEM	v
		SAMBIREJO	v
24	PESANGGARAN	PESANGGARAN	v
		SUMBERAGUNG	v
25	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			45
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			45
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: UPT Instalasi Farmasi Kabupaten

Keterangan: *) beri tanda "v" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	v
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
9	Asiklovir	Tablet	v
10	Betametason salep	Tube	v
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
13	Diazepam	Tablet	v
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol susp	Tablet/Botol	v
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	v
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	v
25	Lidokain inj	Vial	v
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
28	Natrium Diklofenak	Tablet	v
29	OAT FDC Kat 1	Paket	v
30	Oksitosin injeksi	Ampul	v
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
33	Prednison 5 mg	Tablet	v
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
35	Salbutamol	Tablet	v
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
37	Simvastatin	Tablet	v
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100,00%

Sumber: UPT Instalasi Farmasi Kabupaten

Keterangan: *) beri tanda "v" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	v
2	Vaksin BCG	Tablet	v
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	v
4	Vaksin Polio	Vial	v
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	v
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%

Sumber: UPT Instalasi Farmasi Kabupaten

Keterangan: *) beri tanda "v" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "x" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU				JUMLAH PTM*	
			AKTIF		TIDAK AKTIF			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	54	100,0	0	0,0	54	14
2		BAJULMATI	71	100,0	0	0,0	71	19
3	KALIPURO	KELIR	37	100,0	0	0,0	37	35
4		KLATAK	86	100,0	0	0,0	86	26
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	51	100,0	0	0,0	51	13
6	GLAGAH	PASPAN	50	100,0	0	0,0	50	46
7	LICIN	LICIN	44	100,0	0	0,0	44	11
8	BANYUWANGI	SOBO	77	98,7	1	1,3	78	28
9		SINGOTRUNAN	65	100,0	0	0,0	65	11
10		KERTOSARI	34	100,0	0	0,0	34	10
11	KABAT	KABAT	87	100,0	0	0,0	87	30
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	13	21,7	47	78,3	60	20
13	ROGOJAMPI	GITIK	44	100,0	0	0,0	44	12
14		GLADAG	25	100,0	0	0,0	25	16
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	68	97,1	2	2,9	70	43
16	SONGGON	SONGGON	85	98,8	1	1,2	86	37
17	SRONO	KEBAMAN	38	100,0	0	0,0	38	12
18		PARIJATAH KULON	42	100,0	0	0,0	42	35
19		WONOSOBO	36	100,0	0	0,0	36	19
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	53	100,0	0	0,0	53	28
21		SUMBERBERAS	39	100,0	0	0,0	39	10
22		TAPANREJO	36	97,3	1	2,7	37	18
23		TEMBOKREJO	50	100,0	0	0,0	50	20
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	50	100,0	0	0,0	50	15
25		KEDUNGWUNGU	31	79,5	8	20,5	39	13
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	49	100,0	0	0,0	49	25
27		GRAJAGAN	42	100,0	0	0,0	42	22
28	CLURING	BENCULUK	54	98,2	1	1,8	55	25
29		TAMPO	0	0,0	31	100,0	31	13
30	GAMBIRAN	JAJAG	37	100,0	0	0,0	37	27
31		YOSOMULYO	35	81,4	8	18,6	43	17
32	TEGALSARI	TEGALSARI	58	100,0	0	0,0	58	19
33	GENTENG	GENTENG KULON	61	100,0	0	0,0	61	14
34		KEMBIRITAN	58	98,3	1	1,7	59	17
35	SEMPU	SEMPU	51	100,0	0	0,0	51	19
36		KARANGSARI	53	100,0	0	0,0	53	27
37		GENDOH	16	100,0	0	0,0	16	15
38	GLENMORE	SEPANJANG	80	100,0	0	0,0	80	21
39		TULUNGREJO	56	100,0	0	0,0	56	34
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	76	90,5	8	9,5	84	15
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	45	100,0	0	0,0	45	24
42		SAMBIREJO	48	100,0	0	0,0	48	22
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	22	100,0	0	0,0	22	11
44		SUMBERAGUNG	36	100,0	0	0,0	36	18
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	46	69,7	20	30,3	66	19
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.189	94,4	129	5,6	2.318	945
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							2,2	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat dan Bidang Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit

*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A	PUSKESMAS																		
1	WONGSOREJO	0	0	0	1	2	1	1	2	0	2	2	0	0	0	0	2	0	2
2	BAJULMATI	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1
3	KELIR	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	2	2	0	0	0	0	0	2
4	KLATAK	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	2
5	MOJOPANGGUNG	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	0	1
6	PASPAN	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	0	1
7	LICIN	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
8	SOBO	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1
9	SINGOTRUNAN	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	KERTOSARI	0	0	0	1	0	1	0	1	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2
11	KABAT	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	2	2	0	0	0	0	0	2
12	BADEAN	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1
13	GITIK	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	2	2	0	0	0	0	0	2
14	GLADAG	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1
15	SINGQUURUH	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	0	1
16	SONGGON	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
17	KEBAMAN	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	0	1
18	PARIJATAH KULON	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	0	1
19	WONGSOBO	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1
20	KEDUNGREJO	0	0	0	0	1	1	0	1	2	0	1	1	0	0	0	0	0	1
21	SUMBERBERAS	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	TAPANREJO	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1
23	TEMBOKREJO	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	2	2	0	0	0	0	0	2
24	TEGALDLIMO	0	0	0	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1
25	KEDUNGWILU	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1
26	PURWOHARJO	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	0	1
27	GRAJAGAN	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1
28	BENCULUK	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
29	TAMPO	0	0	0	1	2	1	1	2	2	0	2	2	0	0	0	2	0	2
30	JAJAG	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1
31	YOSOMULYO	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	0	1
32	TEGALSARI	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	1	1	0	0	0	0	0	1
33	GENTENG KULON	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	0	1
34	KEMBIRITAN	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	0	1
35	SEMPU	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1
36	KARANGSARI	0	0	0	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1
37	GENDOH	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1
38	SEPANJANG	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	2	2	0	0	0	0	0	2
39	TULUNGREJO	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1
40	KALIBARU KULON	0	0	0	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1
41	KEBONDALEM	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
42	SAMBIREJO	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	2	2	0	0	0	0	0	2
43	PESANGGARAN	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	0	1
44	SUMBERAGUNG	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1
45	SILIRAGUNG	0	0	0	1	1	2	1	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1
	TOTAL PUSKESMAS	0	0	0	35	47	82	35	47	82	8	46	54	0	0	0	8	46	54
B	RUMAH SAKIT																		
1	RSUD Blambangan	20	19	39	8	10	18	28	29	57	2	1	3	0	3	3	2	4	6
2	RS Bhakti Husada	10	10	20	5	6	11	15	16	31	1	0	1	1	0	1	2	0	2
3	RSUD Genteng	15	12	27	4	8	12	19	20	39	2	3	5	0	1	1	2	4	6
4	RSI Fatimah	18	7	25	6	5	11	24	12	36	0	2	2	0	0	0	0	2	2
5	RS Yasmin	16	8	24	5	7	12	21	15	36	2	0	2	2	3	5	4	3	7
6	RS Nahdlatul Ulama Banyuwangi	9	9	18	6	2	8	15	11	26	1	1	2	0	0	0	1	1	2
7	RS Al- Huda	16	13	29	5	5	10	21	18	39	2	0	2	0	0	0	2	0	2
8	RS PKU Muhammadiyah Rocioampi	9	3	12	2	7	9	11	10	21	0	1	1	0	0	0	0	0	1
9	RS Bhakti Mulia	7	8	15	1	6	7	8	14	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	RS Graha Medika	14	11	25	3	7	10	17	18	35	1	0	1	1	2	3	2	2	4
11	RS Abduh Family	7	5	12	4	2	6	11	7	18	0	1	1	0	0	0	0	0	1
12	RS Al Rohmah	6	4	10	2	5	7	8	9	17	0	1	1	0	0	0	0	0	1
13	RS Rahayu Medika	5	3	8	1	7	8	6	10	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL RUMAH SAKIT	152	112	264	52	77	129	204	189	393	11	10	21	4	9	13	15	19	34
C	SARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA																		
1	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan Kosmetik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Balai Pengobatan / Kesmas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Fasyankes Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Institusi Diklat dan Pengembangan SDM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kantor Kesehatan Pelabuhan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Klinik	11	1	12	82	110	192	93	111	204	10	37	47	0	0	0	10	37	47
8	Laboratorium Kesehatan	1	2	3	4	4	8	5	6	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Optik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Praktek Nakes Mandiri	18	10	28	103	85	188	121	95	216	24	57	81	0	3	3	24	60	84
11	PSC 119	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sarana Kefarmasian dan Alkes	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	UPT Transfusi Darah	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL SARANA FASYANKES LAINNYA	30	14	44	189	201	390	219	215	434	34	94	128	0	3	3	34	97	131
	JUMLAH (KAB/KOTA)^a	85	59	144	161	204	365	246	263	509	28	89	117	2	5	7	30	94	124
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			8,8		22,4			31,2			7,2		0,4					7,6

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota terhitung berdasarkan STR yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
A	PUSKESMAS				
1	WONGSOREJO	11	4	15	17
2	BAJULMATI	8	10	18	19
3	KELIR	5	3	8	9
4	KLATAK	3	7	10	18
5	MOJOPANGGUNG	0	11	11	14
6	PASPAN	6	8	14	14
7	LICIN	8	7	15	16
8	SOBO	2	3	5	12
9	SINGOTRUNAN	3	4	7	15
10	KERTOSARI	1	6	7	13
11	KABAT	7	8	15	26
12	BADEAN	3	4	7	28
13	GITIK	5	8	13	17
14	GLADAG	5	3	8	12
15	SINGOJURUH	6	10	16	19
16	SONGGON	6	8	14	18
17	KEBAMAN	10	1	11	12
18	PARIJATAH KULON	4	3	7	20
19	WONOSOBO	6	4	10	18
20	KEDUNGREJO	8	8	16	16
21	SUMBERBERAS	7	5	12	18
22	TAPANREJO	4	3	7	12
23	TEMBOKREJO	2	9	11	13
24	TEGALDILIMO	13	4	17	20
25	KEDUNGWUNGU	4	7	11	19
26	PURWOHARJO	5	11	16	24
27	GRAJAGAN	5	6	11	12
28	BENCULUK	9	9	18	21
29	TAMPO	5	5	10	14
30	JAJAG	4	5	10	16
31	YOSOMULYO	4	4	8	22
32	TEGALSARI	7	14	21	27
33	GENTENG KULON	6	3	9	13
34	KEMBRITAN	5	4	9	12
35	SEMPU	8	12	20	18
36	KARANGSARI	4	3	7	12
37	GENDOH	7	1	8	11
38	SEPANJANG	11	10	21	14
39	TULUNGREJO	5	4	9	11
40	KALIBARU KULON	12	16	28	21
41	KEBONDALEM	6	10	16	15
42	SAMBIREJO	4	13	17	14
43	PESANGGARAN	6	6	12	11
44	SUMBERAGUNG	4	6	10	15
45	SILIRAGUNG	8	7	15	12
	TOTAL PUSKESMAS	270	290	560	730
B	RUMAH SAKIT				
1	RSUD Blambangan	101	154	255	48
2	RS Bhakti Husada	39	43	82	12
3	RSUD Genteng	69	103	172	34
4	RSI Fatimah	41	71	112	20
5	RS Yasmin	25	67	92	20
6	RS Nahdlatul Ulama Banyuwangi	31	31	62	15
7	RS Al-Huda	50	124	174	35
8	RS PKU Muhammadiyah Rogojampi	21	33	54	10
9	RS Bahkti Mula	5	12	17	21
10	RS Graha Medika	58	65	123	20
11	RS Abdi Family	3	8	11	17
12	RS Al Rohmah	21	20	41	9
13	RS Rahayu Medika	6	4	10	12
	TOTAL RUMAH SAKIT	470	735	1.205	273
C	SARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA				
1	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan Kosmetik	0	0	0	0
2	Balai Pengobatan / Kesmas	0	0	0	0
3	Dinas Kesehatan	0	0	0	0
4	Fasyankes Lainnya	0	0	0	0
5	Institusi Diklat dan Pengembangan SDM	0	0	0	0
6	Kantor Kesehatan Pelabuhan	0	0	0	0
7	Klinik	115	152	267	161
8	Laboratorium Kesehatan	0	0	0	0
9	Optik	0	0	0	0
10	Praktek Nakes Mandiri	0	0	0	0
11	PSC 119	0	0	0	0
12	Sarana Kefarmasian dan Alkes	0	0	0	0
13	UPT Transfusi Darah	0	0	0	0
	TOTAL SARANA FASYANKES LAINNYA	115	152	267	161
	JUMLAH (KAB/KOTA)	855	1.177	2.032	1.164
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			124,7	71,4

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota dihitung berdasarkan STR yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A	PUSKESMAS									
1	WONGSOREJO	1	0	1	0	1	1	0	2	2
2	BAJULMATI	0	1	1	0	2	2	1	1	2
3	KELIR	0	0	0	0	0	1	0	1	1
4	KLATAK	0	0	0	0	1	1	0	1	1
5	MOJOPANGGUNG	0	1	1	0	1	1	0	1	1
6	PASPAN	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	LICIN	0	0	0	0	1	1	0	1	1
8	SOBO	0	1	1	0	1	1	0	1	1
9	SINGOTRUNAN	0	1	1	1	0	1	0	1	1
10	KERTOSARI	0	0	0	1	0	1	0	1	1
11	KABAT	0	0	0	0	1	1	0	1	1
12	BADEAN	0	0	0	0	1	1	0	0	0
13	GITIK	0	1	1	0	1	1	0	1	1
14	GLADAG	0	0	0	0	1	1	0	1	1
15	SINGOJURUH	0	1	1	0	1	1	0	2	2
16	SONGSON	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	KEBAMAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	PARIJATAH KULON	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	WONOSOBO	0	0	0	0	1	1	0	1	1
20	KEDUNGREJO	0	1	1	0	0	0	0	2	2
21	SUMBERBERAS	0	1	1	0	0	0	0	1	1
22	TAPANREJO	0	1	1	0	0	0	0	1	1
23	TEMBOKREJO	1	0	1	1	0	1	0	0	0
24	TEGALDILIMO	0	1	1	0	0	0	0	1	1
25	KEDUNGWUNGU	0	0	0	0	1	1	0	1	1
26	PURWOHARJO	0	0	0	0	1	1	0	1	1
27	GRAJAGAN	0	1	1	0	1	1	0	1	1
28	BENCULUK	0	1	1	0	0	0	0	2	2
29	TRAMPO	0	0	0	0	0	0	0	1	1
30	JAJAG	1	1	2	0	0	0	0	1	1
31	YOSOMULYO	0	0	0	0	1	1	0	1	1
32	TEGALSARI	0	3	3	0	1	1	1	2	3
33	GENTENG KULON	0	0	0	0	1	1	0	1	1
34	KEMBIRITAN	1	0	1	0	0	0	0	2	2
35	SEMPU	0	1	1	0	0	0	0	2	2
36	KARANGSARI	0	0	0	0	1	1	0	1	1
37	GENDOH	0	0	0	0	0	0	0	1	1
38	SEPANJANG	0	1	1	0	0	0	0	1	1
39	TULUNGREJO	0	1	1	1	0	1	0	1	1
40	KALIBARU KULON	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	KEBONDALEM	0	0	0	0	0	0	0	2	2
42	SAMBIREJO	0	0	0	0	1	1	0	0	0
43	PESANGGARAN	1	0	1	0	1	1	0	1	1
44	SUMBERAGUNG	0	1	1	0	1	1	0	0	0
45	SILIRAGUNG	0	2	2	0	0	0	0	1	1
	TOTAL PUSKESMAS	5	24	29	3	24	27	4	48	52
B	RUMAH SAKIT									
1	RSUD Blambangan	0	3	3	0	2	2	1	9	10
2	RS Bhakti Husada	0	0	0	1	0	1	0	5	5
3	RSUD Genteng	1	2	3	2	0	2	0	8	8
4	RSI Fatimah	0	0	0	0	0	0	0	2	2
5	RS Yasmin	0	0	0	0	0	0	0	2	2
6	RS Nahdlatul Ulama Banyuwangi	0	0	0	0	1	1	0	0	0
7	RS Al- Huda	1	10	11	0	1	1	1	4	5
8	RS PKU Muhammadiyah Rogojampi	0	0	0	0	1	1	0	2	2
9	RS Bhakti Mula	0	1	1	0	0	0	0	3	3
10	RS Graha Medika	0	3	3	0	0	0	1	4	5
11	RS Abdi Family	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	RS Al Rohmah	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	RS Rahayu Medika	0	1	1	0	1	1	0	1	1
	TOTAL RUMAH SAKIT	2	21	23	3	6	9	3	42	45
C	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA									
1	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan Kosmetik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Balai Pengobatan / Kesmas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Dinas Kesehatan	9	21	30	4	0	4	0	0	0
4	Fasyankes Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Institusi Diklat dan Pengembangan SDM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kantor Kesehatan Pelabuhan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Klinik	0	2	2	0	0	0	1	11	12
8	Laboratorium Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Opik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Praktek Nakes Mandiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	PSC 119	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sarana Kefarmasian dan Alkes	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	UPT Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL SARANA FASYANKES LAINNYA	9	23	32	4	0	4	1	11	12
	JUMLAH (KAB/KOTA)	16	68	84	10	30	40	8	101	109
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			5,2			2,5			6,7

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota terhutang berdasarkan STR yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
A	PUSKESMAS												
1	WONGSOREJO	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	BAJULMATI	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KELUR	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	KLATAK	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	MOJOPANGGUNG	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	PASPAN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	LICIN	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	SOBO	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	SINGOTRUNAN	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	KERTOSARI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	KABAT	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	BADEAN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
13	GITIK	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
14	GLADAG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
15	SINGOJURUH	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
16	SONGGON	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
17	KEBAMAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
18	PARIJATAH KULON	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	WONOSOBO	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
20	KEDUNGREJO	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
21	SUMBERBERAS	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
22	TPANREJO	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
23	TEMBOKREJO	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
24	TEGALDILIMO	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
25	KEDUNGWUNGU	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
26	PURWOHARJO	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
27	GRAJAGAN	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
28	BENCULUK	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	2	3
29	TAMPO	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
30	JAJAG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
31	YOSOMULYO	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	TEGALSARI	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
33	GENTENG KULON	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	2	3
34	KEMBIRITAN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
35	SEMPU	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
36	KARANGSARI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	GENDOH	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
38	SEPANJANG	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	TULLUNGREJO	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
40	KALIBARU KULON	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
41	KEBONDALEM	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	SAMBIREJO	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
43	PESANGGARAN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
44	SUMBERAGUNG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
45	SILIRAGUNG	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
	TOTAL PUSKESMAS	13	35	48	0	0	0	0	0	0	12	34	46
B	RUMAH SAKIT												
1	RSUD Blambangan	6	11	17	7	6	13	1	1	2	3	6	9
2	RS Bhakti Husada	3	2	5	2	3	5	3	1	4	2	4	6
3	RSUD Genteng	3	13	16	4	3	7	1	1	2	3	7	10
4	RSI Fatimah	0	6	6	3	1	4	1	0	1	0	6	6
5	RS Yasmin	0	8	8	3	3	6	5	2	7	0	10	10
6	RS Nahdatul Ulama Banyuwangi	1	5	6	3	1	4	0	0	0	2	1	3
7	RS Al- Huda	1	6	7	9	3	12	2	3	5	0	7	7
8	RS PKU Muhammadiyah Rogojampi	0	3	3	2	1	3	0	0	0	0	1	1
9	RS Bhakti Mulia	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	RS Graha Medika	2	6	8	2	3	5	0	0	0	3	9	12
11	RS Abdi Family	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	RS Al Rohmah	1	3	4	2	2	4	0	0	0	1	1	2
13	RS Rahayu Medika	2	0	2	0	0	1	0	0	0	1	2	3
	TOTAL RUMAH SAKIT	20	66	86	37	27	64	13	8	21	15	54	69
C	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN												
1	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan Kosmetik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Balai Pengobatan / Kesmas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Dinas Kesehatan	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Fasyankes Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Institusi Diklat dan Pengembangan SDM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kantor Kesehatan Pelabuhan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Klinik	2	16	18	0	1	1	1	1	2	1	1	2
8	Laboratorium Kesehatan	11	16	27	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Optik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	3	13
10	Praktek Nakes Mandiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	PSC 119	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sarana Kefarmasian dan Alkes	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	UPT Transfusi Darah	1	1	2	0	0	0	0	0	0	3	4	7
	TOTAL SARANA FASYANKES LAINNYA	15	33	48	0	1	1	1	1	2	14	8	22
	JUMLAH (KAB/KOTA)	48	134	182	37	28	65	14	9	23	41	96	137
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			11,2			4,0			1,4			8,4

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota terhitung berdasarkan STR yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN									
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL			
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
A	PUSKESMAS										
1	WONGSOREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	BAJULMATI	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
3	KELIR	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
4	KLATAK	0	2	2	0	0	0	0	2	2	2
5	MOJOPANGGUNG	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
6	PASPAN	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1
7	LICIN	0	2	2	0	1	1	0	3	3	3
8	SOBO	0	2	2	0	0	0	0	2	2	2
9	SINGOTRUNAN	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
10	KERTOSARI	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
11	KABAT	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
12	BADEAN	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
13	GITIK	0	1	1	0	1	1	0	2	2	2
14	SLADAG	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
15	SINGOJURUH	0	1	1	0	1	1	0	2	2	2
16	SONGGON	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
17	KEBAMAN	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
18	PARIJATAH KULON	1	1	2	0	0	0	1	1	2	2
19	WONOSOBO	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
20	KEDUNGREJO	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
21	SUMBERBERAS	0	1	1	0	2	2	0	3	3	3
22	TAPANREJO	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
23	TEMBOKREJO	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
24	TEGALDILIMO	0	1	1	0	1	1	0	2	2	2
25	KEDUNGWUNGU	1	1	2	0	0	0	1	1	2	2
26	PURWOHARJO	0	1	1	1	1	2	1	2	3	3
27	GRAJAGAN	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
28	BENCULUK	0	2	2	0	1	1	0	3	3	3
29	TAMPO	0	2	2	0	0	0	2	2	2	2
30	JAJAG	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
31	YOSOMULYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	TEGALSARI	0	2	2	0	1	1	0	3	3	3
33	GENTENG KULON	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1
34	KEMBRITAN	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
35	SEMPU	1	0	1	0	1	1	1	1	2	2
36	KARANGSARI	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1
37	GENDOH	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
38	SEPANJANG	0	1	1	0	1	1	0	2	2	2
39	TULUNGREJO	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
40	KALIBARU KULON	0	1	1	0	1	1	0	2	2	2
41	KEBONDALEM	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
42	SAMBIREJO	0	2	2	0	0	0	0	2	2	2
43	PESANGGARAN	0	1	1	0	1	1	0	2	2	2
44	SUMBERAGUNG	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
45	SILIRAGUNG	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
	TOTAL PUSKESMAS	5	46	51	1	14	15	6	60	66	
B	RUMAH SAKIT										
1	RSUD Blambangan	7	25	32	1	10	11	8	35	43	
2	RS Bhakti Husada	1	12	13	0	5	5	1	17	18	
3	RSUD Genteng	0	16	16	2	6	8	2	22	24	
4	RSI Fatimah	3	5	8	1	4	5	4	9	13	
5	RS Yasmin	0	8	8	0	4	4	0	12	12	
6	RS Nahdlatul Ulama Banyuwangi	3	4	7	0	3	3	3	7	10	
7	RS Al- Huda	1	5	6	1	4	5	2	9	11	
8	RS PKU Muhammadiyah Rogojampi	0	2	2	0	2	2	0	4	4	
9	RS Bahkti Mulia	0	2	2	1	1	2	1	3	4	
10	RS Graha Medika	2	9	11	0	5	5	2	14	16	
11	RS Abdihi Family	1	2	3	0	2	2	1	4	5	
12	RS Al Rohmah	2	2	4	0	2	2	2	4	6	
13	RS Rahayu Medika	2	3	5	1	0	1	3	3	6	
	TOTAL RUMAH SAKIT	22	95	117	7	48	55	29	143	172	
C	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
1	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan Kosmetik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Balai Pengobatan / Kesmas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Dinas Kesehatan	1	4	5	0	1	1	1	5	6	
4	Fasyankes Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Institusi Diklat dan Pengembangan SDM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Kantor Kesehatan Pelabuhan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Klinik	0	0	0	6	27	33	6	27	33	
8	Laboratorium Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Opik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Praktek Nakes Mandiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	PSC 119	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Sarana Kefarmasian dan Alkes	3	15	18	0	0	0	3	15	18	
13	LPT Transfusi Darah	1	13	14	27	122	149	28	135	163	
	TOTAL FASYANKES LAINNYA	5	32	37	33	150	183	38	182	220	
	JUMLAH (KAB/KOTA)	32	173	205	34	150	184	66	323	389	
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			12,6			11,3			23,9	

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan

Keterangan: - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota terhitung berdasarkan STR yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL			
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN			L	P	L+P	
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
A	PUSKESMAS													
1	WONGSOREJO	0	0	0	0	0	0	2	4	6	2	4	6	
2	BAJULMATI	0	0	0	0	0	0	4	2	6	4	2	6	
3	KEJUR	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5	
4	KLATAK	0	0	0	0	0	0	2	6	8	2	6	8	
5	MOJOPANGGUNG	0	0	0	0	0	0	5	6	11	5	6	11	
6	PASPAN	0	0	0	0	0	0	4	1	5	4	1	5	
7	LICIN	0	0	0	0	0	0	9	3	12	9	3	12	
8	SOBO	0	0	0	0	0	0	3	4	7	3	4	7	
9	SINGOTRUMAN	0	0	0	0	0	0	0	8	8	0	8	8	
10	KERTOSARI	0	0	0	0	0	0	1	5	6	1	5	6	
11	KABAT	0	0	0	0	0	0	6	1	7	6	1	7	
12	BADEAN	0	0	0	0	0	0	2	4	6	2	4	6	
13	GITIK	0	0	0	0	0	0	5	5	10	5	5	10	
14	GLADAG	0	0	0	0	0	0	4	3	7	4	3	7	
15	SINGOJURUH	0	0	0	0	0	0	3	9	12	3	9	12	
16	SONGGON	0	0	0	0	0	0	5	7	12	5	7	12	
17	KEBAMAN	0	0	0	0	0	0	1	4	5	1	4	5	
18	PARIJATAH KULON	0	0	0	0	0	0	2	5	7	2	5	7	
19	WONOSOBO	0	0	0	0	0	0	3	7	10	3	7	10	
20	KEDUNGREJO	0	0	0	0	0	0	2	9	11	2	9	11	
21	SUMBERBERAS	0	0	0	0	0	0	3	5	8	3	5	8	
22	TAPANREJO	0	0	0	0	0	0	3	6	9	3	6	9	
23	TEMBOKREJO	0	0	0	0	0	0	2	4	6	2	4	6	
24	TEGALDLIMO	0	0	0	0	0	0	3	5	8	3	5	8	
25	KEDUNGWUNGU	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4	
26	PURWOHARJO	0	0	0	0	0	0	4	3	7	4	3	7	
27	GRAJAGAN	0	0	0	0	0	0	5	2	7	5	2	7	
28	BENCULLUK	0	0	0	0	0	0	4	7	11	4	7	11	
29	TAMPO	0	0	0	0	0	0	2	3	5	2	3	5	
30	JAJAG	0	0	0	0	0	0	4	4	8	4	4	8	
31	YOSOMULYO	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6	
32	TEGALSARI	0	0	0	0	0	0	2	4	6	2	4	6	
33	GENTENG KULON	0	0	0	0	0	0	3	5	8	3	5	8	
34	KEMBRITAN	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5	
35	SEMPU	0	0	0	0	0	0	3	6	9	3	6	9	
36	KARANGSARI	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	4	4	
37	GENDOH	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3	
38	SEPANJANG	0	0	0	0	0	0	4	2	6	4	2	6	
39	TULLINGREJO	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4	
40	KALIBARU KULON	0	0	0	0	0	0	6	3	9	6	3	9	
41	KEBONDALEM	0	0	0	0	0	0	2	3	5	2	3	5	
42	SAMBIREJO	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6	
43	PESANGGARAN	0	0	0	0	0	0	3	5	8	3	5	8	
44	SUMBERAGUNG	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	0	2	
45	SILIRAGUNG	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4	
	TOTAL PUSKESMAS	0	0	0	0	0	0	135	181	316	135	181	316	
B	RUMAH SAKIT													
1	RSUD Blambangan	5	6	11	0	0	0	167	78	245	172	84	256	
2	RS Bhakti Husada	0	0	0	0	0	0	34	12	46	34	12	46	
3	RSUD Genteng	5	5	10	0	0	0	98	35	133	103	40	143	
4	RSI Fatimah	4	9	13	0	0	0	50	60	110	54	69	123	
5	RS Yasmin	2	1	3	0	0	0	41	95	136	43	96	139	
6	RS Nahdatul Ulama Banyuwangi	0	0	0	0	0	0	21	21	42	21	21	42	
7	RS Al- Huda	0	0	0	0	0	0	92	102	194	92	102	194	
8	RS PKU Muhammadiyah Rogojampi	0	1	1	0	0	0	23	46	69	23	47	70	
9	RS Bhakti Mulia	0	0	0	0	1	1	11	14	25	11	15	26	
10	RS Graha Medika	0	0	0	0	0	0	52	46	98	52	46	98	
11	RS Abdi Family	1	0	1	0	0	0	14	11	25	15	11	26	
12	RS Al Rohmah	1	3	4	0	0	0	19	22	41	20	25	45	
13	RS Rahayu Medika	0	0	0	0	0	0	7	6	13	7	6	13	
	TOTAL RUMAH SAKIT	18	25	43	0	1	1	629	548	1.177	647	574	1.221	
C	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN													
1	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan Kosmetik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Balai Pengobatan / Kesmas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Dinas Kesehatan	4	3	7	0	0	0	34	21	55	38	24	62	
4	Fasyankes Lainnya	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
5	Institusi Diklat dan Pengembangan SDM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Kantor Kesehatan Pelabuhan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Klinik	2	0	2	1	0	1	104	128	232	107	128	235	
8	Laboratorium Kesehatan	1	0	1	0	0	0	8	21	29	9	21	30	
9	Optik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Praktek Nakes Mandiri	0	0	0	0	0	0	1	8	9	1	8	9	
11	PSC 119	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Sarana Kefarmasian dan Alkes	1	0	1	0	0	0	38	45	83	39	45	84	
13	UPT Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	8	5	13	8	5	13	
	TOTAL SARANA FASYANKES LAINNYA	8	4	12	1	0	1	193	228	421	202	232	434	
	JUMLAH (KAB/KOTA)	26	29	55	1	1	2	957	957	1.914	984	987	1.971	

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota dihitung berdasarkan STR yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	691.079	0,4
2	PBI APBD	75.466	0,0
SUB JUMLAH PBI		766.545	0,5
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	245.740	0,2
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	227.196	0,1
3	Bukan Pekerja (BP)	38.024	0,0
SUB JUMLAH NON PBI		510.960	0,3
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.277.505	0,8

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan (Capaian UHC)

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KESEHATAN	Rp340.199.649.958,65	55,73
	a. Belanja Operasi	Rp287.133.437.328,00	
	1) Belanja Pegawai	Rp124.129.834.091,00	
	2) Belanja Barang/Jasa	Rp163.003.603.237,00	
	b. Belanja Modal	Rp53.066.212.630,65	
2	APBD BERDASARKAN SUMBER DANA	Rp610.481.515.243,65	100,00
	a. Dana Alokasi Umum	Rp377.559.511.466,65	
	b. Dana Alokasi Umum Spesifik	Rp99.906.945.000,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp77.060.835.577,00	
	d. Pajak Rokok	Rp30.870.070.500,00	
	e. DBH CHT	Rp24.222.500.000,00	
	f. BKK	Rp861.652.700,00	
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp0,00	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp0,00	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan project dan sumber dananya)	Rp0,00	0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp0,00	0,00
6	RUMAH SAKIT	Rp270.281.865.285,00	44,27
	a. Belanja Operasi	Rp207.734.282.000,00	
	1) Belanja Pegawai	Rp21.564.000.000,00	
	2) Belanja Barang/Jasa	Rp186.170.282.000,00	
	b. Belanja Modal	Rp62.547.583.285,00	
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp610.481.515.243,65	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp3.748.541.399.607,14	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			16,29
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp285.290,74	

Sumber: SIPD 2023, BIPA4 2023, Krisna 2023, DBH CHT 2023, BKK

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	242	2	244	245	1	246	487	3	490
2		BAJULMATI	222	1	223	224	2	226	446	3	449
3	KALIPURO	KELIR	117	1	118	119	1	120	236	2	238
4		KLATAK	387	6	393	391	4	395	778	10	788
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	191	1	192	193	1	194	384	2	386
6	GLAGAH	PASPAN	220	1	221	222	1	223	442	2	444
7	LICIN	LICIN	176	0	176	179	3	182	355	3	358
8	BANYUWANGI	SOBO	302	0	302	305	3	308	607	3	610
9		SINGOTRUNAN	245	2	247	247	0	247	492	2	494
10		KERTOSARI	163	2	165	166	0	166	329	2	331
11	KABAT	KABAT	381	0	381	381	4	385	762	4	766
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	330	1	331	335	0	335	665	1	666
13	ROGOJAMPI	GITIK	223	4	227	226	0	226	449	4	453
14		GLADAG	126	2	128	126	0	126	252	2	254
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	305	2	307	308	0	308	613	2	615
16	SONGGON	SONGGON	343	4	347	348	1	349	691	5	696
17	SRONO	KEBAMAN	179	2	181	182	0	182	361	2	363
18		PARIJATAH KULON	191	0	191	194	3	197	385	3	388
19		WONOSOBO	213	1	214	216	2	218	429	3	432
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	236	1	237	239	1	240	475	2	477
21		SUMBERBERAS	186	0	186	187	0	187	373	0	373
22		TAPANREJO	134	4	138	136	0	136	270	4	274
23		TEMBOKREJO	263	1	264	266	1	267	529	2	531
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	232	2	234	234	1	235	466	3	469
25		KEDUNGWUNGU	171	0	171	173	2	175	344	2	346
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	222	1	223	224	0	224	446	1	447
27		GRAJAGAN	197	0	197	197	1	198	394	1	395
28	CLURING	BENCULUK	290	2	292	294	0	294	584	2	586
29		TAMPO	176	0	176	179	1	180	355	1	356
30	GAMBIAN	JAJAG	194	2	196	195	2	197	389	4	393
31		YOSOMULYO	206	1	207	209	0	209	415	1	416
32	TEGALSARI	TEGALSARI	317	0	317	320	0	320	637	0	637
33	GENTENG	GENTENG KULON	310	1	311	313	0	313	623	1	624
34		KEMBIRITAN	248	1	249	250	1	251	498	2	500
35	SEMPU	SEMPU	224	2	226	225	1	226	449	3	452
36		KARANGSARI	220	4	224	222	2	224	442	6	448
37		GENDOH	60	0	60	61	0	61	121	0	121
38	GLENMORE	SEPANJANG	251	0	251	256	2	258	507	2	509
39		TULUNGREJO	202	1	203	204	0	204	406	1	407
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	392	0	392	395	0	395	787	0	787
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	205	1	206	206	1	207	411	2	413
42		SAMBIREJO	191	2	193	194	1	195	385	3	388
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	137	1	138	139	0	139	276	1	277
44		SUMBERAGUNG	183	1	184	186	1	187	369	2	371
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	294	2	296	295	1	296	589	3	592
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.297	62	10.359	10.406	45	10.451	20.703	107	20.810
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				6,0			4,3			5,1	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	487			2	2
2		BAJULMATI	446	2			2
3	KALIPURO	KELIR	236				0
4		KLATAK	778	1		1	2
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	384				0
6	GLAGAH	PASPAN	442	1			1
7	LICIN	LICIN	355			1	1
8	BANYUWANGI	SOBO	607	1			1
9		SINGOTRUNAN	492				0
10		KERTOSARI	329				0
11	KABAT	KABAT	762	1		2	3
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	665				0
13	ROGOJAMPI	GITIK	449			1	1
14		GLADAG	252				0
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	613			1	1
16	SONGGON	SONGGON	691		1	1	2
17	SRONO	KEBAMAN	361				0
18		PARJATAH KULON	385				0
19		WONOSOBO	429	1			1
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	475				0
21		SUMBERBERAS	373		1		1
22		TAPANREJO	270				0
23		TEMBOKREJO	529				0
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	466				0
25		KEDUNGWUNGU	344				0
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	446				0
27		GRAJAGAN	394				0
28	CLURING	BENCULUK	584	1		1	2
29		TAMPO	355				0
30	GAMBIRAN	JAJAG	389				0
31		YOSOMULYO	415				0
32	TEGALSARI	TEGALSARI	637		1	1	2
33	GENTENG	GENTENG KULON	623	1			1
34		KEMBITAN	498				0
35	SEMPU	SEMPU	449			1	1
36		KARANGSARI	442				0
37		GENDOH	121			1	1
38	GLENMORE	SEPANJANG	507				0
39		TULUNGREJO	406				0
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	787		1		1
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	411			1	1
42		SAMBIREJO	385	1			1
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	276				0
44		SUMBERAGUNG	369				0
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	589				0
JUMLAH (KAB/KOTA)			20.703	10	4	14	28
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							135,25

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO		1							1	2
2		BAJULMATI		1							1	2
3	KALIPURO	KELIR										0
4		KLATAK			1						1	2
5	GIRI	MOJOPANGGUNG										0
6	GLAGAH	PASPAN									1	1
7	LICIN	LICIN									1	1
8	BANYUWANGI	SOBO									1	1
9		SINGOTRUNAN										0
10		KERTOSARI										0
11	KABAT	KABAT	1			1					1	3
12	BLIMBINGSARI	BADEAN										0
13	ROGOJAMPI	GITIK			1							1
14		GLADAG										0
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	1									1
16	SONGGON	SONGGON	1	1								2
17	SRONO	KEBAMAN										0
18		PARIJATAH KULON										0
19		WONOSOBO		1								1
20	MUNCAR	KEDUNGREJO										0
21		SUMBERBERAS	1									1
22		TAPANREJO										0
23		TEMBOKREJO										0
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO										0
25		KEDUNGWUNGU										0
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO										0
27		GRAJAGAN										0
28	CLURING	BENCULUK	1								1	2
29		TAMPO										0
30	GAMBIRAN	JAJAG										0
31		YOSOMULYO										0
32	TEGALSARI	TEGALSARI	1	1								2
33	GENTENG	GENTENG KULON									1	1
34		KEMBIRITAN										0
35	SEMPU	SEMPU									1	1
36		KARANGSARI										0
37		GENDOH		1								1
38	GLENMORE	SEPANJANG										0
39		TULUNGREJO										0
40	KALIBARU	KALIBARU KULON									1	1
41	BANGOREJO	KEBONDALEM									1	1
42		SAMBIREJO									1	1
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN										0
44		SUMBERAGUNG										0
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG										0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	6	3	0	0	0	0	1	12	28

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS									
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	537	575	107,1	507	94,4	416,0	77,5	512	589	115,0	568	110,9	533	104,1	512	100,0
2		BAJULMATI	492	504	102,4	457	92,9	461,0	93,7	467	448	95,9	448	95,9	429	91,9	448	95,9
3	KALIPURO	KELIR	260	258	99,2	192	73,8	139,0	53,5	248	213	85,9	213	85,9	202	81,5	213	85,9
4		KLATAK	855	867	101,4	678	79,3	511,0	59,8	817	769	94,1	770	94,2	721	88,2	771	94,4
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	421	393	93,3	355	84,3	345,0	81,9	403	336	83,4	354	87,8	358	88,8	377	93,5
6	GLAGAH	PASPAN	484	482	99,6	442	91,3	347,0	71,7	465	417	89,7	416	89,5	414	89,0	419	90,1
7	LICIN	LICIN	391	370	94,6	286	73,1	208,0	53,2	373	329	88,2	332	89,0	314	84,2	326	87,4
8	BANYUWANGI	SOBO	667	597	89,5	502	75,3	420,0	63,0	636	562	88,4	562	88,4	485	76,3	559	87,9
9		SINGOTRUNAN	541	464	85,8	400	73,9	391,0	72,3	516	413	80,0	413	80,0	398	77,1	413	80,0
10		KERTOSARI	361	352	97,5	276	76,5	203,0	56,2	344	341	99,1	335	97,4	361	104,9	343	99,7
11	KABAT	KABAT	837	834	99,6	717	85,7	693,0	82,8	799	754	94,4	735	92,0	702	87,9	693	86,7
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	733	683	93,2	637	86,9	465,0	63,4	696	647	93,0	652	93,7	648	93,1	455	65,4
13	ROGOJAMPI	GITIK	491	464	94,5	437	89,0	325,0	66,2	471	428	90,9	426	90,4	430	91,3	458	97,2
14		GLADAG	277	230	83,0	201	72,6	189,0	68,2	265	234	88,3	234	88,3	228	86,0	235	88,7
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	674	634	94,1	574	85,2	441,0	65,4	645	597	92,6	592	91,8	584	90,5	597	92,6
16	SONGGON	SONGGON	763	598	78,4	492	64,5	422,0	55,3	730	584	80,0	581	79,6	561	76,8	587	80,4
17	SRONO	KEBAMAN	396	319	80,6	252	63,6	247,0	62,4	379	296	78,1	296	78,1	300	79,2	292	77,0
18		PARUATAH KULON	424	416	98,1	399	94,1	382,0	90,1	405	390	96,3	393	97,0	385	95,1	396	97,8
19		WONOSOBO	472	472	100,0	470	99,6	461,0	97,7	451	451	100,0	451	100,0	448	99,3	448	99,3
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	523	453	86,6	337	64,4	242,0	46,3	499	427	85,6	423	84,8	358	71,7	499	100,0
21		SUMBERBERAS	410	403	98,3	292	71,2	285,0	69,5	391	384	98,2	375	95,9	362	92,6	382	97,7
22		TAPANREJO	298	253	84,9	239	80,2	220,0	73,8	284	220	77,5	217	76,4	202	71,1	217	76,4
23		TEMBOKREJO	582	586	100,7	522	89,7	478,0	82,1	555	517	93,2	517	93,2	558	100,5	562	101,3
24	TEGALDILIMO	TEGALDILIMO	511	452	88,5	338	66,1	337,0	65,9	487	416	85,4	421	86,4	416	85,4	402	82,5
25		KEDUNGWUNGU	378	348	92,1	322	85,2	283,0	74,9	361	303	83,9	303	83,9	289	80,1	309	85,6
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	490	444	90,6	424	86,5	407,0	83,1	467	409	87,6	410	87,8	395	84,6	409	87,6
27		GRAJAGAN	434	266	61,3	247	56,9	229,0	52,8	415	299	72,0	299	72,0	288	69,4	299	72,0
28	CLURING	BENCULUK	642	580	90,3	580	90,3	519,0	80,8	613	519	84,7	519	84,7	516	84,2	519	84,7
29		TAMPO	390	351	90,0	329	84,4	293,0	75,1	372	313	84,1	309	83,1	311	83,6	344	92,5
30	GAMBIRAN	JAJAG	428	375	87,6	357	83,4	333,0	77,8	409	326	79,7	326	79,7	325	79,5	320	78,2
31		YOSOMULYO	457	469	102,6	324	70,9	273,0	59,7	436	398	91,3	397	91,1	394	90,4	396	90,8
32	TEGALSARI	TEGALSARI	700	677	96,7	603	86,1	594,0	84,9	668	634	94,9	634	94,9	618	92,5	634	94,9
33	GENTENG	GENTENG KULON	686	624	91,0	466	67,9	437,0	63,7	655	559	85,3	568	86,7	553	84,4	596	91,0
34		KEMBIRITAN	548	569	103,8	489	89,2	483,0	88,1	523	484	92,5	484	92,5	404	77,2	484	92,5
35	SEMPU	SEMPU	493	464	94,1	466	94,5	402,0	81,5	470	457	97,2	451	96,0	464	98,7	458	97,4
36		KARANGSARI	487	396	81,3	381	78,2	364,0	74,7	465	420	90,3	420	90,3	378	81,3	420	90,3
37		GENDOH	134	104	77,6	93	69,4	77,0	57,5	127	116	91,3	116	91,3	105	82,7	105	82,7
38	GLENMORE	SEPANJANG	558	488	87,5	447	80,1	367,0	65,8	532	503	94,5	503	94,5	507	95,3	507	95,3
39		TULUNGREJO	446	340	76,2	376	84,3	354,0	79,4	425	376	88,5	286	67,3	304	71,5	754	177,4
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	866	833	96,2	740	85,5	599,0	69,2	827	864	104,5	753	91,1	702	84,9	735	88,9
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	451	435	96,5	378	83,8	332,0	73,6	431	354	82,1	354	82,1	355	82,4	352	81,7
42		SAMBIREJO	425	350	82,4	282	66,4	218,0	51,3	405	346	85,4	346	85,4	328	81,0	346	85,4
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	304	289	95,1	289	95,1	284,0	93,4	291	262	90,0	266	91,4	269	92,4	248	85,2
44		SUMBERAGUNG	408	352	86,3	348	85,3	304,0	74,5	389	349	89,7	349	89,7	312	80,2	759	195,1
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	648	567	87,5	424	65,4	310,0	47,8	619	457	73,8	414	66,9	403	65,1	415	67,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			22.773	20.980	92,1	18.367	80,7	16.090	70,7	21.738	19.510	89,8	19.231	88,5	18.617	85,6	20.091	92,4

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	537	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	583	108,6	583	108,6
2		BAJULMATI	492	5	1,0	4	0,8	2	0,4	33	6,7	456	92,7	495	100,6
3	KALIPURO	KELIR	260	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	268	103,1	268	103,1
4		KLATAK	855	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	775	90,6	775	90,6
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	421	0	0,0	0	0,0	0	0,0	28	6,7	364	86,5	392	93,1
6	GLAGAH	PASPAN	484	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	493	101,9	493	101,9
7	LICIN	LICIN	391	0	0,0	1	0,3	34	8,7	111	28,4	296	75,7	442	113,0
8	BANYUWANGI	SOBO	667	0	0,0	0	0,0	23	3,4	99	14,8	448	67,2	570	85,5
9		SINGOTRUNAN	541	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	453	83,7	453	83,7
10		KERTOSARI	361	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	345	95,6	345	95,6
11	KABAT	KABAT	837	41	4,9	0	0,0	9	1,1	296	35,4	647	77,3	952	113,7
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	733	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	663	90,5	663	90,5
13	ROGOJAMPI	GITIK	491	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	462	94,1	462	94,1
14		GLADAG	277	2	0,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	219	79,1	219	79,1
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	674	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	589	87,4	589	87,4
16	SONGGON	SONGGON	763	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	600	78,6	600	78,6
17	SRONO	KEBAMAN	396	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	342	86,4	342	86,4
18		PARIJATAH KULON	424	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,5	411	96,9	413	97,4
19		WONOSOBO	472	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,4	461	97,7	463	98,1
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	523	261	49,9	0	0,0	26	5,0	238	45,5	274	52,4	538	102,9
21		SUMBERBERAS	410	0	0,0	0	0,0	0	0,0	38	9,3	310	75,6	348	84,9
22		TAPANREJO	298	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	1,3	224	75,2	228	76,5
23		TEMBOKREJO	582	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	585	100,5	585	100,5
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	511	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	1,2	440	86,1	446	87,3
25		KEDUNGWUNGU	378	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	315	83,3	315	83,3
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	490	0	0,0	0	0,0	7	1,4	119	24,3	402	82,0	528	107,8
27		GRAJAGAN	434	9	2,1	0	0,0	0	0,0	11	2,5	259	59,7	270	62,2
28	CLURING	BENCULUK	642	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	544	84,7	544	84,7
29		TAMPO	390	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	303	77,7	303	77,7
30	GAMBIRAN	JAJAG	428	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	417	97,4	417	97,4
31		YOSOMULYO	457	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	437	95,6	437	95,6
32	TEGALSARI	TEGALSARI	700	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	663	94,7	663	94,7
33	GENTENG	GENTENG KULON	686	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	617	89,9	617	89,9
34		KEMBIRITAN	548	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	577	105,3	577	105,3
35	SEMPU	SEMPU	493	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	457	92,7	457	92,7
36		KARANGSARI	487	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	367	75,4	367	75,4
37		GENDOH	134	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	103	76,9	103	76,9
38	GLENMORE	SEPANJANG	558	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	403	72,2	403	72,2
39		TULUNGREJO	446	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	443	99,3	443	99,3
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	866	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	820	94,7	820	94,7
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	451	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	438	97,1	438	97,1
42		SAMBIREJO	425	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	293	68,9	293	68,9
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	304	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	280	92,1	280	92,1
44		SUMBERAGUNG	408	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	337	82,6	337	82,6
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	648	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	551	85,0	551	85,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			22.773	318	1,4	5	0,0	101	0,4	987	4,3	19.734	86,7	20.827	91,5

Sumber: Bidang Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	5.733	0	0,0	0	0,0	0	0,0	59	1,0	5.585	97,4
2		BAJULMATI	5.240	0	0,0	0	0,0	0	0,0	440	8,4	3.504	66,9
3	KALIPURO	KELIR	2.772	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.369	85,5
4		KLATAK	9.149	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7.064	77,2
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	4.508	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.269	94,7
6	GLAGAH	PASPAN	5.193	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.805	92,5
7	LICIN	LICIN	4.182	0	0,0	133	3,2	1.136	27,2	1.993	47,7	2.499	59,8
8	BANYUWANGI	SOBO	7.124	24	0,3	68	1,0	870	12,2	2.574	36,1	8.469	118,9
9		SINGOTRUNAN	5.781	0	0,0	0	0,0	67	1,2	192	3,3	6.090	105,3
10		KERTOSARI	3.855	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5.587	144,9
11	KABAT	KABAT	8.953	0	0,0	0	0,0	52	0,6	1.610	18,0	7.334	81,9
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	7.811	0	0,0	0	0,0	0	0,0	145	1,9	7.929	101,5
13	ROGOJAMPI	GITIK	5.264	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.677	88,8
14		GLADAG	2.964	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.641	89,1
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	7.197	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7.884	109,5
16	SONGGON	SONGGON	8.156	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7.147	87,6
17	SRONO	KEBAMAN	4.240	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	0,2	6.318	149,0
18		PARUATAH KULON	4.535	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	342	7,5
19		WONOSOBO	5.046	0	0,0	0	0,0	0	0,0	472	9,4	3.978	78,8
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	5.583	0	0,0	0	0,0	0	0,0	605	10,8	4.996	89,5
21		SUMBERBERAS	4.381	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22		TAPANREJO	3.183	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.061	96,2
23		TEMBOKREJO	6.216	0	0,0	0	0,0	212	3,4	1.298	20,9	6.563	105,6
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	5.464	0	0,0	0	0,0	0	0,0	342	6,3	4.964	90,8
25		KEDUNGWUNGU	4.035	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.385	108,7
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	5.239	0	0,0	0	0,0	973	18,6	1.629	31,1	2.567	49,0
27		GRAJAGAN	4.631	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	0,3	205	4,4
28	CLURING	BENCULUK	6.870	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5.585	81,3
29		TAMPO	4.165	0	0,0	0	0,0	8	0,2	194	4,7	3.953	94,9
30	GAMBIRAN	JAJAG	4.582	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	395	8,6
31		YOSOMULYO	4.876	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.160	85,3
32	TEGALSARI	TEGALSARI	7.481	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	0,1	7.607	101,7
33	GENTENG	GENTENG KULON	7.326	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	0,0	7.040	96,1
34		KEMBIRITAN	5.859	0	0,0	0	0,0	35	0,6	261	4,5	5.238	89,4
35	SEMPU	SEMPU	5.276	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5.185	98,3
36		KARANGSARI	5.204	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	291	5,6
37		GENDOH	1.427	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.396	97,8
38	GLENMORE	SEPANJANG	5.963	0	0,0	0	0,0	18	0,3	25	0,4	1.463	24,5
39		TULUNGREJO	4.761	0	0,0	0	0,0	7	0,1	77	1,6	4.518	94,9
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	9.250	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8.045	87,0
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	4.831	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.157	86,0
42		SAMBIREJO	4.535	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	354	7,8
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	3.253	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.737	84,1
44		SUMBERAGUNG	4.353	66	1,5	120	2,8	224	5,1	664	15,3	4.204	96,6
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	6.934	0	0,0	0	0,0	0	0,0	133	1,9	6.349	91,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			243.381	90	0,0	321	0,1	3.602	1,5	12.746	5,2	197.909	81,3

Sumber: Bidang Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	6.269	0	0,0	0	0,0	0	0,0	59	0,9	6.168	98,4
2		BAJULMATI	5.730	5	0,1	4	0,1	2	0,0	473	8,3	3.960	69,1
3	KALIPURO	KELIR	3.031	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.637	87,0
4		KLATAK	10.005	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7.839	78,4
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	4.930	0	0,0	0	0,0	0	0,0	28	0,6	4.633	94,0
6	GLAGAH	PASPAN	5.679	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5.298	93,3
7	LICIN	LICIN	4.573	0	0,0	134	2,9	1.170	25,6	2.104	46,0	2.795	61,1
8	BANYUWANGI	SOBO	7.791	24	0,3	68	0,9	893	11,5	2.673	34,3	8.917	114,5
9		SINGOTRUNAN	6.322	0	0,0	0	0,0	67	1,1	192	3,0	6.543	103,5
10		KERTOSARI	4.216	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5.932	140,7
11	KABAT	KABAT	9.791	41	0,4	0	0,0	61	0,6	1.906	19,5	7.981	81,5
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	8.542	0	0,0	0	0,0	0	0,0	145	1,7	8.592	100,6
13	ROGOJAMPI	GITIK	5.756	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5.139	89,3
14		GLADAG	3.241	2	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.860	88,2
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	7.871	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8.473	107,6
16	SONGGON	SONGGON	8.919	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7.747	86,9
17	SRONO	KEBAMAN	4.636	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	0,2	6.660	143,7
18		PARIJATAH KULON	4.959	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,0	753	15,2
19		WONOSOBO	5.518	0	0,0	0	0,0	0	0,0	474	8,6	4.439	80,4
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	6.106	261	4,3	0	0,0	26	0,4	843	13,8	5.270	86,3
21		SUMBERBERAS	4.791	0	0,0	0	0,0	0	0,0	38	0,8	310	6,5
22		TAPANREJO	3.481	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	0,1	3.285	94,4
23		TEMBOKREJO	6.798	0	0,0	0	0,0	212	3,1	1.298	19,1	7.148	105,1
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	5.975	0	0,0	0	0,0	0	0,0	348	5,8	5.404	90,4
25		KEDUNGWUNGU	4.413	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.700	106,5
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	5.729	0	0,0	0	0,0	980	17,1	1.748	30,5	2.969	51,8
27		GRAJAGAN	5.065	9	0,2	0	0,0	0	0,0	24	0,5	464	9,2
28	CLURING	BENCULUK	7.513	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6.129	81,6
29		TAMPO	4.555	0	0,0	0	0,0	8	0,2	194	4,3	4.256	93,4
30	GAMBIRAN	JAJAG	5.011	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	812	16,2
31		YOSOMULYO	5.332	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.597	86,2
32	TEGALSARI	TEGALSARI	8.181	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	0,1	8.270	101,1
33	GENTENG	GENTENG KULON	8.012	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	0,0	7.657	95,6
34		KEMBIRITAN	6.407	0	0,0	0	0,0	35	0,5	261	4,1	5.815	90,8
35	SEMPU	SEMPU	5.770	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5.642	97,8
36		KARANGSARI	5.691	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	658	11,6
37		GENDOH	1.560	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.499	96,1
38	GLENMORE	SEPANJANG	6.521	0	0,0	0	0,0	18	0,3	25	0,4	1.866	28,6
39		TULUNGREJO	5.206	0	0,0	0	0,0	7	0,1	77	1,5	4.961	95,3
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	10.116	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8.865	87,6
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	5.282	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.595	87,0
42		SAMBIREJO	4.960	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	647	13,0
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	3.557	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.017	84,8
44		SUMBERAGUNG	4.761	66	1,4	120	2,5	224	4,7	664	13,9	4.541	95,4
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	7.582	0	0,0	0	0,0	0	0,0	133	1,8	6.900	91,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			266.154	408	0,2	326	0,1	3.703	1,4	13.733	5,2	217.643	81,8

Sumber: Bidang Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	537	568	105,8	568	105,8
2		BAJULMATI	492	429	87,2	429	87,2
3	KALIPURO	KELIR	260	215	82,7	215	82,7
4		KLATAK	855	745	87,1	745	87,1
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	421	355	84,3	355	84,3
6	GLAGAH	PASPAN	484	442	91,3	442	91,3
7	LICIN	LICIN	391	370	94,6	370	94,6
8	BANYUWANGI	SOBO	667	554	83,1	554	83,1
9		SINGOTRUNAN	541	400	73,9	400	73,9
10		KERTOSARI	361	276	76,5	276	76,5
11	KABAT	KABAT	837	737	88,1	737	88,1
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	733	628	85,7	628	85,7
13	ROGOJAMPI	GITIK	491	437	89,0	437	89,0
14		GLADAG	277	220	79,4	220	79,4
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	674	584	86,6	584	86,6
16	SONGGON	SONGGON	763	589	77,2	589	77,2
17	SRONO	KEBAMAN	396	339	85,6	339	85,6
18		PARIJATAH KULON	424	399	94,1	399	94,1
19		WONOSOBO	472	472	100,0	472	100,0
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	523	426	81,5	426	81,5
21		SUMBERBERAS	410	431	105,1	431	105,1
22		TAPANREJO	298	241	80,9	241	80,9
23		TEMBOKREJO	582	522	89,7	522	89,7
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	511	409	80,0	409	80,0
25		KEDUNGWUNGU	378	345	91,3	345	91,3
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	490	411	83,9	411	83,9
27		GRAJAGAN	434	247	56,9	247	56,9
28	CLURING	BENCULUK	642	550	85,7	550	85,7
29		TAMPO	390	324	83,1	324	83,1
30	GAMBIRAN	JAJAG	428	375	87,6	375	87,6
31		YOSOMULYO	457	453	99,1	453	99,1
32	TEGALSARI	TEGALSARI	700	603	86,1	603	86,1
33	GENTENG	GENTENG KULON	686	629	91,7	590	86,0
34		KEMBIRITAN	548	495	90,3	495	90,3
35	SEMPU	SEMPU	493	438	88,8	438	88,8
36		KARANGSARI	487	404	83,0	404	83,0
37		GENDOH	134	95	70,9	95	70,9
38	GLENMORE	SEPANJANG	558	447	80,1	447	80,1
39		TULUNGREJO	446	336	75,3	336	75,3
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	866	822	94,9	822	94,9
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	451	378	83,8	378	83,8
42		SAMBIREJO	425	273	64,2	273	64,2
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	304	290	95,4	290	95,4
44		SUMBERAGUNG	408	348	85,3	348	85,3
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	648	490	75,6	483	74,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			22.773	19.541	85,8	19.495	85,6

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	6.524	57	1,3	2.067	47,6	1.125	25,9	278	6,4	32	0,7	70	1,6	718	16,5	0	0,0	4.347	66,6	436	10,0	0	0,0	0	0,0	517	11,9
2		BAJULMATI	5.962	129	3,0	1.943	45,5	436	10,2	485	11,4	10	0,2	36	0,8	1.227	28,8	0	0,0	4.266	71,6	86	2,0	0	0,0	0	0,0	239	5,6
3	KALIPURO	KELIR	3.154	74	3,1	861	36,1	659	27,6	140	5,9	5	0,2	15	0,6	632	26,5	0	0,0	2.386	75,6	11	0,5	3	0,1	0	0,0	239	10,0
4		KLATAK	10.411	97	1,2	4.555	58,1	1.241	15,8	380	4,8	8	0,1	235	3,0	1.306	16,7	19	0,2	7.841	75,3	197	2,5	0	0,0	1	0,0	203	2,6
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	5.130	90	2,4	1.091	28,7	581	15,3	647	17,0	4	0,1	190	5,0	1.202	31,6	1	0,0	3.806	74,2	160	4,2	0	0,0	2	0,1	324	8,5
6	GLAGAH	PASPAN	5.911	43	1,0	2.643	59,8	1.122	25,4	35	0,8	5	0,1	23	0,5	547	12,4	0	0,0	4.418	74,7	113	2,6	0	0,0	1	0,0	323	7,3
7	LICIN	LICIN	4.757	137	3,8	1.538	42,1	1.394	38,2	192	5,3	2	0,1	124	3,4	265	7,3	0	0,0	3.652	76,8	22	0,6	0	0,0	2	0,1	38	1,0
8	BANYUWANGI	SOBO	8.106	248	3,8	3.387	52,4	726	11,2	912	14,1	28	0,4	507	7,8	660	10,2	0	0,0	6.468	79,8	51	0,8	0	0,0	0	0,0	205	3,2
9		SINGOTRUNAN	6.580	174	3,6	1.382	28,2	775	15,8	1.325	27,0	30	0,6	474	9,7	683	13,9	57	1,2	4.900	74,5	8	0,2	0	0,0	0	0,0	280	5,7
10		KERTOSARI	4.390	363	11,2	1.162	35,9	255	7,9	295	9,1	7	0,2	183	5,7	968	29,9	0	0,0	3.233	73,6	123	3,8	0	0,0	1	0,0	195	6,0
11	KABAT	KABAT	10.186	4	0,1	5.105	70,9	14	0,2	513	7,1	9	0,1	370	5,1	1.183	16,4	0	0,0	7.198	70,7	253	3,5	1	0,0	3	0,0	697	9,7
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	8.890	156	2,3	2.771	41,3	1.217	18,1	497	7,4	6	0,1	139	2,1	1.927	28,7	0	0,0	6.713	75,5	302	4,5	0	0,0	0	0,0	484	7,2
13	ROGOJAMPI	GITIK	5.988	41	1,0	2.380	56,7	1.160	27,6	305	7,3	9	0,2	151	3,6	152	3,6	0	0,0	4.198	70,1	278	6,6	0	0,0	0	0,0	403	9,6
14		GLADAG	3.371	84	3,3	1.014	40,1	605	23,9	137	5,4	20	0,8	107	4,2	556	22,0	5	0,2	2.528	75,0	155	6,1	0	0,0	0	0,0	164	6,5
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	8.193	101	1,8	3.504	60,9	114	2,0	431	7,5	35	0,6	399	6,9	1.165	20,3	0	0,0	5.749	70,2	498	8,7	21	0,4	0	0,0	439	7,6
16	SONGGON	SONGGON	9.283	51	0,8	4.613	72,2	267	4,2	245	3,8	43	0,7	212	3,3	961	15,0	0	0,0	6.392	68,9	27	0,4	0	0,0	0	0,0	582	9,1
17	SRONO	KEBAMAN	4.825	98	2,9	1.627	48,9	902	27,1	160	4,8	4	0,1	169	5,1	370	11,1	0	0,0	3.330	69,0	95	2,9	0	0,0	0	0,0	298	8,9
18		PARIJATAH KULON	5.161	39	1,1	2.104	59,0	1.063	29,8	90	2,5	0	0,0	50	1,4	222	6,2	0	0,0	3.568	69,1	33	0,9	6	0,2	0	0,0	353	9,9
19		WONOSOBO	5.742	38	0,8	3.520	77,0	265	5,8	29	0,6	4	0,1	67	1,5	651	14,2	0	0,0	4.574	79,7	41	0,9	0	0,0	0	0,0	62	1,4
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	6.353	95	1,9	2.336	47,0	973	19,6	300	6,0	3	0,1	110	2,2	1.151	23,2	0	0,0	4.968	78,2	132	2,7	4	0,1	0	0,0	387	7,8
21		SUMBERBERAS	4.985	63	1,4	2.278	51,0	196	4,4	511	11,4	8	0,2	62	1,4	1.353	30,3	0	0,0	4.471	89,7	68	1,5	40	0,9	0	0,0	129	2,9
22		TAPANREJO	3.623	12	0,5	1.230	47,9	620	24,1	94	3,7	0	0,0	97	3,8	517	20,1	0	0,0	2.570	70,9	47	1,8	7	0,3	0	0,0	208	8,1
23		TEMBOKREJO	7.075	106	2,0	3.780	72,9	79	1,5	284	5,4	6	0,1	255	4,9	721	13,8	3	0,1	5.234	74,0	263	5,0	1	0,0	0	0,0	672	12,8
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	6.217	390	9,0	1.094	25,3	897	20,8	810	18,7	8	0,2	209	4,8	892	20,6	22	0,5	4.322	69,5	486	11,2	15	0,3	4	0,1	498	11,5
25		KEDUNGWUNGU	4.593	34	1,0	1.840	55,0	239	7,1	698	20,8	0	0,0	37	1,1	467	13,9	33	1,0	3.348	72,9	212	6,3	43	1,3	0	0,0	160	4,8
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	5.962	8	0,2	2.565	60,0	7	0,2	743	17,4	11	0,3	229	5,4	713	16,7	0	0,0	4.276	71,7	129	3,0	7	0,2	0	0,0	244	5,7
27		GRAJAGAN	5.270	3	0,1	2.562	65,6	2	0,1	537	13,7	2	0,1	19	0,5	783	20,0	0	0,0	3.908	74,2	473	12,1	24	0,6	0	0,0	231	5,9
28	CLURING	BENCULUK	7.817	68	1,1	4.643	72,9	404	6,3	130	2,0	1	0,0	61	1,0	1.059	16,6	3	0,0	6.369	81,5	57	0,9	5	0,1	0	0,0	217	3,4
29		TAMPO	4.739	69	1,9	2.291	64,0	416	11,6	225	6,3	23	0,6	105	2,9	452	12,6	0	0,0	3.581	75,6	103	2,9	0	0,0	0	0,0	277	7,7
30	GAMBIRAN	JAJAG	5.214	455	11,2	772	19,0	606	14,9	740	18,2	8	0,2	102	2,5	1.262	31,0	120	3,0	4.065	78,0	97	2,4	16	0,4	0	0,0	324	8,0
31		YOSOMULYO	5.548	172	4,3	855	21,5	50	1,3	1.227	30,8	7	0,2	164	4,1	1.511	37,9	0	0,0	3.986	71,8	74	1,9	0	0,0	0	0,0	394	9,9
32	TEGALSARI	TEGALSARI	8.514	323	5,2	2.552	41,0	176	2,8	1.434	23,0	18	0,3	165	2,7	1.557	25,0	0	0,0	6.225	73,1	645	10,4	1	0,0	0	0,0	579	9,3
33	GENTENG	GENTENG KULON	8.337	104	1,7	3.506	57,8	462	7,6	672	11,1	34	0,6	249	4,1	1.042	17,2	0	0,0	6.069	72,8	131	2,2	0	0,0	0	0,0	344	5,7
34		KEMBIRITAN	6.667	202	4,1	1.891	37,9	858	17,2	719	14,4	2	0,0	172	3,4	1.130	22,7	13	0,3	4.987	74,8	45	0,9	0	0,0	0	0,0	387	7,8
35	SEMPU	SEMPU	6.004	131	2,9	2.133	47,1	438	9,7	178	3,9	11	0,2	188	4,1	1.452	32,0	0	0,0	4.531	75,5	151	3,3	0	0,0	0	0,0	284	6,3
36		KARANGSARI	5.922	119	2,6	1.391	30,4	538	11,8	552	12,1	1	0,0	124	2,7	1.846	40,4	0	0,0	4.571	77,2	206	4,5	0	0,0	0	0,0	223	4,9
37		GENDOH	1.623	89	7,7	569	49,5	219	19,0	48	4,2	5	0,4	28	2,4	170	14,8	22	1,9	1.150	70,9	136	11,8	0	0,0	0	0,0	128	11,1
38	GLENMORE	SEPANJANG	6.785	250	4,4	2.079	37,0	847	15,1	961	17,1	0	0,0	76	1,4	1.405	25,0	0	0,0	5.618	82,8	10	0,2	2	0,0	0	0,0	45	0,8
39		TULUNGREJO	5.418	33	0,9	1.338	34,5	808	20,8	759	19,6	0	0,0	26	0,7	918	23,6	0	0,0	3.882	71,7	112	2,9	0	0,0	0	0,0	283	7,3
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	10.527	175	2,2	3.184	40,4	1.618	20,5	473	6,0	6	0,1	275	3,5	2.154	27,3	0	0,0	7.885	74,9	109	1,4	5	0,1	0	0,0	599	7,6
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	5.497	79	2,2	2.320	65,6	42	1,2	288	8,1	8	0,2	86	2,4	713	20,2	0	0,0	3.536	64,3	16	0,5	0	0,0	1	0,0	1.497	42,3
42		SAMBIREJO	5.161	96	2,5	2.220	57,6	168	4,4	631	16,4	18	0,5	89	2,3	635	16,5	0	0,0	3.857	74,7	155	4,0	0	0,0	0	0,0	241	6,2
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	3.700	44	1,6	1.020	36,7	60	2,2	579	20,8	1	0,0	116	4,2	963	34,6	0	0,0	2.783	75,2	43	1,5	10	0,4	0	0,0	92	3,3
44		SUMBERAGUNG	4.954	153	4,2	1.881	51,1	494	13,4	171	4,6	0	0,0	126	3,4	839	22,8	18	0,5	3.682	74,3	304	8,3	4	0,1	1	0,0	225	6,1
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	7.890	72	1,2	2.889	48,5	172	2,9	929	15,6	1	0,0	168	2,8	1.729	29,0	0	0,0	5.960	75,5	248	4,2	0	0,0	0	0,0	169	2,8
	JUMLAH (KAB/KOTA)		276.959	5.369	2,6	102.486	49,9	25.310	12,3	21.789	10,6	443	0,2	6.859	3,3	42.829	20,9	316	0,2	205.401	74,2	7.341	3,6	217	0,1	16	0,0	15.033	7,3

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	6.524	1.173	18,0	82	7,0	249	0,0	135	54,2
2		BAJULMATI	5.962	920	15,4	6	0,7	667	0,1	9	1,3
3	KALIPURO	KELIR	3.154	405	12,8	36	8,9	0	0,0	0	#DIV/0!
4		KLATAK	10.411	3.271	31,4	221	6,8	91	0,0	49	53,8
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	5.130	13	0,3	13	100,0	3	0,0	3	100,0
6	GLAGAH	PASPAN	5.911	776	13,1	25	3,2	5	0,0	7	140,0
7	LICIN	LICIN	4.757	559	11,8	82	14,7	79	0,0	13	16,5
8	BANYUWANGI	SOBO	8.106	40	0,5	40	100,0	11	0,0	11	100,0
9		SINGOTRUMAN	6.580	112	1,7	21	18,8	235	0,0	6	2,6
10		KERTOSARI	4.390	143	3,3	143	100,0	0	0,0	0	#DIV/0!
11	KABAT	KABAT	10.186	1.564	15,4	85	5,4	0	0,0	0	#DIV/0!
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	8.890	903	10,2	736	81,5	76	0,0	74	97,4
13	ROGOJAMPI	GITIK	5.988	1.497	25,0	1.257	84,0	46	0,0	0	0,0
14		GLADAG	3.371	911	27,0	710	77,9	0	0,0	0	#DIV/0!
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	8.193	2.992	36,5	2.663	89,0	263	0,0	219	83,3
16	SONGGON	SONGGON	9.283	2.167	23,3	2.165	99,9	128	0,0	128	100,0
17	SRONO	KEBAMAN	4.825	2.448	50,7	148	6,0	0	0,0	0	#DIV/0!
18		PARJATAH KULON	5.161	1.877	36,4	1.502	80,0	0	0,0	0	#DIV/0!
19		WONOSOBO	5.742	50	0,9	50	100,0	0	0,0	0	#DIV/0!
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	6.353	2.389	37,6	26	1,1	2.389	0,4	0	0,0
21		SUMBERBERAS	4.985	2.203	44,2	2.106	95,6	0	0,0	0	#DIV/0!
22		TAPANREJO	3.623	1.561	43,1	737	47,2	3	0,0	3	100,0
23		TEMBOKREJO	7.075	3.227	45,6	2.587	80,2	3	0,0	3	100,0
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	6.217	3.452	55,5	2.872	83,2	32	0,0	31	96,9
25		KEDUNGWUNGU	4.593	552	12,0	543	98,4	75	0,0	20	26,7
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	5.962	991	16,6	992	100,1	0	0,0	0	#DIV/0!
27		GRAJAGAN	5.270	5.270	100,0	47	0,9	0	0,0	2	#DIV/0!
28	CLURING	BENCULUK	7.817	2.859	36,6	2.859	100,0	0	0,0	0	#DIV/0!
29		TAMPO	4.739	2	0,0	0	0,0	1	0,0	0	0,0
30	GAMBIRAN	JAJAG	5.214	400	7,7	372	93,0	18	0,0	18	100,0
31		YOSOMULYO	5.548	85	1,5	85	100,0	0	0,0	0	#DIV/0!
32	TEGALSARI	TEGALSARI	8.514	1.219	14,3	1.222	100,2	18	0,0	18	100,0
33	GENTENG	GENTENG KULON	8.337	4.308	51,7	2.665	61,9	0	0,0	133	#DIV/0!
34		KEMBIRITAN	6.667	623	9,3	33	5,3	0	0,0	0	#DIV/0!
35	SEMPU	SEMPU	6.004	2.706	45,1	2.706	100,0	49	0,0	50	102,0
36		KARANGSARI	5.922	508	8,6	33	6,5	0	0,0	0	#DIV/0!
37		GENDOH	1.623	618	38,1	454	73,5	0	0,0	0	#DIV/0!
38	GLENMORE	SEPANJANG	6.785	1.357	20,0	0	0,0	1.357	0,2	0	0,0
39		TULUNGREJO	5.418	682	12,6	110	16,1	35	0,0	35	100,0
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	10.527	1.229	11,7	1.113	90,6	73	0,0	73	100,0
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	5.497	0	0,0	667	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
42		SAMBIREJO	5.161	0	0,0	444	#DIV/0!	42	0,0	453	1078,6
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	3.700	393	10,6	349	88,8	0	0,0	0	#DIV/0!
44		SUMBERAGUNG	4.954	498	10,1	607	121,9	435	0,1	602	138,4
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	7.890	12	0,2	12	100,0	3	0,0	5	166,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			276.959	58.965	21,3	33.626	57,0	6.386	0,0	2.100	32,9

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	512	0	0,0	150	61,5	31	12,7	4	1,6	0	0,0	0	0,0	59	24,2	0	0,0	244	47,7
2		BAJULMATI	467	0	0,0	253	80,6	15	4,8	6	1,9	1	0,3	1	0,3	38	12,1	0	0,0	314	67,2
3	KALIPURO	KELIR	248	0	0,0	127	84,7	0	0,0	14	9,3	0	0,0	0	0,0	9	6,0	0	0,0	150	60,5
4		KLATAK	817	0	0,0	196	61,8	19	6,0	27	8,5	0	0,0	21	6,6	35	11,0	19	6,0	317	38,8
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	403	0	0,0	226	73,6	7	2,3	27	8,8	0	0,0	9	2,9	37	12,1	1	0,3	307	76,2
6	GLAGAH	PASPAN	465	0	0,0	167	47,2	91	25,7	17	4,8	0	0,0	23	6,5	56	15,8	0	0,0	354	76,1
7	LICIN	LICIN	373	0	0,0	233	75,9	0	0,0	35	11,4	0	0,0	27	8,8	12	3,9	0	0,0	307	82,3
8	BANYUWANGI	SOBO	636	0	0,0	383	68,5	0	0,0	116	20,8	0	0,0	22	3,9	38	6,8	0	0,0	559	87,9
9		SINGOTRUNAN	516	0	0,0	148	59,0	6	2,4	28	11,2	0	0,0	18	7,2	16	6,4	35	13,9	251	48,6
10		KERTOSARI	344	7	3,3	125	58,1	5	2,3	25	11,6	0	0,0	30	14,0	23	10,7	0	0,0	215	62,5
11	KABAT	KABAT	799	1	0,2	503	80,5	4	0,6	30	4,8	0	0,0	26	4,2	61	9,8	0	0,0	625	78,2
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	696	0	0,0	278	52,8	0	0,0	3	0,6	0	0,0	0	0,0	246	46,7	0	0,0	527	75,7
13	ROGOJAMPI	GITIK	471	1	0,4	250	89,0	11	3,9	8	2,8	0	0,0	8	2,8	3	1,1	0	0,0	281	59,7
14		GLADAG	265	0	0,0	147	78,6	1	0,5	5	2,7	0	0,0	12	6,4	19	10,2	3	1,6	187	70,6
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	645	1	0,2	287	67,8	11	2,6	41	9,7	0	0,0	40	9,5	43	10,2	0	0,0	423	65,6
16	SONGGON	SONGGON	730	2	0,5	182	48,9	6	1,6	33	8,9	0	0,0	24	6,5	125	33,6	0	0,0	372	51,0
17	SRONO	KEBAMAN	379	3	1,1	162	59,1	34	12,4	12	4,4	0	0,0	0	0,0	63	23,0	0	0,0	274	72,3
18		PARJATAH KULON	405	0	0,0	230	97,0	0	0,0	1	0,4	0	0,0	0	0,0	6	2,5	0	0,0	237	58,5
19		WONOSOBO	451	0	0,0	268	95,4	0	0,0	2	0,7	0	0,0	7	2,5	4	1,4	0	0,0	281	62,3
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	499	0	0,0	267	90,2	13	4,4	4	1,4	0	0,0	5	1,7	7	2,4	0	0,0	296	59,3
21		SUMBERBERAS	391	0	0,0	183	72,9	0	0,0	5	2,0	0	0,0	2	0,8	61	24,3	0	0,0	251	64,2
22		TAPANREJO	284	0	0,0	29	42,6	0	0,0	15	22,1	0	0,0	11	16,2	13	19,1	0	0,0	68	23,9
23		TEMBOKREJO	555	0	0,0	379	86,3	0	0,0	33	7,5	0	0,0	13	3,0	11	2,5	3	0,7	439	79,1
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	487	0	0,0	165	60,2	16	5,8	38	13,9	0	0,0	7	2,6	38	13,9	10	3,6	274	56,3
25		KEDUNGWUNGU	361	4	1,4	100	35,5	24	8,5	59	20,9	0	0,0	0	0,0	62	22,0	33	11,7	282	78,1
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	467	0	0,0	105	62,1	0	0,0	24	14,2	0	0,0	3	1,8	37	21,9	0	0,0	169	36,2
27		GRAJAGAN	415	0	0,0	111	75,5	0	0,0	19	12,9	0	0,0	0	0,0	17	11,6	0	0,0	147	35,4
28	CLURING	BENCULUK	613	0	0,0	268	80,2	9	2,7	10	3,0	0	0,0	7	2,1	40	12,0	0	0,0	334	54,5
29		TAMPO	372	0	0,0	30	44,8	8	11,9	1	1,5	0	0,0	1	1,5	27	40,3	0	0,0	67	18,0
30	GAMBIRAN	JAJAG	409	21	12,3	88	51,5	45	26,3	1	0,6	0	0,0	0	0,0	12	7,0	4	2,3	171	41,8
31		YOSOMULYO	436	0	0,0	297	93,4	0	0,0	9	2,8	0	0,0	2	0,6	10	3,1	0	0,0	318	72,9
32	TEGALSARI	TEGALSARI	668	0	0,0	194	67,4	16	5,6	31	10,8	0	0,0	12	4,2	35	12,2	0	0,0	288	43,1
33	GENTENG	GENTENG KULON	655	0	0,0	353	89,1	0	0,0	3	0,8	0	0,0	5	1,3	35	8,8	0	0,0	396	60,5
34		KEMBIRITAN	523	0	0,0	124	39,4	64	20,3	26	8,3	0	0,0	6	1,9	83	26,3	12	3,8	315	60,2
35	SEMPU	SEMPU	470	41	10,3	211	53,0	68	17,1	6	1,5	1	0,3	4	1,0	67	16,8	0	0,0	398	84,7
36		KARANGSARI	465	3	0,9	131	40,1	0	0,0	18	5,5	0	0,0	1	0,3	174	53,2	0	0,0	327	70,3
37		GENDOH	127	7	8,6	27	33,3	12	14,8	0	0,0	0	0,0	2	2,5	7	8,6	26	32,1	81	63,8
38	GLENMORE	SEPANJANG	532	5	1,8	194	71,6	14	5,2	12	4,4	0	0,0	0	0,0	46	17,0	0	0,0	271	50,9
39		TULUNGREJO	425	0	0,0	48	43,2	20	18,0	16	14,4	0	0,0	3	2,7	24	21,6	0	0,0	111	26,1
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	827	0	0,0	614	95,2	0	0,0	4	0,6	0	0,0	16	2,5	11	1,7	0	0,0	645	78,0
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	431	0	0,0	26	38,2	0	0,0	28	41,2	0	0,0	1	1,5	13	19,1	0	0,0	68	15,8
42		SAMBIREJO	405	0	0,0	48	41,4	0	0,0	42	36,2	0	0,0	0	0,0	26	22,4	0	0,0	116	28,6
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	291	0	0,0	50	38,2	2	1,5	21	16,0	0	0,0	4	3,1	54	41,2	0	0,0	131	45,0
44		SUMBERAGUNG	389	0	0,0	153	66,2	17	7,4	4	1,7	0	0,0	0	0,0	39	16,9	18	7,8	231	59,4
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	619	0	0,0	144	58,3	4	1,6	27	10,9	0	0,0	0	0,0	72	29,1	0	0,0	247	39,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			21.738	96	0,8	8.664	68,3	579	4,6	892	7,0	2	0,0	373	2,9	1.919	15,1	166	1,3	12.691	58,4

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 00:00**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN														JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA						
																		8	10	11			
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	537	107	105	97,8	13	102	10	10	0	0	0	0	11	1	0	0	9	40	63	2	
2	BAJULMATI	BAJULMATI	492	98	71	72,2	26	48	6	6	0	0	0	19	0	0	0	3	24	46	1		
3	KALIPURO	KELIR	260	52	21	40,4	12	10	16	0	0	0	0	2	0	0	0	1	19	1	1		
4	KLATAK	KLATAK	855	171	105	61,4	123	2	14	0	0	0	1	16	1	0	0	58	38	62	5		
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	421	84	82	97,4	24	28	13	0	0	0	0	21	3	0	1	28	69	13	0		
6	GLAGAH	PASPAN	484	97	70	72,3	34	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	55	13	2		
7	LICIN	LICIN	391	78	42	53,7	68	7	21	1	0	0	2	31	0	0	0	7	34	7	1		
8	BANYUWANGI	SOBO	667	133	150	112,4	55	29	10	0	0	0	0	26	0	0	0	69	120	30	0		
9	SINGOTRUNAN	SINGOTRUNAN	541	108	115	106,3	15	175	18	1	0	0	0	2	0	0	0	4	0	115	0		
10	KERTOSARI	KERTOSARI	361	72	173	239,6	37	67	19	1	0	1	1	21	1	1	0	86	169	2	2		
11	KABAT	KABAT	837	167	219	130,8	64	69	11	2	0	1	1	14	0	0	0	44	193	22	4		
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	733	147	137	93,5	27	164	17	0	0	0	0	19	0	0	0	72	6	131	0		
13	ROGOJAMPI	GITIK	491	98	104	105,9	37	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	47	85	18	1		
14	GLADAG	GLADAG	277	55	67	120,9	28	0	11	0	0	0	0	3	0	1	0	40	14	52	1		
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	674	135	251	186,2	74	88	10	0	0	1	1	23	1	0	0	219	46	204	1		
16	SONGGON	SONGGON	763	153	184	120,6	85	16	0	1	0	1	1	8	0	0	2	127	111	73	0		
17	SRONO	KEBAMAN	396	79	122	154,0	44	20	10	0	0	0	0	9	0	0	0	25	38	84	0		
18	PARIJATAH KULON	PARIJATAH KULON	424	85	106	125,0	28	31	5	0	0	0	0	4	0	0	0	88	75	31	0		
19	WONOSOBO	WONOSOBO	472	94	85	90,0	0	4	10	0	0	0	0	70	0	0	0	0	55	30	0		
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	523	105	169	161,6	52	23	12	0	0	0	0	8	4	1	1	119	69	100	0		
21	SUMBERBERAS	SUMBERBERAS	410	82	50	61,0	15	31	9	0	0	0	0	2	0	0	0	40	48	2	0		
22	TAPANREJO	TAPANREJO	298	60	55	92,3	39	3	10	0	0	0	0	13	5	0	0	2	38	15	2		
23	TEMBOKREJO	TEMBOKREJO	582	116	139	119,4	93	82	11	0	0	0	27	32	0	0	0	56	80	59	0		
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	511	102	84	82,2	39	36	2	0	0	0	4	8	0	0	0	75	57	27	0		
25	KEDUNGWUNGU	KEDUNGWUNGU	378	76	128	169,3	26	10	13	0	0	0	2	14	1	0	0	107	92	36	0		
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	490	98	99	101,0	56	51	3	0	0	0	0	4	0	0	0	109	52	45	2		
27	GRAJAGAN	GRAJAGAN	434	87	35	40,3	16	0	6	0	0	0	0	2	0	0	0	9	13	22	0		
28	CLURING	BENCULUK	642	128	132	102,8	46	48	6	0	0	0	0	3	0	1	0	27	37	94	1		
29	TAMPO	TAMPO	390	78	57	73,1	1	3	2	0	0	0	0	9	0	4	0	0	24	34	23	0	
30	GAMBIAN	JAJAG	428	86	71	82,9	35	128	0	0	0	0	0	4	1	0	0	45	36	29	6		
31	YOSOMULYO	YOSOMULYO	457	91	85	93,0	50	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	52	33	0		
32	TEGALSARI	TEGALSARI	700	140	152	108,6	24	0	5	0	0	0	8	18	0	0	0	121	104	44	4		
33	GENTENG	GENTENG KULON	686	137	148	107,9	67	113	6	0	0	0	5	13	0	0	0	76	58	89	1		
34	KEMBIRITAN	KEMBIRITAN	548	110	212	193,4	77	12	4	0	0	0	0	1	0	0	0	5	190	22	0		
35	SEMPU	SEMPU	493	99	175	177,5	33	57	1	0	0	0	0	20	0	0	0	162	175	1	0		
36	KARANGSARI	KARANGSARI	487	97	40	41,1	30	71	4	0	0	1	1	6	0	0	0	14	38	1	1		
37	GENDOH	GENDOH	134	27	36	134,3	19	4	5	0	0	0	0	4	0	0	0	3	7	29	0		
38	GLENMORE	SEPANJANG	558	112	114	102,2	39	25	13	0	0	0	1	55	0	0	0	55	41	65	8		
39	TULUNGREJO	TULUNGREJO	446	89	31	34,8	18	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	26	4	1		
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	866	173	194	112,0	40	63	6	0	0	0	5	35	1	0	0	175	22	154	18		
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	451	90	50	55,4	52	19	1	0	0	0	0	2	1	0	0	50	15	33	2		
42	SAMBIREJO	SAMBIREJO	425	85	45	52,9	28	28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	44	1	0		
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	304	61	65	106,9	17	18	15	0	0	0	0	26	0	0	0	73	37	28	0		
44	SUMBERAGUNG	SUMBERAGUNG	408	82	48	58,8	26	15	4	0	0	0	0	3	0	0	0	13	12	34	2		
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	648	130	122	94,1	28	4	7	0	0	0	0	6	0	0	2	56	60	62	0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			22.773	4.555	4.745	104,2	1.760	1.808	357	6	0	62	587	20	8	6	2.346	2.453	2.223	69	0		

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
			L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFIKSI		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	242	245	487	36	37	73	19	26,0	6	8,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	17,8	38	52,0
2		BAJULMATI	222	224	446	33	34	67	9	13,5	13	19,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	22	32,9
3	KALIPURO	KELIR	117	119	236	18	18	35	2	5,6	3	8,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	5,6	7	19,8
4		KLATAK	387	391	778	58	59	117	17	14,6	16	13,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	33	28,3
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	191	193	384	29	29	58	16	27,8	38	66,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	3,5	56	97,2
6	GLAGAH	PASPAN	220	222	442	33	33	66	4	6,0	9	13,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	19,6
7	LICIN	LICIN	176	179	355	26	27	53	5	9,4	1	1,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	11,3
8	BANYUWANGI	SOBO	302	305	607	45	46	91	17	18,7	28	30,8	3	3,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	48	52,7
9		SINGOTRUMAN	245	247	492	37	37	74	17	23,0	4	5,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	21	28,5
10		KERTOSARI	163	166	329	24	25	49	25	50,7	5	10,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	12,2	36	72,9
11	KABAT	KABAT	381	381	762	57	57	114	16	14,0	51	44,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,9	68	59,5
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	330	335	665	50	50	100	19	19,0	36	36,1	2	2,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	57	57,1
13	ROGOJAMPI	GITIK	223	226	449	33	34	67	8	11,9	58	86,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	4,5	69	102,4
14		GLADAG	126	126	252	19	19	38	14	37,0	6	15,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	5,3	22	58,2
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	305	308	613	46	46	92	25	27,2	37	40,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	62	67,4
16	SONGGON	SONGGON	343	348	691	51	52	104	5	4,8	53	51,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	58	56,0
17	SRONO	KEBAMAN	179	182	361	27	27	54	11	20,3	80	147,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	91	168,1
18		PARIJATAH KULON	191	194	385	29	29	58	28	48,5	10	17,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1,7	39	67,5
19		WONOSOBO	213	216	429	32	32	64	8	12,4	52	80,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	60	93,2
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	236	239	475	35	36	71	18	25,3	25	35,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	2,8	45	63,2
21		SUMBERBERAS	186	187	373	28	28	56	1	1,8	12	21,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	23,2
22		TAPANREJO	134	136	270	20	20	41	14	34,6	6	14,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	20	49,4
23		TEMBOKREJO	263	266	529	39	40	79	8	10,1	94	118,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	102	128,5
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	232	234	466	35	35	70	12	17,2	29	41,5	3	4,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	44	62,9
25		KEDUNGWUNGU	171	173	344	26	26	52	18	34,9	41	79,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	59	114,3
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	222	224	446	33	34	67	9	13,5	3	4,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	7,5	17	25,4
27		GRAJAGAN	197	197	394	30	30	59	5	8,5	5	8,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1,7	11	18,6
28	CLURING	BENCULUK	290	294	584	44	44	88	19	21,7	20	22,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1,1	40	45,7
29		TAMPO	176	179	355	26	27	53	7	13,1	6	11,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	24,4
30	GAMBIRAN	JAJAG	194	195	389	29	29	58	8	13,7	56	96,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	64	109,7
31		YOSOMULYO	206	209	415	31	31	62	4	6,4	3	4,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	11,2
32	TEGALSARI	TEGALSARI	317	320	637	48	48	96	32	33,5	44	46,0	2	2,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	78	81,6
33	GENTENG	GENTENG KULON	310	313	623	47	47	93	23	24,6	45	48,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	68	72,8
34		KEMBIRITAN	248	250	498	37	38	75	19	25,4	4	5,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	23	30,8
35	SEMPU	SEMPU	224	225	449	34	34	67	28	41,6	7	10,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	35	52,0
36		KARANGSARI	220	222	442	33	33	66	12	18,1	4	6,0	1	1,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	17	25,6
37		GENDOH	60	61	121	9	9	18	4	22,0	8	44,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	66,1
38	GLENMORE	SEPANJANG	251	256	507	38	38	76	28	36,8	6	7,9	3	3,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	17,1	50	65,7
39		TULUNGREJO	202	204	406	30	31	61	7	11,5	1	1,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	13,1
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	392	395	787	59	59	118	25	21,2	38	32,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	1,7	65	55,1
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	205	206	411	31	31	62	16	26,0	27	43,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	3,2	45	73,0
42		SAMBIREJO	191	194	385	29	29	58	5	8,7	3	5,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	13,9
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	137	139	276	21	21	41	10	24,2	17	41,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	27	65,2
44		SUMBERAGUNG	183	186	369	27	28	55	9	16,3	1	1,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	18,1
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	294	295	589	44	44	88	8	9,1	75	84,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	83	93,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.297	10.406	20.703	1.545	1.561	3.105	614	19,8	1.086	35,0	14	0,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	56	1,8	1.770	57,0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22			
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	7		7		7	7		7		7	14	0	14	0	14
2		BAJULMATI	3		3		3	3		3		3	6	0	6	0	6
3	KALIPURO	KELIR			0		0	1		1		1	1	0	1	0	1
4		KLATAK	4		4		4	4		4		4	8	0	8	0	8
5	GIRI	MOJOPANGGUNG		1	1		3	4		1		1	0	2	2	3	5
6	GLAGAH	PASPAN	3		3		3	3		3		3	6	0	6	0	6
7	LICIN	LICIN	2		2		2	2		2		2	4	0	4	0	4
8	BANYUWANGI	SOBO	3		3		3	5		5		5	8	0	8	0	8
9		SINGOTRUNAN		1	1		1	2		2		2	2	1	3	0	3
10		KERTOSARI		1	1		1	2		2		2	2	1	3	0	3
11	KABAT	KABAT	2		2		2	6		6		6	8	0	8	0	8
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	3	1	4		4	3		3		3	6	1	7	0	7
13	ROGOJAMPI	GITIK	2	1	3		4	4		4		4	6	1	7	1	8
14		GLADAG			0		0	0		0		0	0	0	0	0	0
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	7		7		7	7		7		7	14	0	14	1	15
16	SONGGON	SONGGON	2		2		2	2		2		2	4	0	4	0	4
17	SRONO	KEBAMAN	2		2		2	3		3		3	5	0	5	0	5
18		PARIJATAH KULON	4		4		4	3		1		4	7	1	8	0	8
19		WONOSOBO	1		1		1	2		2		2	3	0	3	0	3
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	2	1	3		3	2		2		2	4	1	5	0	5
21		SUMBERBERAS	1		1		1	1		1		1	2	0	2	0	2
22		TAPANREJO	1		1		1	1		1		1	2	0	2	0	2
23		TEMBOKREJO	4		4		4	2		1		3	6	1	7	1	8
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	3		3		3	0		0		0	3	0	3	0	3
25		KEDUNGWUNGU	2		2		2	2		2		2	4	0	4	0	4
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	3		3		3	2		1		3	5	1	6	0	6
27		GRAJAGAN	2		2		2	4		4		4	6	0	6	0	6
28	CLURING	BENCULUK	1	1	2		2	2		2		2	3	1	4	0	4
29		TAMPO	1		1		1	1		1		1	1	1	2	0	2
30	GAMBIRAN	JAJAG		1	1		1	2		2		1	3	1	3	1	4
31		YOSOMULYO	4		4		4	3		1		4	7	1	8	0	8
32	TEGALSARI	TEGALSARI	3		3		3	1		2		3	4	2	6	1	7
33	GENTENG	GENTENG KULON	1		1		1	1		1		1	2	0	2	0	2
34		KEMBIRITAN	2	1	3		4	2		2		4	4	3	7	1	8
35	SEMPU	SEMPU	1		1		1	2		2		2	1	2	3	1	4
36		KARANGSARI	3		3		3	0		0		0	3	0	3	0	3
37		GENDOH			0		0	1		1		1	1	0	1	0	1
38	GLENMORE	SEPANJANG	2		2		2	0		0		0	2	0	2	0	2
39		TULUNGREJO			0		0	0		0		0	0	0	0	0	0
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	5	1	6		6	0		0		0	5	1	6	0	6
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	1		1		1	1		1		1	2	0	2	0	2
42		SAMBIREJO			0		0	2		2		2	2	0	2	0	2
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	2		2		2	1		1		2	3	1	4	0	4
44		SUMBERAGUNG			0		0	0		0		0	0	0	0	0	0
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	1		1		1	1		1		1	2	0	2	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			90	10	100	6	106	90	13	103	4	107	180	23	203	10	213
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			8,7		9,7	0,6	10,3	8,6		9,9	0,4	10,3	8,7		9,8	0,5	10,3

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSI	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO		12			1			1									
2		BAJULMATI	2	3			1												
3	KALIPURO	KELIR		1															
4		KLATAK	2	6															
5	GIRI	MOJOPANGGUNG																	2
6	GLAGAH	PASPAN		6															
7	LICIN	LICIN	1	3															
8	BANYUWANGI	SOBO	1	7															
9		SINGOTRUNAN	1	1															1
10		KERTOSARI					1			1									1
11	KABAT	KABAT	2	5						1									
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	2				1			3									1
13	ROGOJAMPI	GITIK	5	1															1
14		GLADAG																	
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	2	11			1												
16	SONGGON	SONGGON	1	3															
17	SRONO	KEBAMAN		4			1												
18		PARIJATAH KULON	1	5						1									1
19		WONOSOBO	2							1									
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	3	1															1
21		SUMBERBERAS		1						1									
22		TAPANREJO	1	1															
23		TEMBOKREJO	3	2			1												1
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	1	2															
25		KEDUNGWUNGU	1							3									
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	1	4															1
27		GRAJAGAN	2	1						3									
28	CLURING	BENCULUK	1	1						1									1
29		TAMPO								1									1
30	GAMBIRAN	JAJAG	1	1															1
31		YOSOMULYO		6						1									1
32	TEGALSARI	TEGALSARI	2	2															2
33	GENTENG	GENTENG KULON		1						1									
34		KEMBIRITAN	1	2						1									3
35	SEMPU	SEMPU		1															2
36		KARANGSARI	1	2															0
37		GENDOH		1															
38	GLENMORE	SEPANJANG	1	1															
39		TULUNGREJO																	
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	1	1						3									1
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	1	1															
42		SAMBIREJO		1						1									
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	1	2															1
44		SUMBERAGUNG																	
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG		2															
JUMLAH (KAB/KOTA)			44	105	0	0	7	0	0	24	0	0	0	0	0	0	0	0	23

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGSELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		BAJULMATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KALIPURO	KELIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		KLATAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6	GLAGAH	PASPAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	LICIN	LICIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	BANYUWANGI	SOBO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		SINGOTRUNAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		KERTOSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KABAT	KABAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	ROGOJAMPI	GITIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
14		GLADAG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
16	SONGGON	SONGGON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	SRONO	KEBAMAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18		PARIJATAH KULON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19		WONOSOBO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21		SUMBERBERAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22		TAPANREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		TEMBOKREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25		KEDUNGWUNGU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27		GRAJAGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	CLURING	BENCULUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29		TAMPO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	GAMBIRAN	JAJAG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
31		YOSOMULYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	TEGALSARI	TEGALSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	GENTENG	GENTENG KULON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34		KEMBIRITAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
35	SEMPU	SEMPU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36		KARANGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37		GENDOH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	GLENMORE	SEPANJANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39		TULUNGREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42		SAMBIREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44		SUMBERAGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	242	245	487	299	123,6	267	109,0	566	116,2	11	3,7	8	3,0	19	3,4	4	1,7	4	1,6	8	1,6
2		BAJULMATI	222	224	446	227	102,3	219	97,8	446	100,0	6	2,6	3	1,4	9	2,0	3	1,4	3	1,3	6	1,3
3	KALIPURO	KELIR	117	119	236	115	98,3	94	79,0	209	88,6	1	0,9	1	1,1	2	1,0	0	0,0	1	0,8	1	0,4
4		KLATAK	387	391	778	439	113,4	329	84,1	768	98,7	7	1,6	10	3,0	17	2,2	3	0,8	2	0,5	5	0,6
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	191	193	384	161	84,3	195	101,0	356	92,7	7	4,3	9	4,6	16	4,5	0	0,0	1	0,5	1	0,3
6	GLAGAH	PASPAN	220	222	442	230	104,5	187	84,2	417	94,3	1	0,4	3	1,6	4	1,0	0	0,0	1	0,5	1	0,2
7	LICIN	LICIN	176	179	355	176	100,0	156	87,2	332	93,5	2	1,1	3	1,9	5	1,5	5	2,8	2	1,1	7	2,0
8	BANYUWANGI	SOBO	302	305	607	316	104,6	243	79,7	559	92,1	8	2,5	9	3,7	17	3,0	3	1,0	4	1,3	7	1,2
9		SINGOTRUNAN	245	247	492	201	82,0	212	85,8	413	83,9	10	5,0	7	3,3	17	4,1	1	0,4	1	0,4	2	0,4
10		KERTOSARI	163	166	329	197	120,9	168	101,2	365	110,9	14	7,1	11	6,5	25	6,8	1	0,6	3	1,8	4	1,2
11	KABAT	KABAT	381	381	762	353	92,7	385	101,0	738	96,9	10	2,8	6	1,6	16	2,2	0	0,0	4	1,0	4	0,5
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	330	335	665	327	99,1	323	96,4	650	97,7	11	3,4	8	2,5	19	2,9	7	2,1	2	0,6	9	1,4
13	ROGOJAMPI	GITIK	223	226	449	218	97,8	212	93,8	430	95,8	2	0,9	6	2,8	8	1,9	1	0,4	0	0,0	1	0,2
14		GLADAG	126	126	252	114	90,5	120	95,2	234	92,9	7	6,1	7	5,8	14	6,0	4	3,2	5	4,0	9	3,6
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	305	308	613	336	110,2	269	87,3	605	98,7	12	3,6	13	4,8	25	4,1	9	3,0	8	2,6	17	2,8
16	SONGGON	SONGGON	343	348	691	301	87,8	281	80,7	582	84,2	2	0,7	3	1,1	5	0,9	1	0,3	1	0,3	2	0,3
17	SRONO	KEBAMAN	179	182	361	151	84,4	149	81,9	300	83,1	7	4,6	4	2,7	11	3,7	3	1,7	5	2,7	8	2,2
18		PARIJATAH KULON	191	194	385	212	111,0	182	93,8	394	102,3	17	8,0	11	6,0	28	7,1	4	2,1	1	0,5	5	1,3
19		WONOSOBO	213	216	429	221	103,8	232	107,4	453	105,6	6	2,7	2	0,9	8	1,8	2	0,9	1	0,5	3	0,7
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	236	239	475	213	90,3	212	88,7	425	89,5	5	2,3	13	6,1	18	4,2	6	2,5	14	5,9	20	4,2
21		SUMBERBERAS	186	187	373	195	104,8	194	103,7	389	104,3	1	0,5	0	0,0	1	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22		TAPANREJO	134	136	270	114	84,3	102	75,0	215	79,6	7	6,2	7	6,9	14	6,5	4	3,0	1	0,7	5	1,9
23		TEMBOKREJO	263	266	529	265	100,8	246	92,5	511	96,6	6	2,3	2	0,8	8	1,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	232	234	466	215	92,7	205	87,6	420	90,1	7	3,3	5	2,4	12	2,9	4	1,7	6	2,6	10	2,1
25		KEDUNGWUNGU	171	173	344	142	83,0	167	96,5	309	89,8	9	6,3	9	5,4	18	5,8	4	2,3	4	2,3	8	2,3
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	222	224	446	195	87,8	208	92,9	403	90,4	5	2,6	4	1,9	9	2,2	2	0,9	1	0,4	3	0,7
27		GRAJAGAN	197	197	394	143	72,6	152	77,2	295	74,9	2	1,4	3	2,0	5	1,7	3	1,5	3	1,5	6	1,5
28	CLURING	BENCULUK	290	294	584	211	72,8	218	74,1	429	73,5	12	5,7	7	3,2	19	4,4	1	0,3	3	1,0	4	0,7
29		TAMPO	176	179	355	149	84,7	130	72,6	279	78,6	5	3,4	2	1,5	7	2,5	2	1,1	3	1,7	5	1,4
30	GAMBIRAN	JAJAG	194	195	389	169	87,1	154	79,0	323	83,0	1	0,6	7	4,5	8	2,5	4	2,1	2	1,0	6	1,5
31		YOSOMULYO	206	209	415	223	108,3	174	83,3	397	95,7	1	0,4	3	1,7	4	1,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
32	TEGALSARI	TEGALSARI	317	320	637	314	99,1	316	98,8	630	98,9	15	4,8	17	5,4	32	5,1	7	2,2	11	3,4	18	2,8
33	GENTENG	GENTENG KULON	310	313	623	321	103,5	259	82,7	580	93,1	11	3,4	12	4,6	23	4,0	5	1,6	7	2,2	12	1,9
34		KEMBIRITAN	248	250	498	240	96,8	243	97,2	483	97,0	7	2,9	12	4,9	19	3,9	1	0,4	5	2,0	6	1,2
35	SEMPU	SEMPU	224	225	449	255	113,8	199	88,4	454	101,1	20	7,8	8	4,0	28	6,2	17	7,6	10	4,4	27	6,0
36		KARANGSARI	220	222	442	221	100,5	202	91,0	423	95,7	5	2,3	7	3,5	12	2,8	2	0,9	4	1,8	6	1,4
37		GENDOH	60	61	121	53	88,3	63	103,3	116	95,9	3	5,7	1	1,6	4	3,4	2	3,3	0	0,0	2	1,7
38	GLENMORE	SEPANJANG	251	256	507	236	94,0	249	97,3	485	95,7	15	6,4	13	5,2	28	5,8	13	5,2	11	4,3	24	4,7
39		TULUNGREJO	202	204	406	206	102,0	207	101,5	413	101,7	5	2,4	2	1,0	7	1,7	2	1,0	4	2,0	6	1,5
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	392	395	787	452	115,3	401	101,5	853	108,4	10	2,2	15	3,7	25	2,9	41	10,5	44	11,1	85	10,8
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	205	206	411	181	88,3	172	83,5	353	85,9	8	4,4	8	4,7	16	4,5	2	1,0	1	0,5	3	0,7
42		SAMBIREJO	191	194	385	178	93,2	169	87,1	347	90,1	2	1,1	3	1,8	5	1,4	1	0,5	2	1,0	3	0,8
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	137	139	276	198	144,5	146	105,0	344	124,6	3	1,5	7	4,8	10	2,9	3	2,2	8	5,8	11	4,0
44		SUMBERAGUNG	183	186	369	180	98,4	166	89,2	346	93,8	7	3,9	2	1,2	9	2,6	2	1,1	3	1,6	5	1,4
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	294	295	589	241	82,0	218	73,9	459	77,9	4	1,7	4	1,8	8	1,7	0	0,0	2	0,7	2	0,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.297	10.406	20.703	10.103	98,1	9.395	90,3	19.498	94,2	317	3,1	297	3,2	614	3,1	179	1,7	198	1,9	377	1,8

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	242	245	487	290	119,8	272	111,0	562	115,4	282	116,5	274	111,8	556	114,2	91	37,6	91	37,1	182	37,4
2		BAJULMATI	222	224	446	223	100,5	214	95,5	437	98,0	208	93,7	231	103,1	439	98,4	67	30,2	68	30,4	135	30,3
3	KALIPURO	KELIR	117	119	236	109	93,2	100	84,0	209	88,6	126	107,7	109	91,6	235	99,6	20	17,1	40	33,6	60	25,4
4		KLATAK	387	391	778	439	113,4	329	84,1	768	98,7	396	102,3	317	81,1	713	91,6	92	23,8	92	23,5	184	23,7
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	191	193	384	161	84,3	195	101,0	356	92,7	170	89,0	211	109,3	381	99,2	50	26,2	61	31,6	111	28,9
6	GLAGAH	PASPAN	220	222	442	229	104,1	186	83,8	415	93,9	226	102,7	184	82,9	410	92,8	50	22,7	30	13,5	80	18,1
7	LICIN	LICIN	176	179	355	176	100,0	156	87,2	332	93,5	161	91,5	155	86,6	316	89,0	55	31,3	55	30,7	110	31,0
8	BANYUWANGI	SOBO	302	305	607	315	104,3	244	80,0	559	92,1	290	96,0	228	74,8	518	85,3	60	19,9	61	20,0	121	19,9
9		SINGOTRUNAN	245	247	492	202	82,4	211	85,4	413	83,9	193	78,8	206	83,4	399	81,1	50	20,4	59	23,9	109	22,2
10		KERTOSARI	163	166	329	197	120,9	168	101,2	365	110,9	187	114,7	160	96,4	347	105,5	40	24,5	40	24,1	80	24,3
11	KABAT	KABAT	381	381	762	361	94,8	385	101,0	746	97,9	337	88,5	382	100,3	719	94,4	106	27,8	107	28,1	213	28,0
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	330	335	665	327	99,1	323	96,4	650	97,7	298	90,3	304	90,7	602	90,5	89	27,0	89	26,6	178	26,8
13	ROGOJAMPI	GITIK	223	226	449	218	97,8	213	94,2	431	96,0	214	96,0	212	93,8	426	94,9	81	36,3	82	36,3	163	36,3
14		GLADAG	126	126	252	114	90,5	120	95,2	234	92,9	110	87,3	116	92,1	226	89,7	45	35,7	45	35,7	90	35,7
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	305	308	613	335	109,8	266	86,4	601	98,0	328	107,5	258	83,8	586	95,6	69	22,6	69	22,4	138	22,5
16	SONGGON	SONGGON	343	348	691	302	88,0	281	80,7	583	84,4	294	85,7	286	82,2	580	83,9	83	24,2	83	23,9	166	24,0
17	SRONO	KEBAMAN	179	182	361	151	84,4	149	81,9	300	83,1	149	83,2	147	80,8	296	82,0	50	27,9	20	11,0	70	19,4
18		PARIJATAH KULON	191	194	385	206	107,9	184	94,8	390	101,3	196	102,6	173	89,2	369	95,8	52	27,2	52	26,8	104	27,0
19		WONOSOBO	213	216	429	221	103,8	232	107,4	453	105,6	216	101,4	232	107,4	448	104,4	65	30,5	68	31,5	133	31,0
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	236	239	475	213	90,3	212	88,7	425	89,5	202	85,6	200	83,7	402	84,6	65	27,5	65	27,2	130	27,4
21		SUMBERBERAS	186	187	373	189	101,6	187	100,0	376	100,8	192	103,2	177	94,7	369	98,9	60	32,3	60	32,1	120	32,2
22		TAPANREJO	134	136	270	116	86,6	105	77,2	221	81,9	107	79,9	103	75,7	210	77,8	31	23,1	31	22,8	62	23,0
23		TEMBOKREJO	263	266	529	265	100,8	246	92,5	511	96,6	273	103,8	256	96,2	529	100,0	69	26,2	70	26,3	139	26,3
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	232	234	466	217	93,5	207	88,5	424	91,0	217	93,5	204	87,2	421	90,3	35	15,1	36	15,4	71	15,2
25		KEDUNGWUNGU	171	173	344	142	83,0	167	96,5	309	89,8	136	79,5	162	93,6	298	86,6	41	24,0	41	23,7	82	23,8
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	222	224	446	195	87,8	200	89,3	395	88,6	195	87,8	208	92,9	403	90,4	56	25,2	56	25,0	112	25,1
27		GRAJAGAN	197	197	394	143	72,6	152	77,2	295	74,9	127	64,5	163	82,7	290	73,6	49	24,9	49	24,9	98	24,9
28	CLURING	BENCULUK	290	294	584	236	81,4	250	85,0	486	83,2	248	85,5	225	76,5	473	81,0	62	21,4	62	21,1	124	21,2
29		TAMPO	176	179	355	149	84,7	160	89,4	309	87,0	137	77,8	153	85,5	290	81,7	45	25,6	46	25,7	91	25,6
30	GAMBIRAN	JAJAG	194	195	389	169	87,1	156	80,0	325	83,5	154	79,4	152	77,9	306	78,7	53	27,3	53	27,2	106	27,2
31		YOSOMULYO	206	209	415	185	89,8	175	83,7	360	86,7	205	99,5	179	85,6	384	92,5	65	31,6	66	31,6	131	31,6
32	TEGALSARI	TEGALSARI	317	320	637	313	98,7	314	98,1	627	98,4	307	96,8	294	91,9	601	94,3	78	24,6	78	24,4	156	24,5
33	GENTENG	GENTENG KULON	310	313	623	308	99,4	263	84,0	571	91,7	306	98,7	237	75,7	543	87,2	71	22,9	72	23,0	143	23,0
34		KEMBITRAN	248	250	498	240	96,8	243	97,2	483	97,0	213	85,9	246	98,4	459	92,2	39	15,7	39	15,6	78	15,7
35	SEMPU	SEMPU	224	225	449	258	115,2	195	86,7	453	100,9	256	114,3	205	91,1	461	102,7	78	34,8	79	35,1	157	35,0
36		KARANGSARI	220	222	442	273	124,1	204	91,9	477	107,9	212	96,4	211	95,0	423	95,7	58	26,4	58	26,1	116	26,2
37		GENDOH	60	61	121	42	70,0	63	103,3	105	86,8	41	68,3	58	95,1	99	81,8	10	16,7	20	32,8	30	24,8
38	GLENMORE	SEPANJANG	251	256	507	246	98,0	250	97,7	496	97,8	246	98,0	248	96,9	494	97,4	73	29,1	73	28,5	146	28,8
39		TULUNGREJO	202	204	406	206	102,0	206	101,0	412	101,5	227	112,4	197	96,6	424	104,4	36	17,8	37	18,1	73	18,0
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	392	395	787	389	99,2	357	90,4	746	94,8	374	95,4	343	86,8	717	91,1	142	36,2	142	35,9	284	36,1
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	205	206	411	170	82,9	160	77,7	330	80,3	170	82,9	155	75,2	325	79,1	57	27,8	57	27,7	114	27,7
42		SAMBIREJO	191	194	385	174	91,1	176	90,9	350	90,9	169	88,5	157	80,9	326	84,7	46	24,1	47	24,2	93	24,2
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	137	139	276	155	113,1	110	79,1	265	96,0	161	117,5	98	70,5	259	93,8	79	57,7	80	57,6	159	57,6
44		SUMBERAGUNG	183	186	369	182	99,5	169	90,9	351	95,1	182	99,5	149	80,1	331	89,7	55	30,1	55	29,6	110	29,8
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	294	295	589	239	81,3	220	74,6	459	77,9	235	79,9	209	70,8	444	75,4	65	22,1	66	22,4	131	22,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.297	10.406	20.703	9.990	97,0	9.375	90,1	19.365	93,5	9.673	93,9	9.174	88,2	18.847	91,0	2.733	26,5	2.750	26,4	5.483	26,5

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	487	487	100,0	246	188	76,4
2		BAJULMATI	446	371	83,2	119	75	63,0
3	KALIPURO	KELIR	236	171	72,5	57	43	75,4
4		KLATAK	778	581	74,7	117	89	76,1
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	384	254	66,1	192	145	75,5
6	GLAGAH	PASPAN	442	393	88,9	190	148	77,9
7	LICIN	LICIN	355	231	65,1	118	100	84,7
8	BANYUWANGI	SOBO	607	500	82,4	120	95	79,2
9		SINGOTRUNAN	492	341	69,3	103	79	76,7
10		KERTOSARI	329	272	82,7	75	75	100,0
11	KABAT	KABAT	762	558	73,2	174	139	79,9
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	665	453	68,1	583	519	89,0
13	ROGOJAMPI	GITIK	449	392	87,3	116	86	74,1
14		GLADAG	252	225	89,3	120	94	78,3
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	613	461	75,2	266	212	79,7
16	SONGGON	SONGGON	691	391	56,6	267	149	55,8
17	SRONO	KEBAMAN	361	243	67,3	145	133	91,7
18		PARJATAH KULON	385	320	83,1	154	154	100,0
19		WONOSOBO	429	333	77,6	207	159	76,8
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	475	393	82,7	238	222	93,3
21		SUMBERBERAS	373	378	101,3	172	172	100,0
22		TAPANREJO	270	148	54,8	126	90	71,4
23		TEMBOKREJO	529	561	106,0	79	64	81,0
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	466	290	62,2	158	120	75,9
25		KEDUNGWUNGU	344	225	65,4	152	127	83,6
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	446	287	64,3	173	131	75,7
27		GRAJAGAN	394	299	75,9	140	122	87,1
28	CLURING	BENCULUK	584	389	66,6	291	199	68,4
29		TAMPO	355	294	82,8	49	30	61,2
30	GAMBIRAN	JAJAG	389	262	67,4	188	158	84,0
31		YOSOMULYO	415	308	74,2	213	213	100,0
32	TEGALSARI	TEGALSARI	637	627	98,4	317	275	86,8
33	GENTENG	GENTENG KULON	623	443	71,1	112	99	88,4
34		KEMBIRITAN	498	471	94,6	186	147	79,0
35	SEMPU	SEMPU	449	424	94,4	62	62	100,0
36		KARANGSARI	442	331	74,9	133	114	85,7
37		GENDOH	121	112	92,6	58	51	87,9
38	GLENMORE	SEPANJANG	507	467	92,1	216	206	95,4
39		TULUNGREJO	406	331	81,5	168	126	75,0
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	787	641	81,4	393	326	83,0
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	411	352	85,6	208	176	84,6
42		SAMBIREJO	385	276	71,7	42	42	100,0
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	276	246	89,1	59	46	78,0
44		SUMBERAGUNG	369	278	75,3	183	144	78,7
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	589	339	57,6	99	74	74,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			20.703	16.149	78,0	7.584	6.218	82,0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	247	239	486	299	121,1	274	114,6	573	117,9
2		BAJULMATI	225	219	444	247	109,8	225	102,7	472	106,3
3	KALIPURO	KELIR	120	116	236	118	98,3	85	73,3	203	86,0
4		KLATAK	394	383	777	438	111,2	449	117,2	887	114,2
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	194	189	383	189	97,4	176	93,1	365	95,3
6	GLAGAH	PASPAN	223	218	441	210	94,2	208	95,4	418	94,8
7	LICIN	LICIN	180	174	354	159	88,3	145	83,3	304	85,9
8	BANYUWANGI	SOBO	307	297	604	245	79,8	231	77,8	476	78,8
9		SINGOTRUNAN	249	241	490	234	94,0	224	92,9	458	93,5
10		KERTOSARI	166	161	327	178	107,2	159	98,8	337	103,1
11	KABAT	KABAT	385	374	759	388	100,8	400	107,0	788	103,8
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	337	325	662	318	94,4	291	89,5	609	92,0
13	ROGOJAMPI	GITIK	226	220	446	221	97,8	202	91,8	423	94,8
14		GLADAG	128	124	252	145	113,3	126	101,6	271	107,5
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	310	301	611	300	96,8	292	97,0	592	96,9
16	SONGGON	SONGGON	351	341	692	343	97,7	313	91,8	656	94,8
17	SRONO	KEBAMAN	183	177	360	166	90,7	150	84,7	316	87,8
18		PARIJATAH KULON	195	190	385	216	110,8	155	81,6	371	96,4
19		WONOSOBO	218	210	428	206	94,5	213	101,4	419	97,9
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	241	233	474	173	71,8	193	82,8	366	77,2
21		SUMBERBERAS	189	183	372	199	105,3	159	86,9	358	96,2
22		TAPANREJO	137	133	270	105	76,6	114	85,7	219	81,1
23		TEMBOKREJO	267	260	527	275	103,0	238	91,5	513	97,3
24	TEGALDILIMO	TEGALDILIMO	235	229	464	218	92,8	205	89,5	423	91,2
25		KEDUNGWUNGU	173	169	342	152	87,9	133	78,7	285	83,3
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	225	219	444	196	87,1	236	107,8	432	97,3
27		GRAJAGAN	200	193	393	74	37,0	89	46,1	163	41,5
28	CLURING	BENCULUK	295	287	582	235	79,7	258	89,9	493	84,7
29		TAMPO	179	175	354	144	80,4	145	82,9	289	81,6
30	GAMBIAN	JAJAG	198	191	389	227	114,6	171	89,5	398	102,3
31		YOSOMULYO	209	204	413	241	115,3	157	77,0	398	96,4
32	TEGALSARI	TEGALSARI	323	312	635	310	96,0	296	94,9	606	95,4
33	GENTENG	GENTENG KULON	316	306	622	296	93,7	275	89,9	571	91,8
34		KEMBIRITAN	253	244	497	249	98,4	211	86,5	460	92,6
35	SEMPU	SEMPU	228	220	448	212	93,0	239	108,6	451	100,7
36		KARANGSARI	224	218	442	225	100,4	209	95,9	434	98,2
37		GENDOH	62	60	122	53	85,5	82	136,7	135	110,7
38	GLENMORE	SEPANJANG	257	249	506	234	91,1	236	94,8	470	92,9
39		TULUNGREJO	206	198	404	248	120,4	239	120,7	487	120,5
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	399	387	786	446	111,8	388	100,3	834	106,1
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	208	201	409	219	105,3	169	84,1	388	94,9
42		SAMBIREJO	195	190	385	132	67,7	154	81,1	286	74,3
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	140	136	276	155	110,7	153	112,5	308	111,6
44		SUMBERAGUNG	188	182	370	204	108,5	186	102,2	390	105,4
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	299	289	588	264	88,3	262	90,7	526	89,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.484	10.167	20.651	10.106	96,4	9.515	94	19.621	95,0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	5	5	100,0
2		BAJULMATI	7	7	100,0
3	KALIPURO	KELIR	4	4	100,0
4		KLATAK	5	4	80,0
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	6	5	83,3
6	GLAGAH	PASPAN	10	10	100,0
7	LICIN	LICIN	8	3	37,5
8	BANYUWANGI	SOBO	7	6	85,7
9		SINGOTRUNAN	7	5	71,4
10		KERTOSARI	4	2	50,0
11	KABAT	KABAT	14	14	100,0
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	10	8	80,0
13	ROGOJAMPI	GITIK	6	6	100,0
14		GLADAG	4	4	100,0
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	11	10	90,9
16	SONGGON	SONGGON	9	8	88,9
17	SRONO	KEBAMAN	3	2	66,7
18		PARIJATAH KULON	4	4	100,0
19		WONOSOBO	3	3	100,0
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	2	2	100,0
21		SUMBERBERAS	2	2	100,0
22		TAPANREJO	3	3	100,0
23		TEMBOKREJO	3	3	100,0
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	5	3	60,0
25		KEDUNGWUNGU	4	4	100,0
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	4	4	100,0
27		GRAJAGAN	4	3	75,0
28	CLURING	BENCULUK	5	5	100,0
29		TAMPO	4	4	100,0
30	GAMBIRAN	JAJAG	3	3	100,0
31		YOSOMULYO	3	3	100,0
32	TEGALSARI	TEGALSARI	6	5	83,3
33	GENTENG	GENTENG KULON	3	3	100,0
34		KEMBIRITAN	2	2	100,0
35	SEMPU	SEMPU	3	3	100,0
36		KARANGSARI	3	2	66,7
37		GENDOH	1	1	100,0
38	GLENMORE	SEPANJANG	4	3	75,0
39		TULUNGREJO	3	3	100,0
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	6	6	100,0
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	4	4	100,0
42		SAMBIREJO	3	3	100,0
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	2	2	100,0
44		SUMBERAGUNG	3	3	100,0
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	5	5	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			217	194	89,4

Sumber: Bidang Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HBO Total						BCG					
			L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	242	245	487	299	123,6	269	109,8	568	116,6	5	2,1	1	0,4	6	1,2	304	125,6	270	110,2	574	117,9	280	115,7	285	116,3	565	116,0
2		BAJULMATI	222	224	446	227	102,3	229	102,2	456	102,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	227	102,3	229	102,2	456	102,2	206	92,8	223	99,6	429	96,2
3	KALIPURO	KELIR	117	119	236	109	93,2	101	84,9	210	89,0	1	0,9	1	0,8	2	0,8	110	94,0	102	85,7	212	89,8	124	106,0	118	99,2	242	102,5
4		KLATAK	387	391	778	499	128,9	352	90,0	851	109,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	499	128,9	352	90,0	851	109,4	466	120,4	339	86,7	805	103,5
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	191	193	384	192	100,5	187	96,9	379	98,7	0	0,0	1	0,5	1	0,3	192	100,5	188	97,4	380	99,0	190	99,5	188	97,4	378	98,4
6	GLAGAH	PASPAN	220	222	442	233	105,9	189	85,1	422	95,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	233	105,9	189	85,1	422	95,5	228	103,6	191	86,0	419	94,8
7	LICIN	LICIN	176	179	355	165	93,8	156	87,2	321	90,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	165	93,8	156	87,2	321	90,4	178	101,1	155	86,6	333	93,8
8	BANYUWANGI	SOBO	302	305	607	315	104,3	244	80,0	559	92,1	1	0,3	2	0,7	3	0,5	316	104,6	246	80,7	562	92,6	335	110,9	303	99,3	638	105,1
9		SINGOTRUMAN	245	247	492	223	91,0	227	91,9	450	91,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	223	91,0	227	91,9	450	91,5	225	91,8	215	87,0	440	89,4
10		KERTOSARI	163	166	329	214	131,3	171	103,0	385	117,0	0	0,0	2	1,2	2	0,6	214	131,3	173	104,2	387	117,6	191	117,2	158	95,2	349	106,1
11	KABAT	KABAT	381	381	762	410	107,6	434	113,9	844	110,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	410	107,6	434	113,9	844	110,8	439	115,2	430	112,9	869	114,0
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	330	335	665	327	99,1	325	97,0	652	98,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	327	99,1	325	97,0	652	98,0	345	104,5	328	97,9	673	101,2
13	ROGOJAMPI	GITIK	223	226	449	211	94,6	206	91,2	417	92,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	211	94,6	206	91,2	417	92,9	225	100,9	213	94,2	438	97,6
14		GLADAG	126	126	252	114	90,5	120	95,2	234	92,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	114	90,5	120	95,2	234	92,9	121	96,0	125	99,2	246	97,6
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	305	308	613	329	107,9	268	87,0	597	97,4	0	0,0	1	0,3	1	0,2	329	107,9	269	87,3	598	97,6	333	109,2	278	90,3	611	99,7
16	SONGGON	SONGGON	343	348	691	296	86,3	285	81,9	581	84,1	4	1,2	0	0,0	4	0,6	300	87,5	285	81,9	585	84,7	292	85,1	294	84,5	586	84,8
17	SRONO	KEBAMAN	179	182	361	141	78,8	141	77,5	282	78,1	0	0,0	6	3,3	6	1,7	141	78,8	147	80,8	288	79,8	163	91,1	146	80,2	309	85,6
18		PARJATAH KULON	191	194	385	208	108,9	196	101,0	404	104,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	208	108,9	196	101,0	404	104,9	220	115,2	192	99,0	412	107,0
19		WONOSOBO	213	216	429	207	97,2	210	97,2	417	97,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	207	97,2	210	97,2	417	97,2	213	100,0	199	92,1	412	96,0
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	236	239	475	207	87,7	209	87,4	416	87,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	207	87,7	209	87,4	416	87,6	216	91,5	218	91,2	434	91,4
21		SUMBERBERAS	186	187	373	175	94,1	176	94,1	351	94,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	175	94,1	176	94,1	351	94,1	169	90,9	175	93,6	344	92,2
22		TAPANREJO	134	136	270	120	89,6	100	73,5	220	81,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	120	89,6	100	73,5	220	81,5	125	93,3	117	86,0	242	89,6
23		TEMBOKREJO	263	266	529	282	107,2	271	101,9	553	104,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	282	107,2	271	101,9	553	104,5	274	104,2	254	95,5	528	99,8
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	232	234	466	214	92,2	198	84,6	412	88,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	214	92,2	198	84,6	412	88,4	222	95,7	202	86,3	424	91,0
25		KEDUNGWUNGU	171	173	344	139	81,3	159	91,9	298	86,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	139	81,3	159	91,9	298	86,6	117	68,4	159	91,9	276	80,2
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	222	224	446	196	88,3	212	94,6	408	91,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	196	88,3	212	94,6	408	91,5	217	97,7	193	86,2	410	91,9
27		GRAJAGAN	197	197	394	143	72,6	215	109,1	358	90,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	143	72,6	215	109,1	358	90,9	219	111,2	174	88,3	393	99,7
28	CLURING	BENCULUK	290	294	584	229	79,0	220	74,8	449	76,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	229	79,0	220	74,8	449	76,9	230	79,3	214	72,8	444	76,0
29		TAMPO	176	179	355	152	86,4	135	75,4	287	80,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	152	86,4	135	75,4	287	80,8	168	95,5	150	83,8	318	89,6
30	GAMBIRAN	JAJAG	194	195	389	237	122,2	190	97,4	427	109,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	237	122,2	190	97,4	427	109,8	234	120,6	188	96,4	422	108,5
31		YOSOMULYO	206	209	415	217	105,3	175	83,7	392	94,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	217	105,3	175	83,7	392	94,5	208	101,0	179	85,6	387	93,3
32	TEGALSARI	TEGALSARI	317	320	637	302	95,3	295	92,2	597	93,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	302	95,3	295	92,2	597	93,7	306	96,5	317	99,1	623	97,8
33	GENTENG	GENTENG KULON	310	313	623	312	100,6	257	82,1	569	91,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	312	100,6	257	82,1	569	91,3	260	83,9	232	74,1	492	79,0
34		KEMBIRITAN	248	250	498	232	93,5	243	97,2	475	95,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	232	93,5	243	97,2	475	95,4	250	100,8	262	104,8	512	102,8
35	SEMPU	SEMPU	224	225	449	249	111,2	197	87,6	446	99,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	249	111,2	197	87,6	446	99,3	230	102,7	191	84,9	421	93,8
36		KARANGSARI	220	222	442	209	95,0	208	93,7	417	94,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	209	95,0	208	93,7	417	94,3	195	88,6	204	91,9	399	90,3
37		GENDOH	60	61	121	53	88,3	62	101,6	115	95,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	53	88,3	62	101,6	115	95,0	50	83,3	64	104,9	114	94,2
38	GLENMORE	SEPANJANG	251	256	507	233	92,8	214	83,6	447	88,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	233	92,8	214	83,6	447	88,2	251	100,0	236	92,2	487	96,1
39		TULLUNGREJO	202	204	406	196	97,0	206	101,0	402	99,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	196	97,0	206	101,0	402	99,0	191	94,6	218	106,9	409	100,7
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	392	395	787	433	110,5	391	99,0	824	104,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	433	110,5	391	99,0	824	104,7	402	102,6	393	99,5	795	101,0
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	205	206	411	181	88,3	172	83,5	353	85,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	181	88,3	172	83,5	353	85,9	203	99,0	207	100,5	410	99,8
42		SAMBIREJO	191	194	385	160	83,8	149	76,8	309	80,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	160	83,8	149	76,8	309	80,3	186	97,4	192	99,0	378	98,2
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	137	139	276	161	117,5	102	73,4	263	95,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	161	117,5	102	73,4	263	95,3	159	116,1	100	71,9	259	93,8
44		SUMBERAGUNG	183	186	369	177	96,7	177	95,2	354	95,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	177	96,7	177	95,2	354	95,9	186	101,6	195	104,8	381	103,3
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	294	295	589	223	75,9	196	66,4	419	71,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	223	75,9	196	66,4	419	71,1	289	98,3	231	78,3	520	88,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.297	10.406	20.703	10.151	98,6	9.439	90,7	19.590	94,6	11	0,1	14	0,1	25	0,1	10.162	9										

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	247	239	486	301	121,9	304	127,2	605	124,5	303	122,7	309	129,3	612	125,9	293	118,6	281	117,6	574	118,1	303	122,7	271	113,4	574	118,1
2		BAJULMATI	225	219	444	194	86,2	205	93,6	399	89,9	196	87,1	199	90,9	395	89,0	222	98,7	214	97,7	436	98,2	233	103,6	228	104,1	461	103,8
3	KALIPURO		120	116	236	116	96,7	108	93,1	224	94,9	116	96,7	108	93,1	224	94,9	127	105,8	137	118,1	264	111,9	125	104,2	111	95,7	236	100,0
4		KLATAK	394	383	777	418	106,1	325	84,9	743	95,6	431	109,4	327	85,4	758	97,6	389	98,7	353	92,2	742	95,5	383	97,2	354	92,4	737	94,9
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	194	189	383	171	88,1	161	85,2	332	86,7	172	88,7	161	85,2	333	86,9	184	94,8	154	81,5	338	88,3	199	102,6	173	91,5	372	97,1
6	GLAGAH	PASPAN	223	218	441	192	86,1	270	123,9	462	104,8	192	86,1	269	123,4	461	104,5	156	70,0	303	139,0	459	104,1	166	74,4	305	139,9	471	106,8
7	LICIN	LICIN	180	174	354	175	97,2	165	94,8	340	96,0	178	98,9	168	96,6	346	97,7	157	87,2	152	87,4	309	87,3	135	75,0	129	74,1	264	74,6
8	BANYUWANGI	SOBO	307	297	604	303	98,7	264	88,9	567	93,9	310	101,0	266	89,6	576	95,4	284	92,5	285	96,0	569	94,2	347	113,0	330	111,1	677	112,1
9		SINGOTRUNAN	249	241	490	248	99,6	242	100,4	490	100,0	248	99,6	242	100,4	490	100,0	238	95,6	241	100,0	479	97,8	229	92,0	198	82,2	427	87,1
10		KERTOSARI	166	161	327	163	98,2	129	80,1	292	89,3	163	98,2	134	83,2	297	90,8	161	97,0	142	88,2	303	92,7	152	91,6	121	75,2	273	83,5
11	KABAT	KABAT	385	374	759	393	102,1	411	109,9	804	105,9	407	105,7	433	115,8	840	110,7	434	112,7	402	107,5	836	110,1	460	119,5	435	116,3	895	117,9
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	337	325	662	326	96,7	320	98,5	646	97,6	326	96,7	320	98,5	646	97,6	355	105,3	293	90,2	648	97,9	375	111,3	287	88,3	662	100,0
13	ROGOJAMPI	GITIK	226	220	446	229	101,3	217	98,6	446	100,0	229	101,3	217	98,6	446	100,0	223	98,7	223	101,4	446	100,0	231	102,2	215	97,7	446	100,0
14		GLADAG	128	124	252	116	90,6	112	90,3	228	90,5	116	90,6	112	90,3	228	90,5	149	116,4	123	99,2	272	107,9	128	100,0	107	86,3	235	93,3
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	310	301	611	329	106,1	275	91,4	604	98,9	328	105,8	274	91,0	602	98,5	323	104,2	297	98,7	620	101,5	308	99,4	278	92,4	586	95,9
16	SONGGON	SONGGON	351	341	692	333	94,9	330	96,8	663	95,8	333	94,9	330	96,8	663	95,8	339	96,6	315	92,4	654	94,5	372	106,0	315	92,4	687	99,3
17	SRONO	KEBAMAN	183	177	360	188	102,7	201	113,6	389	108,1	187	102,2	217	122,6	404	112,2	187	102,2	156	88,1	343	95,3	161	88,0	145	81,9	306	85,0
18		PARIJATAH KULON	195	190	385	208	106,7	172	90,6	380	98,7	210	107,7	176	92,6	386	100,3	226	115,9	177	93,2	403	104,7	212	108,7	192	101,1	404	104,9
19		WONOSOBO	218	210	428	221	101,4	208	99,0	429	100,2	221	101,4	207	98,6	428	100,0	220	100,9	214	101,9	434	101,4	219	100,5	214	101,9	433	101,2
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	241	233	474	201	83,4	211	90,6	412	86,9	291	120,7	210	90,1	501	105,7	211	87,6	229	98,3	440	92,8	211	87,6	230	98,7	441	93,0
21		SUMBERBERAS	189	183	372	169	89,4	165	90,2	334	89,8	169	89,4	167	91,3	336	90,3	191	101,1	176	96,2	367	98,7	176	93,1	171	93,4	347	93,3
22		TAPANREJO	137	133	270	134	97,8	146	109,8	280	103,7	136	99,3	142	106,8	278	103,0	128	93,4	127	95,5	255	94,4	129	94,2	139	104,5	268	99,3
23		TEMBOKREJO	267	260	527	254	95,1	246	94,6	500	94,9	258	96,6	247	95,0	505	95,8	240	89,9	218	83,8	458	86,9	235	88,0	232	89,2	467	88,6
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	235	229	464	244	103,8	203	88,6	447	96,3	246	104,7	205	89,5	451	97,2	226	96,2	204	89,1	430	92,7	216	91,9	183	79,9	399	86,0
25		KEDUNGWUNGU	173	169	342	143	82,7	133	78,7	276	80,7	145	83,8	137	81,1	282	82,5	157	90,8	137	81,1	294	86,0	155	89,6	155	91,7	310	90,6
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	225	219	444	193	85,8	193	88,1	386	86,9	198	88,0	196	89,5	394	88,7	197	87,6	182	83,1	379	85,4	206	91,6	166	75,8	372	83,8
27		GRAJAGAN	200	193	393	134	67,0	158	81,9	292	74,3	162	81,0	157	81,3	319	81,2	136	68,0	148	76,7	284	72,3	175	87,5	170	88,1	345	87,8
28	CLURING	BENCULUK	295	287	582	223	75,6	191	66,6	414	71,1	225	76,3	192	66,9	417	71,6	207	70,2	230	80,1	437	75,1	240	81,4	265	92,3	505	86,8
29		TAMPO	179	175	354	170	95,0	162	92,6	332	93,8	174	97,2	160	91,4	334	94,4	133	74,3	125	71,4	258	72,9	177	98,9	163	93,1	340	96,0
30	GAMBIRAN	JAJAG	198	191	389	226	114,1	188	98,4	414	106,4	219	110,6	198	103,7	417	107,2	208	105,1	198	103,7	406	104,4	230	116,2	186	97,4	416	106,9
31		YOSOMULYO	209	204	413	207	99,0	163	79,9	370	89,6	208	99,5	163	79,9	371	89,8	195	93,3	149	73,0	344	83,3	220	105,3	192	94,1	412	99,8
32	TEGALSARI	TEGALSARI	323	312	635	328	101,5	295	94,6	623	98,1	329	101,9	297	95,2	626	98,6	337	104,3	297	95,2	634	98,8	323	100,0	296	94,9	619	97,5
33	GENTENG	GENTENG KULON	316	306	622	264	83,5	242	79,1	506	81,4	268	84,8	246	80,4	514	82,6	276	87,3	291	95,1	567	91,2	304	96,2	284	92,8	588	94,5
34		KEMBIRITAN	253	244	497	218	86,2	244	100,0	462	93,0	218	86,2	245	100,4	463	93,2	209	82,6	213	87,3	422	84,9	230	90,9	252	103,3	482	97,0
35	SEMPU	SEMPU	228	220	448	214	93,9	181	82,3	395	88,2	220	96,5	187	85,0	407	90,8	222	97,4	215	97,7	437	97,5	217	95,2	234	106,4	451	100,7
36		KARANGSARI	224	218	442	221	98,7	167	76,6	388	87,8	221	98,7	165	75,7	386	87,3	202	90,2	173	79,4	375	84,8	209	93,3	191	87,6	400	90,5
37		GENDOH	62	60	122	53	85,5	76	126,7	129	105,7	53	85,5	76	126,7	129	105,7	57	91,9	79	131,7	136	111,5	60	96,8	68	113,3	128	104,9
38	GLENMORE	SEPANJANG	257	249	506	242	94,2	225	90,4	467	92,3	236	91,8	231	92,8	467	92,3	235	91,4	198	79,5	433	85,6	242	94,2	217	87,1	459	90,7
39		TULUNGREJO	206	198	404	193	93,7	212	107,1	405	100,2	193	93,7	212	107,1	405	100,2	199	96,6	209	105,6	408	101,0	198	96,1	208	105,1	406	100,5
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	399	387	786	393	98,5	369	95,3	762	96,9	395	99,0	382	98,7	777	98,9	401	100,5	398	102,8	799	101,7	446	111,8	406	104,9	852	108,4
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	208	201	409	222	106,7	233	115,9	465	111,2	222	106,7	233	115,9	465	111,2	197	94,7	216	107,5	413	101,0	237	113,9	185	92,0	422	103,2
42		SAMBIREJO	195	190	385	193	99,0	196	103,2	389	101,0	193	99,0	196	103,2	389	101,0	181	92,8	187	98,4	368	95,6	182	93,3	197	103,7	379	98,4
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	140	136	276	128	91,4	114	83,8	242	87,7	128	91,4	113	83,1	241	87,3	143	102,1	125	91,9	268	97,1	156	111,4	147	108,1	303	109,8
44		SUMBERAGUNG	188	182	370	174	92,6	172	94,5	346	93,5	174	92,6	172	94,5	346	93,5	184	97,9	183	100,5	367	99,2	183	97,3	175	96,2	358	96,8
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	299	289	588	281	94,0	233	80,6	514	8																		

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI														
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2								
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	253	245	498	267	105,5	246	100,4	513	103,0	279	110,3	265	108,2	544	109,2			
2		BAJULMATI	231	224	455	188	81,4	162	72,3	350	76,9	174	75,3	158	70,5	332	73,0			
3	KALIPURO	KELIR	121	120	241	127	105,0	119	99,2	246	102,1	124	102,5	118	98,3	242	100,4			
4		KLATAK	404	391	795	315	78,0	332	84,9	647	81,4	314	77,7	336	85,9	650	81,8			
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	198	194	392	190	96,0	172	88,7	362	92,3	190	96,0	173	89,2	363	92,6			
6	GLAGAH	PASPAN	229	222	451	191	83,4	269	121,2	460	102,0	191	83,4	269	121,2	460	102,0			
7	LICIN	LICIN	184	179	363	155	84,2	145	81,0	300	82,6	153	83,2	146	81,6	299	82,4			
8	BANYUWANGI	SOBO	314	305	619	239	76,1	255	83,6	494	79,8	236	75,2	263	86,2	499	80,6			
9		SINGOTRUNAN	254	248	502	218	85,8	233	94,0	451	89,8	198	78,0	221	89,1	419	83,5			
10		KERTOSARI	169	166	335	125	74,0	123	74,1	248	74,0	132	78,1	116	69,9	248	74,0			
11	KABAT	KABAT	394	383	777	415	105,3	405	105,7	820	105,5	443	112,4	414	108,1	857	110,3			
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	344	335	679	342	99,4	285	85,1	627	92,3	329	95,6	287	85,7	616	90,7			
13	ROGOJAMPI	GITIK	232	226	458	233	100,4	225	99,6	458	100,0	227	97,8	231	102,2	458	100,0			
14		GLADAG	130	127	257	126	96,9	131	103,1	257	100,0	129	99,2	140	110,2	269	104,7			
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	316	309	625	286	90,5	299	96,8	585	93,6	285	90,2	299	96,8	584	93,4			
16	SONGGON	SONGGON	358	350	708	391	109,2	330	94,3	721	101,8	391	109,2	330	94,3	721	101,8			
17	SRONO	KEBAMAN	187	182	369	237	126,7	205	112,6	442	119,8	248	132,6	201	110,4	449	121,7			
18		PARIJATAH KULON	200	194	394	252	126,0	226	116,5	478	121,3	259	129,5	245	126,3	504	127,9			
19		WONOSOBO	222	216	438	207	93,2	201	93,1	408	93,2	207	93,2	201	93,1	408	93,2			
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	246	239	485	182	74,0	181	75,7	363	74,8	202	82,1	196	82,0	398	82,1			
21		SUMBERBERAS	193	188	381	180	93,3	157	83,5	337	88,5	168	87,0	163	86,7	331	86,9			
22		TAPANREJO	140	136	276	126	90,0	121	89,0	247	89,5	134	95,7	109	80,1	243	88,0			
23		TEMBOKREJO	274	266	540	205	74,8	190	71,4	395	73,1	205	74,8	197	74,1	402	74,4			
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	241	234	475	224	92,9	188	80,3	412	86,7	253	105,0	216	92,3	469	98,7			
25		KEDUNGWUNGU	178	173	351	167	93,8	170	98,3	337	96,0	170	95,5	177	102,3	347	98,9			
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	231	224	455	221	95,7	195	87,1	416	91,4	253	109,5	251	112,1	504	110,8			
27		GRAJAGAN	204	199	403	129	63,2	125	62,8	254	63,0	121	59,3	88	44,2	209	51,9			
28	CLURING	BENCULUK	302	294	596	218	72,2	222	75,5	440	73,8	258	85,4	235	79,9	493	82,7			
29		TAMPO	183	179	362	154	84,2	137	76,5	291	80,4	156	85,2	149	83,2	305	84,3			
30	GAMBIRAN	JAJAG	202	196	398	209	103,5	200	102,0	409	102,8	211	104,5	201	102,6	412	103,5			
31		YOSOMULYO	215	208	423	176	81,9	166	79,8	342	80,9	175	81,4	176	84,6	351	83,0			
32	TEGALSARI	TEGALSARI	329	320	649	328	99,7	270	84,4	598	92,1	328	99,7	270	84,4	598	92,1			
33	GENTENG	GENTENG KULON	323	313	636	285	88,2	228	72,8	513	80,7	314	97,2	245	78,3	559	87,9			
34		KEMBIRITAN	258	251	509	212	82,2	249	99,2	461	90,6	212	82,2	242	96,4	454	89,2			
35	SEMPU	SEMPU	233	225	458	189	81,1	211	93,8	400	87,3	208	89,3	233	103,6	441	96,3			
36		KARANGSARI	229	223	452	206	90,0	195	87,4	401	87,7	208	90,8	197	88,3	405	89,6			
37		GENDOH	63	61	124	68	107,9	53	86,9	121	97,6	76	120,6	61	100,0	137	110,5			
38	GLENMORE	SEPANJANG	262	256	518	198	75,6	213	83,2	411	79,3	207	79,0	193	75,4	400	77,2			
39		TULUNGREJO	210	204	414	185	88,1	202	99,0	387	93,5	186	88,6	203	99,5	389	94,0			
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	407	396	803	399	98,0	404	102,0	803	100,0	398	97,8	399	100,8	797	99,3			
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	213	207	420	202	94,8	227	109,7	429	102,1	196	92,0	215	103,9	411	97,9			
42		SAMBIREJO	200	194	394	175	87,5	207	106,7	382	97,0	188	94,0	219	112,9	407	103,3			
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	143	139	282	123	86,0	115	82,7	238	84,4	130	90,9	130	93,5	260	92,2			
44		SUMBERAGUNG	192	186	378	188	97,9	171	91,9	359	95,0	188	97,9	172	92,5	360	95,2			
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	305	296	601	282	92,5	239	80,7	521	86,7	304	99,7	244	82,4	548	91,2			
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.716	10.423	21.139	9.735	90,8	9.399	90,2	19.134	90,5	9.958	92,9	9.594	92,0	19.552	92,5			

Sumber: Bidang Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI (6-11 BULAN)			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	486	427	87,9	2.028	2.023	99,8	2.514	2.450	97,5
2		BAJULMATI	443	368	83,1	1.854	1.713	92,4	2.297	2.081	90,6
3	KALIPURO	KELIR	236	241	102,1	980	928	94,7	1.216	1.169	96,1
4		KLATAK	777	759	97,7	3.236	2.869	88,7	4.013	3.628	90,4
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	383	371	96,9	1.595	1.530	95,9	1.978	1.901	96,1
6	GLAGAH	PASPAN	441	371	84,1	1.838	1.651	89,8	2.279	2.022	88,7
7	LICIN	LICIN	355	307	86,5	1.479	1.496	101,1	1.834	1.803	98,3
8	BANYUWANGI	SOBO	604	584	96,7	2.520	2.408	95,6	3.124	2.992	95,8
9		SINGOTRUNAN	490	264	53,9	2.044	1.435	70,2	2.534	1.699	67,0
10		KERTOSARI	327	279	85,3	1.365	982	71,9	1.692	1.261	74,5
11	KABAT	KABAT	759	630	83,0	3.166	3.094	97,7	3.925	3.724	94,9
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	663	583	87,9	2.765	2.773	100,3	3.428	3.356	97,9
13	ROGOJAMPI	GITIK	446	407	91,3	1.861	1.980	106,4	2.307	2.387	103,5
14		GLADAG	252	240	95,2	1.050	939	89,4	1.302	1.179	90,6
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	611	538	88,1	2.548	2.560	100,5	3.159	3.098	98,1
16	SONGGON	SONGGON	692	591	85,4	2.887	2.758	95,5	3.579	3.349	93,6
17	SRONO	KEBAMAN	360	326	90,6	1.499	1.372	91,5	1.859	1.698	91,3
18		PARIJATAH KULON	385	249	64,7	1.603	1.398	87,2	1.988	1.647	82,8
19		WONOSOBO	428	402	93,9	1.786	1.811	101,4	2.214	2.213	100,0
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	474	476	100,4	1.974	1.972	99,9	2.448	2.448	100,0
21		SUMBERBERAS	372	374	100,5	1.549	1.548	99,9	1.921	1.922	100,1
22		TAPANREJO	270	248	91,9	1.125	922	82,0	1.395	1.170	83,9
23		TEMBOKREJO	527	518	98,3	2.199	2.376	108,0	2.726	2.894	106,2
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	464	482	103,9	1.933	1.712	88,6	2.397	2.194	91,5
25		KEDUNGWUNGU	343	326	95,0	1.428	1.424	99,7	1.771	1.750	98,8
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	443	359	81,0	1.853	1.855	100,1	2.296	2.214	96,4
27		GRAJAGAN	393	317	80,7	1.638	1.372	83,8	2.031	1.689	83,2
28	CLURING	BENCULUK	583	537	92,1	2.431	2.425	99,8	3.014	2.962	98,3
29		TAMPO	354	337	95,2	1.474	1.415	96,0	1.828	1.752	95,8
30	GAMBIRAN	JAJAG	389	336	86,4	1.621	1.651	101,9	2.010	1.987	98,9
31		YOSOMULYO	413	436	105,6	1.725	1.565	90,7	2.138	2.001	93,6
32	TEGALSARI	TEGALSARI	635	612	96,4	2.647	2.517	95,1	3.282	3.129	95,3
33	GENTENG	GENTENG KULON	622	588	94,5	2.591	2.550	98,4	3.213	3.138	97,7
34		KEMBIRITAN	497	498	100,2	2.072	2.072	100,0	2.569	2.570	100,0
35	SEMPU	SEMPU	448	555	123,9	1.865	2.158	115,7	2.313	2.713	117,3
36		KARANGSARI	441	360	81,6	1.840	1.801	97,9	2.281	2.161	94,7
37		GENDOH	121	99	81,8	504	395	78,4	625	494	79,0
38	GLENMORE	SEPANJANG	506	479	94,7	2.109	1.981	93,9	2.615	2.460	94,1
39		TULUNGREJO	405	401	99,0	1.684	1.602	95,1	2.089	2.003	95,9
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	785	786	100,1	3.274	3.185	97,3	4.059	3.971	97,8
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	409	342	83,6	1.709	1.534	89,8	2.118	1.876	88,6
42		SAMBIREJO	385	361	93,8	1.605	2.254	140,4	1.990	2.615	131,4
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	276	263	95,3	1.151	1.138	98,9	1.427	1.401	98,2
44		SUMBERAGUNG	370	317	85,7	1.539	1.434	93,2	1.909	1.751	91,7
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	588	544	92,5	2.453	2.453	100,0	3.041	2.997	98,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			20.651	18.888	91,5	86.097	83.031	96,4	106.748	101.919	95,5

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA SAKIT	BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	2.514	2.028	2.834	139,7	2.834	112,7	2.834	139,7	1.244	1.155	92,8
2		BAJULMATI	2.297	1.854	2.061	111,2	2.061	89,7	2.061	111,2	1.565	1.475	94,2
3	KALIPURO	KELIR	1.216	980	741	75,6	741	60,9	741	75,6	2.299	2.099	91,3
4		KLATAK	4.013	3.236	2.831	87,5	2.831	70,5	2.831	87,5	1.617	1.511	93,4
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	1.978	1.595	1.864	116,9	1.864	94,2	1.864	116,9	1.524	1.323	86,8
6	GLAGAH	PASPAN	2.279	1.838	2.293	124,8	2.293	100,6	2.293	124,8	1.776	1.445	81,4
7	LICIN	LICIN	1.834	1.479	1.352	91,4	1.352	73,7	1.352	91,4	1.776	1.667	93,9
8	BANYUWANGI	SOBO	3.124	2.520	2.381	94,5	2.381	76,2	2.381	94,5	141	135	95,7
9		SINGOTRUNAN	2.534	2.044	1.586	77,6	1.586	62,6	1.586	77,6	472	456	96,6
10		KERTOSARI	1.692	1.365	1.466	107,4	1.466	86,6	1.466	107,4	428	410	95,8
11	KABAT	KABAT	3.925	3.166	3.611	114,1	3.611	92,0	3.611	114,1	1.524	1.424	93,4
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	3.428	2.765	2.757	99,7	2.757	80,4	2.757	99,7	620	589	95,0
13	ROGOJAMPI	GITIK	2.307	1.861	1.792	96,3	1.792	77,7	1.792	96,3	904	899	99,4
14		GLADAG	1.302	1.050	1.282	122,1	1.282	98,5	1.282	122,1	472	455	96,4
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	3.159	2.548	4.678	183,6	4.678	148,1	4.678	183,6	1.776	1.751	98,6
16	SONGGON	SONGGON	3.579	2.887	3.626	125,6	3.626	101,3	3.626	125,6	1.565	1.366	87,3
17	SRONO	KEBAMAN	1.859	1.499	1.527	101,9	1.527	82,1	1.527	101,9	1.100	999	90,8
18		PARJATAH KULON	1.988	1.603	1.771	110,5	1.771	89,1	1.771	110,5	635	541	85,2
19		WONOSOBO	2.214	1.786	2.130	119,3	2.130	96,2	2.130	119,3	1.380	1.211	87,8
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	2.448	1.974	1.900	96,3	1.900	77,6	1.900	96,3	1.064	999	93,9
21		SUMBERBERAS	1.921	1.549	1.270	82,0	1.270	66,1	1.270	82,0	800	788	98,5
22		TAPANREJO	1.395	1.125	1.234	109,7	1.234	88,5	1.234	109,7	972	966	99,4
23		TEMBOKREJO	2.726	2.199	2.264	103,0	2.264	83,1	2.264	103,0	1.617	1.559	96,4
24	TEGALDILIMO	TEGALDILIMO	2.397	1.933	2.166	112,1	2.166	90,4	2.166	112,1	399	399	100,0
25		KEDUNGWUNGU	1.771	1.428	1.715	120,1	1.715	96,8	1.715	120,1	881	799	90,7
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	2.296	1.853	2.462	132,9	2.462	107,2	2.462	132,9	972	874	89,9
27		GRAJAGAN	2.031	1.638	2.616	159,7	2.616	128,8	2.616	159,7	1.228	1.149	93,6
28	CLURING	BENCULUK	3.014	2.431	3.009	123,8	3.009	99,8	3.009	123,8	800	741	92,6
29		TAMPO	1.828	1.474	1.692	114,8	1.692	92,6	1.692	114,8	994	841	84,6
30	GAMBIRAN	JAJAG	2.010	1.621	1.793	110,6	1.793	89,2	1.793	110,6	794	699	88,0
31		YOSOMULYO	2.138	1.725	1.807	104,8	1.807	84,5	1.807	104,8	516	516	100,0
32	TEGALSARI	TEGALSARI	3.282	2.647	3.198	120,8	3.198	97,4	3.198	120,8	668	645	96,6
33	GENTENG	GENTENG KULON	3.213	2.591	2.582	99,7	2.582	80,4	2.582	99,7	972	972	100,0
34		KEMBIRITAN	2.569	2.072	2.608	125,9	2.608	101,5	2.608	125,9	969	597	61,6
35	SEMPU	SEMPU	2.313	1.865	2.502	134,2	2.502	108,2	2.502	134,2	972	578	59,5
36		KARANGSARI	2.281	1.840	2.224	120,9	2.224	97,5	2.224	120,9	2.299	2.187	95,1
37		GENDOH	626	504	568	112,7	568	90,7	568	112,7	667	554	83,1
38	GLENMORE	SEPANJANG	2.615	2.109	2.071	98,2	2.071	79,2	2.071	98,2	1.254	730	58,2
39		TULUNGREJO	2.089	1.684	1.683	99,9	1.683	80,6	1.683	99,9	924	842	91,1
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	4.059	3.274	3.829	117,0	3.829	94,3	3.829	117,0	1.617	1.568	97,0
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	2.118	1.709	2.120	124,0	2.120	100,1	2.120	124,0	2.299	1.254	54,5
42		SAMBIREJO	1.989	1.605	1.261	78,6	1.261	63,4	1.261	78,6	992	889	89,6
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	1.427	1.151	1.529	132,8	1.529	107,1	1.529	132,8	1.228	1.128	91,9
44		SUMBERAGUNG	1.909	1.539	1.480	96,2	1.480	77,5	1.480	96,2	806	799	99,1
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	3.041	2.453	2.535	103,3	2.535	83,4	2.535	103,3	972	885	91,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			106.748	86.097	96.701	112,3	96.701	90,6	96.701	112,3	50.494	44.869	88,9

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	1.273	1.242	2.515	0	0	1.968	0,0	0,0	78,3
2		BAJULMATI	1.163	1.135	2.298	0	0	1.420	0,0	0,0	61,8
3	KALIPURO	KELIR	615	601	1.216	0	0	989	0,0	0,0	81,3
4		KLATAK	2.031	1.982	4.013	0	0	2.991	0,0	0,0	74,5
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	1.001	976	1.977	0	0	1.333	0,0	0,0	67,4
6	GLAGAH	PASPAN	1.152	1.125	2.277	0	0	1.677	0,0	0,0	73,6
7	LICIN	LICIN	928	906	1.834	0	0	1.140	0,0	0,0	62,2
8	BANYUWANGI	SOBO	1.581	1.543	3.124	0	0	1.787	0,0	0,0	57,2
9		SINGOTRUNAN	1.283	1.252	2.535	0	0	1.848	0,0	0,0	72,9
10		KERTOSARI	857	835	1.692	0	0	981	0,0	0,0	58,0
11	KABAT	KABAT	1.987	1.940	3.927	0	0	3.091	0,0	0,0	78,7
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	1.733	1.694	3.427	0	0	3.066	0,0	0,0	89,5
13	ROGOJAMPI	GITIK	1.167	1.139	2.306	0	0	1.901	0,0	0,0	82,4
14		GLADAG	657	642	1.299	0	0	1.047	0,0	0,0	80,6
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	1.598	1.560	3.158	0	0	2.356	0,0	0,0	74,6
16	SONGGON	SONGGON	1.812	1.767	3.579	0	0	2.599	0,0	0,0	72,6
17	SRONO	KEBAMAN	941	918	1.859	0	0	1.436	0,0	0,0	77,2
18		PARIJATAH KULON	1.007	982	1.989	0	0	1.411	0,0	0,0	70,9
19		WONOSOBO	1.120	1.093	2.213	0	0	1.514	0,0	0,0	68,4
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	1.239	1.209	2.448	0	0	1.833	0,0	0,0	74,9
21		SUMBERBERAS	972	949	1.921	0	0	1.658	0,0	0,0	86,3
22		TAPANREJO	707	689	1.396	0	0	905	0,0	0,0	64,8
23		TEMBOKREJO	1.380	1.347	2.727	0	0	1.229	0,0	0,0	45,1
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	1.213	1.184	2.397	0	0	1.931	0,0	0,0	80,6
25		KEDUNGWUNGU	896	874	1.770	0	0	1.473	0,0	0,0	83,2
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	1.163	1.135	2.298	0	0	1.655	0,0	0,0	72,0
27		GRAJAGAN	1.028	1.003	2.031	0	0	1.528	0,0	0,0	75,2
28	CLURING	BENCULUK	1.526	1.489	3.015	0	0	2.043	0,0	0,0	67,8
29		TAMPO	925	903	1.828	0	0	870	0,0	0,0	47,6
30	GAMBIRAN	JAJAG	1.017	993	2.010	0	0	1.705	0,0	0,0	84,8
31		YOSOMULYO	1.082	1.056	2.138	0	0	1.776	0,0	0,0	83,1
32	TEGALSARI	TEGALSARI	1.662	1.621	3.283	0	0	2.766	0,0	0,0	84,3
33	GENTENG	GENTENG KULON	1.626	1.587	3.213	0	0	1.905	0,0	0,0	59,3
34		KEMBIRITAN	1.301	1.269	2.570	0	0	2.145	0,0	0,0	83,5
35	SEMPU	SEMPU	1.171	1.142	2.313	0	0	1.528	0,0	0,0	66,1
36		KARANGSARI	1.155	1.127	2.282	0	0	1.976	0,0	0,0	86,6
37		GENDOH	317	309	626	0	0	455	0,0	0,0	72,7
38	GLENMORE	SEPANJANG	1.323	1.291	2.614	0	0	2.316	0,0	0,0	88,6
39		TULUNGREJO	1.057	1.032	2.089	0	0	1.818	0,0	0,0	87,0
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	2.053	2.004	4.057	0	0	3.526	0,0	0,0	86,9
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	1.073	1.046	2.119	0	0	1.361	0,0	0,0	64,2
42		SAMBIREJO	1.007	982	1.989	0	0	673	0,0	0,0	33,8
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	722	704	1.426	0	0	1.266	0,0	0,0	88,8
44		SUMBERAGUNG	966	943	1.909	0	0	1.122	0,0	0,0	58,8
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	1.539	1.502	3.041	0	0	2.136	0,0	0,0	70,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			54.026	52.722	106.748	0	0	78.154	0,0	0,0	73,2

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	2.244	116	5,2	2.242	143	6,4	2.243	21	0,9	4	0,2
2		BAJULMATI	1.652	222	13,4	1.622	179	11,0	1.641	119	7,3	11	0,7
3	KALIPURO	KELIR	919	18	2,0	919	12	1,3	919	8	0,9	0	0,0
4		KLATAK	2.910	78	2,7	2.898	67	2,3	2.899	71	2,4	4	0,1
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	1.319	136	10,3	1.301	67	5,1	1.301	52	4,0	3	0,2
6	GLAGAH	PASPAN	1.593	59	3,7	1.575	76	4,8	1.582	28	1,8	3	0,2
7	LICIN	LICIN	892	132	14,8	889	74	8,3	890	66	7,4	2	0,2
8	BANYUWANGI	SOBO	1.529	4	0,3	1.528	9	0,6	1.529	5	0,3	0	0,0
9		SINGOTRUNAN	1.732	51	2,9	1.721	20	1,2	1.720	40	2,3	2	0,1
10		KERTOSARI	1.040	166	16,0	1.029	99	9,6	1.034	99	9,6	2	0,2
11	KABAT	KABAT	1.359	73	5,4	1.359	68	5,0	1.359	83	6,1	1	0,1
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	2.154	39	1,8	2.152	17	0,8	2.151	75	3,5	17	0,8
13	ROGOJAMPI	GITIK	1.290	82	6,4	1.277	26	2,0	1.294	112	8,7	5	0,4
14		GLADAG	911	105	11,5	911	40	4,4	910	45	4,9	2	0,2
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	2.381	249	10,5	2.380	184	7,7	2.379	115	4,8	0	0,0
16	SONGGON	SONGGON	2.879	201	7,0	2.877	141	4,9	2.878	120	4,2	3	0,1
17	SRONO	KEBAMAN	1.319	148	11,2	1.311	38	2,9	1.310	37	2,8	1	0,1
18		PARIJATAH KULON	1.402	57	4,1	1.399	24	1,7	1.397	46	3,3	2	0,1
19		WONOSOBO	1.520	136	8,9	1.520	45	3,0	1.520	93	6,1	3	0,2
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	2.135	63	3,0	2.125	23	1,1	2.130	44	2,1	22	1,0
21		SUMBERBERAS	600	14	2,3	600	3	0,5	602	24	4,0	0	0,0
22		TAPANREJO	937	98	10,5	934	40	4,3	934	39	4,2	2	0,2
23		TEMBOKREJO	1.159	20	1,7	1.147	29	2,5	1.143	17	1,5	1	0,1
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	2.129	82	3,9	2.125	53	2,5	2.124	47	2,2	0	0,0
25		KEDUNGWUNGU	1.602	78	4,9	1.602	28	1,7	1.600	43	2,7	0	0,0
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	1.666	146	8,8	1.666	86	5,2	1.663	54	3,2	1	0,1
27		GRAJAGAN	1.554	34	2,2	1.554	62	4,0	1.554	0	0,0	0	0,0
28	CLURING	BENCULUK	2.333	302	12,9	2.314	220	9,5	2.316	154	6,6	3	0,1
29		TAMPO	1.029	63	6,1	1.027	67	6,5	1.028	46	4,5	0	0,0
30	GAMBIRAN	JAJAG	1.843	15	0,8	1.843	19	1,0	1.843	3	0,2	3	0,2
31		YOSOMULYO	588	5	0,9	586	14	2,4	587	1	0,2	1	0,2
32	TEGALSARI	TEGALSARI	2.847	59	2,1	2.847	47	1,7	2.844	13	0,5	1	0,0
33	GENTENG	GENTENG KULON	1.214	102	8,4	1.188	99	8,3	1.189	80	6,7	33	2,8
34		KEMBIRITAN	2.245	129	5,7	2.233	34	1,5	2.229	51	2,3	3	0,1
35	SEMPU	SEMPU	1.101	15	1,4	1.096	12	1,1	1.096	5	0,5	0	0,0
36		KARANGSARI	1.870	110	5,9	1.870	31	1,7	1.870	124	6,6	4	0,2
37		GENDOH	492	65	13,2	376	8	2,1	376	25	6,6	2	0,5
38	GLENMORE	SEPANJANG	2.373	50	2,1	2.368	18	0,8	2.370	33	1,4	0	0,0
39		TULUNGREJO	1.773	16	0,9	1.773	11	0,6	1.773	19	1,1	0	0,0
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	3.686	18	0,5	3.686	23	0,6	3.686	5	0,1	1	0,0
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	954	94	9,9	943	74	7,8	942	70	7,4	3	0,3
42		SAMBIREJO	481	70	14,6	481	75	15,6	481	36	7,5	17	3,5
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	1.181	21	1,8	1.181	19	1,6	1.182	11	0,9	5	0,4
44		SUMBERAGUNG	1.188	146	12,3	1.155	64	5,5	1.154	82	7,1	9	0,8
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	2.657	100	3,8	2.658	67	2,5	2.656	48	1,8	5	0,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			72.682	3.987	5,5	72.288	2.555	3,5	72.328	2.309	3,2	181	0,3

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)												SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA														
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%									
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	991	991	100,0	952	740	77,7	1.281	843	66,9	7048	5863	80,3	25	25	100,0	9	9	100,0	5	5	100,0									
2		BAJUJUMATI	534	534	100,0	379	379	100,0	152	152	100,0	4708	4708	100,0	27	27	100,0	11	11	100,0	6	6	100,0									
3	KALIPURO	KELIR	212	212	100,0	238	204	85,7	125	125	100,0	2389	2352	98,5	15	15	100,0	7	7	100,0	4	4	100,0									
4		KLATAK	835	835	100,0	637	637	100,0	215	215	100,0	6936	6936	100,0	31	31	100,0	13	13	100,0	7	7	100,0									
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	509	509	100,0	813	813	100,0	1.553	1.553	100,0	5673	5673	100,0	19	19	100,0	7	7	100,0	5	5	100,0									
6	GLAGAH	PASPAN	361	361	100,0	510	510	100,0	1.215	1.215	100,0	3831	3831	100,0	20	20	100,0	7	7	100,0	3	3	100,0									
7	LICIN	LICIN	377	344	91,2	250	230	92,0	35	20	57,1	3038	3038	100,0	29	29	100,0	6	6	100,0	1	1	100,0									
8	BANYUWANGI	SOBO	1.076	1.076	100,0	971	971	100,0	926	926	100,0	9273	9273	99,4	23	23	100,0	12	12	100,0	6	6	100,0									
9		SINGOTRUMAN	642	642	100,0	506	506	100,0	0	0	#DIV/0!	5173	5098	98,6	14	14	100,0	3	3	100,0	0	0	#DIV/0!									
10		KERTOSARI	374	374	100,0	105	105	100,0	258	258	100,0	2621	1210	46,2	10	10	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0									
11	KABAT	KABAT	835	835	100,0	489	489	100,0	39	39	100,0	6744	6744	100,0	50	50	100,0	12	12	100,0	6	6	100,0									
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	736	736	100,0	484	484	100,0	171	171	100,0	5974	5974	100,0	33	33	100,0	10	10	100,0	4	4	100,0									
13	ROGOJAMPI	GITIK	600	600	100,0	977	977	100,0	1.196	1.196	100,0	6624	6624	100,0	22	22	100,0	9	9	100,0	5	5	100,0									
14		GLADAG	192	192	100,0	43	43	100,0	64	64	100,0	1375	1375	100,0	12	12	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0									
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	670	670	100,0	720	720	100,0	1.119	1.119	100,0	4418	4418	100,0	33	33	100,0	9	9	100,0	5	5	100,0									
16	SONGGON	SONGGON	729	729	100,0	750	750	100,0	485	485	100,0	6118	6118	100,0	36	36	100,0	9	9	100,0	4	4	100,0									
17	SRONO	KEBAMAN	398	398	100,0	799	799	100,0	481	481	100,0	4607	4607	99,9	16	16	100,0	8	8	100,0	4	4	100,0									
18		PARUJATAH KULON	429	429	100,0	590	590	100,0	273	273	100,0	4565	4565	100,0	28	28	100,0	10	10	100,0	5	5	100,0									
19		WONOSOBO	467	467	100,0	134	134	100,0	403	403	100,0	3626	3526	97,2	20	20	100,0	6	6	100,0	4	4	100,0									
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	487	487	100,0	368	368	100,0	84	84	100,0	4413	4413	100,0	13	13	100,0	6	6	100,0	1	1	100,0									
21		SUMBERBERAS	541	541	100,0	1.071	1.071	100,0	1.213	1.213	100,0	7202	6192	86,0	19	19	100,0	9	9	100,0	6	6	100,0									
22		TAPANREJO	237	237	100,0	290	290	100,0	448	448	100,0	2181	2181	100,0	14	14	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0									
23		TEMBOKREJO	645	592	91,8	572	572	100,0	64	64	100,0	6821	5019	73,6	19	19	100,0	8	8	100,0	2	2	100,0									
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	430	430	100,0	433	433	100,0	786	786	100,0	4243	4243	100,0	29	29	100,0	8	8	100,0	5	5	100,0									
25		KEDUNGWUNGU	346	346	100,0	212	212	100,0	98	98	100,0	2815	2815	100,0	23	23	100,0	2	2	100,0	3	3	100,0									
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	493	493	100,0	398	398	100,0	547	547	100,0	4076	4076	100,0	24	24	100,0	6	6	100,0	5	5	100,0									
27		GRAJAGAN	391	391	100,0	535	535	100,0	32	32	100,0	3914	3914	100,0	20	20	100,0	10	10	100,0	3	3	100,0									
28	CLURING	BENCULUK	624	624	100,0	766	766	100,0	899	899	100,0	6207	6207	100,0	40	40	100,0	12	12	100,0	6	6	100,0									
29		TAMPO	351	243	69,2	127	127	100,0	178	95	53,4	3126	732	23,4	10	10	100,0	4	4	100,0	3	3	100,0									
30	GAMBIRAN	JAJAG	473	473	100,0	719	719	100,0	525	525	100,0	4717	4717	100,0	22	22	100,0	8	8	100,0	4	4	100,0									
31		YOSOMULYO	482	482	100,0	250	250	100,0	10	10	100,0	3565	3565	100,0	21	21	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0									
32	TEGALSARI	TEGALSARI	734	734	100,0	2.004	2.004	100,0	2.165	2.165	100,0	10001	10001	100,0	33	33	100,0	13	13	100,0	8	8	100,0									
33	GENTENG	GENTENG KULON	844	687	81,4	1.894	1.632	86,2	1.387	825	59,5	8147	3521	43,2	22	22	100,0	9	9	100,0	5	5	100,0									
34		KEMBIRITAN	680	680	100,0	650	650	100,0	1.470	1.470	100,0	6144	6144	100,0	25	25	100,0	10	10	100,0	4	4	100,0									
35	SEMPU	SEMPU	511	511	100,0	334	334	100,0	269	269	100,0	4342	4342	100,0	20	20	100,0	7	7	100,0	5	5	100,0									
36		KARANGSARI	460	460	100,0	383	355	93,0	0	0	#DIV/0!	4019	3942	98,1	19	19	100,0	3	3	100,0	0	0	#DIV/0!									
37		GENDOH	137	137	100,0	137	137	100,0	0	0	#DIV/0!	1193	1193	100,0	5	5	100,0	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!									
38	GLENMORE	SEPANJANG	543	523	96,3	779	735	94,4	682	592	86,8	6812	5580	81,9	32	32	100,0	5	5	100,0	5	5	100,0									
39		TULUNGREJO	421	421	100,0	373	368	98,7	281	274	97,5	3534	3447	97,5	23	23	100,0	6	6	100,0	4	4	100,0									
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	967	867	89,7	723	723	100,0	600	600	100,0	9334	8334	89,3	31	31	100,0	4	4	100,0	4	4	100,0									
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	420	420	100,0	392	392	100,0	439	439	100,0	2971	2971	100,0	21	21	100,0	8	8	100,0	3	3	100,0									
42		SAMBIREJO	438	438	100,0	514	514	100,0	66	66	100,0	4165	4165	100,0	22	22	100,0	6	6	100,0	5	5	100,0									
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	323	323	100,0	14	14	100,0	587	587	100,0	2121	2121	100,0	14	14	100,0	3	3	100,0	4	4	100,0									
44		SUMBERAGUNG	389	389	100,0	309	309	100,0	50	50	100,0	3578	3578	100,0	23	23	100,0	5	5	100,0	1	1	100,0									
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	396	396	100,0	313	313	100,0	40	40	100,0	8043	7786	96,8	38	38	100,0	11	11	100,0	5	5	100,0									
JUMLAH (KAB/KOTA)			22.601	23.259	102,91	21.491	24.302	113,08	21.646	21.716	100,3	197401	204.565	103,6	1.045	1.045	100,0	321	321	100,0	170	170	100,0									

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	172	7	2.299	24,6	1.997	45	0,023
2		BAJULMATI	23	20	1.526	1,2	839	5	0,006
3	KALIPURO	KELIR	261	79	1.836	3,3	1.642	20	0,012
4		KLATAK	194	90	1.541	2,2	1.243	14	0,011
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	209	56	2.141	3,7	1.931	80	0,041
6	GLAGAH	PASPAN	173	88	1.286	2,0	1.390	16	0,012
7	LICIN	LICIN	82	38	1.148	2,2	484	4	0,008
8	BANYUWANGI	SOBO	155	75	3.907	2,1	3.860	102	0,026
9		SINGOTRUNAN	195	53	1.453	3,7	1.799	22	0,012
10		KERTOSARI	279	104	1.485	2,7	1.700	27	0,016
11	KABAT	KABAT	123	28	2.503	4,4	2.223	24	0,011
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	65	58	1.376	1,1	1.313	0	0,000
13	ROGOJAMPI	GITIK	119	14	1.773	8,5	1.773	23	0,013
14		GLADAG	92	40	1.268	2,3	1.204	3	0,002
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	196	182	1.591	1,1	118	5	0,042
16	SONGGON	SONGGON	321	151	3.188	2,1	3.036	31	0,010
17	SRONO	KEBAMAN	251	129	1.394	1,9	2.155	19	0,009
18		PARIJATAH KULON	75	35	1.493	2,1	987	0	0,000
19		WONOSOBO	28	23	1.243	1,2	1.245	56	0,045
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	83	84	980	1,0	1.009	13	0,013
21		SUMBERBERAS	42	27	1.836	1,6	2.056	37	0,018
22		TAPANREJO	26	18	1.006	1,4	105	0	0,000
23		TEMBOKREJO	82	105	2.817	0,8	2.927	9	0,003
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	60	142	1.077	0,4	1.429	20	0,014
25		KEDUNGWUNGU	61	135	1.511	0,5	1.513	6	0,004
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	51	23	1.592	2,2	1.703	14	0,008
27		GRAJAGAN	126	232	1.179	0,5	1.270	12	0,009
28	CLURING	BENCULUK	103	18	1.060	5,7	1.349	109	0,081
29		TAMPO	21	64	1.018	0,3	595	10	0,017
30	GAMBIRAN	JAJAG	146	66	1.524	2,2	2.540	41	0,016
31		YOSOMULYO	40	54	1.254	0,7	1.487	11	0,007
32	TEGALSARI	TEGALSARI	49	21	1.796	2,3	2.112	65	0,031
33	GENTENG	GENTENG KULON	257	440	1.125	0,6	2.528	129	0,051
34		KEMBIRITAN	78	54	1.069	1,4	1.004	0	0,000
35	SEMPU	SEMPU	75	43	1.587	1,7	3.084	85	0,028
36		KARANGSARI	56	32	1.006	1,8	1.042	43	0,041
37		GENDOH	71	21	841	3,4	799	9	0,011
38	GLENMORE	SEPANJANG	26	34	1.265	0,8	1.217	35	0,029
39		TULUNGREJO	15	12	1.847	1,3	947	64	0,068
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	156	124	2.687	1,3	3.011	0	0,000
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	66	104	1.026	0,6	2.208	89	0,040
42		SAMBIREJO	165	99	1.875	1,7	2.001	16	0,008
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	90	87	1.067	1,0	904	14	0,015
44		SUMBERAGUNG	26	17	1.657	1,5	1.245	3	0,002
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	115	114	2.678	1,0	2.474	9	0,004
JUMLAH (KAB/ KOTA)			5.099	3.440	72.831	1,5	73.498	1.339	0,018

Sumber: Bidang Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	30	0	0,0	30	100,0	1.837	1.790	3.627	1.708	93,0	1.790	100,0	3.498	96,4	342	322	664	17	5,0	16	5,0	33	5,0	
2		BAJULMATI	27	0	0,0	27	100,0	1.816	1.647	3.463	1.816	100,0	1.647	100,0	3.463	100,0	363	296	659	18	5,0	15	5,1	33	5,0	
3	KALIPURO	KELIR	15	0	0,0	15	100,0	782	757	1.539	752	96,2	720	95,1	1.472	95,6	150	130	280	8	5,3	6	4,6	14	5,0	
4		KLATAK	31	0	0,0	31	100,0	2.506	2.331	4.837	2.506	100,0	2.331	100,0	4.837	100,0	501	420	921	25	5,0	21	5,0	46	5,0	
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	19	0	0,0	19	100,0	1.706	1.595	3.301	1.706	100,0	1.595	100,0	3.301	100,0	341	287	628	17	5,0	14	4,9	31	4,9	
6	GLAGAH	PASPAN	20	0	0,0	20	100,0	1.152	1.184	2.336	1.152	100,0	1.184	100,0	2.336	100,0	230	213	443	12	5,2	11	5,2	23	5,2	
7	LICIN	LICIN	29	0	0,0	29	100,0	1.255	1.046	2.301	1.255	100,0	1.046	100,0	2.301	100,0	251	188	439	13	5,2	9	4,8	22	5,0	
8	BANYUWANGI	SOBO	23	0	0,0	23	100,0	3.025	3.042	6.067	3.025	100,0	3.042	100,0	6.067	100,0	605	548	1.153	30	5,0	27	4,9	57	4,9	
9		SINGOTRUNAN	14	0	0,0	14	100,0	1.879	1.819	3.698	1.879	100,0	1.819	100,0	3.698	100,0	376	327	703	19	5,1	16	4,9	35	5,0	
10		KERTOSARI	10	0	0,0	10	100,0	1.193	1.098	2.291	993	83,2	776	70,7	1.769	77,2	199	140	339	10	5,0	7	5,0	17	5,0	
11	KABAT	KABAT	50	0	0,0	50	100,0	2.608	2.550	5.158	2.608	100,0	2.550	100,0	5.158	100,0	522	459	981	26	5,0	23	5,0	49	5,0	
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	33	0	0,0	33	100,0	2.244	2.206	4.450	2.244	100,0	2.206	100,0	4.450	100,0	449	397	846	22	4,9	20	5,0	42	5,0	
13	ROGOJAMPI	GITIK	22	0	0,0	22	100,0	1.847	1.770	3.617	1.847	100,0	1.770	100,0	3.617	100,0	369	319	688	18	4,9	16	5,0	34	4,9	
14		GLADAG	12	0	0,0	12	100,0	635	673	1.308	635	100,0	673	100,0	1.308	100,0	127	121	248	6	4,7	6	5,0	12	4,8	
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	33	0	0,0	33	100,0	1.788	2.136	3.924	1.788	100,0	2.136	100,0	3.924	100,0	358	384	742	18	5,0	19	4,9	37	5,0	
16	SONGGON	SONGGON	36	0	0,0	36	100,0	2.036	2.544	4.580	2.036	100,0	2.544	100,0	4.580	100,0	407	458	865	20	4,9	23	5,0	43	5,0	
17	SRONO	KEBAMAN	16	0	0,0	16	100,0	1.181	1.069	2.250	1.181	100,0	1.069	100,0	2.250	100,0	236	192	428	12	5,1	10	5,2	22	5,1	
18		PARIJATAH KULON	28	0	0,0	28	100,0	1.363	1.315	2.678	1.363	100,0	1.315	100,0	2.678	100,0	273	237	510	14	5,1	12	5,1	26	5,1	
19		WONOSOBO	20	0	0,0	20	100,0	1.589	1.491	3.080	1.589	100,0	1.491	100,0	3.080	100,0	318	268	586	16	5,0	13	4,9	29	4,9	
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	13	0	0,0	13	100,0	1.635	1.571	3.206	1.635	100,0	1.571	100,0	3.206	100,0	327	283	610	16	4,9	14	4,9	30	4,9	
21		SUMBERBERAS	19	0	0,0	19	100,0	1.624	1.464	3.088	1.624	100,0	1.464	100,0	3.088	100,0	325	264	589	16	4,9	13	4,9	29	4,9	
22		TAPANREJO	14	0	0,0	14	100,0	695	646	1.341	695	100,0	646	100,0	1.341	100,0	139	116	255	7	5,0	6	5,2	13	5,1	
23		TEMBOKREJO	19	0	0,0	19	100,0	1.743	1.893	3.636	1.343	77,1	1.484	78,4	2.827	77,8	269	267	536	13	4,8	13	4,9	26	4,9	
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	29	0	0,0	29	100,0	1.475	1.383	2.858	1.475	100,0	1.383	100,0	2.858	100,0	295	249	544	15	5,1	12	4,8	27	5,0	
25		KEDUNGWUNGU	23	0	0,0	23	100,0	1.091	1.017	2.108	1.091	100,0	1.017	100,0	2.108	100,0	218	183	401	11	5,0	9	4,9	20	5,0	
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	24	0	0,0	24	100,0	1.549	1.406	2.955	1.549	100,0	1.406	100,0	2.955	100,0	310	253	563	15	4,8	13	5,1	28	5,0	
27		GRAJAGAN	20	0	0,0	20	100,0	1.173	1.182	2.355	1.173	100,0	1.182	100,0	2.355	100,0	235	213	448	12	5,1	11	5,2	23	5,1	
28	CLURING	BENCULUK	40	0	0,0	40	100,0	1.904	1.846	3.750	1.904	100,0	1.846	100,0	3.750	100,0	381	332	713	19	5,0	17	5,1	36	5,0	
29		TAMPO	20	0	0,0	20	100,0	1.064	1.062	2.126	1.064	100,0	1.062	100,0	2.126	100,0	213	191	404	11	5,2	10	5,2	21	5,2	
30	GAMBIRAN	JAJAG	22	0	0,0	22	100,0	1.474	1.435	2.909	1.474	100,0	1.435	100,0	2.909	100,0	295	258	553	15	5,1	13	5,0	28	5,1	
31		YOSOMULYO	21	0	0,0	21	100,0	1.354	1.319	2.673	1.354	100,0	1.319	100,0	2.673	100,0	271	237	508	14	5,2	12	5,1	26	5,1	
32	TEGALSARI	TEGALSARI	33	0	0,0	33	100,0	2.305	2.198	4.503	2.305	100,0	2.139	97,3	4.444	98,7	461	385	846	23	5,0	19	4,9	42	5,0	
33	GENTENG	GENTENG KULON	27	0	0,0	27	100,0	2.442	2.574	5.016	2.442	100,0	2.574	100,0	5.016	100,0	488	463	951	24	4,9	23	5,0	47	4,9	
34		KEMBIRITAN	25	0	0,0	25	100,0	1.996	2.244	4.240	1.996	100,0	2.244	100,0	4.240	100,0	399	404	803	20	5,0	20	5,0	40	5,0	
35	SEMPU	SEMPU	20	0	0,0	20	100,0	1.664	1.583	3.247	1.664	100,0	1.583	100,0	3.247	100,0	333	285	618	17	5,1	14	4,9	31	5,0	
36		KARANGSARI	19	0	0,0	19	100,0	1.531	1.358	2.889	1.531	100,0	1.358	100,0	2.889	100,0	306	244	550	15	4,9	12	4,9	27	4,9	
37		GENDOH	5	0	0,0	5	100,0	417	384	801	417	100,0	384	100,0	801	100,0	83	69	152	4	4,8	3	4,3	7	4,6	
38	GLENMORE	SEPANJANG	32	0	0,0	32	100,0	1.756	1.831	3.587	1.756	100,0	1.831	100,0	3.587	100,0	351	330	681	18	5,1	16	4,8	34	5,0	
39		TULUNGREJO	23	0	0,0	23	100,0	1.401	1.252	2.653	104	7,4	112	8,9	216	8,1	21	20	41	1	4,8	1	5,0	2	4,9	
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	41	0	0,0	41	100,0	2.902	3.250	6.152	2.902	100,0	3.250	100,0	6.152	100,0	580	585	1.165	29	5,0	29	5,0	58	5,0	
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	21	0	0,0	21	100,0	1.332	1.291	2.623	1.325	99,5	1.269	98,3	2.594	98,9	265	228	493	13	4,9	11	4,8	24	4,9	
42		SAMBIREJO	22	0	0,0	22	100,0	1.317	1.249	2.566	1.317	100,0	1.249	100,0	2.566	100,0	263	225	488	13	4,9	11	4,9	24	4,9	
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	14	0	0,0	14	100,0	1.055	1.002	2.057	1.055	100,0	1.002	100,0	2.057	100,0	211	180	391	11	5,2	9	5,0	20	5,1	
44		SUMBERGUNG	23	0	0,0	23	100,0	1.339	1.232	2.571	1.339	100,0	1.232	100,0	2.571	100,0	268	222	490	13	4,9	11	5,0	24	4,9	
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	38	0	0,0	38	100,0	2.195	2.112	4.307	2.195	100,0	2.112	100,0	4.307	100,0	439	380	819	22	5,0	19	5,0	41	5,0	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			1.075	0	0,0	1.075	100,0	72.875	71.847	144.722	70.812	97,2	69.858	97,2	140.670	97,2	14.163	12.572	26.735	708	5,0	625	5,0	1.333	5,0	

Sumber: Bidang Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	11.799	11.824	23.623	11.524	97,7	11.754	99,4	23.278	98,54	3.934	34,1	4.621	39,3	8.555	36,8
2		BAJULMATI	10.782	10.805	21.587	9.791	90,8	10.585	98,0	20.376	94,39	4.572	46,7	5.950	56,2	10.522	51,6
3	KALIPURO	KELIR	5.706	5.718	11.424	5.518	96,7	5.349	93,5	10.867	95,12	2.072	37,5	2.066	38,6	4.138	38,1
4		KLATAK	18.830	18.869	37.699	16.700	88,7	18.774	99,5	35.474	94,10	2.699	16,2	3.756	20,0	6.455	18,2
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	9.281	9.299	18.580	8.921	96,1	9.070	97,5	17.991	96,83	2.053	23,0	3.307	36,5	5.360	29,8
6	GLAGAH	PASPAN	10.689	10.710	21.399	9.911	92,7	10.270	95,9	20.181	94,31	2.449	24,7	3.727	36,3	6.176	30,6
7	LICIN	LICIN	8.603	8.623	17.226	8.075	93,9	8.479	98,3	16.554	96,10	2.243	27,8	3.459	40,8	5.702	34,4
8	BANYUWANGI	SOBO	14.665	14.693	29.358	13.892	94,7	14.574	99,2	28.466	96,96	5.989	43,1	6.144	42,2	12.133	42,6
9		SINGOTRUMAN	11.898	11.923	23.821	11.219	94,3	10.828	90,8	22.047	92,55	2.874	25,6	3.637	33,6	6.511	29,5
10		KERTOSARI	7.938	7.954	15.892	7.532	94,9	7.789	97,9	15.321	96,41	2.634	35,0	4.071	52,3	6.705	43,8
11	KABAT	KABAT	18.421	18.461	36.882	18.371	99,7	18.411	99,7	36.782	99,73	4.601	25,0	5.473	29,7	10.074	27,4
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	16.078	16.112	32.190	14.420	89,7	16.371	101,6	30.791	95,65	4.000	27,7	4.999	30,5	8.999	29,2
13	ROGOJAMPI	GITIK	10.831	10.853	21.684	9.863	91,1	10.055	92,6	19.918	91,86	2.640	26,8	3.034	30,2	5.674	28,5
14		GLADAG	6.099	6.111	12.210	6.171	101,8	5.947	97,3	12.118	99,25	2.452	39,7	4.334	72,9	6.786	56,0
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	14.817	14.847	29.664	15.524	104,8	15.271	102,9	30.795	103,81	3.156	20,3	5.223	34,2	8.379	27,2
16	SONGGON	SONGGON	16.786	16.822	33.608	15.578	92,8	19.339	115,0	34.917	103,89	2.531	16,2	4.565	23,6	7.096	20,3
17	SRONO	KEBAMAN	8.727	8.744	17.471	6.773	77,6	11.156	127,6	17.929	102,62	2.203	32,5	3.692	33,1	5.895	32,9
18		PARIJATAH KULON	9.333	9.353	18.686	7.604	81,5	11.020	117,8	18.624	99,67	2.491	32,8	3.082	28,0	5.573	29,9
19		WONOSOBO	10.384	10.407	20.791	10.347	99,6	10.242	98,4	20.589	99,03	4.598	44,4	4.538	44,3	9.136	44,4
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	11.490	11.514	23.004	10.237	89,1	11.871	103,1	22.108	96,11	2.852	27,9	4.837	40,7	7.689	34,8
21		SUMBERBERAS	9.016	9.034	18.050	7.553	83,8	11.270	124,8	18.823	104,28	5.870	77,7	4.859	43,1	10.729	57,0
22		TAPANREJO	6.552	6.565	13.117	5.737	87,6	6.057	92,3	11.794	89,91	2.641	46,0	3.153	52,1	5.794	49,1
23		TEMBOKREJO	16.455	16.796	33.251	13.603	82,7	19.025	113,3	32.628	98,13	2.678	19,7	4.928	25,9	7.604	23,3
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	11.245	11.268	22.513	11.409	101,5	10.838	96,2	22.247	98,82	3.478	30,5	5.005	46,2	8.483	38,1
25		KEDUNGWUNGU	8.308	8.325	16.633	8.215	98,9	8.143	97,8	16.358	98,35	3.030	36,9	4.069	50,0	7.099	43,4
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	10.782	10.803	21.585	10.275	95,3	10.230	94,7	20.505	95,00	2.286	22,2	3.149	30,8	5.435	26,5
27		GRAJAGAN	9.532	9.552	19.084	8.582	90,0	9.690	101,4	18.272	95,75	2.880	33,6	2.595	26,8	5.475	30,0
28	CLURING	BENCULUK	14.140	14.168	28.308	13.458	95,2	13.556	95,7	27.014	95,43	3.045	22,6	2.622	19,3	5.667	21,0
29		TAMPO	8.572	8.590	17.162	8.136	94,9	10.409	121,2	18.545	108,06	2.062	25,3	1.901	18,3	3.963	21,4
30	GAMBIRAN	JAJAG	9.430	9.449	18.879	8.405	89,1	11.424	120,9	19.829	105,03	2.657	31,6	3.785	33,1	6.442	32,5
31		YOSOMULYO	10.033	10.054	20.087	9.141	91,1	9.549	95,0	18.690	93,05	2.197	24,0	4.523	47,4	6.720	36,0
32	TEGALSARI	TEGALSARI	15.399	15.431	30.830	15.262	99,1	18.123	117,4	33.385	108,29	3.438	22,5	4.691	25,9	8.129	24,3
33	GENTENG	GENTENG KULON	15.078	15.109	30.187	13.977	92,7	14.241	94,3	28.218	93,48	2.328	16,7	2.756	19,4	5.084	18,0
34		KEMBIRITAN	12.058	12.083	24.141	10.699	88,7	12.063	99,8	22.762	94,29	3.184	29,8	5.333	44,2	8.517	37,4
35	SEMPU	SEMPU	10.859	10.882	21.741	10.594	97,6	11.700	107,5	22.294	102,54	5.454	51,5	7.503	64,1	12.957	58,1
36		KARANGSARI	10.710	10.732	21.442	9.767	91,2	10.881	101,4	20.648	96,30	1.954	20,0	2.438	22,4	4.392	21,3
37		GENDOH	2.935	2.942	5.877	2.952	100,6	3.075	104,5	6.027	102,55	2.862	97,0	3.331	108,3	6.193	102,8
38	GLENMORE	SEPANJANG	12.271	12.296	24.567	11.358	92,6	12.183	99,1	23.541	95,82	2.225	19,6	2.320	19,0	4.545	19,3
39		TULUNGREJO	9.798	9.819	19.617	9.246	94,4	10.107	102,9	19.353	98,65	5.759	62,3	4.158	41,1	9.917	51,2
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	19.041	19.080	38.121	18.517	97,2	18.785	98,5	37.302	97,85	4.572	24,7	4.297	22,9	8.869	23,8
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	9.942	9.962	19.904	9.455	95,1	9.160	91,9	18.615	93,52	2.211	23,4	4.201	45,9	6.412	34,4
42		SAMBIREJO	9.335	9.354	18.689	8.497	91,0	11.134	119,0	19.631	105,04	3.210	37,8	4.655	41,8	7.865	40,1
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	6.693	6.707	13.400	6.530	97,6	6.587	98,2	13.117	97,89	2.041	31,3	2.231	33,9	4.272	32,6
44		SUMBERAGUNG	8.961	8.979	17.940	9.083	101,4	9.055	100,8	18.138	101,10	22.391	246,5	3.103	34,3	25.494	140,6
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	14.269	14.299	28.568	13.295	93,2	14.350	100,4	27.645	96,77	3.201	24,1	4.235	29,5	7.436	26,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			504.571	505.921	1.010.492	471.717	93,5	518.790	102,5	990.507	98,02	160.695	34,1	180.356	34,8	341.051	34,4

Sumber: Bidang Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	356	356	712	338	94,9	334	93,8	672	94,4	14	4,2	9	2,7
2		BAJULMATI	202	202	404	274	135,6	262	129,7	536	132,7	0	0,0	2	0,8
3	KALIPURO	KELIR	143	143	286	147	102,8	163	114,0	310	108,4	0	0,0	2	1,2
4		KLATAK	654	654	1.308	425	65,0	478	73,1	903	69,0	4	0,8	33	6,9
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	229	229	458	194	84,7	211	92,1	405	88,4	35	16,6	1	0,5
6	GLAGAH	PASPAN	266	266	532	261	98,1	266	100,0	527	99,1	21	7,9	0	0,0
7	LICIN	LICIN	261	261	522	229	87,7	227	87,0	456	87,4	0	0,0	65	28,6
8	BANYUWANGI	SOBO	168	168	336	337	200,6	349	207,7	686	204,2	7	2,0	57	16,3
9		SINGOTRUMAN	267	267	534	176	65,9	248	92,9	424	79,4	12	4,8	5	2,0
10		KERTOSARI	204	204	408	220	107,8	220	107,8	440	107,8	8	3,6	16	7,3
11	KABAT	KABAT	509	509	1.018	468	91,9	468	91,9	936	91,9	19	4,1	62	13,2
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	399	399	798	378	94,7	378	94,7	756	94,7	26	6,9	50	13,2
13	ROGOJAMPI	GITIK	302	302	604	284	94,0	284	94,0	568	94,0	7	2,5	70	24,6
14		GLADAG	160	160	320	143	89,4	145	90,6	288	90,0	2	1,4	27	18,6
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	350	350	700	330	94,3	349	99,7	679	97,0	16	4,6	28	8,0
16	SONGGON	SONGGON	445	445	890	450	101,1	452	101,6	902	101,3	54	11,9	53	11,7
17	SRONO	KEBAMAN	180	180	360	181	100,6	147	81,7	328	91,1	5	3,4	26	17,7
18		PARIJATAH KULON	392	392	784	206	52,6	237	60,5	443	56,5	1	0,4	6	2,5
19		WONOSOBO	314	314	628	255	81,2	259	82,5	514	81,8	0	0,0	5	1,9
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	307	307	614	305	99,3	306	99,7	611	99,5	0	0,0	11	3,6
21		SUMBERBERAS	210	210	420	210	100,0	210	100,0	420	100,0	1	0,5	3	1,4
22		TAPANREJO	178	178	356	138	77,5	153	86,0	291	81,7	2	1,3	35	22,9
23		TEMBOKREJO	746	746	1.492	746	100,0	746	100,0	1.492	100,0	1	0,1	32	4,3
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	290	290	580	332	114,5	334	115,2	666	114,8	1	0,3	26	7,8
25		KEDUNGWUNGU	174	174	348	168	96,6	133	76,4	301	86,5	0	0,0	0	0,0
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	271	271	542	282	104,1	271	100,0	553	102,0	0	0,0	0	0,0
27		GRAJAGAN	225	225	450	225	100,0	228	101,3	453	100,7	0	0,0	6	2,6
28	CLURING	BENCULUK	338	338	676	212	62,7	206	60,9	418	61,8	39	18,9	0	0,0
29		TAMPO	75	75	150	46	61,3	68	90,7	114	76,0	0	0,0	2	2,9
30	GAMBIAN	JAJAG	261	261	522	96	36,8	186	71,3	282	54,0	16	8,6	11	5,9
31		YOSOMULYO	266	266	532	266	100,0	265	99,6	531	99,8	0	0,0	27	10,2
32	TEGALSARI	TEGALSARI	417	417	834	407	97,6	417	100,0	824	98,8	2	0,5	20	4,8
33	GENTENG	GENTENG KULON	325	325	650	282	86,8	301	92,6	583	89,7	31	10,3	55	18,3
34		KEMBIRITAN	294	294	588	294	100,0	294	100,0	588	100,0	0	0,0	20	6,8
35	SEMPU	SEMPU	257	257	514	152	59,1	284	110,5	436	84,8	2	0,7	3	1,1
36		KARANGSARI	259	259	518	241	93,1	279	107,7	520	100,4	14	5,0	13	4,7
37		GENDOH	308	308	616	308	100,0	296	96,1	604	98,1	0	0,0	0	0,0
38	GLENMORE	SEPANJANG	320	320	640	282	88,1	302	94,4	584	91,3	2	0,7	19	6,3
39		TULUNGREJO	191	191	382	193	101,0	190	99,5	383	100,3	36	18,9	35	18,4
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	506	506	1.012	436	86,2	450	88,9	886	87,5	10	2,2	18	4,0
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	285	285	570	100	35,1	251	88,1	351	61,6	0	0,0	21	8,4
42		SAMBIREJO	163	163	326	159	97,5	162	99,4	321	98,5	0	0,0	5	3,1
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	210	210	420	132	62,9	137	65,2	269	64,0	8	5,8	0	0,0
44		SUMBERAGUNG	219	219	438	212	96,8	216	98,6	428	97,7	10	4,6	22	10,2
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	356	356	712	325	91,3	325	91,3	650	91,3	1	0,3	18	5,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			13.252	13.252	26.504	11.845	89,4	12.487	94,2	24.332	91,8	407	3,3	919	7,4

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	3.374	3.665	7.039	2.091	62,0	2.233	60,9	4.324	61,4
2		BAJULMATI	3.084	3.350	6.434	2.273	73,7	2.374	70,9	4.647	72,2
3	KALIPURO	KELIR	1.632	1.773	3.405	1.162	71,2	1.582	89,2	2.744	80,6
4		KLATAK	5.386	5.849	11.235	1.343	24,9	1.477	25,3	2.820	25,1
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	2.653	2.882	5.535	1.958	73,8	2.822	97,9	4.780	86,4
6	GLAGAH	PASPAN	3.058	3.323	6.381	2.024	66,2	3.348	100,8	5.372	84,2
7	LICIN	LICIN	2.462	2.673	5.135	1.675	68,0	2.569	96,1	4.244	82,6
8	BANYUWANGI	SOBO	4.194	4.553	8.747	3.411	81,3	4.250	93,3	7.661	87,6
9		SINGOTRUNAN	3.401	3.697	7.098	1.600	47,1	2.375	64,2	3.975	56,0
10		KERTOSARI	2.271	2.466	4.737	1.794	79,0	2.653	107,6	4.447	93,9
11	KABAT	KABAT	5.269	5.727	10.996	3.041	57,7	3.177	55,5	6.218	56,5
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	4.600	4.994	9.594	2.788	60,6	2.846	57,0	5.634	58,7
13	ROGOJAMPI	GITIK	3.097	3.365	6.462	2.997	96,8	3.275	97,3	6.272	97,1
14		GLADAG	1.746	1.896	3.642	1.156	66,2	1.610	84,9	2.766	75,9
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	4.240	4.603	8.843	2.240	52,8	2.393	52,0	4.633	52,4
16	SONGGON	SONGGON	4.802	5.215	10.017	2.417	50,3	2.916	55,9	5.333	53,2
17	SRONO	KEBAMAN	2.497	2.711	5.208	2.498	100,0	2.800	103,3	5.298	101,7
18		PARIJATAH KULON	2.669	2.899	5.568	1.732	64,9	1.933	66,7	3.665	65,8
19		WONOSOBO	2.970	3.226	6.196	1.938	65,3	2.115	65,6	4.053	65,4
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	3.287	3.569	6.856	2.659	80,9	3.543	99,3	6.202	90,5
21		SUMBERBERAS	2.580	2.801	5.381	2.393	92,8	2.611	93,2	5.004	93,0
22		TAPANREJO	1.874	2.036	3.910	606	32,3	832	40,9	1.438	36,8
23		TEMBOKREJO	3.660	3.975	7.635	2.100	57,4	2.252	56,7	4.352	57,0
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	3.215	3.494	6.709	2.104	65,4	2.213	63,3	4.317	64,3
25		KEDUNGWUNGU	2.378	2.582	4.960	1.730	72,8	1.655	64,1	3.385	68,2
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	3.084	3.350	6.434	3.306	107,2	3.584	107,0	6.890	107,1
27		GRAJAGAN	2.727	2.962	5.689	2.768	101,5	2.921	98,6	5.689	100,0
28	CLURING	BENCULUK	4.045	4.392	8.437	3.127	77,3	4.605	104,8	7.732	91,6
29		TAMPO	2.452	2.663	5.115	1.679	68,5	1.695	63,7	3.374	66,0
30	GAMBIRAN	JAJAG	2.698	2.929	5.627	2.266	84,0	2.443	83,4	4.709	83,7
31		YOSOMULYO	2.870	3.116	5.986	1.901	66,2	2.107	67,6	4.008	67,0
32	TEGALSARI	TEGALSARI	4.405	4.784	9.189	36	0,8	27	0,6	63	0,7
33	GENTENG	GENTENG KULON	4.312	4.685	8.997	1.389	32,2	2.033	43,4	3.422	38,0
34		KEMBIRITAN	3.450	3.746	7.196	1.931	56,0	1.989	53,1	3.920	54,5
35	SEMPU	SEMPU	3.106	3.373	6.479	2.752	88,6	3.042	90,2	5.794	89,4
36		KARANGSARI	3.062	3.328	6.390	1.938	63,3	2.057	61,8	3.995	62,5
37		GENDOH	839	912	1.751	839	100,0	912	100,0	1.751	100,0
38	GLENMORE	SEPANJANG	3.510	3.811	7.321	2.454	69,9	2.604	68,3	5.058	69,1
39		TULUNGREJO	2.803	3.044	5.847	2.066	73,7	2.253	74,0	4.319	73,9
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	5.446	5.915	11.361	4.644	85,3	5.033	85,1	9.677	85,2
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	2.845	3.089	5.934	1.369	48,1	1.594	51,6	2.963	49,9
42		SAMBIREJO	2.669	2.900	5.569	2.049	76,8	2.209	76,2	4.258	76,5
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	1.915	2.079	3.994	1.585	82,8	1.617	77,8	3.202	80,2
44		SUMBERAGUNG	2.564	2.784	5.348	2.164	84,4	2.334	83,8	4.498	84,1
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	4.081	4.432	8.513	2.809	68,8	3.170	71,5	5.979	70,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			143.282	155.618	298.900	94.803	66,2	110.083	70,7	204.886	68,5

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2		BAJULMATI	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	KALIPURO	KELIR	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4		KLATAK	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6	GLAGAH	PASPAN	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7	LICIN	LICIN	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
8	BANYUWANGI	SOBO	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
9		SINGOTRUMAN	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
10		KERTOSARI	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
11	KABAT	KABAT	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
13	ROGOJAMPI	GITIK	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
14		GLADAG	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
16	SONGGON	SONGGON	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
17	SRONO	KEBAMAN	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
18		PARIJATAH KULON	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
19		WONOSOBO	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
21		SUMBERBERAS	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
22		TAPANREJO	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
23		TEMBOKREJO	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
25		KEDUNGWUNGU	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
27		GRAJAGAN	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
28	CLURING	BENCULUK	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
29		TAMPO	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
30	GAMBIRAN	JAJAG	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
31		YOSOMULYO	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
32	TEGALSARI	TEGALSARI	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
33	GENTENG	GENTENG KULON	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
34		KEMBIRITAN	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
35	SEMPU	SEMPU	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
36		KARANGSARI	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
37		GENDOH	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
38	GLENMORE	SEPANJANG	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
39		TULUNGREJO	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
42		SAMBIREJO	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
44		SUMBERAGUNG	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
JUMLAH (KAB/KOTA)			45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
PERSENTASE			100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	461	21	50,0	21	50,0	42	5	
2		BAJULMATI	408	29	55,8	23	44,2	52	4	
3	KALIPURO	KELIR	342	13	59,1	9	40,9	22	8	
4		KLATAK	818	37	56,9	28	43,1	65	1	
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	540	40	76,9	12	23,1	52	5	
6	GLAGAH	PASPAN	307	7	41,2	10	58,8	17	2	
7	LICIN	LICIN	344	11	64,7	6	35,3	17	3	
8	BANYUWANGI	SOBO	587	43	69,4	19	30,6	62	1	
9		SINGOTRUNAN	2.054	384	51,9	356	48,1	740	206	
10		KERTOSARI	351	21	70,0	9	30,0	30	4	
11	KABAT	KABAT	1.226	69	51,9	64	48,1	133	17	
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	919	31	67,4	15	32,6	46	0	
13	ROGOJAMPI	GITIK	731	84	54,9	69	45,1	153	48	
14		GLADAG	449	38	56,7	29	43,3	67	3	
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	551	25	59,5	17	40,5	42	0	
16	SONGGON	SONGGON	659	29	59,2	20	40,8	49	1	
17	SRONO	KEBAMAN	356	16	55,2	13	44,8	29	0	
18		PARIJATAH KULON	436	8	42,1	11	57,9	19	1	
19		WONOSOBO	454	16	51,6	15	48,4	31	0	
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	593	35	43,8	45	56,3	80	0	
21		SUMBERBERAS	519	12	50,0	12	50,0	24	0	
22		TAPANREJO	348	18	56,3	14	43,8	32	0	
23		TEMBOKREJO	423	19	48,7	20	51,3	39	0	
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	463	10	62,5	6	37,5	16	0	
25		KEDUNGWUNGU	315	11	61,1	7	38,9	18	0	
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	520	13	59,1	9	40,9	22	0	
27		GRAJAGAN	394	20	57,1	15	42,9	35	0	
28	CLURING	BENCULUK	600	26	70,3	11	29,7	37	1	
29		TAMPO	317	13	52,0	12	48,0	25	0	
30	GAMBIRAN	JAJAG	383	16	61,5	10	38,5	26	1	
31		YOSOMULYO	1.040	196	55,8	155	44,2	351	37	
32	TEGALSARI	TEGALSARI	608	20	58,8	14	41,2	34	1	
33	GENTENG	GENTENG KULON	575	23	48,9	24	51,1	47	1	
34		KEMBIRITAN	1.108	145	49,5	148	50,5	293	19	
35	SEMPU	SEMPU	556	10	47,6	11	52,4	21	2	
36		KARANGSARI	412	14	60,9	9	39,1	23	0	
37		GENDOH	113	3	50,0	3	50,0	6	0	
38	GLENMORE	SEPANJANG	747	70	56,0	55	44,0	125	17	
39		TULUNGREJO	291	9	45,0	11	55,0	20	0	
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	663	7	29,2	17	70,8	24	0	
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	352	11	64,7	6	35,3	17	0	
42		SAMBIREJO	327	21	70,0	9	30,0	30	1	
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	259	6	60,0	4	40,0	10	0	
44		SUMBERAGUNG	309	7	100,0	0	0,0	7	0	
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	705	19	55,9	15	44,1	34	5	
JUMLAH (KAB/KOTA)			24.933	1.676	54,7	1.388	45,3	3.064	394	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			24.933							
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						100,0				
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								3.820		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)								80,2		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)								124,3		

Sumber: SITB Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023 per 4 Februari

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BKPMPKPMBP4, Lembaga Pemasarakan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	19	16	35	34	28	62	8	42,1	9	56,3	17	48,6	26	76,5	15	53,6	41	66,1	34	100,0	24	85,7	58	93,5	2	3,2
2		BAJULMATI	16	17	33	27	34	61	0	0,0	0	0,0	0	0,0	23	85,2	33	97,1	56	91,8	23	85,2	33	97,1	56	91,8	2	3,3
3	KALIPURO	KELIR	10	7	17	16	16	32	3	30,0	2	28,6	5	29,4	12	75,0	13	81,3	25	78,1	15	93,8	30	93,8	2	6,3		
4		KLATAK	53	41	94	79	64	143	14	26,4	23	56,1	37	39,4	49	62,0	35	54,7	84	58,7	63	79,7	58	90,6	121	84,6	7	4,9
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	28	21	49	43	33	76	6	21,4	1	4,8	7	14,3	28	65,1	28	84,8	56	73,7	34	79,1	29	87,9	63	82,9	5	6,6
6	GLAGAH	PASPAN	23	10	33	30	19	49	0	0,0	0	0,0	0	0,0	22	73,3	17	89,5	39	79,6	22	73,3	17	89,5	39	79,6	5	10,2
7	LICIN	LICIN	8	6	14	13	12	25	3	37,5	5	83,3	8	57,1	6	46,2	5	41,7	11	44,0	9	69,2	10	83,3	19	76,0	4	16,0
8	BANYUWANGI	SOBO	28	25	53	47	39	86	19	67,9	15	60,0	34	64,2	21	44,7	17	43,6	38	44,2	40	85,1	32	82,1	72	83,7	5	5,8
9		SINGOTRUNAN	40	37	77	126	107	233	0	0,0	1	2,7	1	1,3	103	81,7	89	83,2	192	82,4	103	81,7	90	84,1	193	84,1	13	5,6
10		KERTOSARI	18	7	25	29	19	48	15	83,3	6	85,7	21	84,0	10	34,5	11	57,9	21	43,8	25	86,2	17	89,5	42	87,5	3	6,3
11	KABAT	KABAT	34	35	69	53	48	101	24	70,6	27	77,1	51	73,9	21	39,6	11	22,9	32	31,7	45	84,9	38	79,2	83	82,2	6	5,9
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	26	20	46	34	27	61	15	57,7	10	50,0	25	54,3	10	29,4	11	40,7	21	34,4	25	73,5	21	77,8	46	75,4	8	13,1
13	ROGOJAMPI	GITIK	19	20	39	54	53	107	13	68,4	17	85,0	30	76,9	36	66,7	33	62,3	69	64,5	49	90,7	50	94,3	99	92,5	6	5,6
14		GLADAG	14	21	35	31	32	63	2	14,3	0	0,0	2	5,7	27	87,1	31	96,9	58	92,1	29	93,5	31	96,9	60	95,2	0	0,0
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	21	26	47	40	46	86	17	81,0	26	100,0	43	91,5	20	50,0	20	43,5	40	46,5	37	92,5	46	100,0	83	96,5	3	3,5
16	SONGGON	SONGGON	18	13	31	33	33	66	10	55,6	11	84,6	21	67,7	19	57,6	20	60,6	39	59,1	29	87,9	31	93,9	60	90,9	5	7,6
17	SRONO	KEBAMAN	21	8	29	28	17	45	18	85,7	7	87,5	25	86,2	5	17,9	8	47,1	13	28,9	23	82,1	38	84,4	3	6,7		
18		PARIJATAH KULON	9	6	15	23	16	39	0	0,0	0	0,0	0	0,0	22	95,7	16	100,0	38	97,4	22	95,7	16	100,0	38	97,4	1	2,6
19		WONGSOBO	20	8	28	27	17	44	18	90,0	8	100,0	26	92,6	7	25,9	8	47,1	15	34,1	25	92,6	16	94,1	41	93,2	2	4,5
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	14	21	35	25	38	63	13	92,9	19	90,5	32	91,4	12	48,0	19	50,0	31	49,2	25	100,0	38	100,0	63	100,0	0	0,0
21		SUMBERBERAS	10	7	17	15	14	29	10	100,0	7	100,0	17	100,0	5	33,3	7	50,0	12	41,4	15	100,0	14	100,0	29	100,0	0	0,0
22		TAPANREJO	11	5	16	16	10	26	6	54,5	2	40,0	8	50,0	10	62,5	8	80,0	18	69,2	16	100,0	10	100,0	26	100,0	0	0,0
23		TEMBOKREJO	30	16	46	48	23	71	30	100,0	16	100,0	46	100,0	18	37,5	7	30,4	25	35,2	48	100,0	23	100,0	71	100,0	0	0,0
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	10	8	18	15	13	28	10	100,0	8	100,0	18	100,0	5	33,3	5	38,5	10	35,7	15	100,0	13	100,0	28	100,0	0	0,0
25		KEDUNGWUNGU	9	4	13	14	18	32	9	100,0	3	75,0	12	92,3	5	35,7	14	77,8	19	59,4	14	100,0	17	94,4	31	96,9	1	3,1
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	13	8	21	24	16	40	4	30,8	5	62,5	9	42,9	17	70,8	11	68,8	28	70,0	21	87,5	16	100,0	37	92,5	3	7,5
27		GRAJAGAN	6	8	14	14	12	26	7	116,7	8	100,0	15	107,1	8	57,1	2	16,7	10	38,5	15	107,1	10	83,3	25	96,2	2	7,7
28	CLURING	BENCULUK	21	6	27	30	18	48	17	81,0	5	83,3	22	81,5	11	36,7	9	50,0	20	41,7	28	93,3	14	77,8	42	87,5	3	6,3
29		TAMPO	12	9	21	20	15	35	1	8,3	0	0,0	1	4,8	15	75,0	14	93,3	29	82,9	16	80,0	14	93,3	30	85,7	2	#REF!
30	GAMBIRAN	JAJAG	7	12	19	16	28	44	6	85,7	11	91,7	17	89,5	9	56,3	16	57,1	25	56,8	15	93,8	27	96,4	42	95,0	0	4,5
31		YOSOMULYO	17	13	30	52	35	87	0	0,0	0	0,0	0	0,0	42	80,8	30	85,7	72	82,8	42	80,8	30	85,7	72	82,8	8	9,2
32	TEGALSARI	TEGALSARI	13	5	18	35	21	56	13	100,0	4	80,0	17	94,4	18	51,4	16	76,2	34	60,7	31	88,6	20	95,2	51	91,1	4	7,1
33	GENTENG	GENTENG KULON	21	13	34	44	31	75	16	76,2	12	92,3	28	82,4	20	45,5	15	48,4	35	46,7	36	81,8	27	87,1	63	84,0	6	8,0
34		KEMBITRAN	16	6	22	36	28	64	9	56,3	6	100,0	15	68,2	24	66,7	20	71,4	44	68,8	33	91,7	26	92,9	59	92,2	4	6,3
35	SEMPU	SEMPU	14	7	21	20	18	38	11	78,6	7	100,0	18	85,7	5	25,0	9	50,0	14	36,8	16	80,0	16	88,9	32	84,2	4	10,5
36		KARANGSARI	16	8	24	21	14	35	14	87,5	8	100,0	22	91,7	4	19,0	6	42,9	10	28,6	18	85,7	14	100,0	32	91,4	3	8,6
37		GENDOH	5	4	9	7	5	12	4	80,0	4	100,0	8	88,9	3	42,9	1	20,0	4	33,3	7	100,0	5	100,0	12	100,0	0	0,0
38	GLENMORE	SEPANJANG	16	3	19	47	31	78	15	93,8	3	100,0	18	94,7	26	55,3	25	80,6	51	65,4	41	87,2	28	90,3	69	88,5	2	2,6
39		TULUNGREJO	4	5	9	12	17	29	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	66,7	15	88,2	23	79,3	8	66,7	15	88,2	23	79,3	3	10,3
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	10	9	19	32	32	64	8	80,0	8	88,9	16	84,2	16	50,0	22	68,8	38	59,4	24	75,0	30	93,8	54	84,4	7	10,9
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	8	1	9	14	2	16	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	85,7	2	100,0	14	87,5	12	85,7	2	100,0	14	87,5	2	12,5
42		SAMBIREJO	8	9	17	15	17	32	1	12,5	3	33,3	4	23,5	10	66,7	11	64,7	21	65,6	11	73,3	14	82,4	25	78,1	3	9,4
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	12	4	16	18	8	26	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	72,2	8	100,0	21	80,8	13	72,2	8	100,0	21	80,8	4	15,4
44		SUMBERAGUNG	6	1	7	11	6	17	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	81,8	5	83,3	14	82,4	9	81,8	5	83,3	14	82,4	2	11,8
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	10	6	16	18	22	40	0	0,0	0	0,0	0	0,0	16	88,9	22	100,0	38	95,0	16	88,9	22	100,0	38	95,0	2	5,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			744	542	1.286	1.386	1.152	2.538	389	52,3	307	56,6	696	54,1	808	58,3	740	64,2	1.548	61,0	1.197	86,4	1.047	90,9	2.244	88,4	147	5,8

Sumber: SITB per 6 Maret 2024 (sebutkan)

Keterangan:

¹⁾ Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/EP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA A STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	2.515	325	325	100,0	112	57	29	0	0	57	29	86	76,84	136	103	239
2		BAJULMATI	2.298	535	535	100,0	102	35	23	2	2	37	25	62	60,63	242	231	473
3	KALIPURO	KELIR	1.216	651	651	100,0	54	0	0	0	0	0	0	0	0,00	368	283	651
4		KLATAK	4.013	779	779	100,0	179	73	59	0	1	73	60	133	74,48	346	300	646
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	1.977	490	308	62,9	88	5	4	0	0	5	4	9	10,23	282	199	481
6	GLAGAH	PASPAN	2.277	219	219	100,0	101	0	0	0	0	0	0	0	0,00	121	98	219
7	LICIN	LICIN	1.834	334	334	100,0	82	1	1	0	0	1	1	2	2,45	206	126	332
8	BANYUWANGI	SOBO	3.124	793	793	100,0	139	13	11	0	0	13	11	24	17,26	416	353	769
9		SINGOTRUNAN	2.535	506	436	86,2	113	44	50	0	0	44	50	94	83,33	201	211	412
10		KERTOSARI	1.692	814	814	100,0	75	37	39	0	0	37	39	76	100,94	386	352	738
11	KABAT	KABAT	3.927	509	506	99,4	175	77	38	0	0	77	38	115	65,81	217	177	394
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	3.427	409	406	99,3	153	18	11	0	2	18	13	31	20,33	193	185	378
13	ROGOJAMPI	GITIK	2.306	639	639	100,0	103	31	20	5	3	36	23	59	57,50	324	256	580
14		GLADAG	1.299	324	323	99,7	58	40	36	0	0	40	36	76	131,48	139	109	248
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	3.158	609	607	99,7	141	14	14	0	0	14	14	28	19,92	315	266	581
16	SONGGON	SONGGON	3.579	461	456	98,9	159	34	48	0	0	34	48	82	51,49	205	174	379
17	SRONO	KEBAMAN	1.859	431	428	99,3	83	40	23	0	0	40	23	63	76,16	181	187	368
18		PARIJATAH KULON	1.989	360	359	99,7	89	3	3	0	0	3	3	6	6,78	188	166	354
19		WONOSOBO	2.213	366	363	99,2	98	68	50	0	0	68	50	118	119,82	126	122	248
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	2.448	377	377	100,0	109	0	0	0	0	0	0	0	0,00	206	171	377
21		SUMBERBERAS	1.921	242	237	97,9	85	13	16	0	0	13	16	29	33,92	105	108	213
22		TAPANREJO	1.396	384	384	100,0	62	0	0	0	0	0	0	0	0,00	196	188	384
23		TEMBOKREJO	2.727	146	146	100,0	121	0	0	0	0	0	0	0	0,00	86	60	146
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	2.397	121	121	100,0	107	13	5	0	0	13	5	18	16,88	46	57	103
25		KEDUNGWUNGU	1.770	108	107	99,1	79	33	14	0	2	33	16	49	62,21	29	30	59
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	2.298	329	325	98,8	102	52	42	0	0	52	42	94	91,92	128	107	235
27		GRAJAGAN	2.031	1.223	1.222	99,9	90	19	24	0	0	19	24	43	47,58	586	594	1.180
28	CLURING	BENCULUK	3.015	377	368	97,6	134	151	148	0	0	151	148	299	222,86	29	49	78
29		TAMPO	1.828	577	577	100,0	81	22	32	0	0	22	32	54	66,38	257	266	523
30	GAMBIRAN	JAJAG	2.010	181	181	100,0	89	35	29	0	0	35	29	64	71,55	64	53	117
31		YOSOMULYO	2.138	522	522	100,0	95	23	13	0	0	23	13	36	37,84	227	259	486
32	TEGALSARI	TEGALSARI	3.283	570	566	99,3	146	35	19	1	0	36	19	55	37,65	305	210	515
33	GENTENG	GENTENG KULON	3.213	647	647	100,0	143	37	43	0	0	37	43	80	55,95	287	280	567
34		KEMBITRAN	2.570	345	345	100,0	114	21	17	0	0	21	17	38	33,23	166	141	307
35	SEMPU	SEMPU	2.313	700	700	100,0	103	51	67	0	0	51	67	118	114,64	263	319	582
36		KARANGSARI	2.282	412	412	100,0	102	38	42	0	0	38	42	80	78,78	158	174	332
37		GENDOH	626	377	377	100,0	28	13	10	0	0	13	10	23	82,56	195	159	354
38	GLENMORE	SEPANJANG	2.614	569	569	100,0	116	75	61	0	0	75	61	136	116,92	240	193	433
39		TULUNGREJO	2.089	570	570	100,0	93	1	1	0	0	1	1	2	2,15	292	276	568
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	4.057	829	829	100,0	181	49	35	0	0	49	35	84	46,53	340	405	745
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	2.119	613	613	100,0	94	40	38	0	0	40	38	78	82,72	263	272	535
42		SAMBIREJO	1.989	1.054	1.054	100,0	89	40	28	4	3	44	31	75	84,74	542	437	979
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	1.426	331	331	100,0	63	0	0	0	0	0	0	0	0,00	179	152	331
44		SUMBERAGUNG	1.909	109	109	100,0	85	16	18	1	1	17	19	36	42,38	33	40	73
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	3.041	316	312	98,7	135	13	4	0	0	13	4	17	12,56	173	126	299
JUMLAH (KAB/KOTA)			106.748	21.583	21.282	98,61	4.750	1.380	1.165	13	14	1.393	1.179	2.572	54,14	9.987	9.024	19.011
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			4															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%							45											
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%							100,0%											

Sumber: Bidang Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikodas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	2	4	6	1,1
2	5 - 14 TAHUN	3	2	5	0,9
3	15 - 19 TAHUN	13	1	14	2,6
4	20 - 24 TAHUN	27	27	54	9,9
5	25 - 49 TAHUN	203	185	388	71,3
6	≥ 50 TAHUN	45	32	77	14,2
JUMLAH (KAB/KOTA)		293	251	544	
PROPORSI JENIS KELAMIN		53,9	46,1		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					28.258
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					27.648
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					97,8

Sumber: Bidang Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	7	5	71
2		BAJULMATI	2	0	0
3	KALIPURO	KELIR	3	3	100
4		KLATAK	15	8	53
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	8	6	75
6	GLAGAH	PASPAN	7	3	43
7	LICIN	LICIN	6	4	67
8	BANYUWANGI	SOBO	8	6	75
9		SINGOTRUNAN	10	4	40
10		KERTOSARI	12	8	67
11	KABAT	KABAT	9	7	78
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	13	9	69
13	ROGOJAMPI	GITIK	23	14	61
14		GLADAG	1	1	100
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	12	5	42
16	SONGGON	SONGGON	13	9	69
17	SRONO	KEBAMAN	3	3	100
18		PARIJATAH KULON	1	1	100
19		WONOSOBO	4	4	100
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	2	1	50
21		SUMBERBERAS	3	3	100
22		TAPANREJO	1	0	0
23		TEMBOKREJO	1	1	100
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	5	4	80
25		KEDUNGWUNGU	5	2	40
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	4	4	100
27		GRAJAGAN	6	1	17
28	CLURING	BENCULUK	5	4	80
29		TAMPO	8	5	63
30	GAMBIRAN	JAJAG	7	7	100
31		YOSOMULYO	3	2	67
32	TEGALSARI	TEGALSARI	6	6	100
33	GENTENG	GENTENG KULON	5	0	0
34		KEMBIRITAN	4	4	100
35	SEMPU	SEMPU	10	8	80
36		KARANGSARI	2	3	150
37		GENDOH	4	1	25
38	GLENMORE	SEPANJANG	3	2	67
39		TULUNGREJO	0	0	#DIV/0!
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	6	5	83
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	5	4	80
42		SAMBIREJO	7	6	86
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	3	3	100
44		SUMBERAGUNG	8	5	63
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	4	3	75
JUMLAH (KAB/KOTA)			274	184	67,2

Sumber: Bidang Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
						SEMUA	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	38.377	1.036	424	656	63,3	427	100,7	656	100,0	427	100,0	427	100,0
2		BAJULMATI	35.068	947	387	352	37,2	350	90,3	352	100,0	350	100,0	350	100,0
3	KALIPURO	KELIR	18.556	501	205	194	38,7	58	28,3	194	100,0	58	100,0	56	96,6
4		KLATAK	61.243	1.654	677	930	56,2	688	101,7	927	99,7	688	100,0	688	100,0
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	30.181	815	333	428	52,5	163	48,9	428	100,0	163	100,0	163	100,0
6	GLAGAH	PASPAN	34.762	939	384	256	27,3	105	27,4	256	100,0	105	100,0	105	100,0
7	LICIN	LICIN	27.988	756	309	353	46,7	169	54,7	353	100,0	169	100,0	169	100,0
8	BANYUWANGI	SOBO	47.690	1.288	527	696	54,1	484	91,9	696	100,0	484	100,0	484	100,0
9		SINGOTRUNAN	38.697	1.045	427	391	37,4	168	39,3	391	100,0	167	99,40	167	99,4
10		KERTOSARI	25.814	697	285	455	65,3	243	85,2	455	100,0	243	100,0	241	99,2
11	KABAT	KABAT	59.918	1.618	662	904	55,9	582	87,9	834	92,3	578	99,31	577	99,1
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	52.296	1.412	578	339	24,0	184	31,8	339	100,0	184	100,0	184	100,0
13	ROGOJAMPI	GITIK	35.227	951	389	483	50,8	264	67,9	465	96,3	264	100,0	260	98,5
14		GLADAG	19.836	536	219	379	70,8	202	92,2	379	100,0	202	100,0	202	100,0
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	48.187	1.301	532	523	40,2	267	50,1	521	99,6	267	100,0	266	99,6
16	SONGGON	SONGGON	54.602	1.474	603	522	35,4	268	44,4	522	100,0	268	100,0	268	100,0
17	SRONO	KEBAMAN	28.383	766	313	458	59,8	324	103,4	458	100,0	324	100,0	324	100,0
18		PARIJATAH KULON	30.358	820	335	317	38,7	114	34,0	278	87,7	114	100,0	114	100,0
19		WONOSOBO	33.777	912	373	602	66,0	289	77,5	602	100,0	289	100,0	289	100,0
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	37.370	1.009	413	457	45,3	162	39,3	457	100,0	162	100,0	161	99,4
21		SUMBERBERAS	29.324	792	324	255	32,2	83	25,6	255	100,0	83	100,0	83	100,0
22		TAPANREJO	21.309	575	235	204	35,5	49	20,8	204	100,0	49	100,0	28	57,1
23		TEMBOKREJO	41.616	1.124	460	440	39,2	270	58,7	440	100,0	270	100,0	270	100,0
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	36.571	987	404	591	59,9	277	68,5	591	100,0	277	100,0	277	100,0
25		KEDUNGWUNGU	27.023	730	298	360	49,3	229	76,7	360	100,0	229	100,0	229	100,0
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	35.067	947	387	378	39,9	209	53,9	378	100,0	209	100,0	209	100,0
27		GRAJAGAN	31.003	837	342	153	18,3	117	34,2	153	100,0	117	100,0	117	100,0
28	CLURING	BENCULUK	45.984	1.242	508	864	69,6	505	99,3	864	100,0	505	100,0	505	100,0
29		TAMPO	27.882	753	308	370	49,1	213	69,1	370	100,0	213	100,0	213	100,0
30	GAMBIRAN	JAJAG	30.671	828	339	796	96,1	340	100,3	796	100,0	340	100,0	340	100,0
31		YOSOMULYO	32.633	881	360	297	33,7	114	31,6	220	74,1	106	93,0	102	89,5
32	TEGALSARI	TEGALSARI	50.085	1.352	554	546	40,4	317	57,3	544	99,6	315	99,4	313	98,7
33	GENTENG	GENTENG KULON	49.040	1.324	542	840	63,4	483	89,2	827	98,5	483	100,0	482	99,8
34		KEMBIRITAN	39.218	1.059	433	633	59,8	343	79,2	633	100,0	343	100,0	343	100,0
35	SEMPU	SEMPU	35.316	954	390	1.005	105,4	414	106,2	1005	100,0	414	100,0	414	100,0
36		KARANGSARI	34.832	940	385	359	38,2	103	26,8	359	100,0	103	100,0	103	100,0
37		GENDOH	9.548	258	106	177	68,7	94	89,1	177	100,0	94	100,0	94	100,0
38	GLENMORE	SEPANJANG	39.910	1.078	441	720	66,8	453	102,8	720	100,0	453	100,0	452	99,8
39		TULUNGREJO	31.867	860	352	518	60,2	315	89,4	518	100,0	315	100,0	315	100,0
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	61.928	1.672	684	921	55,1	559	81,7	921	100,0	559	100,0	553	98,9
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	32.335	873	357	270	30,9	254	71,1	270	100,0	254	100,0	254	100,0
42		SAMBIREJO	30.360	820	335	515	62,8	217	64,7	515	100,0	217	100,0	193	88,9
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	21.768	588	240	275	46,8	83	34,5	275	100,0	83	100,0	83	100,0
44		SUMBERAGUNG	29.142	787	322	171	21,7	155	48,2	169	98,8	155	100,0	155	100,0
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	46.410	1.253	513	374	29,8	240	46,8	374	100,0	240	100,0	240	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.629.172	43.988	17.998	21.727	49,39	11.947	66,38	21.501	98,96	11.932	99,87	11.862	99,29
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: RR DIARE 2023

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	537	8	502	510	95,0	2
2		BAJULMATI	492	5	506	511	103,9	1
3	KALIPURO	KELIR	260	4	238	242	93,1	2
4		KLATAK	855	13	945	958	112,0	1
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	421	6	360	366	86,9	2
6	GLAGAH	PASPAN	484	7	453	460	95,0	2
7	LICIN	LICIN	391	5	351	356	91,0	1
8	BANYUWANGI	SOBO	667	9	695	704	105,5	1
9		SINGOTRUNAN	541	4	432	436	80,6	1
10		KERTOSARI	361	4	347	351	97,2	1
11	KABAT	KABAT	837	16	782	798	95,3	2
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	733	6	545	551	75,2	1
13	ROGOJAMPI	GITIK	491	7	411	418	85,1	2
14		GLADAG	277	2	224	226	81,6	1
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	674	14	563	577	85,6	2
16	SONGGON	SONGGON	763	9	592	601	78,8	1
17	SRONO	KEBAMAN	396	1	308	309	78,0	0
18		PARIJATAH KULON	424	3	347	350	82,5	1
19		WONOSOBO	472	5	420	425	90,0	1
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	523	4	430	434	83,0	1
21		SUMBERBERAS	410	2	370	372	90,7	1
22		TAPANREJO	298	4	299	303	101,7	1
23		TEMBOKREJO	582	13	565	578	99,3	2
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	511	4	386	390	76,3	1
25		KEDUNGWUNGU	378	2	294	296	78,3	1
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	490	3	385	388	79,2	1
27		GRAJAGAN	434	2	225	227	52,3	1
28	CLURING	BENCULUK	642	8	490	498	77,6	2
29		TAMPO	390	1	332	333	85,4	0
30	GAMBIRAN	JAJAG	428	2	377	379	88,6	1
31		YOSOMULYO	457	12	350	362	79,2	3
32	TEGALSARI	TEGALSARI	700	5	642	647	92,4	1
33	GENTENG	GENTENG KULON	686	7	606	613	89,4	1
34		KEMBIRITAN	548	7	556	563	102,7	1
35	SEMPU	SEMPU	493	7	447	454	92,1	2
36		KARANGSARI	487	13	415	428	87,9	3
37		GENDOH	134	2	104	106	79,1	2
38	GLENMORE	SEPANJANG	558	4	526	530	95,0	1
39		TULUNGREJO	446	7	324	331	74,2	2
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	866	11	871	882	101,8	1
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	451	8	357	365	80,9	2
42		SAMBIREJO	425	5	324	329	77,4	2
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	304	2	258	260	85,5	1
44		SUMBERAGUNG	408	5	313	318	77,9	2
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	648	3	450	453	69,9	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			22.773	271	19.717	19.988	87,77	1,36

Sumber: Bidang Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit (CATPOR 3E 2023)

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	5	5	100	0	0,0	5	100
2		BAJULMATI	7	7	100	0	0,0	7	100
3	KALIPURO	KELIR	2	2	100	0	0,0	2	100
4		KLATAK	13	13	100	0	0,0	13	100
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	3	3	100	0	0,0	3	100
6	GLAGAH	PASPAN	5	5	100	0	0,0	5	100
7	LICIN	LICIN	3	3	100	0	0,0	3	100
8	BANYUWANGI	SOBO	6	5	83	0	0,0	5	83,333
9		SINGOTRUNAN	4	4	100	0	0,0	4	100
10		KERTOSARI	3	3	100	0	0,0	3	100
11	KABAT	KABAT	13	13	100	0	0,0	13	100
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	8	8	100	0	0,0	8	100
13	ROGOJAMPI	GITIK	7	6	86	0	0,0	6	85,714
14		GLADAG	3	3	100	0	0,0	3	100
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	12	12	100	0	0,0	12	100
16	SONGGON	SONGGON	12	12	100	0	0,0	12	100
17	SRONO	KEBAMAN	3	3	100	0	0,0	3	100
18		PARIJATAH KULON	4	4	100	0	0,0	4	100
19		WONOSOBO	4	4	100	0	0,0	4	100
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	3	3	100	0	0,0	3	100
21		SUMBERBERAS	2	2	100	0	0,0	2	100
22		TAPANREJO	3	3	100	0	0,0	3	100
23		TEMBOKREJO	19	19	100	0	0,0	19	100
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	3	3	100	0	0,0	3	100
25		KEDUNGWUNGU	4	4	100	0	0,0	4	100
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	3	3	100	0	0,0	3	100
27		GRAJAGAN	2	2	100	0	0,0	2	100
28	CLURING	BENCULUK	8	8	100	0	0,0	8	100
29		TAMPO	4	4	100	0	0,0	4	100
30	GAMBIRAN	JAJAG	1	1	100	0	0,0	1	100
31		YOSOMULYO	10	10	100	0	0,0	10	100
32	TEGALSARI	TEGALSARI	1	1	100	0	0,0	1	100
33	GENTENG	GENTENG KULON	6	6	100	0	0,0	6	100
34		KEMBIRITAN	8	8	100	0	0,0	8	100
35	SEMPU	SEMPU	8	8	100	0	0,0	8	100
36		KARANGSARI	10	10	100	0	0,0	10	100
37		GENDOH	2	2	100	0	0,0	2	100
38	GLENMORE	SEPANJANG	4	4	100	0	0,0	4	100
39		TULUNGREJO	3	3	100	0	0,0	3	100
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	16	15	94	1	6,3	16	100
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	8	7	88	0	0,0	7	87,5
42		SAMBIREJO	6	6	100	0	0,0	6	100
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	3	3	100	0	0,0	3	100
44		SUMBERGUNG	4	4	100	0	0,0	4	100
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	2	2	100	0	0,0	2	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			260	256	98,46	1	0,38	257	98,846

Sumber: Bidang Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	0	0	0	0	2	2	0	2	2
2		BAJULMATI	0	0	0	3	0	3	3	0	3
3	KALIPURO	KELIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		KLATAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	GLAGAH	PASPAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	LICIN	LICIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	BANYUWANGI	SOBO	0	0	0	1	0	1	1	0	1
9		SINGOTRUNAN	0	0	0	0	1	1	0	1	1
10		KERTOSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KABAT	KABAT	0	0	0	3	0	3	3	0	3
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	ROGOJAMPI	GITIK	0	0	0	1	0	1	1	0	1
14		GLADAG	0	0	0	1	0	1	1	0	1
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	0	0	0	2	2	4	2	2	4
16	SONGGON	SONGGON	1	0	1	0	1	1	1	1	2
17	SRONO	KEBAMAN	0	0	0	1	0	1	1	0	1
18		PARJATAH KULON	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19		WONOSOBO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	0	0	0	1	0	1	1	0	1
21		SUMBERBERAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22		TAPANREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		TEMBOKREJO	0	0	0	1	1	2	1	1	2
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	0	0	0	0	1	1	0	1	1
25		KEDUNGWUNGU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	1	1	2	3	1	4	4	2	6
27		GRAJAGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	CLURING	BENCULUK	0	0	0	1	0	1	1	0	1
29		TAMPO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	GAMBIRAN	JAJAG	0	0	0	2	1	3	2	1	3
31		YOSOMULYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	TEGALSARI	TEGALSARI	0	0	0	0	2	2	0	2	2
33	GENTENG	GENTENG KULON	0	0	0	0	1	1	0	1	1
34		KEMBIRITAN	0	0	0	1	0	1	1	0	1
35	SEMPU	SEMPU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36		KARANGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37		GENDOH	0	0	0	2	0	2	2	0	2
38	GLENMORE	SEPANJANG	0	0	0	0	1	1	0	1	1
39		TULUNGREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	0	0	0	1	0	1	1	0	1
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	0	0	0	2	0	2	2	0	2
42		SAMBIREJO	2	1	3	0	0	2	1	1	3
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44		SUMBERAGUNG	0	0	0	0	1	1	0	1	1
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	0	0	0	0	1	1	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	2	6	26	16	42	30	18	48
PROPORSI JENIS KELAMIN			66,7	33,3		61,9	38,1		62,5	37,5	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									3,7	2,2	2,9

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
2		BAJULMATI	3	3	100,0	0	0,0	1	33,3	0
3	KALIPURO	KELIR	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
4		KLATAK	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
6	GLAGAH	PASPAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
7	LICIN	LICIN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
8	BANYUWANGI	SOBO	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
9		SINGOTRUMAN	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
10		KERTOSARI	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
11	KABAT	KABAT	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
13	ROGOJAMPI	GITIK	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
14		GLADAG	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	4	2	50,0	2	50,0	1	25,0	1
16	SONGGON	SONGGON	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
17	SRONO	KEBAMAN	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
18		PARIJATAH KULON	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
19		WONOSOBO	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
21		SUMBERBERAS	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
22		TAPANREJO	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
23		TEMBOKREJO	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
25		KEDUNGWUNGU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	6	6	100,0	0	0,0	0	0,0	0
27		GRAJAGAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
28	CLURING	BENCULUK	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
29		TAMPO	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
30	GAMBIRAN	JAJAG	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0
31		YOSOMULYO	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
32	TEGALSARI	TEGALSARI	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
33	GENTENG	GENTENG KULON	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
34		KEMBIRITAN	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
35	SEMPU	SEMPU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
36		KARANGSARI	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
37		GENDOH	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
38	GLENMORE	SEPANJANG	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
39		TULUNGREJO	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
42		SAMBIREJO	3	3	100,0	0	0,0	1	33,3	0
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
44		SUMBERAGUNG	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			48	43	89,6	3	6,3	3	6,3	1
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						1,8				

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
2		BAJULMATI	0	0	0	1	2	3	1	2	3	
3	KALIPURO	KELIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4		KLATAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	GLAGAH	PASPAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7		LICIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	BANYUWANGI	SOBO	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
9		SINGOTRUNAN	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
10		KERTOSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	KABAT	KABAT	0	0	0	0	3	3	0	3	3	
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13		ROGOJAMPI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14		GLADAG	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	0	0	0	1	4	5	1	4	5	
16		SONGGON	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
17	SRONO	KEBAMAN	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
18		PARIJATAH KULON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19		WONOSOBO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
21		SUMBERBERAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22		TAPANREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
23		TEMBOKREJO	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
25		KEDUNGWUNGU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	0	0	0	0	4	4	0	4	4	
27		GRAJAGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
28	CLURING	BENCULUK	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
29		TAMPO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
30	GAMBIRAN	JAJAG	0	0	0	0	3	3	0	3	3	
31		YOSOMULYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
32	TEGALSARI	TEGALSARI	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
33	GENTENG	GENTENG KULON	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
34		KEMBIRITAN	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
35	SEMPU	SEMPU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
36		KARANGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
37		GENDOH	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
38	GLENMORE	SEPANJANG	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
39		TULUNGREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
42		SAMBIREJO	1	2	3	0	0	0	1	2	3	
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
44		SUMBERAGUNG	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	2	3	2	41	43	3	43	46	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0,3

Sumber: SIPK Tahun 2023

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN JML PENDERITA BARU	TAHUN 2022 JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	TAHUN JML PENDERITA BARU ^b	TAHUN 2021 JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
2		BAJULMATI	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
3	KALIPURO	KELIR	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4		KLATAK	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	GLAGAH	PASPAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	LICIN	LICIN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	BANYUWANGI	SOBO	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9		SINGOTRUNAN	0	0	#DIV/0!	1	0	0,0
10		KERTOSARI	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
11	KABAT	KABAT	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
13	ROGOJAMPI	GITIK	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
14		GLADAG	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
16	SONGGON	SONGGON	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
17	SRONO	KEBAMAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
18		PARIJATAH KULON	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
19		WONOSOBO	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
21		SUMBERBERAS	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
22		TAPANREJO	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
23		TEMBOKREJO	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
25		KEDUNGWUNGU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
27		GRAJAGAN	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
28	CLURING	BENCULUK	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
29		TAMPO	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
30	GAMBIRAN	JAJAG	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
31		YOSOMULYO	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
32	TEGALSARI	TEGALSARI	0	0	#DIV/0!	2	0	0,0
33	GENTENG	GENTENG KULON	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
34		KEMBIRITAN	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
35	SEMPU	SEMPU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
36		KARANGSARI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
37		GENDOH	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
38	GLENMORE	SEPANJANG	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
39		TULUNGREJO	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
42		SAMBIREJO	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!
44		SUMBERAGUNG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	100,0	24	21	87,5

Sumber: SIPK tahun 2023

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	7.713	1
2		BAJULMATI	7.048	0
3	KALIPURO	KELIR	3.729	0
4		KLATAK	12.308	0
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	6.066	0
6	GLAGAH	PASPAN	6.986	0
7	LICIN	LICIN	5.625	0
8	BANYUWANGI	SOBO	9.584	0
9		SINGOTRUNAN	7.777	0
10		KERTOSARI	5.188	1
11	KABAT	KABAT	12.042	0
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	10.510	2
13	ROGOJAMPI	GITIK	7.080	1
14		GLADAG	3.986	0
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	9.684	1
16	SONGGON	SONGGON	10.973	1
17	SRONO	KEBAMAN	5.704	2
18		PARIJATAH KULON	6.101	0
19		WONOSOBO	6.788	0
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	7.510	0
21		SUMBERBERAS	5.893	0
22		TAPANREJO	4.282	0
23		TEMBOKREJO	8.364	2
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	7.350	0
25		KEDUNGWUNGU	5.431	1
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	7.047	1
27		GRAJAGAN	6.231	1
28	CLURING	BENCULLUK	9.241	0
29		TAMPO	5.603	0
30	GAMBIRAN	JAJAG	6.164	0
31		YOSOMULYO	6.558	1
32	TEGALSARI	TEGALSARI	10.066	1
33	GENTENG	GENTENG KULON	9.856	0
34		KEMBIRITAN	7.882	0
35	SEMPU	SEMPU	7.097	0
36		KARANGSARI	7.000	0
37		GENDOH	1.919	0
38	GLENMORE	SEPANJANG	8.021	0
39		TULUNGREJO	6.404	0
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	12.446	0
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	6.498	0
42		SAMBIREJO	6.101	0
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	4.375	0
44		SUMBERAGUNG	5.857	0
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	9.327	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			327.415	16
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				4,9

Sumber: Seksi Surveilans Imunisasi Dinkes Banyuwangi

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGA	L			P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
2		BAJULMATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
28	CLURING	BENCULUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
37		GENDOH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33		GENTENG KULON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
13	ROGOJAMPI	GITIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4
14		GLADAG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
27		GRAJAGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	GAMBIRAN	JAJAG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
11	KABAT	KABAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
36		KARANGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
17	SRONO	KEBAMAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25		KEDUNGWUNGU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	1	7
3	KALIPURO	KELIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34		KEMBIRITAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10		KERTOSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		KLATAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	LICIN	LICIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
18		PARIJATAH KULON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	GLAGAH	PASPAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	7	10
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
42		SAMBIREJO	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	SEMPU	SEMPU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	GLENMORE	SEPANJANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	6	9
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		SINGOTRUNAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
8	BANYUWANGI	SOBO	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
16	SONGGON	SONGGON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	2	13
44		SUMBERAGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	6
21		SUMBERBERAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29		TAMPO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
22		TAPANREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
32	TEGALSARI	TEGALSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		TEMBOKREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
39		TULUNGREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19		WONOSOBO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
31		YOSOMULYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	45	43	88
CASE FATALITY RATE (%)						0,0						#DIV/0!								
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																		2,8	2,6	5,4

Sumber: Seksi Surveilans Imunisasi Dinkes Banyuwangi

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	2	2	100,0
2		BAJULMATI	2	2	100,0
3	KALIPURO	KELIR	2	2	100,0
4		KLATAK	1	1	100,0
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	2	2	100,0
6	GLAGAH	PASPAN	4	4	100,0
7	LICIN	LICIN	2	2	100,0
8	BANYUWANGI	SOBO	4	4	100,0
9		SINGOTRUNAN	1	1	100,0
10		KERTOSARI	2	2	100,0
11	KABAT	KABAT	2	2	100,0
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	1	1	100,0
13	ROGOJAMPI	GITIK	1	1	100,0
14		GLADAG	3	3	100,0
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	2	2	100,0
16	SONGGON	SONGGON	3	3	100,0
17	SRONO	KEBAMAN	0	0	#DIV/0!
18		PARIJATAH KULON	2	2	100,0
19		WONOSOBO	2	2	100,0
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	3	3	100,0
21		SUMBERBERAS	0	0	#DIV/0!
22		TAPANREJO	1	1	100,0
23		TEMBOKREJO	2	2	100,0
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	0	0	#DIV/0!
25		KEDUNGWUNGU	1	1	100,0
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	3	3	100,0
27		GRAJAGAN	2	2	100,0
28	CLURING	BENCULUK	1	1	100,0
29		TAMPO	2	2	100,0
30	GAMBIRAN	JAJAG	2	2	100,0
31		YOSOMULYO	5	5	100,0
32	TEGALSARI	TEGALSARI	2	2	100,0
33	GENTENG	GENTENG KULON	6	6	100,0
34		KEMBIRITAN	4	4	100,0
35	SEMPU	SEMPU	2	2	100,0
36		KARANGSARI	2	2	100,0
37		GENDOH	1	1	100,0
38	GLENMORE	SEPANJANG	3	3	100,0
39		TULUNGREJO	2	2	100,0
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	2	2	100,0
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	1	1	100,0
42		SAMBIREJO	3	3	100,0
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	3	3	100,0
44		SUMBERAGUNG	3	3	100,0
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	1	1	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			95	95	100,0

Sumber: Seksi Surveilans Imunisasi Dinkes Banyuwangi

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)			
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGULU	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	COVid 19	25	86	7 Januari 2023	7 Januari 2023	23 Juni 2023	55	84	139				3	3	1	1	3	59	12	8	25	24	5	1	6	402.501	406.763	809.264	0,0	0,0	0,0	9,1	1,2	4,3
2	KLB KERACUNAN PANGAN (SAMBIRE)	1	1	22 Agustus 2023	22 Agustus 2023	24 Agustus 2023	22	20	42	0	0	1	2	2	1	10	12	7	5	2	0	0	0	0	22	20	42	100,0	100,0	100,0	0,0	0,0	0,0	
3	KLB DIFTERI (SAMBIREJO)	1	1	25 OKTOBER 2023	25 OKTOBER 2023	7 November 2023	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	21	29	0,0	4,8	3,4	#DIV/0!	0,0	0,0	
4	KLB Chikung (KABAT)	1	1	27 October 2023	27 October 2023	28 October 2023	0	16	16	0	0	0	0	0	0	9	4	3	0	0	0	0	0	0	3.071	3.103	6.174	0,0	0,5	0,3	#DIV/0!	0,0	0,0	
5	KLB.SUSPEK PERTUSIS (SOBO)	1	1	14 June 2023	15 June 2023	16 June 2023	1	0	1	0	0			1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4.456	4.503	8.959	0,0	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	
6	KLB ILI (BAJULMATI)	1	1	14 December 2023	15 December 2023	19 December 2023	45	2	47	0	0	0	0	0	0	10	37	0	0	0	0	0	0	0	477	0	477	9,4	#DIV/0!	9,9	0,0	0,0	0,0	
7	KLB LEPTOSPIROSIS (GENTENG KULC)	1	1	14 June 2023	15 June 2023	20 June 2023	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7.564	7.644	15.208	0,0	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	
8	KLB Diare (SEMPU)	1	1	24 October 2023	25 October 2023	27 October 2023	9	13	22	0	0	0	0	0	1	5	7	2	0	0	0	0	0	0	11.010	11.127	22.137	0,1	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	
9	KLB keracunan pangan (songgon)	1	1	30 October 2023	30 October 2023	31 October 2023	2	8	10	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2	6	0	0	0	0	1.902	1.922	3.824	0,1	0,4	0,3	0,0	0,0	0,0	
10	KLB Chikung (PASPAN)	1	1	12 January 2023	12 January 2023	13 January 2023	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.279	1.293	2.572	0,2	0,0	0,1	0,0	#DIV/0!	0,0	

Sumber: Seksi Surveilans Imunitasi Dinkes Banyuwangi

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	6	3	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2		BAJULMATI	3	0	3	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
3	KALIPURO	KELIR	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4		KLATAK	16	19	35	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	9	6	15	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	GLAGAH	PASPAN	8	3	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	LICIN	LICIN	2	0	2	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
8	BANYUWANGI	SOBO	12	4	16	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9		SINGOTRUNAN	12	15	27	0	1	1	0,0	6,7	3,7
10		KERTOSARI	6	3	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	KABAT	KABAT	3	11	14	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	8	5	13	0	1	1	0,0	20,0	7,7
13	ROGOJAMPI	GITIK	12	11	23	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14		GLADAG	3	0	3	1	0	1	33,3	#DIV/0!	33,3
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	5	3	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	SONGGON	SONGGON	2	3	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	SRONO	KEBAMAN	0	4	4	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
18		PARIJATAH KULON	2	3	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19		WONOSOBO	5	5	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	2	2	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21		SUMBERBERAS	3	10	13	0	0	0	0,0	0,0	0,0
22		TAPANREJO	1	2	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
23		TEMBOKREJO	6	5	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	2	0	2	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
25		KEDUNGWUNGU	3	1	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	4	5	9	1	0	1	25,0	0,0	11,1
27		GRAJAGAN	3	4	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
28	CLURING	BENCULUK	2	1	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
29		TAMPO	5	2	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
30	GAMBIRAN	JAJAG	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
31		YOSOMULYO	1	2	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
32	TEGALSARI	TEGALSARI	6	2	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
33	GENTENG	GENTENG KULON	2	4	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
34		KEMBIRITAN	3	2	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
35	SEMPU	SEMPU	4	3	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
36		KARANGSARI	2	2	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
37		GENDOH	1	0	1	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
38	GLENMORE	SEPANJANG	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
39		TULUNGREJO	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	0	2	2	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	1	2	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
42		SAMBIREJO	3	2	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	1	1	2	0	1	1	0,0	100,0	50,0
44		SUMBERAGUNG	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	3	5	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			172	157	329	2	3	5	1,2	1,9	1,5
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDU			20,2								

Sumber: Bidang Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR			
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	16	16	0	16	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
2		BAJULMATI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
3	KALIPURO	KELIR	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
4		KLATAK	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
6	GLAGAH	PASPAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
7	LICIN	LICIN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
8	BANYUWANGI	SOBO	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
9		SINGOTRUNAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
10		KERTOSARI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
11	KABAT	KABAT	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
13	ROGOJAMPI	GITIK	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
14		GLADAG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	0	0	0	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0	
16	SONGGON	SONGGON	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
17	SRONO	KEBAMAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
18		PARIJATAH KULON	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
19		WONOSOBO	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	0	0	0	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0	
21		SUMBERBERAS	0	0	0	0	#DIV/0!	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0	
22		TAPANREJO	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
23		TEMBOKREJO	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
25		KEDUNGWUNGU	3	3	0	3	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	1	1	0	1	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
27		GRAJAGAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	1	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0	
28	CLURING	BENCULUK	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
29		TAMPO	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
30	GAMBIRAN	JAJAG	4	2	2	4	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0	
31		YOSOMULYO	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
32	TEGALSARI	TEGALSARI	0	0	0	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0	
33	GENTENG	GENTENG KULON	52.998	52.997	1	52.998	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
34		KEMBIRITAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
35	SEMPU	SEMPU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	1	1	1	100,0	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0	
36		KARANGSARI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
37		GENDOH	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
38	GLENMORE	SEPANJANG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
39		TULUNGREJO	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	0	0	0	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0	
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	0	0	0	0	#DIV/0!	0	1	1	1	100,0	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0	
42		SAMBIREJO	0	0	0	0	#DIV/0!	1	1	2	2	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	0	0	0	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0	
44		SUMBERAGUNG	6	3	3	6	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0	
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)			53.028	53.022	6	53.028	100,0	11	4	15	15	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK												0,0							

Sumber: (sebutkan)

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		BAJULMATI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	KALIPURO	KELIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		KLATAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
6	GLAGAH	PASPAN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
7	LICIN	LICIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	BANYUWANGI	SOBO	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
9		SINGOTRUNAN	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	2
10		KERTOSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KABAT	KABAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	ROGOJAMPI	GITIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		GLADAG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	SONGGON	SONGGON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	SRONO	KEBAMAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18		PARIJATAH KULON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19		WONOSOBO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21		SUMBERBERAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22		TAPANREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		TEMBOKREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25		KEDUNGWUNGU	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27		GRAJAGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	CLURING	BENCULUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29		TAMPO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	GAMBIRAN	JAJAG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31		YOSOMULYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	TEGALSARI	TEGALSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	GENTENG	GENTENG KULON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34		KEMBIRITAN	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
35	SEMPU	SEMPU	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
36		KARANGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37		GENDOH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	GLENMORE	SEPANJANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39		TULUNGREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42		SAMBIREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44		SUMBERAGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	5	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	5	9	

Sumber: Bidang Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	5.721	5.840	11.561	5.346	93,4	5.275	90,3	10.621	91,9
2		BAJULMATI	5.228	5.336	10.564	4.715	90,2	5.273	98,8	9.988	94,5
3	KALIPURO	KELIR	2.766	2.823	5.589	2.348	84,9	2.396	84,9	4.744	84,9
4		KLATAK	9.129	9.319	18.448	7.658	83,9	7.489	80,4	15.147	82,1
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	4.499	4.592	9.091	3.825	85,0	4.393	95,7	8.218	90,4
6	GLAGAH	PASPAN	5.182	5.290	10.472	4.938	95,3	4.263	80,6	9.201	87,9
7	LICIN	LICIN	4.172	4.259	8.431	4.112	98,6	3.511	82,4	7.623	90,4
8	BANYUWANGI	SOBO	7.109	7.256	14.365	6.699	94,2	7.195	99,2	13.894	96,7
9		SINGOTRUMAN	5.768	5.889	11.657	5.312	92,1	5.679	96,4	10.991	94,3
10		KERTOSARI	3.848	3.928	7.776	3.189	82,9	3.667	93,4	6.856	88,2
11	KABAT	KABAT	8.932	9.118	18.050	7.373	82,5	8.106	88,9	15.479	85,8
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	7.796	7.957	15.753	6.607	84,7	6.748	84,8	13.355	84,8
13	ROGOJAMPI	GITIK	5.251	5.360	10.611	5.178	98,6	4.750	88,6	9.928	93,6
14		GLADAG	2.957	3.019	5.976	2.628	88,9	3.137	103,9	5.765	96,5
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	7.183	7.333	14.516	6.548	91,2	6.894	94,0	13.442	92,6
16	SONGGON	SONGGON	8.139	8.308	16.447	7.949	97,7	7.590	91,4	15.539	94,5
17	SRONO	KEBAMAN	4.231	4.319	8.550	3.866	91,4	4.051	93,8	7.917	92,6
18		PARIJATAH KULON	4.525	4.619	9.144	4.106	90,7	4.412	95,5	8.518	93,2
19		WONOSOBO	5.035	5.140	10.175	4.661	92,6	4.967	96,6	9.628	94,6
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	5.571	5.686	11.257	5.303	95,2	5.172	91,0	10.475	93,1
21		SUMBERBERAS	4.371	4.462	8.833	4.159	95,1	4.423	99,1	8.582	97,2
22		TAPANREJO	3.177	3.243	6.420	3.158	99,4	2.818	86,9	5.976	93,1
23		TEMBOKREJO	6.204	6.332	12.536	6.114	98,5	5.924	93,6	12.038	96,0
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	5.452	5.565	11.017	5.305	97,3	5.132	92,2	10.437	94,7
25		KEDUNGWUNGU	4.028	4.112	8.140	3.399	84,4	3.542	86,1	6.941	85,3
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	5.227	5.336	10.563	4.642	88,8	4.453	83,5	9.095	86,1
27		GRAJAGAN	4.622	4.717	9.339	4.409	95,4	4.434	94,0	8.843	94,7
28	CLURING	BENCULUK	6.855	6.997	13.852	6.175	90,1	6.253	89,4	12.428	89,7
29		TAMPO	4.156	4.242	8.398	3.409	82,0	3.539	83,4	6.948	82,7
30	GAMBIRAN	JAJAG	4.572	4.667	9.239	4.018	87,9	4.614	98,9	8.632	93,4
31		YOSOMULYO	4.864	4.965	9.829	4.283	88,1	4.344	87,5	8.627	87,8
32	TEGALSARI	TEGALSARI	7.466	7.621	15.087	6.477	86,8	7.585	99,5	14.062	93,2
33	GENTENG	GENTENG KULON	7.311	7.462	14.773	6.634	90,7	6.952	93,2	13.586	92,0
34		KEMBIRITAN	5.846	5.968	11.814	5.628	96,3	5.935	99,4	11.563	97,9
35	SEMPU	SEMPU	5.264	5.374	10.638	4.834	91,8	5.279	98,2	10.113	95,1
36		KARANGSARI	5.192	5.300	10.492	4.355	83,9	4.615	87,1	8.970	85,5
37		GENDOH	1.423	1.453	2.876	1.402	98,5	1.317	90,6	2.719	94,5
38	GLENMORE	SEPANJANG	5.949	6.073	12.022	5.144	86,5	5.544	91,3	10.688	88,9
39		TULUNGREJO	4.751	4.849	9.600	4.328	91,1	4.526	93,3	8.854	92,2
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	9.232	9.423	18.655	7.942	86,0	8.060	85,5	16.002	85,8
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	4.820	4.920	9.740	4.181	86,7	4.243	86,2	8.424	86,5
42		SAMBIREJO	4.526	4.619	9.145	3.920	86,6	4.168	90,2	8.088	88,4
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	3.245	3.313	6.558	2.834	87,3	3.058	92,3	5.892	89,8
44		SUMBERAGUNG	4.344	4.435	8.779	4.231	97,4	4.412	99,5	8.643	98,5
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	6.918	7.062	13.980	6.590	95,3	6.290	89,1	12.880	92,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			242.857	247.901	490.758	219.932	90,6	226.428	91,3	446.360	91,0

Sumber: Bidang Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	610	558	91,5
2		BAJULMATI	558	519	93,0
3	KALIPURO	KELIR	295	285	96,6
4		KLATAK	974	892	91,6
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	479	433	90,4
6	GLAGAH	PASPAN	553	491	88,8
7	LICIN	LICIN	445	411	92,4
8	BANYUWANGI	SOBO	758	710	93,7
9		SINGOTRUNAN	615	536	87,2
10		KERTOSARI	410	384	93,7
11	KABAT	KABAT	952	852	89,5
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	831	803	96,6
13	ROGOJAMPI	GITIK	560	532	95,0
14		GLADAG	315	311	98,7
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	766	665	86,8
16	SONGGON	SONGGON	869	816	93,9
17	SRONO	KEBAMAN	451	422	93,6
18		PARUATAH KULON	483	441	91,3
19		WONOSOBO	537	528	98,3
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	594	549	92,4
21		SUMBERBERAS	467	441	94,4
22		TAPANREJO	339	311	91,7
23		TEMBOKREJO	661	585	88,5
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	582	514	88,3
25		KEDUNGWUNGU	430	389	90,5
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	558	501	89,8
27		GRAJAGAN	493	457	92,7
28	CLURING	BENCULUK	731	689	94,3
29		TAMPO	443	401	90,5
30	GAMBIRAN	JAJAG	487	435	89,3
31		YOSOMULYO	519	477	91,9
32	TEGALSARI	TEGALSARI	837	784	93,7
33	GENTENG	GENTENG KULON	780	741	95,0
34		KEMBIRITAN	624	598	95,8
35	SEMPU	SEMPU	562	525	93,4
36		KARANGSARI	554	521	94,0
37		GENDOH	152	143	94,1
38	GLENMORE	SEPANJANG	635	562	88,5
39		TULUNGREJO	507	467	92,1
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	984	896	91,1
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	514	458	89,1
42		SAMBIREJO	483	403	83,4
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	346	324	93,6
44		SUMBERAGUNG	463	422	91,1
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	738	703	95,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			25.944	23.885	92,1

Sumber: Bidang Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	v	6.271	2.720	43,4	2.720	43,4	69	2,5	0	0,0	0	0,0	69	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2		BAJULMATI	v	5.795	2.205	38,1	2.205	38,1	33	1,5	0	0,0	0	0,0	33	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	KALIPURO	KELIR	v	3.065	1.705	55,6	1.705	55,6	5	0,3	0	0,0	0	0,0	5	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4		KLATAK	v	10.021	945	9,4	945	9,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	v	4.704	602	12,8	602	12,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	GLAGAH	PASPAN	v	5.636	1.281	22,7	1.281	22,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	LICIN	LICIN	v	4.574	1.319	28,8	1.319	28,8	96	7,3	0	0,0	0	0,0	96	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	BANYUWANGI	SOBO	v	7.359	3.720	50,6	3.720	50,6	123	3,3	0	0,0	0	0,0	123	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9		SINGOTRUNAN	v	5.879	1.503	25,6	1.503	25,6	6	0,4	0	0,0	0	0,0	6	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10		KERTOSARI	v	3.893	1.689	43,4	1.689	43,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	KABAT	KABAT	v	9.305	1.691	18,2	1.691	18,2	128	7,6	0	0,0	0	0,0	128	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	v	8.283	925	11,2	925	11,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	ROGOJAMPI	GTIK	v	5.595	1.248	22,3	1.248	22,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14		GLADAG	v	2.986	1.149	38,5	1.149	38,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	v	7.213	1.825	25,3	1.825	25,3	46	2,5	0	0,0	0	0,0	46	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	SONGGON	SONGGON	v	8.214	1.127	13,7	1.127	13,7	29	2,6	0	0,0	0	0,0	29	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	SRONO	KEBAMAN	v	4.398	1.755	39,9	1.755	39,9	71	4,0	0	0,0	0	0,0	71	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18		PARIJATAH KULON	v	4.408	1.293	29,3	1.293	29,3	4	0,3	0	0,0	0	0,0	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19		WONOSOBO	v	5.402	1.402	26,0	1.402	26,0	30	2,1	0	0,0	0	0,0	30	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	v	6.004	1.134	18,9	1.134	18,9	2	0,2	0	0,0	0	0,0	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21		SUMBERBERAS	v	4.553	1.088	23,9	1.088	23,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22		TAPANREJO	v	3.473	784	22,6	784	22,6	8	1,0	0	0,0	0	0,0	8	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
23		TEMBOKREJO	v	6.596	1.040	15,8	1.040	15,8	10	1,0	0	0,0	0	0,0	10	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	v	5.723	1.414	24,7	1.414	24,7	2	0,1	0	0,0	0	0,0	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
25		KEDUNGWUNGU	v	4.395	1.212	27,6	1.212	27,6	4	0,3	0	0,0	0	0,0	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	v	5.744	1.507	26,2	1.507	26,2	8	0,5	0	0,0	0	0,0	8	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
27		GRAJAGAN	v	5.068	1.670	33,0	1.670	33,0	4	0,2	0	0,0	0	0,0	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
28	CLURING	BENCULUK	v	6.954	1.066	15,3	1.066	15,3	66	6,2	0	0,0	0	0,0	66	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
29		TAMPO	v	4.252	1.170	27,5	1.170	27,5	4	0,3	0	0,0	0	0,0	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
30	GAMBIRAN	JAJAG	v	4.547	1.475	32,4	1.475	32,4	18	1,2	0	0,0	0	0,0	18	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
31		YOSOMULYO	v	4.890	1.496	30,6	1.496	30,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
32	TEGALSARI	TEGALSARI	v	6.780	2.200	32,4	2.200	32,4	10	0,5	0	0,0	0	0,0	10	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
33	GENTENG	GENTENG KULON	v	7.011	1.270	18,1	1.270	18,1	2	0,2	0	0,0	0	0,0	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
34		KEMBITRAN	v	5.654	2.670	47,2	2.670	47,2	8	0,3	0	0,0	0	0,0	8	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
35	SEMPU	SEMPU	v	4.935	2.775	56,2	2.775	56,2	68	2,5	0	0,0	0	0,0	68	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
36		KARANGSARI	v	4.882	1.092	22,4	1.092	22,4	23	2,1	0	0,0	0	0,0	23	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
37		GENDOH	v	1.364	941	69,0	941	69,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
38	GLENMORE	SEPANJANG	v	6.197	1.980	32,0	1.980	32,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
39		TULUNGREJO	v	4.877	1.599	32,8	1.599	32,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	v	9.388	3.070	32,7	3.070	32,7	178	5,8	0	0,0	0	0,0	178	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	v	4.779	650	13,6	650	13,6	3	0,5	0	0,0	0	0,0	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
42		SAMBIREJO	v	4.568	1.008	22,1	1.008	22,1	57	5,7	0	0,0	0	0,0	57	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	v	3.258	782	24,0	782	24,0	16	2,0	0	0,0	0	0,0	16	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
44		SUMBERAGUNG	v	4.400	1.142	26,0	1.142	26,0	14	1,2	0	0,0	0	0,0	14	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	v	6.962	3.311	47,6	3.311	47,6	12	0,4	0	0,0	0	0,0	12	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			45	250.255	69.650	27,8	69.650	0,3	1.157	1,7	0	0,0	0	0,0	1.157	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber: Bidang Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59	≥ 60 th			
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	73	0	57	1	0	8	4	0	65	5	70	95,9	
2		BAJULMATI	67	0	61	1	0	3	0	0	64	1	65	97,0	
3	KALIPURO	KELIR	35	0	31	0	0	0	0	2	31	2	33	94,3	
4		KLATAK	116	0	85	13	0	5	4	0	90	17	107	92,2	
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	57	0	43	9	0	3	0	0	46	9	55	96,5	
6	GLAGAH	PASPAN	66	0	46	11	0	3	1	0	49	12	61	92,4	
7	LICIN	LICIN	53	0	34	10	0	5	0	0	39	10	49	92,5	
8	BANYUWANGI	SOBO	91	0	68	7	0	3	4	0	71	11	82	90,1	
9		SINGOTRUNAN	74	0	55	6	0	2	3	0	57	9	66	89,2	
10		KERTOSARI	49	0	37	3	0	2	3	0	39	6	45	91,8	
11	KABAT	KABAT	114	0	81	26	0	1	0	0	82	26	108	94,7	
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	99	0	79	12	0	3	2	0	82	14	96	97,0	
13	ROGOJAMPI	GITIK	67	0	47	15	0	2	0	0	49	15	64	95,5	
14		GLADAG	38	0	36	1	0	0	0	0	36	1	37	97,4	
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	92	0	78	5	0	0	0	0	78	5	83	90,2	
16	SONGGON	SONGGON	104	0	77	18	0	4	2	0	81	20	101	97,1	
17	SRONO	KEBAMAN	54	0	35	15	0	3	0	0	38	15	53	98,1	
18		PARIJATAH KULON	58	0	44	6	0	6	0	0	50	6	56	96,6	
19		WONOSOBO	64	0	47	3	0	4	4	0	51	7	58	90,6	
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	71	0	51	11	0	2	2	0	53	13	66	93,0	
21		SUMBERBERAS	56	0	54	9	0	0	1	0	54	10	64	114,3	
22		TAPANREJO	40	0	21	5	0	8	3	0	29	8	37	92,5	
23		TEMBOKREJO	79	0	59	13	0	0	0	0	59	13	72	91,1	
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	69	0	54	8	0	1	1	0	55	9	64	92,8	
25		KEDUNGWUNGU	51	0	46	4	0	0	0	0	46	4	50	98,0	
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	67	0	57	3	0	4	1	0	61	4	65	97,0	
27		GRAJAGAN	59	0	48	5	0	0	0	0	48	5	53	89,8	
28	CLURING	BENCULUK	87	0	73	10	0	0	0	0	73	10	83	95,4	
29		TAMPO	53	0	37	4	0	5	3	0	42	7	49	92,5	
30	GAMBIRAN	JAJAG	58	0	50	0	0	5	0	0	55	0	55	94,8	
31		YOSOMULYO	62	0	50	2	0	2	1	0	52	3	55	88,7	
32	TEGALSARI	TEGALSARI	95	0	69	11	0	6	5	0	75	16	91	95,8	
33	GENTENG	GENTENG KULON	93	0	67	12	0	5	2	0	72	14	86	92,5	
34		KEMBITRAN	75	0	59	11	0	0	0	0	59	11	70	93,3	
35	SEMPU	SEMPU	67	0	34	4	0	27	1	0	61	5	66	98,5	
36		KARANGSARI	66	0	53	3	0	3	5	0	56	8	64	97,0	
37		GENDOH	19	0	19	0	0	0	0	0	19	0	19	100,0	
38	GLENMORE	SEPANJANG	76	0	54	7	0	5	3	0	59	10	69	90,8	
39		TULUNGREJO	61	0	46	8	0	3	2	0	49	10	59	96,7	
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	118	0	84	28	0	0	0	0	84	28	112	94,9	
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	61	0	52	3	0	1	2	0	53	5	58	95,1	
42		SAMBIREJO	58	0	65	11	0	4	0	0	69	11	80	137,9	
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	41	0	35	5	0	0	0	0	35	5	40	97,6	
44		SUMBERAGUNG	55	0	39	5	0	8	1	0	47	6	53	96,4	
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	88	0	67	11	0	1	2	0	68	13	81	92,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.096	0	2.384	355	0	147	64	0	2.531	419	2.950	95,3	

Sumber: Bidang Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	5	0	0	#DIV/0!
2		BAJULMATI	7	0	0	#DIV/0!
3	KALIPURO	KELIR	4	1	1	100
4		KLATAK	5	9	9	100
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	6	0	0	#DIV/0!
6	GLAGAH	PASPAN	10	0	0	#DIV/0!
7	LICIN	LICIN	8	1	1	100
8	BANYUWANGI	SOBO	7	1	1	100
9		SINGOTRUNAN	7	0	0	#DIV/0!
10		KERTOSARI	4	0	0	#DIV/0!
11	KABAT	KABAT	14	0	0	#DIV/0!
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	10	0	0	#DIV/0!
13	ROGOJAMPI	GITIK	6	0	0	#DIV/0!
14		GLADAG	4	0	0	#DIV/0!
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	11	1	1	100
16	SONGGON	SONGGON	9	2	2	100
17	SRONO	KEBAMAN	3	1	1	100
18		PARIJATAH KULON	4	0	0	#DIV/0!
19		WONOSOBO	3	0	0	#DIV/0!
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	2	0	0	#DIV/0!
21		SUMBERBERAS	2	0	0	#DIV/0!
22		TAPANREJO	3	1	1	100
23		TEMBOKREJO	3	0	0	#DIV/0!
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	5	0	0	#DIV/0!
25		KEDUNGWUNGU	4	1	1	100
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	4	0	0	#DIV/0!
27		GRAJAGAN	4	0	0	#DIV/0!
28	CLURING	BENCULUK	5	0	0	#DIV/0!
29		TAMPO	4	0	0	#DIV/0!
30	GAMBIRAN	JAJAG	3	0	0	#DIV/0!
31		YOSOMULYO	3	0	0	#DIV/0!
32	TEGALSARI	TEGALSARI	6	0	0	#DIV/0!
33	GENTENG	GENTENG KULON	3	2	2	100
34		KEMBIRITAN	2	0	0	#DIV/0!
35	SEMPU	SEMPU	3	5	5	100
36		KARANGSARI	3	1	1	100
37		GENDOH	1	0	0	#DIV/0!
38	GLENMORE	SEPANJANG	4	0	0	#DIV/0!
39		TULUNGREJO	3	0	0	#DIV/0!
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	6	0	0	#DIV/0!
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	4	2	2	100
42		SAMBIREJO	3	1	1	100
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	2	2	2	100
44		SUMBERAGUNG	3	1	1	100
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	5	3	3	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			217	35	35	100,00

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBA SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	12.713	11.839	833	41	0	0	0	12.713	100	12.713	100	93,13
2		BAJULMATI	12.250	1.415	10.150	0	685	0	0	12.250	100	11.565	94,41	11,55
3	KALIPURO	KELIR	6.820	20	6.800	0	0	0	0	6.820	100	6.820	100	0,29
4		KLATAK	19.459	19.459	0	0	0	0	0	19.459	100	19.459	100	100,00
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	9.426	9.346	0	80	0	0	0	9.426	100	9.426	100	99,15
6	GLAGAH	PASPAN	12.620	10.326	2.268	26	0	0	0	12.620	100	12.620	100	81,82
7	LICIN	LICIN	10.427	7.554	2.022	851	0	0	0	10.427	100	10.427	100	72,45
8	BANYUWANGI	SOBO	18.530	13.621	2.655	2.254	0	0	0	18.530	100	18.530	100	73,51
9		SINGOTRUNAN	11.332	10.655	556	121	0	0	0	11.332	100	11.332	100	94,03
10		KERTOSARI	7.232	7.192	40	0	0	0	0	7.232	100	7.232	100	99,45
11	KABAT	KABAT	20.994	0	16.062	770	4.162	0	0	20.994	100	16.832	80,18	0,00
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	19.605	19.605	0	0	0	0	0	19.605	100	19.605	100	100,00
13	ROGOJAMPI	GITIK	10.980	9.872	0	1.108	0	0	0	10.980	100	10.980	100	89,91
14		GLADAG	6.902	4.794	394	1.714	0	0	0	6.902	100	6.902	100	69,46
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	14.879	0	8.665	4.495	1.719	0	0	14.879	100	13.160	88,45	0,00
16	SONGGON	SONGGON	19.008	13.500	3.335	2.173	0	0	0	19.008	100	19.008	100	71,02
17	SRONO	KEBAMAN	10.177	8.519	1.125	533	0	0	0	10.177	100	10.177	100	83,71
18		PARIJATAH KULON	9.042	682	8.331	29	0	0	0	9.042	100	9.042	100	7,54
19		WONOSOBO	10.395	0	10.307	88	0	0	0	10.395	100	10.395	100	0,00
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	11.891	11.692	0	199	0	0	0	11.891	100	11.891	100	98,33
21		SUMBERBERAS	10.681	125	10.444	112	0	0	0	10.681	100	10.681	100	1,17
22		TAPANREJO	6.666	78	6.568	20	0	0	0	6.666	100	6.666	100	1,17
23		TEMBOKREJO	13.134	0	9.492	1.307	2.335	0	0	13.134	100	10.799	82,22	0,00
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	11.283	0	11.283	0	0	0	0	11.283	100	11.283	100	0,00
25		KEDUNGWUNGU	8.416	37	5.905	1.085	1.389	0	0	8.416	100	7.027	83,50	0,44
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	11.579	3.183	7.645	232	519	0	0	11.579	100	11.060	95,52	27,49
27		GRAJAGAN	9.771	914	8.275	582	0	0	0	9.771	100	9.771	100	9,35
28	CLURING	BENCULUK	15.504	15.504	0	0	0	0	0	15.504	100	15.504	100	100,00
29		TAMPO	8.482	8.482	0	0	0	0	0	8.482	100	8.482	100	100,00
30	GAMBIRAN	JAJAG	12.153	8.760	3.204	189	0	0	0	12.153	100	12.153	100	72,08
31		YOSOMULYO	12.027	9.645	442	1.940	0	0	0	12.027	100	12.027	100	80,19
32	TEGALSARI	TEGALSARI	19.117	7.270	11.205	642	0	0	0	19.117	100	19.117	100	38,03
33	GENTENG	GENTENG KULON	14.404	14.072	0	332	0	0	0	14.404	100	14.404	100	97,70
34		KEMBIRITAN	12.103	10.915	0	1.188	0	0	0	12.103	100	12.103	100	90,18
35	SEMPU	SEMPU	10.051	2.151	7.855	45	0	0	0	10.051	100	10.051	100	21,40
36		KARANGSARI	9.935	51	9.884	0	0	0	0	9.935	100	9.935	100	0,51
37		GENDOH	3.707	3.669	38	0	0	0	0	3.707	100	3.707	100	98,97
38	GLENMORE	SEPANJANG	12.594	1.595	10.999	0	0	0	0	12.594	100	12.594	100	12,66
39		TULUNGREJO	10.349	9.454	0	895	0	0	0	10.349	100	10.349	100	91,35
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	20.179	6.196	13.983	0	0	0	0	20.179	100	20.179	100	30,71
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	9.581	5.354	4.227	0	0	0	0	9.581	100	9.581	100	55,88
42		SAMBIREJO	9.147	8.193	517	437	0	0	0	9.147	100	9.147	100	89,57
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	6.559	129	5.872	558	0	0	0	6.559	100	6.559	100	1,97
44		SUMBERAGUNG	8.827	231	7.204	1.392	0	0	0	8.827	100	8.827	100	2,62
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	20.586	15.233	5.353	0	0	0	0	20.586	100	20.586	100	74,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			541.517	291.332	215.358	24.018	10809	0	0	541.517	100	530.708	98,00	53,80

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	5	12.713	5	100	6.356	50,00	6.356	50,00	1.271	9,998	1.271	10,00	0	0	0	0	3.051	24,00
2	BAJULMATI	BAJULMATI	7	12.250	7	100	12.250	100	11.050	90,20	9.800	80,00	9.920	80,98	1	14,29	0	0	8.604	70,24
3	KALIPURO	KELIR	4	6.820	4	100	6.820	100	6.000	87,98	2.183	32,01	2.183	32,01	1	25	0	0	3.437	50,40
4	KLATAK	KLATAK	5	19.459	5	100	1.779	9,14	1.627	8,36	997	5,12	291	1,50	0	0	0	0	939	4,82
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	6	9.426	6	100	9.426	100	4.322	45,85	8.112	86,06	9.109	96,64	0	0	0	0	6.194	65,71
6	GLAGAH	PASPAN	10	12.620	10	100	9.678	76,69	9.987	79,14	8.675	68,74	6.759	53,56	0	0	0	0	7.020	55,62
7	LICIN	LICIN	8	10.427	8	100	8.341	79,99	8.863	85,00	7.359	70,58	7.245	69,48	0	0	0	0	6.362	61,01
8	BANYUWANGI	SOBO	7	18.530	7	100	17.550	94,71	17.518	94,54	16.482	88,95	14.901	80,42	0	0	0	0	13.290	71,72
9	SINGOTRUNAN	SINGOTRUNAN	7	11.332	7	100	10.198	89,99	10.764	94,99	9.633	85,01	8.612	76,00	0	0	0	0	7.841	69,20
10	KERTOSARI	KERTOSARI	4	7.232	4	100	6.548	90,54	6.908	95,52	602	8,32	1.659	22,94	0	0	0	0	3.143	43,47
11	KABAT	KABAT	14	20.994	14	100	16.795	80,00	18.300	87,17	15.746	75,00	13.647	65,00	0	0	0	0	12.898	61,43
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	10	19.605	10	100	15.861	80,90	15.997	81,60	11.525	58,79	15.269	77,88	0	0	0	0	11.730	59,83
13	ROGOJAMPI	GITK	6	10.980	6	100	9.442	85,99	10.231	93,18	9.335	85,02	9.956	90,67	0	0	0	0	7.793	70,97
14	GLADAG	GLADAG	4	6.902	4	100	5.866	84,99	6.556	94,99	4.847	70,23	4.732	68,56	0	0	0	0	4.400	63,75
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	11	14.879	11	100	2.978	20,01	2.978	20,01	1.149	7,72	384	2,58	0	0	0	0	1.498	10,07
16	SONGGON	SONGGON	9	19.008	9	100	16.666	87,68	16.666	87,68	2.146	11,29	10	0,05	0	0	0	0	7.098	37,34
17	SRONO	KEBAMAN	3	10.177	3	100	6.131	60,24	4.108	40,37	1.085	10,66	542	5,33	0	0	0	0	2.373	23,32
18	PARIJATAH KULON	PARIJATAH KULON	4	9.042	4	100	9.042	100	8.125	89,86	2.505	27,70	2.415	26,71	0	0	0	0	4.417	48,85
19	WONOSOBO	WONOSOBO	3	10.395	3	100	8.612	82,85	9.905	95,29	4.087	39,32	8.612	82,85	1	33,33	0	0	6.243	60,06
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	2	11.891	2	100	11.891	100	11.891	100	11.750	98,81	10.658	89,63	0	0	0	0	9.238	77,69
21	SUMBERBERAS	SUMBERBERAS	2	10.681	2	100	10.681	100	10.681	100	583	5,46	473	4,43	0	0	0	0	4.484	41,98
22	TAPANREJO	TAPANREJO	3	6.666	3	100	6.666	100	6.666	100	280	4,20	791	11,87	0	0	0	0	2.881	43,21
23	TEMBOKREJO	TEMBOKREJO	3	13.134	3	100	1.911	14,55	1.912	14,56	976	7,43	934	7,11	0	0	0	0	1.147	8,73
24	TEGALDILIMO	TEGALDILIMO	5	11.283	5	100	11.283	100	6.492	57,54	4.792	42,47	2.857	25,32	0	0	0	0	5.085	45,07
25	KEDUNGWUNGU	KEDUNGWUNGU	4	8.416	4	100	8.416	100	8.416	100	3.641	43,26	1.894	22,50	0	0	0	0	4.473	53,15
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	4	11.579	4	100	11.579	100	1.529	13,20	1.757	15,17	791	6,83	0	0	0	0	3.131	27,04
27	GRAJAGAN	GRAJAGAN	4	9.771	4	100	8.312	85,07	7.126	72,93	6.384	65,34	7.312	74,83	0	0	0	0	5.827	59,63
28	CLURING	BENCULLUK	5	15.504	5	100	6.001	38,71	6.051	39,03	6.001	38,71	6.001	38,71	0	0	0	0	4.811	31,03
29	TAMPO	TAMPO	4	8.482	4	100	5.648	66,59	8.482	100	5.446	64,21	5.446	64,21	0	0	0	0	5.004	59,00
30	GAMBIRAN	JAJAG	3	12.153	3	100	2.454	20,19	2.534	20,85	1.754	14,43	2.450	20,16	0	0	0	0	1.838	15,13
31	YOSOMULYO	YOSOMULYO	3	12.027	3	100	2.410	20,04	2.410	20,04	1.970	16,38	2.230	18,54	0	0	0	0	1.804	15,00
32	TEGALSARI	TEGALSARI	6	19.117	6	100	17.623	92,18	15.831	82,81	750	3,92	15.636	81,79	0	0	0	0	9.968	52,14
33	GENTENG	GENTENG KULON	3	14.404	3	100	14.375	99,80	14.317	99,40	12.977	90,09	11.253	78,12	0	0	0	0	10.584	73,48
34	KEMBIRITAN	KEMBIRITAN	2	12.103	2	100	11.184	92,41	11.184	92,41	1.210	10,00	2.425	20,04	0	0	0	0	5.201	42,97
35	SEMPU	SEMPU	3	10.051	3	100	9.690	96,41	9.690	96,41	4.521	44,98	3.428	34,11	0	0	0	0	5.466	54,38
36	KARANGSARI	KARANGSARI	3	9.935	3	100	9.887	99,52	9.743	98,07	519	5,22	5.219	52,53	0	0	0	0	5.074	51,07
37	GENDOH	GENDOH	1	3.707	1	100	3.410	91,99	3.410	91,99	459	12,38	741	19,99	0	0	0	0	1.604	43,27
38	GLENMORE	SEPANJANG	4	12.594	4	100	8.630	68,52	12.594	100	2.866	22,76	8.630	68,52	0	0	0	0	6.544	51,96
39	TULUNGREJO	TULUNGREJO	3	10.349	3	100	7.209	69,66	10.044	97,05	1.824	17,62	304	2,94	0	0	0	0	3.876	37,45
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	6	20.179	6	100	5.678	28,14	20.179	100	3.576	17,72	1.324	6,56	0	0	0	0	6.151	30,48
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	4	9.581	4	100	2.565	26,77	2.565	26,77	1.545	16,13	2.124	22,17	0	0	0	0	1.760	18,37
42	SAMBIREJO	SAMBIREJO	3	9.147	3	100	1.100	12,03	1.100	12,03	274	3,00	666	7,28	0	0	0	0	628	6,87
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	2	6.559	2	100	728	11,10	728	11,10	672	10,25	341	5,20	0	0	0	0	494	7,53
44	SUMBERAGUNG	SUMBERAGUNG	3	8.827	3	100	6.354	71,98	7.978	90,38	953	10,80	822	9,31	0	0	0	0	3.221	36,49
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	5	20.586	5	100	5.146	25,00	5.146	25,00	1.029	5,00	0	0	0	0	0	0	2.264	11,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			217	541.517	217	100	371.170	68,54	374.960	69,24	196.048	36,20	212.267	39,20	3	1,38	0	0	230.889	42,64

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				SD/MI		SMP/MTs		Σ	%	Σ	%	Σ	%
					9	10	11	12	13	14	15						
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	30	11	1	0	42	29	96,7	10	90,91	1	100,0	-	#DIV/0!	40	95,24
2		BAJULMATI	26	10	1	1	38	26	100,0	10	100	1	100,0	1	100	38	100
3	KALIPURO	KELIR	15	7	1	0	23	15	100,0	7	100	1	100,0	-	#DIV/0!	23	100
4		KLATAK	31	12	1	0	44	20	64,5	12	100	1	100,0	-	#DIV/0!	33	75
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	21	6	1	1	29	21	100,0	6	100	1	100,0	1	100	29	100
6	GLAGAH	PASPAN	21	10	1	0	32	21	100,0	4	40	1	100,0	-	#DIV/0!	26	81,25
7	LICIN	LICIN	28	6	1	0	35	28	100,0	1	16,67	1	100,0	-	#DIV/0!	30	85,71
8	BANYUWANGI	SOBO	24	11	1	0	36	24	100,0	11	100	1	100,0	-	#DIV/0!	36	100
9		SINGOTRUNAN	14	3	1	1	19	14	100,0	3	100	1	100,0	1	100	19	100
10		KERTOSARI	10	2	1	2	15	10	100,0	2	100	1	100,0	2	100	15	100
11	KABAT	KABAT	50	13	1	0	64	48	96,0	8	61,54	1	100,0	-	#DIV/0!	57	89,06
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	33	9	1	0	43	33	100,0	9	100	1	100,0	-	#DIV/0!	43	100
13	ROGOJAMPI	GITIK	22	10	1	1	34	21	95,5	10	100	1	100,0	1	100	33	97,06
14		GLADAG	12	1	1	0	14	12	100,0	1	100	1	100,0	-	#DIV/0!	14	100
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	33	9	1	0	43	32	97,0	9	100	1	100,0	-	#DIV/0!	42	97,67
16	SONGGON	SONGGON	36	7	1	1	45	15	41,7	1	14,29	1	100,0	1	100	18	40
17	SRONO	KEBAMAN	16	6	1	1	24	16	100,0	6	100	1	100,0	1	100	24	100
18		PARIJATAH KULON	28	10	1	0	39	28	100,0	10	100	1	100,0	-	#DIV/0!	39	100
19		WONOSOBO	19	6	1	0	26	19	100,0	6	100	1	100,0	-	#DIV/0!	26	100
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	15	8	1	1	25	15	100,0	8	100	1	100,0	1	100	25	100
21		SUMBERBERAS	20	9	1	0	30	20	100,0	9	100	1	100,0	-	#DIV/0!	30	100
22		TAPANREJO	14	2	1	0	17	14	100,0	2	100	1	100,0	-	#DIV/0!	17	100
23		TEMBOKREJO	19	8	1	0	28	17	89,5	7	87,5	1	100,0	-	#DIV/0!	25	89,29
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	28	6	1	1	36	25	89,3	4	66,67	1	100,0	1	100	31	86,11
25		KEDUNGWUNGU	23	2	1	0	26	20	87,0	2	100	1	100,0	-	#DIV/0!	23	88,46
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	24	6	1	1	32	24	100,0	6	100	1	100,0	1	100	32	100
27		GRAJAGAN	20	10	1	0	31	18	90,0	10	100	1	100,0	-	#DIV/0!	29	93,55
28	CLURING	BENCULUK	40	12	1	1	54	40	100,0	12	100	1	100,0	1	100	54	100
29		TAMPO	20	4	1	0	25	16	80,0	4	100	1	100,0	-	#DIV/0!	21	84
30	GAMBIRAN	JAJAG	22	10	1	1	34	22	100,0	10	100	1	100,0	1	100	34	100
31		YOSOMULYO	22	4	1	0	27	22	100,0	3	75	1	100,0	-	#DIV/0!	26	96,30
32	TEGALSARI	TEGALSARI	33	12	1	0	46	33	100,0	12	100	1	100,0	-	#DIV/0!	46	100
33	GENTENG	GENTENG KULON	27	13	1	2	43	25	92,6	12	92,31	1	100,0	2	100	40	93,02
34		KEMBIRITAN	25	10	1	0	36	25	100,0	10	100	1	100,0	-	#DIV/0!	36	100
35	SEMPU	SEMPU	20	7	1	0	28	20	100,0	7	100	1	100,0	-	#DIV/0!	28	100
36		KARANGSARI	19	3	1	0	23	19	100,0	3	100	1	100,0	-	#DIV/0!	23	100
37		GENDOH	5	1	1	1	8	5	100,0	1	100	1	100,0	1	100	8	100
38	GLENMORE	SEPANJANG	31	9	1	1	42	31	100,0	9	100	1	100,0	1	100	42	100
39		TULUNGREJO	23	5	1	0	29	23	100,0	5	100	1	100,0	-	#DIV/0!	29	100
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	41	11	1	1	54	41	100,0	9	81,82	1	100,0	-	0	51	94,44
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	20	8	1	1	30	5	25,0	0	0	1	100,0	1	100	7	23,33
42		SAMBIREJO	23	5	1	0	30	23	100,0	5	100	1	100,0	1	100	30	100
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	15	3	1	0	19	13	86,7	1	33,33	1	100,0	-	#DIV/0!	15	78,95
44		SUMBERAGUNG	23	5	1	0	29	22	95,7	1	20	1	100,0	-	#DIV/0!	24	82,76
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	38	14	1	0	53	38	100,0	13	92,86	1	100,0	-	#DIV/0!	52	98,11
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.079	336	45	20	1.480	1.008	93,4	291	86,61	45	100,0	19	95	1.363	92,09

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TTP Memenuhi Syarat	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	0	0	6	6	100	3	0	0	21	18	85,71	3	3	100	34	27	79,41
2	BAJULMATI	BAJULMATI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	0	0	9	7	77,78	12	4	33,33	0	0	#DIV/0!	8	0	0	31	11	35,48
3	KALIPURO	KELIR	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	5	2	40	0	0	#DIV/0!	7	2	28,57
4	KLATAK	KLATAK	3	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	14	7	50	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	0	0	19	7	36,84
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	5	5	100	0	0	#DIV/0!	0	0	0	2	2	100	3	3	100	0	0	#DIV/0!	6	6	100	16	16	100
6	GLAGAH	PASPAN	2	2	100	1	1	100	0	0	#DIV/0!	10	4	40	1	1	100	1	0	0	4	2	50	19	10	52,63
7	LICIN	LICIN	1	1	100	5	4	80	0	0	#DIV/0!	1	1	100	5	1	20	1	1	100	7	2	28,57	20	10	50
8	BANYUWANGI	SOBO	2	2	100	10	10	100	0	0	#DIV/0!	17	14	82,35	10	3	30	0	0	#DIV/0!	11	6	54,55	50	35	70
9	SINGOTRUMAN	SINGOTRUMAN	2	2	100	4	4	100	8	6	75	8	5	62,5	12	5	41,67	0	0	#DIV/0!	3	1	33,33	37	23	62,16
10	KERTOSARI	KERTOSARI	2	2	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	15	15	100	6	6	100	0	0	#DIV/0!	1	0	0	24	23	95,83
11	KABAT	KABAT	1	1	100	2	2	100	0	0	#DIV/0!	25	24	96	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	28	27	96,43
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	14	10	71,43	13	11	84,62	0	0	#DIV/0!	8	4	50	35	25	71,43
13	ROGOJAMPI	GITIK	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	8	8	100	10	10	100	0	0	#DIV/0!	24	22	91,67	43	41	95,35
14	GLADAG	GLADAG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100	0	0	#DIV/0!	5	5	100	0	0	#DIV/0!	4	2	50	11	9	81,82
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	1	0	0	2	2	100	0	0	#DIV/0!	17	8	47,06	1	1	100	0	0	#DIV/0!	9	4	44,44	30	15	50
16	SONGGON	SONGGON	3	0	0	1	0	0	0	0	#DIV/0!	6	3	50	6	0	0	5	0	0	0	0	#DIV/0!	21	3	14,29
17	SRONO	KEBAMAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	6	100	2	2	100	0	0	#DIV/0!	7	7	100	15	15	100
18	PARIJATAH KULON	PARIJATAH KULON	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	3	100	3	3	100	0	0	#DIV/0!	3	3	100	9	9	100
19	WONOSOBO	WONOSOBO	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	3	75	4	3	75	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	8	6	75
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	9	9	100	6	6	100	0	0	#DIV/0!	2	2	100	17	17	100
21	SUMBERBERAS	SUMBERBERAS	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	11	11	100	4	4	100	0	0	#DIV/0!	2	2	100	17	17	100
22	TAPANREJO	TAPANREJO	0	0	#DIV/0!	1	0	0	0	0	#DIV/0!	9	9	100	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	11	10	90,91
23	TEMBOKREJO	TEMBOKREJO	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	7	7	100	14	8	57,14
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	4	80	5	4	80
25	KEDUNGWUNGU	KEDUNGWUNGU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	3	100	14	12	85,71	3	3	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	20	18	90
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	2	2	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	7	6	85,71	24	22	91,67	0	0	#DIV/0!	15	12	80	48	42	87,5
27	GRAJAGAN	GRAJAGAN	2	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	20	16	80	14	9	64,29	0	0	#DIV/0!	10	7	70	46	32	69,57
28	CLURING	BENCULUK	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100	9	9	100	1	1	100	0	0	#DIV/0!	2	2	100	14	14	100
29	TAMPO	TAMPO	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100	14	14	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	16	16	100
30	GAMBIRAN	JAJAG	5	1	20	2	2	100	2	2	100	12	10	83,33	0	3	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	24	18	75
31	YOSOMULYO	YOSOMULYO	1	1	100	1	1	100	0	0	#DIV/0!	10	10	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	12	12	100
32	TEGALSARI	TEGALSARI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	16	16	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	16	16	100
33	GENTENG	GENTENG KULON	1	1	100	1	1	100	0	0	#DIV/0!	10	1	10	1	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	13	3	23,08
34	KEMBIRITAN	KEMBIRITAN	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	20	20	100	2	2	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	23	23	100
35	SEMPU	SEMPU	2	2	100	0	0	#DIV/0!	1	1	100	14	13	92,86	6	6	100	0	0	#DIV/0!	1	1	100	24	23	95,83
36	KARANGSARI	KARANGSARI	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	16	7	43,75	1	1	100	0	0	#DIV/0!	4	3	75	22	12	54,55
37	GENDOH	GENDOH	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	5	100	1	1	100	1	1	100	5	5	100	12	12	100
38	GLENMORE	SEPANJANG	0	0	#DIV/0!	1	1	100	0	0	#DIV/0!	8	6	75	1	1	100	0	0	#DIV/0!	5	5	100	15	13	86,67
39	TULUNGREJO	TULUNGREJO	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	12	12	100	8	8	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	4	100	24	24	100
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	15	1	6,67	6	2	33,33	0	0	#DIV/0!	9	9	100	6	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	36	12	33,33
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	0	0	#DIV/0!	2	2	100	0	0	#DIV/0!	8	8	100	5	4	80	1	1	100	0	0	#DIV/0!	16	15	93,75
42	SAMBIREJO	SAMBIREJO	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	17	14	82,35	2	2	100	1	1	100	1	1	100	21	18	85,71
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	10	6	60	6	4	66,67	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	17	11	64,71
44	SUMBERAGUNG	SUMBERAGUNG	2	2	100	1	1	100	0	0	#DIV/0!	8	6	75	9	9	100	2	2	100	4	4	100	26	24	92,31
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	2	2	100	2	2	100	69	28	40,58	14	13	92,86	193	1	0	0	0	#DIV/0!	50	11	22	138	56	40,58
JUMLAH (KAB/KOTA)			59	32	54,24	42	35	83,33	106	58	54,72	449	364	81,07	193	137	70,98	38	26	68,42	217	132	60,83	1104	784	71,01

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	4	4	0	100	0
2		BAJULMATI	2	2	0	100	0
3	KALIPURO	KELIR	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
4		KLATAK	7	7	0	100	0
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	1	1	0	100	0
6	GLAGAH	PASPAN	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
7	LICIN	LICIN	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
8	BANYUWANGI	SOBO	9	9	0	100	0
9		SINGOTRUNAN	3	3	0	100	0
10		KERTOSARI	3	3	0	100	0
11	KABAT	KABAT	2	2	0	100	0
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	3	3	0	100	0
13	ROGOJAMPI	GITIK	9	9	0	100	0
14		GLADAG	2	2	0	100	0
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	6	4	2	66,67	33,33
16	SONGGON	SONGGON	4	4	0	100	0
17	SRONO	KEBAMAN	2	2	0	100	0
18		PARIJATAH KULON	2	2	0	100	0
19		WONOSOBO	6	6	0	100	0
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	2	2	0	100	0
21		SUMBERBERAS	2	2	0	100	0
22		TAPANREJO	4	4	0	100	0
23		TEMBOKREJO	2	2	0	100	0
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	4	4	0	100	0
25		KEDUNGWUNGU	3	2	1	66,67	33,33
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	6	6	0	100	0
27		GRAJAGAN	4	4	0	100	0
28	CLURING	BENCULUK	5	5	0	100	0
29		TAMPO	2	2	0	100	0
30	GAMBIRAN	JAJAG	2	2	0	100	0
31		YOSOMULYO	1	1	0	100	0
32	TEGALSARI	TEGALSARI	3	3	0	100	0
33	GENTENG	GENTENG KULON	4	3	1	75	25
34		KEMBIRITAN	3	3	0	100	0
35	SEMPU	SEMPU	3	3	0	100	0
36		KARANGSARI	2	2	0	100	0
37		GENDOH	1	1	0	100	0
38	GLENMORE	SEPANJANG	6	5	1	83,33	16,67
39		TULUNGREJO	2	2	0	100	0
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	1	1	0	100	0
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	4	4	0	100	0
42		SAMBIREJO	4	4	0	100	0
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	1	0	1	0	100
44		SUMBERAGUNG	1	1	0	100	0
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	2	2	0	100	0
TOTAL KAB/KOTA			139	133	6	95,68	4,32

Sumber: Seksi Surveilans Imunitasi Dinkes Banyuwangi

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	4
2		BAJULMATI	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0
3	KALIPURO	KELIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		KLATAK	1	0	0	0	0	0	3	3	0	0	4	3
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
6	GLAGAH	PASPAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	LICIN	LICIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	BANYUWANGI	SOBO	0	0	0	0	0	0	3	3	1	2	4	5
9		SINGOTRUNAN	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	2	1
10		KERTOSARI	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	2
11	KABAT	KABAT	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	2
13	ROGOJAMPI	GITIK	1	1	0	0	0	1	3	2	1	0	5	4
14		GLADAG	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	0	1	0	0	0	0	1	1	2	1	3	3
16	SONGGON	SONGGON	0	0	0	0	0	0	3	1	0	0	3	1
17	SRONO	KEBAMAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
18		PARIJATAH KULON	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
19		WONOSOBO	1	0	0	0	0	0	0	3	1	1	2	4
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	2
21		SUMBERBERAS	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
22		TAPANREJO	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	1	3
23		TEMBOKREJO	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	4
25		KEDUNGWUNGU	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	2	1
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	0	0	0	0	0	0	1	1	2	2	3	3
27		GRAJAGAN	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	2	2
28	CLURING	BENCULUK	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	3	2
29		TAMPO	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
30	GAMBIRAN	JAJAG	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
31		YOSOMULYO	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
32	TEGALSARI	TEGALSARI	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	2
33	GENTENG	GENTENG KULON	0	1	0	0	0	0	0	3	0	0	0	4
34		KEMBIRITAN	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	2
35	SEMPU	SEMPU	0	0	0	0	0	0	0	2	0	1	0	3
36		KARANGSARI	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
37		GENDOH	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
38	GLENMORE	SEPANJANG	0	0	0	0	0	0	1	3	1	1	2	4
39		TULUNGREJO	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	2	2
42		SAMBIREJO	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	1	3
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
44		SUMBERAGUNG	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2
TOTAL KAB/KOTA			3	4	0	0	1	1	29	52	22	27	55	84

Sumber: Seksi Surveilans Imunisasi Dinkes Banyuwangi

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	3.427	1.800	52,52	3.578	2.778	77,64	21.523	17.312	80,43	4.659	2.224	47,74	33.187	24.114	72,66
2		BAJULMATI	3.132	2.182	69,67	3.270	1.990	60,86	19.668	14.105	71,72	4.258	2.529	59,39	30.328	20.806	68,60
3	KALIPURO	KELIR	1.657	1.412	85,21	1.730	879	50,81	10.407	8.796	84,52	2.253	1.638	72,70	16.047	12.725	79,30
4		KLATAK	5.469	4.435	81,09	5.710	3.204	56,11	34.348	21.131	61,52	7.435	3.566	47,96	52.962	32.336	61,06
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	2.695	2.990	110,95	2.814	1.616	57,43	16.927	9.266	54,74	3.664	2.468	67,36	26.100	16.340	62,61
6	GLAGAH	PASPAN	3.104	2.422	78,03	3.241	2.214	68,31	19.496	14.008	71,85	4.220	3.915	92,77	30.061	22.559	75,04
7	LICIN	LICIN	2.499	1.747	69,91	2.610	1.316	50,42	15.697	12.466	79,42	3.398	2.842	83,64	24.204	18.371	75,90
8	BANYUWANGI	SOBO	4.259	3.057	71,78	4.447	2.882	64,81	26.747	11.157	41,71	5.790	3.758	64,91	41.243	20.854	50,56
9		SINGOTRUMAN	3.456	2.042	59,09	3.608	1.567	43,43	21.703	9.564	44,07	4.698	3.069	65,33	33.465	16.242	48,53
10		KERTOSARI	2.305	883	38,31	2.407	1.609	66,85	14.477	11.051	76,33	3.134	2.107	67,23	22.323	15.650	70,11
11	KABAT	KABAT	5.351	3.592	67,13	5.587	2.609	46,70	33.604	23.349	69,48	7.274	6.092	83,75	51.816	35.642	68,79
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	4.670	153	3,28	4.876	2.266	46,47	29.330	22.870	77,97	6.349	5.213	82,11	45.225	30.502	67,44
13	ROGOJAMPI	GITIK	3.146	2.765	87,89	3.285	3.819	116,26	19.757	11.584	58,63	4.277	2.901	67,83	30.465	21.069	69,16
14		GLADAG	1.771	437	24,68	1.849	1.013	54,79	11.125	9.119	81,97	2.408	2.398	99,58	17.153	12.967	75,60
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	4.303	1.840	42,76	4.493	2.809	62,52	27.025	13.635	50,45	5.850	5.149	88,02	41.671	23.433	56,23
16	SONGGON	SONGGON	4.876	2.503	51,33	5.091	2.263	44,45	30.623	19.799	64,65	6.629	5.723	86,33	47.219	30.288	64,14
17	SRONO	KEBAMAN	2.535	592	23,35	2.646	2.044	77,25	15.918	10.838	68,09	3.446	2.902	84,21	24.545	16.376	66,72
18		PARIJATAH KULON	2.711	2.646	97,60	2.831	2.424	85,62	17.026	10.620	62,38	3.686	3.088	83,78	26.254	18.778	71,52
19		WONOSOBO	3.016	2.377	78,81	3.149	1.274	40,46	18.943	12.032	63,52	4.101	2.376	57,94	29.209	18.059	61,83
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	3.337	2.135	63,98	3.484	1.714	49,20	20.959	12.262	58,50	4.537	1.895	41,77	32.317	18.006	55,72
21		SUMBERBERAS	2.619	3.119	119,09	2.734	1.337	48,90	16.446	12.340	75,03	3.560	2.555	71,77	25.359	19.351	76,31
22		TAPANREJO	1.903	1.361	71,52	1.987	1.757	88,42	11.951	7.783	65,12	2.587	2.614	101,04	18.428	13.515	73,34
23		TEMBOKREJO	3.716	3.113	83,77	3.880	1.409	36,31	23.340	16.261	69,67	5.052	2.693	53,31	35.988	23.476	65,23
24	TEGALDILIMO	TEGALDILIMO	3.266	2.787	85,33	3.410	2.101	61,61	20.511	13.381	65,24	4.440	3.786	85,27	31.627	22.055	69,73
25		KEDUNGWUNGU	2.413	2.070	85,79	2.520	1.195	47,42	15.156	10.548	69,60	3.281	2.999	91,41	23.370	16.812	71,94
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	3.132	994	31,74	3.270	1.633	49,94	19.667	13.959	70,98	4.257	3.768	88,51	30.326	20.354	67,12
27		GRAJAGAN	2.769	1.218	43,99	2.891	1.573	54,41	17.388	10.789	62,05	3.764	3.115	82,76	26.812	16.695	62,27
28	CLURING	BENCULUK	4.106	2.898	70,58	4.287	2.534	59,11	25.790	15.768	61,14	5.583	4.088	73,22	39.766	25.288	63,59
29		TAMPO	2.490	1.305	52,41	2.600	966	37,15	15.637	10.353	66,21	3.385	2.716	80,24	24.112	15.340	63,62
30	GAMBIRAN	JAJAG	2.739	481	17,56	2.860	1.888	66,01	17.202	11.415	66,36	3.724	2.572	69,07	26.525	16.356	61,66
31		YOSOMULYO	2.914	2.760	94,72	3.043	1.186	38,97	18.302	11.044	60,34	3.962	2.934	74,05	28.221	17.924	63,51
32	TEGALSARI	TEGALSARI	4.473	4.181	93,47	4.670	3.341	71,54	28.090	18.787	66,88	6.081	4.511	74,18	43.314	30.820	71,15
33	GENTENG	GENTENG KULON	4.379	4.640	105,96	4.572	3.193	69,84	27.504	14.998	54,53	5.954	4.115	69,11	42.409	26.946	63,54
34		KEMBIRITAN	3.502	738	21,07	3.657	2.002	54,74	21.995	15.059	68,47	4.761	3.471	72,90	33.915	21.270	62,72
35	SEMPU	SEMPU	3.154	3.313	105,04	3.293	1.723	52,32	19.807	16.092	81,24	4.288	3.718	86,71	30.542	24.846	81,35
36		KARANGSARI	3.111	2.146	68,98	3.248	1.558	47,97	19.535	11.689	59,84	4.229	2.523	59,66	30.123	17.916	59,48
37		GENDOH	853	815	95,55	890	543	61,01	5.355	6.542	122,17	1.159	1.027	88,61	8.257	8.927	108,11
38	GLENMORE	SEPANJANG	3.564	3.484	97,76	3.721	3.672	98,68	22.383	14.308	63,92	4.845	3.995	82,46	34.513	25.459	73,77
39		TULUNGREJO	2.846	2.376	83,49	2.971	1.287	43,32	17.872	10.724	60,00	3.869	2.373	61,33	27.558	16.760	60,82
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	5.530	1.835	33,18	5.774	2.923	50,62	34.732	23.057	66,39	7.518	5.586	74,30	53.554	33.401	62,37
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	2.888	2.522	87,33	3.015	1.318	43,71	18.135	12.592	69,43	3.926	3.392	86,40	27.964	19.824	70,89
42		SAMBIREJO	2.711	2.463	90,85	2.831	2.112	74,60	17.027	13.027	76,51	3.686	2.605	70,67	26.255	20.207	76,96
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	1.944	2.060	105,97	2.030	393	19,36	12.208	8.243	67,52	2.643	1.712	64,77	18.825	12.408	65,91
44		SUMBERAGUNG	2.602	2.781	106,88	2.717	1.499	55,17	16.344	9.923	60,71	3.538	2.433	68,77	25.201	16.636	66,01
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	4.145	2.343	56,53	4.327	4.358	100,72	26.029	18.546	71,25	5.635	4.019	71,32	40.136	29.266	72,92
TOTAL KAB/KOTA			145.488	99.813	68,61	151.904	89.791	59,11	913.709	602.192	65,91	197.793	145.173	73,40	1.408.894	936.969	66,50

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	WONGSOREJO	WONGSOREJO	3.427	1.386	40,44	3.578	2.354	65,79	21.523	11.911	55,34	4.659	1.484	31,85	33.187	17.135	51,63
2		BAJULMATI	3.132	1.944	62,07	3.270	1.554	47,52	19.668	9.823	49,94	4.258	1.731	40,65	30.328	15.052	49,63
3	KALIPURO	KELIR	1.657	1.000	60,35	1.730	707	40,87	10.407	6.966	66,94	2.253	1.157	51,35	16.047	9.830	61,26
4		KLATAK	5.469	3.915	71,59	5.710	2.727	47,76	34.348	17.910	52,14	7.435	2.538	34,14	52.962	27.090	51,15
5	GIRI	MOJOPANGGUNG	2.695	2.240	83,12	2.814	1.440	51,17	16.927	8.018	47,37	3.664	1.790	48,85	26.100	13.488	51,68
6	GLAGAH	PASPAN	3.104	2.380	76,68	3.241	2.139	66,00	19.496	12.214	62,65	4.220	3.270	77,49	30.061	20.003	66,54
7	LICIN	LICIN	2.499	1.943	77,75	2.610	1.385	53,07	15.697	10.693	68,12	3.398	2.429	71,48	24.204	16.450	67,96
8	BANYUWANGI	SOBO	4.259	3.728	87,53	4.447	2.890	64,99	26.747	11.418	42,69	5.790	3.393	58,60	41.243	21.429	51,96
9		SINGOTRUNAN	3.456	1.756	50,81	3.608	1.475	40,88	21.703	9.302	42,86	4.698	2.850	60,66	33.465	15.383	45,97
10		KERTOSARI	2.305	1.454	63,08	2.407	1.608	66,81	14.477	9.494	65,58	3.134	1.834	58,52	22.323	14.390	64,46
11	KABAT	KABAT	5.351	4.300	80,36	5.587	2.573	46,05	33.604	21.144	62,92	7.274	4.703	64,65	51.216	32.720	63,15
12	BLIMBINGSARI	BADEAN	4.670	2.130	45,61	4.876	1.631	33,45	29.330	18.697	63,75	6.349	3.972	62,56	45.225	26.430	58,44
13	ROGOJAMPI	GITIK	3.146	2.723	86,55	3.285	3.630	110,50	19.757	11.652	58,98	4.277	2.742	64,11	30.465	20.747	68,10
14		GLADAG	1.771	917	51,78	1.849	938	50,73	11.125	7.827	70,36	2.408	2.093	86,92	17.153	11.775	68,65
15	SINGOJURUH	SINGOJURUH	4.303	704	16,36	4.493	2.984	66,41	27.025	10.763	39,83	5.850	4.147	70,89	41.671	18.598	44,63
16	SONGGON	SONGGON	4.876	785	16,10	5.091	30.623	602,50	30.623	15.306	49,98	6.629	4.331	65,33	47.219	22.687	48,05
17	SRONO	KEBAMAN	2.535	4.490	177,12	2.646	1.454	54,95	15.918	8.255	51,86	3.446	2.173	63,06	24.545	16.372	66,70
18		PARIJATAH KULON	2.711	800	29,51	2.831	1.950	68,88	17.026	9.109	53,50	3.686	2.567	69,64	26.254	14.426	54,95
19		WONOSOBO	3.016	2.288	75,86	3.149	652	20,70	18.943	9.446	49,87	4.101	2.157	52,60	29.209	14.543	49,79
20	MUNCAR	KEDUNGREJO	3.337	2.111	63,26	3.484	1.584	45,46	20.959	9.952	47,48	4.537	1.425	31,41	32.317	15.072	46,64
21		SUMBERBERAS	2.619	2.699	103,05	2.734	1.074	39,28	16.446	10.961	66,65	3.560	2.000	56,18	25.359	16.734	65,99
22		TAPANREJO	1.903	1.204	63,27	1.987	1.455	73,23	11.951	7.384	61,79	2.587	2.221	85,85	18.428	12.264	66,55
23		TEMBOKREJO	3.716	2.699	72,63	3.880	1.559	40,18	23.340	16.442	70,45	5.052	2.401	47,53	35.988	23.101	64,19
24	TEGALDLIMO	TEGALDLIMO	3.266	2.488	76,18	3.410	1.882	55,19	20.511	106.714	520,28	4.440	3.232	72,79	31.627	114.316	361,45
25		KEDUNGWUNGU	2.413	1.921	79,61	2.520	1.160	46,03	15.156	9.377	61,87	3.281	2.502	76,26	23.370	14.960	64,01
26	PURWOHARJO	PURWOHARJO	3.132	1.389	44,35	3.270	1.448	44,28	19.667	13.075	66,48	4.257	3.339	78,44	30.326	19.251	63,48
27		GRAJAGAN	2.769	1.853	66,92	2.891	1.336	46,21	17.388	9.873	56,78	3.764	2.482	65,94	26.812	15.544	57,97
28	CLURING	BENCULUK	4.106	2.916	71,02	4.287	2.344	54,68	25.790	15.756	61,09	5.583	3.413	61,13	39.766	24.429	61,43
29		TAMPO	2.490	2.014	80,88	2.600	819	31,50	15.637	9.331	59,67	3.385	2.544	75,16	24.112	14.708	61,00
30	GAMBIRAN	JAJAG	2.739	2.630	96,02	2.860	1.558	54,48	17.202	10.534	61,24	3.724	2.072	55,64	26.525	16.794	63,31
31		YOSOMULYO	2.914	2.515	86,31	3.043	1.184	38,91	18.302	9.922	54,21	3.962	2.370	59,82	28.221	15.991	56,66
32	TEGALSARI	TEGALSARI	4.473	2.530	56,56	4.670	3.395	72,70	28.090	16.586	59,05	6.081	3.657	60,14	43.314	26.168	60,41
33	GENTENG	GENTENG KULON	4.379	4.405	100,59	4.572	2.823	61,75	27.504	10.976	39,91	5.954	3.257	54,70	42.409	21.461	50,60
34		KEMBIRITAN	3.502	1.463	41,78	3.657	1.660	45,39	21.995	12.425	56,49	4.761	2.810	59,02	33.915	18.358	54,13
35	SEMPU	SEMPU	3.154	2.794	88,59	3.293	1.377	41,82	19.807	13.864	70,00	4.288	2.964	69,12	30.542	20.999	68,75
36		KARANGSARI	3.111	1.755	56,41	3.248	1.833	56,43	19.535	10.186	52,14	4.229	2.156	50,98	30.123	15.930	52,88
37		GENDOH	853	785	92,03	890	517	58,09	5.355	5.505	102,80	1.159	978	84,38	8.257	7.785	94,28
38	GLENMORE	SEPANJANG	3.564	3.184	89,34	3.721	3.712	99,76	22.383	12.997	58,07	4.845	3.324	68,61	34.513	23.217	67,27
39		TULUNGREJO	2.846	2.134	74,98	2.971	1.017	34,23	17.872	8.264	46,24	3.869	1.866	48,23	27.558	13.281	48,19
40	KALIBARU	KALIBARU KULON	5.530	3.658	66,15	5.774	1.348	23,35	34.732	18.981	54,65	7.518	4.667	62,08	53.554	28.654	53,50
41	BANGOREJO	KEBONDALEM	2.888	2.371	82,10	3.015	1.040	34,49	18.135	12.137	66,93	3.926	2.817	71,75	27.964	18.365	65,67
42		SAMBIREJO	2.711	2.080	76,72	2.831	1.881	66,44	17.027	10.733	63,04	3.686	1.867	50,65	26.255	16.561	63,08
43	PESANGGARAN	PESANGGARAN	1.944	1.797	92,44	2.030	424	20,89	12.208	7.598	62,24	2.643	1.567	59,29	18.825	11.386	60,48
44		SUMBERAGUNG	2.602	2.149	82,59	2.717	1.343	49,43	16.344	8.512	52,08	3.538	2.002	56,59	25.201	14.006	55,58
45	SILIRAGUNG	SILIRAGUNG	4.145	3.553	85,72	4.327	3.944	91,15	26.029	15.407	59,19	5.635	3.481	61,77	40.136	26.385	65,74
TOTAL KAB/KOTA			145.488	101.980	70,10	151.904	80.073	52,71	913.709	613.440	67,14	197.793	118.775	60,05	1.408.894	914.268	64,89